

Literasi Kehidupan  
"BELAJAR UNTUK BERKARYA"

Buku yang berjudul Literasi Kehidupan "Belajar Untuk Berkarya" hasil tulisan dari sahabat yang kreatif memulai karyanya dari kampus untuk menggapai cita-cita menjadi bagian dari perubahan hidup yang lebih baik. Banyak pengalaman dari sahabat yang di rangkai dalam buku ini menjadi motivasi dan semangat yang menghidupkan diri untuk bisa berubah menjadi lebih baik, berubah menjadi bagian yang memberi manfaat bagi sesama bangsa dan negara. Tidak sekedar fiksi yang meramu cerita menjadi indah, tetapi ini adalah realita yang memberikan banyak makna dalam hidup sebagai contoh teladan bagi sesama. Semua pengalaman dalam hidup tidak semuanya berjalan indah, tetapi banyak dinamika yang menjadi kisah paling indah, karena ada hikmah dan jalan kebijaksanaan dalam hidup yang lebih teratur, memenuhi ruang norma dan hukum dalam kehidupan yang membawa kesuksesan dalam hidup dalam diri, keluarga, masyarakat dan bangsa. Semoga buku ini menginspirasi kita semua.



Literasi Kehidupan  
"BELAJAR UNTUK BERKARYA"

Literasi Kehidupan  
"BELAJAR UNTUK BERKARYA"

Penyunting :  
Dr. Sumarto, M.Pd.I

# Literasi Kehidupan

## “Belajar Untuk Berkarya”

**Penyunting:**

**Dr. Sumarto, M.Pd.I**

**Tim Penyusun Naskah :**  
**Program Studi Hukum Keluarga Islam**



**Penerbit Buku Literasiologi**

Alamat Penerbit:

Kantor: Jl.Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong,  
Provinsi Bengkulu

Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu. CP.WA. 0821-3694-9568

**Email :** [info@literasikitaindonesia.com](mailto:info@literasikitaindonesia.com)

**www :** <http://literasikitaindonesia.com>

# Literasi Kehidupan

## “Belajar Untuk Berkarya”

Penyunting :  
Dr. Sumarto, M.Pd.I

ISBN : 978-623-92481-0-9

Desain Sampul:  
Sastra Andre Putra

Editor:  
Metri Melandia  
Gita Olviyani  
Sastra Andre Putra

Lay Out:  
Andrea Hastuti  
Rahmi Afriza

Penerbit :  
Penerbit Buku Literasiologi

Redaksi :  
Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang  
Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu. CP.WA.  
0821-3694-9568  
**Email :** [info@literasikitaindonesia.com](mailto:info@literasikitaindonesia.com)  
**www :** <http://literasikitaindonesia.com>

Cetakan Pertama, Nopember 2019

Hak cipta dilindungi Undang Undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
Apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit

# PENGANTAR PENYUNTING

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين  
وعلى آله واصحابه أجمعين

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin*, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, dan kekuatan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar tidak ada halangan yang berarti. Tidak lupa shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. dan keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya-pengikutnya, semoga kita diakui sebagai ummatnya Nabi Muhammad SAW. dan mendapatkan syafaat-Nya di hari qiyamat. Aamiin.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan semangat dan bantuan untuk selesainya buku ini dengan judul ***“Literasi Kehidupan Belajar Untuk Berkarya.”*** Kajian tentang setiap pengalaman kehidupan menuju satu titik pencapaian yaitu untuk kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat. Banyak langkah-langkah yang harus di rangkai dengan kesungguhan dan belajar tidak untuk menyerah. Karena menyerah adalah bagian besar yang bisa mengubah kehidupan menjadi lebih buruk dan tidak memiliki makna. Semangat seharusnya menjadi kekuatan untuk pencapaian kebermanfaatn dengan semangat akan melahirkan banyak bakat yang menjadi modal penting untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

Buku ini hanya bagian kecil dari banyaknya pengalaman hidup dari sahabat-sahabat lain yang menginspirasi dan memberikan motivasi. Tetapi kami dari Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting Program Studi Hukum

Keluarga Islam ingin berbagi tentang pengalaman yang kami jalani untuk bisa mencapai kepribadian yang lebih baik, lebih bisa menjadi insan yang bermanfaat dan teladan bagi sesama. Ada kisah tentang keluarga, bagaimana keluarga menjadi sumber motivasi, bagaimana keluarga membimbing kita untuk menjadi insan yang lebih baik dan bermanfaat, walaupun dalam keluarga banyak problem yang terjadi tetapi menjadi pelajaran menuju kebaikan dengan selalu menasehati dan mengingatkan.

Penyunting menyadari bahwa tulisan ini bukan merupakan karya yang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar tulisan ini sesuai dengan yang diharapkan dan menjadi kajian yang memberikan manfaat khususnya dalam dunia Literasi. Semoga Buku ini bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kita semua.

Jambi, Nopember 2019

Penyunting,

**Dr. Sumarto, M.Pd.I**

**NIP. 19900324 201903 1 013**

# **Kata Pengantar**

## **Rektor Institut Agama Islam Negeri**

### **IAIN Curup**

Saya menyambut baik atas terbitnya buku ini, yang ditulis oleh Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting Dr. Sumarto, M.Pd.I. Menurut saya sebagai pimpinan Judul ini sangat menarik untuk dibaca khususnya dalam kajian pengembangan Literasi Keilmuan, harus adanya upaya peningkatan karya – karya yang bisa di publikasikan dari setiap kajian seminar dan diskusi di kelas. Peran terbesar setiap perguruan tinggi salah satunya adalah mampu mempublikasikan setiap kajian yang di bahas kepada masyarakat luas untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

Secara khusus saya memberikan apresiasi yang tinggi atas ketekunan dan semangat Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting sehingga buku yang dihadapan kita bersama dapat diselesaikan dengan baik. Ada beberapa kajian dalam setiap karya mengapa sangat penting untuk di publikasikan; 1. Karya tulis merupakan bentuk keilmuan seseorang, kelompok atau lembaga yang harus di publikasikan kepada public, sebagai bentuk menyampaikan hal – hal yang baru dan inovatif yang bisa bermanfaat dan mengubah keadaan public., 2. Karya tulis adalah tanggung jawab setiap akademisi untuk mempublikasikannya, sebagai bentuk penyadaran dalam membentuk pengetahuan yang baru dalam lingkungan public., 3. Karya tulis tidak boleh hanya di simpan dalam perpustakaan, tetapi harus di informasikan atau di sampaikan kepada public secara online sehingga siapa saja bisa mengaksesnya dengan baik dan memberikan manfaat., 4. Karya tulis harus dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga bentuk pengembangan ilmu pengetahuan yang terbarukan selalu di *update*, muncul ide baru yang lebih

inovatif dan bermanfaat., 5. Karya tulis harus menjadi budaya di setiap lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat, karena dengan karya tulis bisa membuka jendela ide, jendela dunia dan membuat kemantapan berpikir bagi setiap orang, sehingga jiwa literasi tumbuh subur dengan kesadaran dan kepedulian.

Publikasi merupakan tahapan terakhir dalam menulis karya tulis, sehingga dapat disimpulkan bahwa publikasi merupakan publikasi karya tulis ilmiah yang memberitahukan sebuah hasil karya kepada publik. Menyusun karya tulis dan mempublikasikannya bukan hanya tanggung jawab guru, dosen, mahasiswa, peneliti, dan pengembang lain, melainkan tanggung jawab banyak orang. Oleh sebab itulah publikasi karya menjadi agenda yang sangat penting bagi para akademisi, bukan hanya sebagai prasyarat semata. Tetapi, hal tersebut juga dilakukan untuk masa depan kemajuan pendidikan di Indonesia. Namun, sebelum mempublikasikan karyanya, seorang penulis di haruskan untuk mampu menyampaikan pengetahuannya, memecahkan masalah dengan membaca keadaan sekitar lingkungan yang ada, menstimulai permasalahan dari berbagai sudut pandang dan mengungkapkan ekspresi emosionalnya dalam memandang suatu permasalahan ke dalam sebuah karya tulis.

Dengan mempublikasikan karya tulis, kita dapat berkontribusi untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang belum memiliki solusinya. Dengan banyak melakukan publikasi, tentunya semua orang akan mengenal karya kita dan kita memiliki jaringan persaudaraan yang lebih luas, sehingga dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan. Pentingnya mempublikasikan karya untuk kebermanfaatan banyak orang serta menyelamatkan dokumen keilmuan sebagai referensi yang berguna bagi generasi yang akan datang. Tentunya Buku ini sangat menarik untuk dibaca.

Dengan hadirnya buku ini, sangat membantu setiap orang, kelompok dan lembaga mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru. Semoga karya yang telah dihasilkan ini tidak terhenti sampai disini, dan akan lahir karya-karya monumental yang berikutnya, sebagai bahan referensi dan pengembangan kajian keilmuan berikutnya diseluruh tanah air Indonesia serta dunia internasional. Semoga Allah memberikan keberkahan. Aamiin.

Jambi, Nopember 2019  
Rektor,

**Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19711211 199903 1 004**

## **Kata Pengantar**

### **Founder Yayasan Literasi Kita Indonesia**

Kami dari Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia menyambut baik atas terbitnya buku ini oleh Tim Penulis, Penyusun dari Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN Curup dengan Penyunting Dr. Sumarto, M.Pd.I yang berjudul *“Literasi Kehidupan Belajar Untuk Berkarya.”* Judul yang sangat menarik untuk dipelajari dan dibaca.

Secara khusus kami Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesiamerasa bangga, sangat menghargai dan memberikan apresiasi yang tinggi atas ketekunan dan semangat Tim Penulis dan Penyunting, sehingga buku ini dapat terbit dan dapat dijadikan sebagai Buku Motivasi dan yang Menginspirasi bagi setiap kalangan baik pelajar, mahasiswa, guru, dosen, setiap komunitas, lembaga dan masyarakat umum baik dalam tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Dari Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia. Buku yang ada di hadapan kita bersama, adalah buku dari hasil pemikiran, ide dan pengalaman tim penulis, yang bisa menjadi motivasi dan semangat melakukan perubahan dalam kehidupan. Karena perubahan tidak bisa terjadi tanpa adanya proses belajar dan belajar tanpa henti, sehingga dalam proses nya banyak nilai- nilai perjuangan dan pengorbanan yang bisa menjadi kisah motivasi bagi orang lain, bermanfaat dan membangun kesadaran akan kehidupan yang lebih baik. Buku ini sangat layak untuk dimiliki, menjadi bahan diskusi dan pembelajaran berikutnya.

Dengan hadirnya buku ini, bisa membantu setiap orang untuk melakukan perubahan dalam hidupnya, keluarganya, lingkungannya dan bangsa negara. Buku ini juga bisa menjadi salah satu literatur yang bisa di manfaatkan dalam proses pembelajaran. Masih banyak yang harus di pelajari dan di alami dalam buku ini, sehingga perlu adanya saran dari publik, untuk mengembangkan buku ini lebih baik lagi. Terima Kasih.

Jambi, Nopember 2019

Founder,

**Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I**

# **Literasi Kehidupan Belajar Untuk Berkarya**

Dr. Sumarto, M.Pd.I

Makna Literasi sangat luas tidak cukup hanya membaca dan Menulis, tetapi Literasi juga bagian dari cara kita untuk menganalisis dan memberikan respon secara tertulis apa yang sedang di alami atau peristiwa dan yang sedang di pelajari.

Gerakan Literasi sudah dari dahulu di sampaikan, tidak hanya sekarang, zaman Rasulullah shalallahu alaihi wassalam, Literasi sudah mulai di lakukan, mulai dari turun nya ayat yang pertama Iqra' (baca) bermakna Literasi, kita ummat manusia diperintahkan untuk membaca, tidak sekedar membaca biasa tetapi kita membaca dengan nama Allah Subhana wa taala, landasan aqidah harus menjadi yang utama dalam Literasi yang baik dan benar.

Zaman Khulafaurrasyidin, pengumpulan ayat ayat suci Al Qur'an yang di tulis oleh para sahabat, dan menulis hafalan para sahabat, kodifikasi, sudah di lakukan ketika Khalifah Abu Bakar Siddiq hingga lahirnya mushaf Ustmani, ketika Khalifah Ustman memerintah, penting nya Literasi harus dengan tulisan yang di analisis dengan baik sehingga sangat bermakna dan Bermanfaat bagi generasi selanjutnya.

Buku Literasi Kehidupan Belajar Untuk Berkarya, adalah karya bersama para orang orang hebat yang menulis kan, pengalaman hidup dan cita citanya dengan banyaknya halangan dan rintangan yang di hadapi tetapi tetap berjalan dengan penuh semangat dan tujuan yang menjadi impian untuk hidup yang lebih baik dan bermanfaat, bisa menjadi insan agama yang taat, insan nasionalis yang membanggakan negaranya, insan akademis yang memiliki karya nyata untuk saudara saudari nya, kajian referensi yang bisa membantu kaum Akademik yang lain.

Banyak kisah yang bisa menjadi kekuatan dalam hidup, bila hanya hidup itu adalah biasa, tetapi hidup dengan karya itu adalah yang luar biasa, banyak tantangan yang di hadapi, mengurus tenaga dan pikiran bahkan materi harus di berikan, semua dengan usaha dan doa yang maksimal, kesabaran dan ketekunan menjadi kunci sukses nya. Banyak godaan yang membuat malas, bosan, sakit hati dan tidak enak hati dengan orang lain, selagi dalam koridor jalan yang lurus, harus tetap di perjuangkan, karena setiap usaha adalah hasil, bila tidak mengambil keputusan untuk usaha tidak akan mendapatkan apa - apa, yang ada hanyalah penyesalan karena sudah tidak mampu lagi karena usia, peluang dan hilang nya RELASI.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua, menjadi sumber inspirasi dan manfaat, menjadi amal jariyah bagi setiap yang menulis kan ide dan pengalamannya, menjadi hal yang indah untuk di kenang, karena akan di baca oleh siapa pun, Insya Allah mendoakan kita, dan memberikan yang terbaik untuk kita, harapan nya jangan berhenti untuk berkarya.

# DAFTAR ISI

<b>Pengantar Penyunting</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar Rektor IAIN Curup</b> .....	v
<b>Kata Pengantar Founder Yayasan Literasi Kita Indonesia</b> .....	viii
<b>Prolog Literasi Kehidupan</b> .....	x
<b>Daftar Isi</b> .....	xii
Alurku.....	1
Diwaktu sekolah .....	15
Sebuah langkah pasti .....	31
Petualangan baru .....	47
Kata siapa anak SMK tidak bisa kuliah .....	59
Waktuku pendidikan .....	67
Kenangan yang tidak bisa dilupakan .....	85
Berjuang demi masa depan .....	97
Kuliah atau kucinta .....	115
Dari tata boga menjadi hukum .....	131
Menuju kesuksesan .....	143
Perjuangan menuju kesuksesan .....	155
Sulitnya memilih perguruan tinggi .....	169
Sinar kehidupan .....	183
Semangat dalam berusaha .....	191
Aku dan kisahku .....	205
Kisah-kisah di sekolah .....	221
Pengalaman masuk SMA dan masuk kuliah .....	233
Waktu dan Organisasi .....	247
Mencari Jalan Hidup .....	259

Cerita Singkat Dibalik Senyum Perkuliahan .....	271
Pendidikan Yang Paling Utama .....	283
Diremehkan Membuatkan Bangkit .....	295
Penantian.....	305

## ALURKU

Andrea Hastuti

*andrehastuti006@gmail.com*

Pagi yang cerah menyelimuti langkah yang hangat membuat ku semangat untuk beraktivitas. Matahari bersinar dengan warna yang begitu indah, tampak diselang- selang jendela sinarnya memancar seakan banyak yang ingin diungkapkan tetapi sulit dan enggan untuk bersuara. Suara ayam saut menyaut seakan sedang bernyanyi dan burung menghiasi langit yang bersih berwarna biru dengan setumpuk penghias berupa awan putih bergelombang seperti ombak di laut lepas.

Dengan pembukaan pagi yang menyenangkan aku pun mulai melakukan aktivitas, untuk hari ini adalah hari pertama aku mengikuti mos di SMA N 1 LEBONG, mos akan dilaksanakan selama 3 hari berturut- turut. Hari pertama ini aku mulai dengan wajah yang ceria sedikit cemas karena takut dan belum tau semua tentang SMA dan sekeliling terutama teman.

Dengan segenap perlengkapan yang dibawa aku pun bergegas untuk pergi ke sekolah. Akupun di antar oleh ayah pakai motor tampak dari depan gang kelihatan logo SMA jantungku pun mulai berdeguk kencang karena belum mendapatkan teman yang aku kenal sekalipun teman baru. Langkah demi langkah aku pun melaluinya untuk masuk gerbang SMA, sampai di situ aku melihat banyak wajah baru dan aku menemukan teman baru, hari ini pun berakhir begitu saja dengan akhiran yang menyenangkan, menambah pengalaman walaupun sedikit tetapi sangat berarti yakinlah itu semua membuatku mengerti tentang proses. Hari kedua pun mulai tiba dan berakhir begitu saja sedikit ada kesamaan kegiatan di hari pertama.

Hari ketiga pun telah tiba yaitu hari yang paling ditunggu setiap siswa karena hari dimana MOS berakhir dan menutup kegiatan MOS. Hari ini adalah hari yang berkesan dengan segenap motivasi yang diberikan oleh setiap guru yang di percaya dengan bergilir untuk menyampaikan motivasi tak lupa kepala sekolah memberiperingatan aturan tata tertib jika ingin bergelut dan masuk ke lingkungan SMA N 1 LEBONG. Berakhirnya hari ini dengan ditampilkan Band dari anggota Kesenian. Mulai dari itu aku berminat ingin masuk dan bergelut dengan musik.

Mulailah hari baru dengan status anak SMA disitu aku merasa sudah dewasa dan mengerti segalanya tapi Cuma perasaanku saja, semua orang beranggapan aku belum sedewasa yang aku pikirkan tetapi aku berusaha untuk menjadi lebih dewasa karena aku mempunyai adek laki-laki yang harus melihat kedewasaan ku supaya dia belajar dari ku dalam bidang bertanggung jawab, sopan

santun, serta berbuat baik sesama manusia itu semua aku terapkan di rumah, bukan saja di rumah tapi di sekolah pun begitu.

Belum lama bergabung di sekoalh itu aku pun mengikuti organisasi olahraga dan kesenian. Di organisasi olahraga aku mengikuti cabang volly karena banyak sekali pengalaman yang aku alami. Volly adalah Ekstrakurikuler yang aku sukai sejak kecil. Dari SD aku mulai belajar bermain Volly dari teknik dasar sampai yang tertinggi. Aku belajar bermain Volly dari ayah dan pelatihku, dulu aku paling tidak berani dengan bola sampai-sampai ayah ku mengatakan kalimat ini.

Ayah :Bola tidak pernah melawan kita jika kita memnberinya sentuhan dengan setulus hati begitu pula sebaliknya bola akan memberi lawan kepada kita jika kita ditemani dengan emosi yang tinggi.

Aku : Iya ayah, ku akan belajar dengan bersungguh sungguh.

Ayah : Nah, itu baru namanya anak ayah.

Jadi, mulai dari itu aku belajar untuk berteman dengan bola, aku di ajari oleh pelatih dan ayahku dari yang tidak bisa menjadi bisa, semua itu berkat mereka aku mengerti tentang bola dan bisa memainkannya dengan baik. Satu hal yang mebuatku kecewa saat itu adalah aku di janjikan oleh pelatih ku untuk ikut O2SN ke Kalimantan tapinyatanya bukan aku yang ditarik malahan adek kelas dengan alasan aku sebentar klagi UN dan tidak boleh mengikuti kegiatan apapun tapi kenapa selama ini tidak ada yang keluar kata-kata seperti itu, kata itu sampai sekarang sangat membekas di didiriku, setelah sudah ku penuhi semua permintaanya yaitu jika kamu ingin mengikuti lomba kamu harus latihan terus dan usahakan beli bola baru supaya latihannya tidak hanya menunggu jadwal latihan di sekolah. Aku pun membeli bola baru untuk latihan terus menerus supaya apa yang di impikan terpenuhi kata-kata itulah yang aku dapatkan setelah perjuangan ku selama ini berusaha belajar dengan giat setelah mengetahui itu semua aku pun menangis menatap begitu jahatnya dunia ini. Tanpa berpikir panjang, bola yang kemarin di beli langsung ku cincang-cincang sekecil-kecilnyadengan menggunakan pisau yang tajam.

Mulai saat itu aku pun engan untuk berbicara ataupun berjumpa denga pelatihku lagi, dia berbicara kepadaku tak pernah ku menjawab dengan sepata kata pun, tak lama sesudah itu dia pun pindah sekolah untuk mengajar olahraga di sekolah lain jarang sekali aku berjumpa dan berbicara kepadanya.

Di SMA aku kembali lagi bergelut dengan sebuah bola bulat yang berwarna biru kuning. Sese kali aku teringat dengan kejadian mas lalu. Tapi aku tak ingin berputus asa setelah 3 tahun di SMP ku berhenti untuk mengingat tentang volly. Tekat ku untuk memulainya lagi sudah sangat bulat dari awal aku belajar lagi

tentang volly dan aku pun bisa melalui itu semua dan aku bertekad aku harus masuk tim inti itu semua pun terwujud tidak sia-sia perjuanganku untuk yang kali ini.

Saat itu ada lomba antar kabupaten dan berlokasi di SMA kami, kami pun mendaftarkan tim kami ternyata yang jadi juri adalah pelatih ku dulu, lagi-lagi aku bertemu dengannya aku sangat tidak ingin melihat atau pun berbicara sepata kata pun tapi waktu yang mengizinkan itu semua terjadi aku pun dipanggil sebelum bermain dan dia hanya mengatakan.

Pelatih : Main pertama siapa nak?

Aku : Tim kami pak, ucapku dengan wajah sedikit tidak merespon.

Pelatih : Semangat kalau bisa menangkan pertandingan ini.

Aku : Iya pak.

Waktunya tim kami pun main aku jadi sorotan para penonton dan membuat orang tua ku bangga dengan cara bermainku. Kami pun memenangi 2 set berturut-turut dan kali ini aku bisa merasakan persahabatan di antara manusia dengan bola jika kita benar-benar mendalami suatu peran pasti kita akan bisa memerankannya dengan baik begitu pula dengan Volly jika kita bersungguh-sungguh ingin tau tentang Volly dan ingin belajar lagi dan lagi pasti semua itu akan terwujud.

Setelah kami memenangi pertandingan pertama kembali lagi aku di panggil oleh pelatihku dulu dia mengatakan tak sia-sia perjuanganmu nak sambil menunjukkan kedua jempolnya di depan kedua bola mataku dengan mata yang sedikit kecoklatan dia menatapku dengan penuh rasa kagum melihat tekak ku yang kuat untuk mewujudkan keinginanku aku membalasnya dengan senyuman tak lama kemudian dia pun memintak foto dengannya dengan alasan menjadi kenangan aku pun berfoto dan bersalaman dengannya setelah sekian lama dia berusaha membujukku aku pun lulu dengan sebua kedipan kamera dan langsung mengambil tangan kanannya untuk bersalaman. Kami pun melawan tim lain dan menang lagi kami pun mendapatkan juara 1.

Disinilah aku tau apa arti perjuangan dan pantang menyerah walaupun tidak ke Kalimantan tetapi aku bangga dengan prestasi yang aku dapati, aku belajar banyak hal di Volly terutama tentang tidak semua orang bisa sekuat dan setegar diriku. Perjuangan ku selama ini tak kan bisa terbalaskan oleh apapun. Tak selamanya membenci itu indah karena sifat pembenci itu tidak di sukai banyak orang aku belajar dari situ dan aku bangga menjadi diriku sendiri tanpa bantuan orang yang menyuruhku. Dari dalam hati Volly tak kan terganti sampai nanti aku tidak adalagi.

Kali ini di organisasi kesenian dengan cabang Musik. Seperti yang kita ketahui Musik adalah suara yang di susun sedemikian rupa sehingga menggundang irama, dan menghasilkan suara yang tersusun rapi membuat yang mendengarkan menikmati suara itu. Cabang Musik pun membuka pendaftarannya aku segera mendapatkan diri ku dengan percaya diri mendaftarkan sendiri tidak di temani oleh siapapun.

Cabang Musik pun latihan jumat minggu, hari pertama bergabung aku belum mengenal secara rinci satu persatu cuma sebagian tau dari namanya saja, aku sedikit tak percaya diri karena aku belum mempunyai teman dan bisa dengan bagus memainkan alat musik. Di musik aku bergelut mulai dari kelas 1 SMP.

Pertama kami hanya praktek gitar tetapi hanya menghapuskan kunci dasarnya saja dan aku lulus mulai dari itu aku suka dalam bidang musik, di dalam kelas aku suka belajar bergitar dari teman-teman yang sudah mengerti tentang gitar. Dan di SMA aku bergabung lagi di dalam pergelutan alat musik, aku pun ditanya oleh salah satu pembina.

Pembina : kamu bisanya apa?

Aku : Dengan wajah tunduk sedikit tidak percaya diri karena baru pertama kali bertemu aku hanya bisa main gitar sekaligus bernyanyi tetapi suara ku kurang dalam bernyanyi.

Pembina : iya baiklah.

Disini yang perempuan datang hanya orang 4 yaitu Aku, Mega, Ratih, Sekar. Disamping itu aku sedikit mempunyai bakat dialat musik drum, sedangkan bass aku bisa karena bisa gitar otomatis bisa memainkan bass, Mega hanya bisa bernyanyi tidak bisa memainkan satu alat pun, Ratih tidak bisa memainkan satu alat pun tetapi dia ingin belajar di alat musik drum sedangkan Sekar hanya bisa bergitar saja. Lalu pembina kami mebuat band khusus perempuan semua, Aku sebagai bassis, Mega sebgai vokal, Ratih sebgai drummer, Sekar sebagai gitaris dan memberi nama band kami "GRILBAND" yaitu band perempuan.

Ada salah saru teman laki-laki menolak dengan nama itu karena kurang penasaran dengan nama itu pasti orang semua tau yang tampil perempuan terus dia memberi nama "MONBO BAND" memiliki arti tersirat yang membuat semua orang penasaran apa itu artinya, aku tak ingin memberi tau arti dari nama itu kami semua pun setuju dengan nama yang di berikan oleh salah satu teman tersebut.

Kami pun latihan untuk tampil di GARASI 5 di SMA kami, dengan banyak band yang datang dari kalangan anak sekolahan sampai yang dewasa, kami adalah salah satu band perempuan yang mengikuti perlombaan tersebut. Sayangnya salah

satu personil kami tidak ingin mengikuti karena malu belum pernah tampil yaitu vokal kami, kami pun bingung jika tidak ada vokal terus gimana.

Kami mencari pengganti untuk sementara tampil di atas panggung yaitu kakak kelas untuk menjadi vokal di band kami dia pun bersedia untuk membantu kami. Saat itu pembina kami sangat kecewa karena dari sekian lama berlatih untuk kurang lebih 2 hari menjelang hari H dia tidak mau, pembina kami pun memberi pengarahan kepada Mega tetapi Mega tidak menanggapi dengan santai dia pun langsung memotong perkataan dari pembina kami aku sebenarnya ingin keluar perkataan itu membuat tim kami terkejut mendengarnya karena dia tak suka pembina kami memberi nasehat. Kami pun membujuknya untuk bergabung lagi dia pun masih ingin bergabung.

Penampilan kedua kami di perlombaan salah satu kedai nongkrong di kabupaten Lebong, kami mendaftarkan diri di sana dengan membawa lagu “Lumpuhkan Ingatan dan Flashlight” karena banyak saingan dari senior-senior kami pun tidak mendapatkan juara tetapi kami mendapat kan pengalaman dari yang baik maupun lebih baik dari kami bagaimana mengembangkan bakat kami dan lebih percaya diri.

Penampilan ke tiga kami yaitu parade hanya tampil saja tidak lomba untuk berpartisipasi dengan acara tersebut dengan membawa lagu “Jadikan Aku yang Kedua”. Dan di sana diundang bupati Lebong untuk memeriahkan acara tersebut kami mendapat komentar yang sangat menusuk dia mengatakan kaliankan masih anak sekolah kok mau aja jadi yang kedua aku pun menjawab jika lagu ini di kehidupan nyata kami pun tak ingin didua tetapi kami hanya tertarik dengan musik yang membuat kami bersemangat dengan membawakan lagu ini, tapi untuk selanjutnya jangan bawakan lagu ini lagi ya karena kalian belum dewasa dan belum juga tamat SMA udah maunya di dua.

Penampilan keempat yaitu di acara perpisahan kami. Karena kelas 3 SMA harus memainkan drama di acara perpisahan kami dengan waktu yang full dari pagi sampai sore latihan di untuk persiapan acar perpisahan dan malam latihan band untuk tampil di acara perpisahan sangat tidak mudah menjalankan itu dan sangat lelah.

Di acar perpisahan aku menunjukkan bakat di bidang Volly sesekali bunyi musik tim Volly memainkan gerakan yang sudah di pelajari dengan lagu Meraih Bintang dari yang tadi nya memakai kebaya yang anggun dan cantik dengan seketika di suruh ganti pakaian Volly serasa makeup amburadul tetapi demi mensukseskan acara itu tak peduli bagaimana pun rintangannya.

Kurang lebih 1 bulan kami berlatih persiapan perpisahan sekaligus latihan Band. Kami latihan band dengan membawa lagu “Melly Goeslaw-Ku Bahagia”,

rencana ingin membawa kan 2 lagu, lagu pertama dengan posisi awal sedangkan posisi kedua bergantian aku menjadi drummer, Mega menjadi bassis, Ratih menjadi gitaris, dan Sekar menjadi vokalis. Rencana lagu yang kedua pun gagal karena kurangnya waktu untuk belajar kami pun membawa satu lagu saja itu sangat sukses kami lewati.

Selepas itu kami semua pun berpisah tidak di satu kabupaten lagi dengan melanjutkan sekolah di perguruan tinggi yang diinginkan, aku melanjutkan sekolah tinggi di IAIN Curup dengan Prodi Hukum Keluarga Islam, Mega melanjutkan bisnisnya dia membuka usaha kecil kecilan berjualan cemilan online dan sekarang lagi proses membuka warung besar sekaligus hotel yang bernama Mega Hotel tepatnya di kabupaten Lebong dusun Muara Aman, Ratih melanjutkan sekolah di penerbangan dengan bagian pramugari sekarang sedang proses belajar semoga lancar dan bisa menjadi pramugari yang baik dan bijak, sedangkan Sekar melanjutkan sekolah di Universitas Bengkulu dengan Prodi Kehutanan dia mendapatkan beasiswa Pemda Kabupaten Lebong.

Aku pun mendaftarkan diri di IAIN Curup untuk menjadi salah satu anggota dari keluarga IAIN, aku daftar dengan jalur SPAN-PTKIN dengan jurusan yang di pilih hanya satu yaitu Hukum Keluarga Islam tidak ingin yang lain memang dari awal itu yang aku minati. Tak lama kemudian pengumuman berapa jumlah UKT yaitu jumlah UKT ku Rp 1.100.000,00 dan itu harus di bayar sebelum masuk IAIN karena salah satu bukti pembayaran ukt itu di perlukan untuk persyaratan mengikuti PBAK.

Saat mengumpulkan berkas pada hari jumat kami pun disuruh membawa beras 1 canting dan mie instan minimal 1 bungkus dikumpulkan bersamaan dengan berkas , beras dan mie tadi untuk anak yatim karena kita peduli sesama kita dan saling menolong yang kesusahan. Baiklah seminggu sebelum PBAK dimulai kami di kumpulkan untuk TM, di dalam penyampaian isi TM salah satunya mengenai tanggal berapa akan dilaksanakan PBAK. PBAK di laksanakan selama 3 hari pada tanggal 31 Agustus - 2 September 2019 dengan semua perlengkapan yang dibawa dan diumumkan paling lambat sampai di kampus pukul 05.00 wib gerbang sudah di tutup 2 kali tidak mengikuti PBAK atau telat datang akan di kasih Blacklist PBAK pun siap dimulai.

Di hari pertama PBAK semua nya cuma kelihatan bentuk tubuh tinggi atau pendek dan gemuk atau kurus. Karena jam segitu biasanya belum keluar rumah dan tidak boleh membawa handphone mencari anggota gugus sangatlah susah seribuan lebih yang ikut. Sangat suah karena hari masih gelap.

Akhirnya matahari pun datang menyinari kami melaksanakan apel pagi untuk pembukaan PBAK untuk hari pertama setelah pembukaan apel kami di absen

oleh LO kami dan kami pun di suruh memasuki aula rektorat untuk kegiatan yang disampaikan kepada rektor-rektor, kami di beri makanan ringan sebagai sarapan, istirahat, makan, dan sholat, sebelum makan kami sholat terlebih dahulu yaitu sholat zhuhur sesudah kami sholat kami si ajak masuk kelas dan makan bersama dengan nasi bungkus walaupun tak semewa di restoran mahal tapi makan bersama bareng keluarga baru itu sangat lah menyenangkan, dan sesudah makan kami di beri waktu untuk beristirahat sejenak dan kembali lagi ke aula untuk mendengarkan materi yang akan di sampaikan, kami pun bergegas ke aula duduk sesuai gugus sembari menunggu pemateri kami pun menampilkan yel-yel antar gugus, tak banyak yang menerima dengan santai karena terpancing oleh kekompakan kelompok lain kami pun ingin menampilkan yang lebih baik. Sesampainya pemateri kami semua pun diam dan memperhatikan materi yang disampaikan. Jam sudah hampir magrib kami dikumpulkan lagi untuk apel sore dan mengabsen kami untuk menutupi PBAK hari pertama setelah itu pulang dan beristirahat. Terasa sedikit sakit seluruh badan tetapi itu semua menyenangkan.

Hari kedua pun tiba seperti biasa apel pagi untuk membuka PBAK pada hari kedua, sesudah apel kami di absen oleh LO kami dan di suruh memasuki aula lagi kami pun mematuhinya dan kembali lagi kami di beri makanan ringan pengganjal rasa lapar, sudah itu kami di suruh kumpul sesuai Fakultas aku Fakultas Syariah dan berkumpul di depan aula Syariah, Fakultas Syariah ada 4 prodi yaitu Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara, Ekonomi syariah, Perbankan syariah. Kami semua memasuki aula syariah dan duduk sesuai prodi sebelah kanan barisan perempuan dan sebelah kiri barisan laki- laki kami diarahkan oleh kakak tingkat. Terlebih dahulu mereka memperkenalkan diri terlebih dahulu setelah itu mereka melanjutkan acara yaitu materi dengan tema perpustakaan. Salah satu dosen memperkenalkan diri dan sekaligus memperkenalkan perpustakaan Seprovinsi Bengkulu paling bagus dan akreditasinya pun A. Sudah itu kami kembali dikumpulkan perprodi dan mencari tempat yang nyaman untuk memperkenalkan diri, kami berkumpul dibawah pohon yang sejuk dan berbincang bincang saling memperkenalkan diri satu sama lain. Dan setelah itu kami di suruh ke aula rektorat berkumpul sesuai gugus dan di arahkan ke lokal untuk istirahat, makan dn sholat. Sesudah sholat dilanjutkan makan. Dan kami di suruh kembali berkumpul di Aula Rektor dengan mendengarkan materi terakhir pada hari ini. Materi pun sudah selesai kami berkumpul di lapangan sesuai gugus dan diabsen oleh kakak LO, sesudah absen kami di izinkan untuk pulang dan istirahat.

Hari ketiga pun telah tiba yaitu hari yang paling ditunggu setiap mahasiswa karena hari dimana PBAK akan segera berakhir . Hari ini adalah hari yang berkesan karena banyak yang kami dapat dari hari ini. Pertama kami sampai di kampus seperti biasa berkumpul di tengah lapangan dan di absen oleh LO masing-masing. Sesudah itu menyaksikan habibi dan habibah kampus dan memerlukan

waktu yang sangat lama karena itu adalah penampilan perwakilan pergugus. Sesudah pemilihan habibi dan habibah kampus kami pun istirahat, makan, dan sholat setelah itu semua sudah kami disuruh kumpul kembali di tengah lapangan sembari menunggu pengumuman habibi dan habibah kami pun lomba yel-yel di tengah lapangan pergugus yang dinilai terbaik, terunik dan terkacau, disana kami berlomba- lomba karena cuaca panas banyak insiden yang terjadi seperti pingsan dan mimisan , tidak sedikit yang pingsan dan mimisan tetapi kami masih semangat untuk berlomba. Hari pun mulai menunjukkan jam 15.00 wib. Perlombaan untuk yel-yel di tutup dan yang paling ditunggu- tunggu yaitu outbound.

Outbound pun di pegang oleh anak mapasta. Salah satu anggota mapasta atau ketua mapasta membuka acara outbound sorak bergembira para mahasiswa menyambut pembukaan outbound. Outbound pun di mulai dan anggota mapasta membagi menjadi 2 tim karena gugusnya ada 12 jadi 1 tim ada 6 gugus. Untuk outbound yang pertama itu dari gugus 1-6 mengikuti outbound dan selebihnya memintak tanda tangan panitia maupun dosen, kami di arahkan oleh tim dari mapasta dengan di dampingi LO masing- masing pergi ke lapangan basket dan volly di belakang lokal PGMI.

Ada 2 permainan yang kami mainkan pada saat itu, yang pertama permainan yang bila pengarah menceritakan kejadian atau cerita terdapat angka didalamnya maka kami akan mencari pasangan berapa jumlah angka tersebut ternyata untuk yang ini aku 2 kali gagal dan di coret dengan kopi yang dicairkan, bagi aku jika kita tidak terkena coretan sedikitpun berarti kita belum tuntas dalam permainan tersebut karena coretan itu membuat kita semangat dan membuat cabnda tawa antara satu dengan yang lain.

Permainan yang kedua yaitu estafet tepung, setiap segu berisi 10 orang atau pun lebih dan bergilir memberi tepung tidak boleh dari bawah harus dari atas kepala. Itu sangat seru dan membuat kita semua jadi berubah putih dengan seketika. Outbound pun berakhir dengan bergantian kami dengan gugus 7-12 dan giliran kami untuk jalan- jalan mengelilingi kampus mencari tanda tangan. Saat mengambil tanda tangan panitia tentusaja kami mengambil tanda tangan panitia kesenian kami pun disuruh bernyanyi jika bisa memainkan alat musik silakan, aku pun memainkan drum untuk mendapatkan tanda tangan dari salah satu panitia kesenian.

Setelah itu kami berjoget bersama di tengah lapangan untuk menutupi PBAK sore ini dan mengabsen untuk pulang, namun tidak berhenti sampai sini kami pun bergegas kembali lagi ke kampus sesudah sholat magrib untuk acara berikutnya, dengan membawa korek senter sesudah di absen kami pun diarahkan masuk ke aula rektor dan banyak penampilan pentas seni dan pengumuman habibi dan habibah, pengumuman yel- yel terbaik, terunik dan terkacau. Setelah semua itu

diumumkan kami pun renungan dengan menyanyikan lagu Totalitas Pejuang dan Darah Juang dan berakhir untuk malam ini pada jam 22.30 wib bagi rumahnya yang jauh dijemput oleh keluarganya keluar dari IAIN banyak sekali yang menunggu anak, adek maupun saudaranya. Dan PBAK pun telah usai kami lalui bersama, rencanya ingin pilang ke Lebong untuk beristirahat dan rencana itu pun kami hanya pendam saja karena dalam minggu itu sibuk tentang portal dan bolah-balik kampus.

Hari yang indah pun tercapai dengan hati yang gembira menyambut hari pertama masuk kuliah dengan memakai baju bebas dan kelihatan santai. Tapi yakinlah di tengah perjalanan banyak sekali tugas menunggumu, jika kita menerimanya dengan lapang dada pasti semua akan terpenuhi dan memiliki target tertentu dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Baiklah hari pertama ku dimulai dengan mata kuliah Kewarganegaraan dan Pancasila. Karena mata kuliah Kewarganegaraan berhubungan bapak tidak bisa masuk karena ada yang harus di selesaikan lebih penting, di mata kuliah Kewarganegaraan yang mengajar adalah Bapak Tommy Agustian.

Untuk mata kuliah Pancasila dosen yang mengajar yaitu Bapak Zainal Arifin di hari pertama masuk kami perkenalkan diri terlebih dahulu dan kami di beri pemahaman antaranya wartel, telur, dan kopi.

Wartel itu sendiri memiliki pemahaman yaitu jika kita menjadi wartel seumpama masuk keruangan dengan percaya diri dan keluar dengan bersedih itulah wartel pertama kencang dan bagus setelah itu menjadi keriput. Telur pemahaman tentang telur yaitu seumpama jika telur sebelum di rebus akan lembut dan cair mudah pecah sedangkan jika kita rebus menjadi keras dan tidak akan pecah dengan keadaan cair nah dari telur kita belajar dari yang lembut menjadi keras itulah kehidupan jangan pernah sombong. Kopi (bubuk kopi) yaitu yang bisa kita ambil tentang kopi, jadilah hidup seperti kopi yang selalu tenang. Jika kita tambahkan air panas dan gula ia akan larut dan menghasilkan rasa yang sedap. Jadi kita harus belajar dari sebuah kopi. Dan untuk penutupan di hari itu kami semua di suruh membuat kelompok dan kelompok itu sendiri di atur oleh bapak. Dan aku mendapatkan kelompok pertama dengan anggota Amru, Fitri, dan Gita. Bapak pun mengatakan jika semua diskusi sudah selesai maka kuliah kita diliburkan dan dilanjutkan uas karena nilai uts di ambil dari nilai persentasi kamu. Persentasi kelompok kami pun sudah mulai kami membukanya dengan wajah gembira, dan penuh pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh teman teman. Kelompok kami pun sudah persentasi dan dilanjutkan minggu depan. Dan 5 kelompok pun selesai dengan minggu sudah persentasi kami kuliah kembali dengan materi tanya jawab. Bapak memerikan pertanyaan dan kaminakan menjawabnya. Tetapi tidak semudah yang kita bayangkan, pertanyaan nya banyak sekali yang menjebak kami semua

pun bisa menjawab walaupun masih banyak yang mengandalkan jawaban teman. Hal ini tidak mendorong kita untuk sempit pemikiran tetapi jika menjawabnya dengan intonasi yang cukup lambat maka bapak akan menegur dan membuat kita semakin gugup. Selesaiannya tanya jawab dilanjutkan minggu depan. Bertemu di minggu depan kami UAS dan dengan jawaban harus sepanjang- panjangnya. Sampai- sampainjari tidak terkontrol lagi.

Hari kedua dengan mata kuliah Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab. Untuk Bahasa Indonesia kami belajar dengan pak Sumarto. Di minggu pertama bapak tidak masuk, minggu kedua juga tidak masuk dan minggu ketiga juga tidak masuk karena bapak mendapatkan tugas yang lebihpentingnya lagi. Maka bapak meminta izin tidak bisa masuk dalam 3 minggu kedepan. 3 minggu pun berakhir dengan begitu saja tak kalah semangat kami dibandingkan bapak. Pertama berjumpa dengan bapakpada minggu ke empat.

Kami pun memperkenalkan diri terlebih dahulu dan bapak juga. Setelah memperkenalkan diri bapak langsung menyelesaikan tugas hari ini dan mata kuliah pada hari itu pun selesai. Di minggu ke selanjutnya bapak masuk dengan menjelaskan tentang pembuatan makalah yang baik dan benar setelah menjelaskan semua secara rinci kami disuruh bapak untuk membuat makalah yang sudah dijelaskan urutan yang baik dan benar.

Kami juga di ajarkan untuk membuat footnote dan daftar pustaka. Bapak menjelaskan dari yang umum sampai yang khusus. Misalnya yang umum itu dengan formal (nama, judul buku, (tempat terbit:penerbit), halaman. Sedangkan yang khusus misalnya ibid, op.cit dan loc.cit. itu semua kami belajar dari bapak sumarto.

Kami pun dibagikan kelompok dan itu semua dengan ketentuan dan pilihan bapak sendiri. Dan pada akhirnya saya kelompok sendirian dan membuat makalah sendirian, tidak jadi masalah karena proses belajar itu bukan lah mudah apalagi sendiri. Dalam pembuatan makalah aku pun isi mengerti susunan dan aturannya pembuatan makalah.

Setelah tugas makalah kami selesai semua kami pun disuruh membuat cerpen dengan tema apa saja asal ada menyangkut tentang perkuliahan. Tak sedikit yang diminta bapak yaitu 14 halaman. Karena otak aku sangat sempit jadi untuk mikir cerita susah bangaet tapi aku bersyukur jika kami tidak di kasih tugas cerpen maka akan diadakan UAS dan UTS.

Kami setuju dengan itu semua, bapak pun memberi waktu membuat cerpen selama 1 bulan, dan harus dikumpulkan pada tanggal 26 November 2019. Kami pun mengumpulkan cerpen dengan tepat waktu. Dan kami bergabung dengan yang

lain untuk memperkenalkan buku kami yaitu cerpen yang kami buat di jadikan satu seperti buku.

Hari ke tiga kami belajar Ulumul Quran dan Ulumul Hadist. Ulumul Quran kamu belajar dengan bapak Albuhari. Bapak Albuhari memperkenalkan diri saat masuk pertama dan kami memulai dengan banyak canda tawa. Begitu pula minggu-minggu selanjutnya penuh dengan canda tawa tidak menegangkan sama sekali belajar dengan bapak Albuhari. Untuk minggu selanjutnya kami disuruh membuat makalah dan kelompok sesuai dengan yang dia pilih ternyata aku sekelompok dengan Aldy.

Ulumul Hadist yaitu belajar tentang hadist belajar dengan bapak Hasep Saputra. Kami perkenalkan diri terlebih dahulu untuk memulai pembukaan materi ulumul hadist. Setelah itu kami di beri tugas untuk menghafal yang di kasih bapak. Itu semua bahan untuk uts kami.

Hari ke empat kami belajar Bahasa Inggris, ilmu tauhid, dan fiqih ibadah. Bahasa Inggris belajar dengan Mam Desti Ariani biasa di panggil Arin. Kami belajar untuk menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas dan membuat kami harus percaya diri apa yang kami sebut sekalipun itu salah pengucapan tidak jadi masalah karena masih dalam proses belajar. Ilmu tauhid kami bertemu lagi dengan bapak Albuhari seperti yang saya jelaskan di atas begitu pula cara pembelajarannya di dalam mata kuliah ilmu tauhid, dan fiqih ibadah kami belajar dengan bapak Maburr. Kami di ajari banyak hal tentang Islam dari yang tadinya tidak tau menjadi tau, bagi saku sendiri itu hal yang sangat bisa ku terima lapang dada karena mmenyangkut agama yaitu agama Islam saya hanya sedikit tau tentang hal hal yang umum karena belkajar di SMA secara umum bukan khusus. Dari itu aku mengerti bahwa begitu pentingnya agama Islam di diriku. Maka saat bapak menjelaskan aku tak pernah tidak serius dalam pelajarannya karena bapak menjelaskan yang aku belum tau aku sangat ingin tau semua tentang Islam tetapi hanya itu saja yang dapat aku bangun menjadi motivasi diriku. Aku sangat bersyukur masuk IAIN curup ini karena dari itu aku bisa belajar jika tidak banyak paling tidak sedikit tentang Islam. Maka dari itu perbanyak lah tentang agamamu dan perdalam lagi karena semua itu di butuhkan jika kita menganggapnya tidak penting untuk di dunia maka ingat lah mati karena kita mati akan membawa bekal itu semua maka dari itu jangan sekali- sekali kengkau tidak mematuhi ny. Bisa kita lihat dari segi sholat jika kita tidak bisa penuh 5 waktu mngapa kita tidak mau mengerjakan 1 waktu setiap hari nanti dnegan sendirinya kita akan menjalan kan beberapa waktu yang tinggal. Alangkah bainya jika itu semua kita kerjakan secara penuh tidak ada bolong sedikitpun karena itu kewajiban kita sebagai umat Islam menjalankan sholat 5 waktu.

Hari kelima kuliah kami belajar dengan bunda Lendrawati. Kami belajar banyak tentang akhlak karena bunda sendiri mengajarkan mata kuliah akhlak. Yang kami dapatkan yaitu tentang akhlak. Dapat kita lihat akhlak yaitu perilaku kita gerak gerik kita yang mencerminkan harga diri. Jika akhlak kita tidak terpuji maka dari itu kita tidak bisa membandingkan semuanya. Semua orang salah hanya dirinya yang benar itu tidak di perbolehkan karena akhlak adalah cerminan harga diri kita. Kita dapat simpulkan dari belajar akhlak banyak yang kami dapat dari belajar akhlak. Mengerti sopan santun terhadap yang lebih tua, tepatwaktu itu salah satu akhlak. Jika kita tidak tepat waktu buat belajar maka kita tidak bisa dan tidak ada akhlak didirikita.

Dan untuk hari sabtu dan minggu libur aku menyempatkan diri untuk pulang ke Lebong. Dan aku Jarangsekali bertemu beberapa minggu yang lalu kami bisa berkumpul dan jalan-jalan bersama sehubungan Ratih mengambil Ijazah dan Sekar pulang dengan tujuan liburan dan aku sendiri yang tidak ulang mereka meminta ku untuk pulang sekali ini saja untuk menghabiskan waktu bersama untuk jalan dan makan bareng di sore jumat aku pun pilang kelebong dan rencana pulang hari minggu tapi semua kegiatan full di laur dan belum sepenuhnya bermain dirima aku pun meminta izin di matakuliah Pancasila dan Kewarganegaran pada hari senin aku pulang kembali ke curup pada sore senin. Di hari sabtu mulai dari jam 13.00 wib kami bersiap-siap aku pun di jemput oleh Mega dan Sekar menggunakan mobil dan kami menjemput Ratih.

Hari itu adalah hari dimana yang kami tidak rencanakan akan terjadi kami sangat senang karena hari dimana kami menghabiskan waktu bersama selama beberapa jam, kami belanja, makan bareng, dan jalan- jalan mengelilingi wisata Lebong. Hari mulai semakin gelap jm menunjukkan ke angka 18.00 wib kami pun mengunjungi Masjid Agung Sultan Abdullah untuk sholat magrib bersama.

Tak lupa kami meminta izin untuk pulang lebih lambat ke orang tua masing-masing sehabis sholat magrib kami bergegas untuk pulang ke rumah. Tetapi ada yang janggal di semua mata kami, mata kami tertuju pada setumpuk durian di pinggir jalan dengan di jaga oleh bapak dan ibu kami berhenti untuk menikmati durian, tadinya hanya ingin membeli dan membawa pulang kerumah tetapi tidak ada kenangan-kenangan jika makan duren di pinggir jalan kami pun bersepakat untuk makan di sana, setelah kami makan duren kami pulang dan melewati pasar banyak godaan tak sedikit yang kami inginkan karena kami lapar kami pun berhenti di warung geprek untuk mengisi perut yang kosong detelah beberapa jam sudah makan duren, setelah makan geprek kami berhenti membeli jus dan memutuskan pilang karena jam sudah menunjukkan jam 20.00 wib. Banyak sekali pengalaman dan hasil yang kami dapatkan hari ini kami sangat senang karena jarang sekali kami bisa berkumpul lagi seperti ini.

Disana banyak sekali kenangan-kenangan yang terlukis karena aku begitu bahagianya disana bisa berkumpul lagi bersama anggota band ku yang sempat tidak bisa dan begitu ragu untuk bisa kumpul lagi.

Disini aku menjelaskan tentang awal aku masuk dan bergabung di MENWA. Pertama aku emang dari awal bergabung karena melihat kakak-kakak senior dan untuk melatih rasa tanggung jawab dan tertib dalam kehidupan. Sebagian hal banyak yang mengatakan.

Orang : MENWA?

Aku : Iya kenapa?

Orang : Apa kamu sanggup dengan ketegasan mereka

Aku : Dari itulah aku ingin masuk menwa karena melatih ketegasan diriku.

Orang : Menwa itu sangat ketat dalam waktu.

Aku : Maka dari itu aku ingin masuk, dari yang tadinya tidak bisa untuk bangun pagi dan tidak bisa untuk beraktivitas atau berolah raga pagi setidaknya seminggu sekali olahraga, untuk menyehatkan tubuh.

Orang : Oke, baiklah.

Itu semua pilihan ku bukan pilihan orang lain. Itu satu hal lagi itu semua tak bisa kalian sanggah karena kehendakku. Bagiu apa yang aku pilih itu lah yang aku punya. Karena dengan itu aku tak mau yaang namanya kalian berkomentar tentang diriku yang tidak diinginkan karena telinga ku untuk mendengar hal yang lebih baik bukan mendengarkan hal semacam itu jangan lah kalian menilai orang itu lemah, mungkin apa yang kalian lihat tidak tidakbisa mencerminkan seseorang karena jika di lihat dari segi luar mungkin orang tersebut lemah karena keayu an nya tidak banykyang bsa menkai dari dalam, mungkin dalamnya kuat sekuat baja. Begitu pula seblihnya di luar gaga perkasa bentuk tubuh yang memungkinan tetapi fisiknya lemahb tidak bisa kah kalian menilai dengan secara bijak karena penilaiain dai kalian itu sangat berpengaruh jika kalian menilai ya dengan sesuka hati maka orang tersebut akan turun percaya dirinya yang tadinya dia siap untuk menjaalnkan tugasnya dan mendengarkan komentar dari kalian makan akan menjadi tidak percaya diri.

Nah bagi yang hanya tau percaya diri dan tidak tau tentang tata caranya maka susah untuk bergabungn dengan kelompok ain karena ia hanya mementingkan ego nya sja tiak mementingkan yang lain. Saat itu kami di tes untuk menjadi casis menwa banyak pertanyaan yang susah di tebak. Harapan aku semoga saja setelah lulus nanti ilmu ku bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan ku.



## DIWAKTU SEKOLAH

Alda Asmas

*aldaasmas750@gmail.com*



Halloo perkenalkan nama aku ALDA ASMAS aku anak ke-4 dari 4saudara,ohya nama ayahku MAS'UD GUCCI,dan ibuku ASMAWATI,mungkin banyak yang bertanyanya-tanya apa itu ASMAS? Oke akan aku kasih tahu nama asmas berasal dari nama kedua orang tua ku hehhh. Aku mempunyai kakak yang juga nama panjangnya asmas, kakak pertama aku bernama Nanda Asmas biasa aku manggilnya abang tapi abang Nanda udah ngga satu rumah lagi sama kami karna abang Nanda udah mempunyai keluarga baru,abang nanda mepunyai 2 orang anak yang ganteng dan lucu nama anak abang Nanda yang pertama Ridho Algiant Dinata bisa dipanggil kakak Giant,kakak Giant orangnya pendiam penurut.Giant sekarang sudah kelas 6 di SDIT Giant sangat rajin dalam hal sekolahterbanding terbalik dengan aku hehhh,anak kedua abang Nanda yaitu Arummy Nasha Raikta,biasa dipanggil Nasha. Nasha orangnya tebanding tebalik dari kakaknya Nasha orangnya cerewet,pepicilan,jail pokoknya tebanding tebalik dari kakaknya Nasha masi umur 3tahun masi masa lucu-lucunya hehehhh. kakak keduaku bernama Rianda Asmas biasa aku manggil dengan sebutan aak, aak belum menikah aak masi satu rumah dengan kami aak sangat menyayangin adek-adeknya,aak hobi mancing jadi setiap hari kami makan ikan dari pancingan aak wkwk,aak orangnya pendiam tapi kalo sama teman aak hobi bicara hehhh.

Anak ketiga Denada Asmas aku biasanya memanggilnya dengan sebutan mbak,mbak Dena juga belum menikah mbak juga masi satu rumah dengan kami dan juga mbak sangat pengertian tentang segala hal. Tapi saat aku duduk dikelas 11 aku dan keluargaku sedang dalam masalah sehingga kedua orang tua ku berpisah,yupsss sekarang aku menjadi anak broken home,aku sangat ingat saat itu aku lagi sekolah dan sedang mengadakan classmeting,saat itu aku sedang tiding

megang h karna hp aku hilang aku lagi sama dilla saat itu tiba tiba mbak dena wa ke dilla kalo nanti pulang sekolah langsung pulang aku saat itu langsung aku ingin pulang karna khawatir dengan keadaan rumah tapi aku tidak diinginkan pulang duluan saat itu,akhirnya bel pulang berbunyi aku langsung minta antar pulang sama dilla saat sampai dirumah keadaan rumah sangat sunyi aku langsung mencari mbak dena dan langsung bertanya ada apa saat itu mbak dena langsung memberitahu kalau ibuku pergi dari rumah saat mendengar aku langsung nangis,aku langsung menelfon ibuku tapi hp ibuku tidak aktif,aku sangat kecewa saat itu dengan keadaan rumah makan pun aku tidak mau,aku hanya mengurung diri dikamar tapi ayah ku selalu menasehatiku selalu menyuruh aku untuk makan tapi aku tidak mau,saat besoknya aku tidak mau berangkat sekolah tapi aku harus sekolah saat itu karna aku mau ikut lomba dengan terpaksaan aku ikut lomba sama anak kelas kami aku juga tidak mau mengecewakan teman teman ku,akhirnya saat beberapa hari akhirnya ibuku menelfon ku kalau ibuku ada dibengkulu,ibuku cuman mau aku selalau sabar dan tidak mau aku khawatir.

Akhirnya saat itu perasaan aku sedikit tenang emang saat aku dan kakak kakaku tinggal bersama ayahku sedangkan ibuku dibengkulu. Emang keadaan saat itu aku sangat kacau kecewa dengan diri sendiri karena ngga bisa mempertahankan keutuhan keluarga. Ohyaa saat aku tinggal sama ayah aku sangat dimanja dituruti semua kemauan aku. Saat itu sangat mendekati hari raya EID jadi itu hari raya pertama aku tanpa ibu saat malam takbiran aku hanya dirumah aku menangis karena aku rindu ibuku,tapi ayah selalu menenangkan aku,saat paginya aku dibangunin ayahku untuk melaksanakan sholat EID aku langsung pergi mandi dan bersiap siap setelah itu kami langsung menuju lapangan untuk melaksanakan sholat,aku hanya teringat biasanya kami sholat selalu bertiga dibarisan itu tapi saat itu hanya ada aku sama mbak tapi aku tidak mau menampakkan kalau aku sedang sedih,saat sampai dirumah kami langsung bersalaman untuk mintak maaf aku tidak bisa menahan air mata akhirnya aku menangis dan aku selalu dikuatkan sama ayahku, saat hari kedua mbak dena pergi kebengkulu nemuin ibu tapi aku tidak ikut akulupa kenapa aku tidak ikut. Tapi aku tidak lama tinggal sama ayah karna ayah ku pergi ke Jakarta karena ada urusan saat itu ibuku pulang ke Curup tinggal bersama kami,tapi ayah tidak ada,ayah cukup lama pergi saat itu. Akhirnya aku tinggal berama ibu lagi. Ada sedikit senangnya dan juga ada sedihnya saat itu tapi aku tidak bisa merubah keputusan kedua orang tuaku. Akhirnya aku melewati hari hari ku bersama ibuku sampai saat ini.

Ohya...Aku alumni SMAN 4 Rejang Lebong, selama sekolah SMA aku masuk jurusan ipa yupss tepatnya ipa1 kebayang sendirikan anak anak ipa1 hehh,tapi kita sering sebut nama ipa1 yaitu RADEONE(republic de sains one).



Awal masuk dulu aku sangat takut karena aku pikir aku salah masuk jurusan tetapi aku selalu mendapatkan support dari keluarga karna ayah yg selalu menyuruhku untuk ambil jurusan ipa,akhirnya hari demi hari aku laluin seperti anak ipa yang lain walaupun ngga pernah dapat juara kelas,ohyaa awal masuk kelas 10 aku aku duduk sebangku dengan nada karna hanya nada yang aku kenal pada saat itu,saat dikelas 10 aku terkenal sombong sama temen kelas karna aku selalu bermain sama temen temen kelas lain dan juga kakakk kelas,aku dikelas hanya saat jam pelajaran karna saat istirahat aku selalu duduk duduk sama temen kelas lain dan juga kakakk kelas dikoridor dan sangat jarang main sma anak kelas mangkanya anak kelas takut mau menengur aku.



Saat kelas 10 semester akhir aku sudah mulai mau bermain sama anak kelas dan juga jarang ngumpul lagi sama kakak kelas, semenjak aku terus bermain sama anak kelas aku sama nada sudah mempunyai teman dekat yups bisa dibilang sahabat bagas sama debe namanya, kami selalu kemana mana berempati dalam hal kantin, kelompok, pokoknya selalu berempati. Saat kelas 11 aku sebangku sama debe tapi nada sama bagas duduk terpisahkan walaupun nada sama bagas duduknya pisah tapi kami selalu duduk berdekatan, awal kelas 11 aku nada bagas sama debe mulai dekat sama aulia akhirnya kami kemana mana selalu berlima, walaupun aulia baru dekat waktu kelas 11 kami selalu terasa aulia selalu ada saat dulu hehhh, dikelas 11 aku semakin dekat sama anak kelas, karena aku pikir aku sangat membutuhkan anak kelas, oh yaa waktu dikelas 11 aku sangat malas dalam segala hal waktu kelas 11 aku juga jarang masuk kelas dengan beribu alasan, walaupun aku jarang masuk kelas nilaiku tinggi hehh, dimasa masa kelas 11 itu bagiku sangat indah sehingga selalu ingin berada dikelas 11 karna belum tepikir ujian masuk PTN yang diinginkan dll, oh yaaa saat kelas 11 aku terpilih untuk mewakili kelas 11 untuk lomba busana muslim awalnya aku masi ragu karna aku takut memalukan anak kelas tapi akhirnya aku tetap ikut dengan memberanikan diri dikelas 11 kami sangat aktif untuk mengikuti berbagai lomba intinya menang ngga menang kami selalu juara hehhh.

Tetapi waktu dikelas 11 kami sangat berduka karna kami kehilangan sosok teman karena ikhsan sudah meninggalkan kami untuk selama lamanya ikhsan sosok orang yang selalu ceria walupun ikhsan selalu bermain games ikhsan selalu mendapatkan 10 besar terus, ikhsan meninggal karna sakit, ikhsan meninggal pada saat subuh, kami sangat sedih saat mendapatkan kabar kalau ikhsan sudah ngga ada lagi, saat kami datang kesekolah kami sekelas sangat merasakan kehilangan sehingga kami sekelas pergi kerumah duka pada saat itu, bukan hanya anak kelas aja yg pergi guru guru pun juga ikut, pada saat kami datang kerumah duka kami baru percaya karna kami melihat ikhsan yg sudah ditutupin kain, kami sekelas pun ikut menyaksikan pemakaman ikhsan, sehingga setelah itu kami setiap jum'at selalu mampir ke makam ikhsan karna kami menyayangi ikhsan, hari demi haripun akhirnya kami sudah hampir terbiasa tanpa ikhsan, hingga akhir semester tiba kami sangat antusias untuk mengikuti ujian akhir semester, dan dikelas 11 kami juga banyak praktek seni budaya kami praktek nari yang dibimbing pak gun waktu latihannya sangat singkat tapi kami sangat membagi waktu karna bukan hanya praktek nari kami juga ada drama sejarah Indonesia aku dan teman teman ku mendapatkan kelompok pertama tapi alhamdulillah semua berjalan dengan lancar.

Tetapi saat pembagian raport kami juga kehilangan 2 teman lagi yaitu firana dan ojik karna mereka berdua tidak naik kelas, padahal kami sudah berusaha bantu mereka berdua untuk lebih giat lagi belajar tetapi usaha kami tidak bisa bantu

mereka berdua,akhirnya firana dan ojik pindah sekolah lain walaupun mereka sudah pindah sekolah kami sering ngumpul,makrab dll.

Akhirnya kami duduk dikelas 12 walaupun sedikit sedih karna anggota kelas kami tidak lengkap lagi kami selalu berusaha untuk menghadapkan ujian nasional yang akan mendatang,dikelas 12 kami sangat ikut antusias dalam segala hal lomba karna itu lomba terakhir kami di sma akhirnya kami banyak mendapatkan juara dalam lomba,kelas 12 sangat singkat waktunya karna kami banyak menghadapi ujian ujian yang akan dilakukan,dari mulai dari ulangan tengah semester,saat kami melaksanakan ujian praktek kami sangat banyak yang ingin dipraktekkan mulai dari bahasa indonesesia membuat cerpen, agama praktek sholat dan bacaan sudah sholat,tapiyang paling terkesan praktek seni budaya dan bahasa inggris karna saat praktek seni budaya kami mengadakan drama saat itu tapi bukan hanya drama tapi banyak yang ditampilkan saat itu tapi kami memilih drama saat itu kami memilih anggota sendiri dan akhirnya kami mendapatkan 11 orang yang mau ikut drama akhirnya kami mendiskusikan ingin drama apa akhirnya kami sepakat untuk mencari pelatih dan juga aulia sudah ada kenalan pelatih drama akhirnya kami langsung menghubungi pelatih drama kami biasa kami sebut dang,dang orangnya seru dang juga yang beri ide drama “BEGAL BIGAL” aku dapat peran tukang begal bukan hanya aku yang begal tapi ada listia sama debe bos begal disini listia karna jiwa begal listia ada kata dang hehh sedangkan yang lain juga ada peran masing-masing,awal latihan kami sangat tidak semnagat karna tugas kami banyak,akhirnya kami sangat membagi waktu untuk latihan karna kami sekolah pulangny sore jam 4 lewat, saat kami tampil drama kami dirias sesuai peran sama dang karna kata dang biar menjiwai dramanya,awalnya kami takut saat tampil karna kami takut tidak lucu tapi alhamdulillah kami berjalan dengan sukses dan penontonnya sangat terhibur dan dang juga merasakan drama kami sukses.



Kami dikelas 12 sangat banyak mendapatkan pencerahan dri guru-guru karna guruguru kami tidak mau kami sampai salah jurusan lagi dalam perkuliahan,pada saat akhir sekolah mahasiswa mahasiwa dari universitas lain terus

masuk ke kelas untuk mensosialisasikan kampus mereka, sehingga kami sangat bimbang untuk memilih kampus mana yang kami pilih, hingga akhirnya kami memasuki saat ujian nasional tiba, awalnya kami belum percaya kalo sudah mau ujian nasional karena kami merasa baru kemarin kami memasuki SMA, tapi kami harus selalu mempersiapkan diri, akhirnya ujian nasional pun selesai kami ada rasa bahagianya dan juga ada rasa sedihnya, rasa bahagianya karena kami akan menjadi mahasiswa, tetapi rasa sedihnya kami harus berpisah lagi, setelah ujian nasional selesai kami harus menunggu beberapa minggu dulu untuk tau hasil yang kami peroleh, pada saat kelulusan tiba seluruh kelas 12 diwajibkan untuk datang ke sma untuk mengambil hasil ujian yang telah dilaksanakan, semua siswa harus menggunakan baju muslim karena kalo menggunakan baju putih abu abu kepala sekolah takut kami mengadakan acara coret coret hehhh, tiba akhirnya kami mendapatkan sebuah amplop setiap siswa kelas 12 yaitu amplop kelulusan, awalnya kami deg degan untuk membuka amplop itu karena kami takut tidak lulus tapi alhamdulillahnya semua kelas 12 lulus, tetapi radeone merasa sedih karena prinsip dari kelas 10 "masuk sama sama lulus juga sama sama" prinsip itu tidak bisa kami lakukan karena ada hal pada saat kelas 11 yang aku ceritakan tadi, walaupun kami sedih tapi tidak boleh terlarut. Akhirnya pada saat siang kelulusan aku dan temen temen aku yang dari kelas lain kumpul karena kamu sudah ada niat untuk ikut coret coret, siang itu kami langsung mengganti baju kami dari baju muslim jadi putih abu abu dan juga kami langsung membeli spidol dan cat untuk acara coret coret, akhirnya kami ngumpul satu angkatan SMANPAT'19 awalnya kami keliling keliling mencari tempat awalnya kami pergi ke dua jalur tetapi karena ada masalah kami langsung pindah tempat ke simpang angka kami bergabung sama sma sma lain yang ada dicurup, acaranya seru mulai dari coret coret sampai foto seluruh angkatan, waktu udh sore akhirnya kami pulang karena kami tidak ikut sampai malam maklum anak gadis heheh.



*thanks 19*

Setelah kelulusan kami sangat menunggu hasil UTBK kami yang sudah kami lakukan pada beberapa minggu yang lalu, akhirnya hasil UTBK keluar aku takut untuk membukannya karna takut ngga dapat ptn yang diinginkan,sebenarnya aku sudah dapat SPAN-PTKIN di IAIN Curup tapi aku masih berusaha untuk mendapatkan UNIVERSITAS yang diinginkan,akhirnya aku memberanikan diri untuk membuka link yang sudah disediakan ternyata aku tidak lulus hmm,awalnya aku merasa sedih,merasa kecewa dan tidak mau kuliah pada tahun itu,karna udah ngga niat mau kuliah saat itu akhirnya aku pergi berliburan ke Jawa Timur yaitu kerumah saudara,aku sangat senang saat liburan itu karna aku menghilangkan rasa sedih saat tidak dapat PTN yang diinginkan,aku pergi liburan bersama keluarga,tepatnya diblitar jawa timur,awal sampai dirumah saudara kami beristirahat dahulu dalam beberapa hari karna kami pergi bawa mobil sendiri terbayangkan capeknya karna kami 2hari diperjalanan.

Akhirnya kami pun pergi jalan jalan kemakam bung karno karna hal wajib kalo ke Blitar kita harus ke makam Bung Karno,aku bersama keluarga ku awal masuk ke makam Bung Karno kami mengunjungi Perpustakaan Bung Karno kami melihat lihat sejarah Bung Karno,sebelum kami masuk ke makam Bung Karno kami tidak lupa untuk membeli bunga untuk makam bung karno,saat dijalan mau kemakam bung karno sangat banyak orang yang menjual oleh-oleh yang berkaitan Bung Karno, tapi saat mau masuk kemakam Bung Karno aku disuruh untuk membeli tiket masuk saat aku membeli tiketnya aku ditanya sama mas mas nya asalnya dari mana yaudah aku jawab aja walaupun mas nya ngga tau daerah aku hehhh.

Akhirnya kami sampai dimakam Bung Karno tetapi makam Bung Karno sangat ramai sehingga kami harus bergantian karna kami datang pada saat wekkend, sambil kami menunggu kami beteduh dulu dibawah pohon dan juga tidaklupa foto-foto tidak lama kemudian kami sudah mendapatkan giliran untuk mendoakan disebelah makam bung karno,aku bersama keluarga berdoa untuk bung karno dan juga menaburkan bunga diatas makam Bung Karno,kami tidak bisa lama lama karna mau gantian sama yang lain,saat ingin pulang ke parkir mobil kami melewati tokoh oleh-oleh dan tidak lupa juga kami membeli oleh-oleh. Saat sudah sampai dimobil kami berdiskusi ingin pergi kemana lagi akhirnya kami pergi ke Candi Penataran, lokasi Candi Penatara ngga jauh dari makam Bung Karno hanya sekitar 15 menitan saat tiba di Candi Penataran kami langsung membeli tiket masuknya saat itu saudara ku yang membelinya.

Akhirnya kami masuk kecandi dan berfoto-foto dibelakang candi ada kolam yang dipercayai akan awet muda kami semua langsung turun dan cuci muka dikolam itu, kami tidak lama diCandi karena hari sudah mulai mau sore,saat pulang mau kerumah kami melewati alun-alun belitar akhirnya kami berhenti dulu dialun-alun banyak permainan akhirnya adek sepupu aku pergi main melukis dan juga

kami tidaklupa untuk foto-foto hehhh, didekat alun-alun ada Taman Pecut kota Blitar kami pun juga kesana,saat mau pulang adek sepupuku mau naik motor-motoran akhirnya aku dampingin adek sepupuku untuk naik karna itu mobi-mobilan listrik.

Akhirnya hari sudah mau gelap kami langsung menuju pulang untuk beristirahat diri akhirnya kami istirahat dulu dirumah saat itu,kelang beberapa hari kami lanjut jalan-jalan lagi ke bendungan laor sebenarnya si benungannya biasa aja tapi rame orang duduk-duduk disana,kami hanya sebentar disana akhirnya kami menuju pulang tapi aku setiap malam disana selalu jelajah makanan yang ngga ada disini karna makanan dijawa murah murah. Setelah itu kami berencana pergi jalan-jalan kemalang,aku dan sepupuku sangat eksaited untuk kemalang karna aku ingin sekali kebromo,akhirnya kami pergi kemalang saat dijalan mau kemalang kami mampir ke Masjid Tiban, Masjid Tiban sangat megah karna mitosnya masjid Tiban datang sendirinya,saat sampai di Masjid Tiban aku langsung tercengang sendiri melihat keindahan pondasinya dan warna nya.

Saat itu ramai pengunjung karena wekkend, saat masuk ke Masjid Tiban harus melepas sepatu, didalam Masjid Tiban sangat banyak pintu karna Masjid Tiban juga disebut pintu seribu karena sangat banyak pintu, Masjid Tiban memiliki 10 lantai tebayangkan besarnya Masjid Tiban, Masjid Tiban juga ada pondok pesantren nya tapi saat itu santri sedang libur. Banyak mitos yang ada di masjid tiban karna kemewahan dari Masjid Tiban itu sendiri.

Aku tidak lama diMasjid Tiban akhirnya kami pergi mengunjungi rumah saudara yang ada di Malang kami sangat disambut karna kami baru pertama kali kesana saat malam sudah magrib aku pergi keluar dengan saudara keluar jalan-jalan lihat kota Malang kami sama-sama tidak tahu jalan kami cuman mengandalkan GPS, Malang sama dengan kota Curup sama-sama dingin,aku dengan saudara ku hanya sebentar kelilingnya karna kami tidak tahu jalan dan juga takut dicari,akhirnya kami pulang lagi kerumah saudaraku lagi kami saat jam 12 malam aku dan saudara ku berangkat ke Bromo kami emang udah ada rencana mau ke Bromo kami berangkat dari rumah jam 12 karna kami mau ngejar Sunrise,kami sampai pos pertama tempat parkir mobil jam 1 di parkir sudah ada banyak sewaan mobil jeep karna kalo mau naik ke Bromo kita harus gunakan mobil Jeep, akhirnya kami menyewa mobil Jeep kami berangkat jam 3subuh karena mau lihat Sunrise, saat kami menyewa Jeep sudah ada titik yang ingin dikunjungi yang pertama melihat sunrise,kedua kita melanjutkan perjalanan ke Pasir Berbisik, yang ketiga Kawah Bromo dan yang terakhir kami mengunjungi Bukit Teletabis.

Aku disepanjang perjalanan aku tidur karna aku memang belum tidur dari siang tadi kami sampai tempat Sunrise sekitaran jam 5 subuh saat turun mobil kami langsung disambut oleh motor ojek karena tempat yang untuk melihat Sunrise naik

keatas lagi mobil pun parkir dibawah,akhirnya aku sama saudaraku jalan kaki keatas dengan menggunakan penerang hanya lampu hp tapi para ibuku naik ojek untuk keatas,suhu saat subuh -4derajat kebayangkan dinginnya aku pun juga cuman pakai jaket dan sarung tangan karna emang ngga ada persiapan sama sekali,diperjalanan keatas pun aku sangat kedinginan karena suhu nya berbeda beda saat diatas kami langsung membuat api karna diatas ada yang menjual kayu untuk kini menghangatkan diri bukan hanya itu disana juga menjual minuman hangat dan pop mi,sambil kami menunggu Sunrise kami melingkari api sambil meminum kopi karna sangat dingin,tak lama kemudian mataharinya muncul,saat itu sangat rame yang melihat sunrise,dan juga dari atas juga kelihatan Gunung Bromonya.

Akhirnya saat jam 7 kami udah mau mulai turun ke mobil lagi karna kami mau melanjutkan perjalanan lagi ke Pasir Berbisik di Pasir Berbisik kami foto-foto diatas mobil Jeep dan akhirnya kami menuju Kawah Bromo tapi kami cuman sampai bawah ngga sampai diatas dibawah kami berfoto-foto bersama kuda,disana juga banyak orang menjual makanan dan oleh-oleh yang berkaitan dengan Bromo,hari udah mau siang kami pun melanjutkan perjalanan lagi untuk pulang,saat diperjalan pulang aku tidak tidur karna aku mau lihat keindahan jalannya,karena dikiri kanan perjalanan banyak pemandangan yang indah,akhirnya kami sampai diparkiran mobil saat kami sampai kami beristirahat sebentar,setelah itu kami melanjutkan lagi jalan untuk pulang ke Blitar lagi.

Sebelum pulang kami pergi mencari makan dahulu,saat sampai ditempat makan kami langsung memesan makanan saat makanannya sambai kami dapat kabar duka kalo ayah dari saudara aku yang ikut kami kebromo meninggal,awalnya kami tidak percaya karna saat kami pergi oom ku baik baik ajaa ngga sakit,saat mendengar itu kami langsung ngga ada selera makan akhirnya kami langsung buru-buru untuk jalan pulang ke Blitar diperjalanan kami sangat hening karna kami ngga mau lihat saudaraku nangis,saat diperjalanan budhe wa saudaraku yang ada diBlitar mau menanyakan lagi kalo emang benar-benar meninggal apa nggaa,ternyata emang benar kalo oom ku meninggal karena kesentrum.

Akhirnya kami melaju dengan kencang karna kami udah ditunggu,saat sampai dirumah saudaraku langsung berlari dan saudara-saudara ku yang lain langsung pergi kerumah sedangkan aku menjaga adek sepupuku karna masi kecil. Tidak lama kemudian mayat nya langsung dimandikan dan disholatkan karna mau dimakamkan.

Setelah seminggu mendapatkan duka aku dan saudaraku pergi ke Gunung Kelud karna kami udah mau pulang ke Curup lagi mangkanya mbah aku yang ada disana nyuruh kami pergi jalan-jalan dulu, saat kami tiba di Gunung Kelud kami hanya bisa berhenti mobil diparkiran karna kalo mau keatas atau ke kawah Gunung Kelud kami harus menyewa motor agar sampai kesana karena jalannya yang buruk.

Kami hanya sebentar di Gunung Kelud akhirnya kami menuju lagi parkir untuk menuju mobil, saat diperjalanan mau pulang kerumah budhe kami mampir dahulu beli oleh-oleh karna kami sudah mau pulang ke Curup saat itu, akhirnya kami mencari oleh-oleh ke makam Bung Karno.

Akhirnya setelah beberapa minggu kami di Jawa kami siap-siap mau pulang ke Curup lagi, setelah keesokannya kami langsung berangkat pulang ke Curup lagi, memang perjalanannya sangat lelah karena kami menggunakan mobil, tapi kami lewat jalan tol jadi lumayan cepat sampainya, saat sampai di Lampung kami lewat jalan lintas menuju Bengkulu sepanjang jalan Pesisir Lampung aku sangat menikmati indahnya pantai yang ada disana, karena sangat banyak pantai yang indah disana. Akhirnya kami sampai dikaur kami beristirahat di Pantai Laguna.

Pantai Laguna sangat bagus karna air yang berwarna birunya kami beristirahat sambil sarapan. Tidak lama kemudian kami melanjutkan perjalanan lagi. Akhirnya kami sampai juga dirumah saudaraku di Bengkulu. Setelah sampai aku langsung beristirahat karna aku benar-benar lelah, aku terbangun sore hari aku langsung mandi dan bereskan baju baju dan oleh-oleh yang sudah aku beli. akhirnya saat udah magrib aku dan ibuku pulang ke Curup langsung, aku sampai Curup sekitaran jam 9 saat aku sampai aku langsung tidur lagi karna udah capek diperjalanan itulah akhir dari liburanku.

Keesokannya anak dari adek ayah aku menikah aku dan kakak perempuan aku pergi keacara nikahannya walaupun badan masi capek, aku dari pagi menghadiri ijab kabulnya, saat udah ijab Kabul langsung resepsi, disana aku kumpul bersama adek adek ayah yang lainnya, akhirnya sore aku pun pulang untuk berganti baju dan saat udah magribnya aku datang lagi karena ada acara keluarga.

Saat aku ketemu ayahku diacara nikahan aku disuruh untuk kuliah dan ayah ku juga memberi ceramahan kepada ku kaerna aku tidak ingin kuliah karena dari perkataan-perkataan ayah yang sudah berikan aku akhirnya mau kuliah, aku mendaftarkan diri lagi ke IAIN Curup karna pendaftaran di Universitas lain udah tutup, itupun aku daftar di IAIN udah hari hari terakhir pendaftaran. Aku tidak sAma sekali menyiapkan diri untuk tes tertulisnya, saat diumumkan lokal dan waktu untuk tesnya aku langsung pergi dengan modal bismillah hehehhhh. Akhirnya pengumuman yang lolos pun sudah keluar aku langsung di WA temanku karna katanya aku lulus di jurusan Hukum Keluarga Islam. Awalnya orang banyak yang bertnya Tanya pada jurusan ku karena asing didengar tapi aku tetap mau menjalankan yang udah aku dapatkan.

Setelah beberapa minggu akhirnya kami melaksanakan PBAK. Sebelum berjalannya PBAK kami dibagi pergugus aku dapat gugus 2 yaitu gugus coklat awalnya aku banyak tidak mengenal mereka karena orang-orang yang ada

digugusku termasuk orang-orang asing karna banyak dari luar Curup. Seminggu sebelum PBAK kami dikumpulkan terus untuk berlatih yel-yel, papermop dan lainnya.

Hari pertama kami latihan kami perkenalan antar sesama teman gugus dan memilih perangkat gugus,ohyaa nama kakak LO gugus 2 kak Asep sama kak Selly. Saat sudah memilih perangkat gugus kami dibagi lagi menjadi beberapa kelompok lagi karena mau dibagi lagi jadi beberapa kelurahan,aku mendapatkan lurah 1 disetiap lurah udah ada tugas mencari yel-yel karna yel-yel yang terbaik akan dijadikan yel-yel untuk gugus. Hampir setiap harinya kami selalu berlatih yel-yel karena saat malam puncak PBAK akan banyak nominasi yang akan diraih setiap gugusnya. Akhirnya setelah beberapa hari latihan yel yel kami diperintahkan membawa kardus dan kertas berbagai warna yang telah disesuaikan oleh senior,karna kami mau buat kertas untuk paper mop,hampir setiap sorenya kami latihan untuk membuat paper mop,awalnya sulit untuk membuat paper mop tapikami selalu diarahkan oleh senior senior yang ada.

Saat latihan papermop yang paling capek karna harus berdiri duduk sesuai arahan yang ada dan juga saat latihan hari sangat panas,tetapi kami tidak boleh membantah perintah senior karna senior selalu benar. Akhirnya saat mendekati hari PBAK kami dikumpulkan dan diberi arahan untuk melakukan kegiatan PBAK dan akhirnya H-1 PBAK kami diliburkan karna untuk beristirahat.

Hari pertama PBAK:

- Datang jam 5
- Baju putih rok hitam
- Jilbab hitam
- ATK
- Minum
- Pita coklat dan name tag
- Sepatu hitam

Oke dihari pertama aku datang jam 5 karna takut telat kalo telat ada hukumannya, dihari pertama aku diantar aak aku,saat dijalan dekat kampus kami sudah distop oleh anak menwa dan anak pramuka karna Sudah ada batas pemberentian motor. Saat aku turun dari motor aku ketemu Chamar dan Aldi dan akhirnya aku serempak mereka masuk kedalam kampus,saat udah masuk ke kampus udanh banyak orang yang udah ngumpul sesuai gugusnya aku banyak tidak

mengenalin orang-orang karena hari masih gelap dan aku juga masih mencari-cari anak gugus aku, akhirnya aku menemui teman gugus aku walaupun banyak yang tidak aku kenal, saat jam enam kami di bariskan dan diabsen karena kami mau mengadakan apel pagi dan sekaligus pembukaan PBAK, setelah apel pagi kami diberi arahan untuk masuk ke dalam aula, saat masuk ke dalam aula kita diarahkan masuk sesuai gugus dan sesuai arahan yang telah diberikan.

Saat di dalam aula kami semua duduk dengan rapi karena disetiap gugus sudah ada yang jaga yaitu anak MENWA, akhirnya acaranya mulai dan sekaligus pembukaan bersama Rector dan para Wareg, karena hari pertama kami perkenalan kampus, dan langsung disampaikan oleh para ketua, di dalam aula kami sangat mengantuk dan lapar karena kami tidak boleh izin keluar walaupun mau izin kita harus gantian. Kita tidak boleh nundukan kepala apalagi mejamkan mata karena kalau kita melakukan itu dimarah oleh anak Menwa.

Disela-sela perkenalan kampus kami juga nyanyikan yel-yel sesuai gugus. Akhirnya saat jam Ishoma kami diperintahkan keluar dan mencari tempat untuk kami istirahat tapiselalu bersama anak gugus, saat Ishoma kami bergantian untuk sholat setelah sholat kami diberikan makan siang dan kami makan bersama-sama anak gugus, setelah selesai makan kami langsung dikumpulkan kembali ke lapangan dan menuju ke dalam aula lagi karena ada acara lagi.

Akhirnya kami mengikuti acara sampai sore, saat acara di dalam aula selesai kami dikumpulkan lagi di lapangan untuk melakukan apel sore, setelah apel sore dilaksanakan kami langsung dibubarkan untuk pulang. Saat sampai rumah pun sudah mau magrib aku langsung bersihkan badan dan sholat magrib aku sangat lelah karena sudah ada kegiatan dari pagi sampai sore dan akhirnya aku beristirahat lalu tidur untuk menyiapkan tenaga lagi untuk mengikuti PBAK hari ke-2.

Hari kedua PBAK:

- Datang jam 5
- Menggunakan baju batik rok hitam
- Jilbab sesuai dengan warna gugus
- ATK
- Minum
- Pita coklat dan name tag
- Sepatu hitam

Saat hari kedua aku bangunnya telat, karna gerbang kampus udah mau ditutup kami diarahkan untuk lebih cepat lagi berjalannya yaudah aku terpaksa lari karna takut telat, saat masuk ke kampus aku langsung menuju ke tempat anak gugus dan tak lama kemudian kami dibariskan dan diabsen pagi, setelah itu kami dilanjutkan apel pagi lagi setelah kami apel pagi kami menampilkan lagi yel-yel kami setiap gugus, dan akhirnya kami diarahkan masuk lagi ke dalam aula di dalam aula kami melakukan pelatihan lagi dan saat jam 10 lewat kami langsung diarahkan untuk melakukan ospek fakultas, dan setiap fakultas berbeda aula akhirnya aku mencari teman yang satu prodi dengan aku dan akhirnya kami menuju tempat yang udah diarahkan setelah terkumpulnya fakultas ekonomi dan syariah kami terbagi lagi sesuai dengan prodi masing-masing akhirnya aku tau anak-anak hukum keluarga sebelum diarahkan masuk ke dalam aula kami tidak lupa diabsen sesuai prodi, setelah diabsen kami diarahkan masuk ke dalam aula yang telah disediakan sesuai dengan prodi karna kami mau diperkenalkan satu persatu prodi yang ada di fakultas ekonomi dan syariah.

Akhirnya kami diberikan arahan tentang prodi masing-masing, nggak lama kemudian kami keluar sesuai prodi masing-masing dan mencari tempat yang teduh untuk lebih saling mengenal lagi antara sesama anak Hukum Keluarga Islam, akhirnya kami diarahkan oleh senior prodi kami dan mereka juga memperkenalkan diri mereka terlebih dahulu dan akhirnya dilanjutkan lagi kami lagi yang memperkenalkan diri lagi setelah kami saling mengenal para senior kami menjelaskan organisasi yang ada di fakultas kami, dan tak lama kemudian kami istirahat sholat dan melanjutkan makan. Setelah itu kami lanjutkan lagi acaranya sampai sore hari dan juga tidak lupa tutup acara sorenya dengan apel sore sekali lagi pengarahannya untuk hari selanjutnya.

Hari ke3 PBAk (out bound) :

- jam 5 pagi
- baju olahraga
- jilbab coklat
- pita coklat
- name tag
- topi coklat
- sepatu olahraga
- minum

-ATK

-perlengkapan outbound

-kertas paper mop

Masih tetap datang jam 5 dan tetap juga ngga boleh telat. Dihari ke 3 kita akan melakukan Outbound tapi kita masi diawali dengan apel pagi dan absen pagi, setelah itu kami tetap dimasukkan ke dalam aula dan diberi arahan terlebih dahulu. Dan juga kita didalam aula sangat heboh karena menampilkan yel-yel setiap gugusnya. Dan setelah itu kami kami dikumpulkan kelapangan lagi dan mau diarahkan kelapangan atas untuk melakukan kegiatan outbound, saat outbound kami digabungkan dengan gugus pertama dan gugus kedua, setelah kami sampai dilapangan atas kami dibariskan dahulu untuk diberikan arahan lagi untuk melakukan kegiatan outbound, setelah itu kami disuruh membuat dua lingkaran yang besaar karena mau ada games, akhirnya kami mengikuti games itu dengan selesai saat games terakhir kami memainkan games mengoper sagu yupsss itu games yang paling seru menurut aku karna disitu kami kotor-kotoran dan bisa mengoper sagu keteman yang dibelakang dengan tidak melihatnya. Setelah itu kami dibariskan kembali untuk bergantian dengan gugus yang lain.

Akhirnya jam Ishoma, kami langsung istirahat sholat dan makan setelah kami Ishoma kami kami langsung diarahkan ke depan perpustakaan karena kami mau membuat paper mop, tapi setelah kami sampai didepan perpustakaan kami dikumpulkan sesuai gugus masing-masing, sambil menunggu gugus yang lain datang. Setelah semua gugus datang kami dipanggil sesuai barisan waktu latihan kemaren. Setelah semuanya berbaris kami disuruh mendengarkan arahan dan mendengar ceramah singkat dari bapak Wareg, dan setelah itu kami diarahkan lagi sama senior karna mau melakukan paper mop yang telah kami latihankan kemaren, karena kami ada 5 formasi kalo tidak salah, setelah kami membuat paper mop kami dibagikan Balon Helium satu persatu karna mau menerbangkan balonnya sama-sama untuk akhir dari PBAK.

Hari ke3 kami pulang tidak terlalu sore karna kami ada kegiatan malamnya yaitu Awards dari PBAK, kami pulang sekitaran jam 4 dan sesudah magrib kami datang lagi kekampus. Pada pukul 7 kampus sudah tutup jadi kami setelah sholat magrib kami terburu-buru lagi. Setelah sampai kampus kami masi dikumpulkan dilapangan dan diabsen setelah itu kami diarahkan ke dalam aula untuk melakukan kegiatan malam. Setelah semua udah masuk kami malam itu duduk lesehan dan kami selalu diberi arahan dari senior setelah itu kami kami pembagian awards tapi gugus kami tidak mendapatkan apa-apa yang penting kami tidak mendapatkan gugus terburuk hehehh. Ohyaaa setelah awards diumumkan kami selanjutnya

menyanyikan lagu yang telah diberikan senior sambil lampu aula dimatikan dan kami cuman modal penerangan senter yang ada di korek api karna kami disuruh bawa oleh senior.

Awal masuk kuliah ini bisa disebut juga sebagai masa-masa transisi,yaitu dimana perubahan dari masa sekolah ke kuliah perlu dilakukan penyesuaian diri. Biasanya kalo masa masa sekolah sma kita menggunakan baju seragam tapi dimasa-masa kuliah kita tetap harus menjaga kesopanan dan berpakaian. Begitu juga dengan pengajarannya yang biasanya kita manggil guru tapi sekarang kita manggil dosen.

Ohyaaaa ada satu dosen yang tidak menggunakan UAS dan UTS tapi bapak SUMARTO dosen Bahasa Indonesia hanya menilai dari membuat CERPEN(cerita pengalaman) akhirnya aku dan teman-teman ku hanya membuat cerpen. Bapak SUMARTO orangnya seru dan Humble. Bapak SUMARTO hanya menilai dari cerpen kami dan juga bapak SUMARTO akan mengadakan kegiatan Launching hasil cerpen kami bukan hanya cerpen tapi pak SUMARTO juga mengajak anak TBI untuk melaunching kan buku yang mereka buat.

Dan sampai saat ini sudah banyak yang aku lakukan bersama teman-teman mulai dari kegiatan, lomba dan yang lainnya. Bukan hanya pak SUMARTO yang memberikan tugas pada kami tapi juga banyak dosen lain yang memberikan tugas kepada kami,tapi kami menjalanlakan tugas dengan baik.

Harapan saya selanjutnya mungkin ingin lebih lagi giat dalam belajar dan juga ilmu saya bermanfaat bagi sekitarnya.

Terimaaaa kasihhhh..



## SEBUAH LANGKAH PASTI

M.Reivaldy Elfitra Samudra Tungga

*reivaldyelfitra@gmail.com*

Di pagi yang dingin, mentari yang terbit di ufuk timur dan ditemani segelas susu sambil memikirkan pendidikan lanjutan setelah aku lulus dari SMA yang kucintai ini. Di masa SMA aku belum sama sekali mengetahui maupun mengenal dunia perguruan tinggi, yang aku tahu dunia perguruan tinggi itu “santai”, sehingga aku tidak terlalu memikirkan hal tersebut.

Namun setelah duduk di bangku SMA kelas 12 aku baru sadar bahwa sekolah di SMA memang ditujukan ke arah perkuliahan sebab SMA adalah pengantar, sedangkan perkuliahan adalah didikan lanjutan untuk mendapatkan suatu profesi yang akan ditekuni.

Aku baru mengetahui setelah paman ku menjelaskan tentang perkuliahan, disinilah aku mulai tertarik dengan dunia perkuliahan. Aku gali informasi mengenai perkuliahan lebih dalam lagi, ditengah malam dengan menggunakan kuota midnight, aku “searching” semua Universitas yang masuk dalam kategori Universitas terbaik di Indonesia dan aku tertarik dengan salah satu universitas yang ada di pulau seberang, yaitu Universitas Gadjah Mada (UGM). Mengapa aku lebih memilih Universitas ini dibandingkan Universitas yang lebih tinggi diatasnya?. Satu hal, yaitu metode pendidikan dan lulusannya yang sangat baik bahkan sempurna dalam segala hal. Mulai saat itu aku bertekad dan bahkan menuliskan nama UGM di setiap buku dan di lemari buku ku setiap kata yang mampu memotivasi ku agar tetap semangat dalam belajar dalam upaya mencapai cita-cita ku ini.

Namun, ada beberapa hal yang menghalangi ku dalam mencapai cita-cita ini, yaitu keadaan keluarga, kondisi ekonomi, restu orang tua dan salah satu pelajaran yang paling tidak aku mengerti, ya itu adalah Matematika. Didalam segala bidang pelajaran di SMA aku memiliki nilai yang dapat dikatakan sempurna, walaupun aku sudah belajar keras dalam mempelajari Matematika, tetap saja otak ku ini tidak bisa memakannya. Walaupun demikian diluar Matematika nilai ku mumpuni seperti Sejarah, Geografi dan lainnya.

Di SMA aku sangat menyukai pelajaran Sejarah dan Geografi, setiap ada tugas selalu aku kerjakan dan nilai ku pun selalu diatas 85. Walaupun nilai ku seperti itu aku hanya masuk di 6 besar peringkat kelas. Namun saat di kelas 12 tepatnya di semester2, aku mendapat peringkat 3 dan jujur mengetahui hal itu aku sangat senang, sebab hal itu mustahil bagiku untuk mendapatkannya.

Kembali ke rencana perkuliahan. Aku berpikir dengan keras dan memutuskan untuk memilih jurusan Sejarah dan Geografi pada saat perkuliahan nanti. Setelah itu aku kembali fokus untuk belajar dengan keras agar nilai ku naik atau minimal seimbang agar aku bisa mendapatkan jalur undangan atau SNMPTN. Mengapa aku ingin sekali mendapatkan jalur ini?, karena aku sadar akan keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan, yang mungkin hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dan membayar hutang.

Semester 2 pun datang dan aku mendapatkan kesempatan untuk memilih perguruan tinggi dan jurusan yang diinginkan, perjuangan ku dalam belajar tidak sia-sia. Namun sebelum mengambil keputusan aku meminta saran kepada orang tua. Sayang, keinginan ku selama ini kurang disetujui oleh orang tua ku, mereka mengatakan kondisi ekonomi kurang mendukung, dan mereka tidak ingin aku pergi menuntut ilmu terlalu jauh, karena mereka takut jika terjadi apa-apa denganku dan mereka tidak bisa melihatku dengan mudah. Walaupun aku terus memberikan alasan untuk mengubah pikiran mereka, namun itu tidak berpengaruh apapun. Aku merasa seperti kosong, tidak tahu ingin melakukan apa lagi, harapan yang aku impi-impikan tersebut langsung pupus oleh sepetah dua kata. Setelah itu aku langsung menemui pamanku untuk meminta saran, ya pamanku setuju dengan keputusan ku, bahkan dia mengatakan akan membiayai dan membantu setiap hal yang berkaitan dengan ku, tetapi jika aku lolos dalam seleksi SNMPTN. Dan kemudian aku pulang ke rumah menjelaskan kembali apa yang disampaikan oleh pamanku tadi. Mereka setuju asalkan aku lolos dan akan belajar dengan giat.

Keesokan harinya aku mencoba mengisi portal pdss (portal pengisian SNMPTN). Saat aku mencoba masuk ke portal tersebut, aku tidak bisa masuk ke portal tersebut dikarenakan link dan websitenya sudah penuh dan servernya hanya satu di pusat. Kemudian aku mencoba kembali masuk ke portal tersebut sekitar jam 2 pagi sampai jam 5 pagi, walaupun bisa masuk ke portal disana aku hanya bisa mengisi nama, asal sekolah, perguruan tinggi, dan jurusan. Keesokan harinya lagi aku mencoba lagi di jam yang sama, aku hanya bisa mengirim file foto dan hasil scan raport. 6 hari kemudian akhirnya aku bisa menyelesaikan pendaftaran tersebut melalui komputer server SMA.



\* Kartu tanda peserta SNMPTN.

Saat tanggal pengumuman, aku sangat sangat dan sangat kecewa sebab aku gagal masuk ke Perguruan Tinggi yang aku impikan tersebut, aku merasa kosong tanpa ada tujuan lagi, sebab aku tidak bisa ikut SBMPTN karena kondisi keuangan yang kurang mencukupi. Sehingga pada keesokan harinya orang tua ku menyemangatiku agar tidak putus asa. Setelah aku merasa baik, aku kembali meminta saran dari orang tua ku, dan mereka mengatakan “tempuhlah ilmu disini saja, yang membedakan baik buruknya suatu perguruan tinggi adalah orang orang yang telah lulus Skripsi dan mendapatkan Title serta kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya. Apakah setiap orang yang lolos dari UGM semuanya orang yang sukses?, tentu tidak, begitu pun disini. Maka untuk itu tempuh lah ilmu dimanapun selagi itu baik”. Mendengar perkataan orang tua ku itu, memang aku merasa sedikit lebih baik, namun aku masih bimbang sebab aku sama kurang mengerti mengenai ilmu-ilmu agama, ya seperti kita ketahui IAIN adalah perguruan tinggi yang bukan hanya ilmu keduniaan tetapi juga ilmu agama Islam.

Lalu, ditengah malam aku bangun untuk melaksanakan shalat tahajjud. Setelah itu aku kembali berpikir untuk masuk atau tidak ke perguruan tinggi yang ada di daerahku ini. Sungguh sangat sulit bagiku pada saat ini, dengan penuh rasa kecewa sekaligus bimbang, jujur saja aku sangat tidak ingin masuk ke perguruan tinggi yang ada di daerahku ini. Namun aku mengingst harapan orang tua ku kepadaku untuk melanjutkan perguruan tinggi agar bisa memperoleh pekerjaan dengan mudah dan mampu mengangkat derajat keluargaku. Untuk itu kemudian aku kembali lagi bertanya kepada paman mengenai perguruan tinggi yang ada didaerahku. Aku bertanya kepadanya sebab dia sendiri bekerja disana. Banyak penjelasan dan penuturan yang beliau sampaikan agar aku mampu merubah persepsi mengenai perguruan tinggi tersebut. Ya jujur saja, dari yang sebelumnya aku tidak mau masuk ke perguruan tinggi tersebut, aku menjadi ingin masuk ke perguruan tinggi tersebut. Salah satu penjelasan yang mampu merubah pikiranku

dan memotivasiku adalah “Hukum itu tidak terbatas, hukum itu pasti membutuhkan ilmu lainnya, seperti Bahasa, Sosiologi, Ekonomi, Agama dan lain sebagainya. Dalam persidangan mengapa para Advokat muda sering kalah dalam berargumentasi dengan Advokat senior?, sebab para Advokat senior menyelipkan pernyataan Hukum-hukum Belanda, sehingga otomatis mereka menggunakan bahasa Belanda. Begitu juga dengan Hukum Islam, ketika kau masuk ke perguruan tinggi agama Islam, kau tidak hanya diajarkan secara akademik keduniaan, tetapi engkau juga lebih memahami mengenai agama Islam. Sehingga ada dua ilmu yang kau dapatkan, berbeda dengan Universitas umum, apalagi hanya mengajarkan mengenai ilmu Hukum yang hanya terfokus pada satu bidang ilmu saja. Ketika kau jadi Advokat, kau bisa memakai Al-Qur’an dan Al-Hadist untuk menguatkan argumen mu. Itulah salah satu keuntungan jika kau masuk ke perguruan tinggi agama Islam...”. Setelah mendengar kata-kata itu aku langsung terpikir betapa bodohnya aku selama ini tidak mengetahui hal yang sepele itu, bahwa dengan masuk ke perguruan tinggi disini aku bisa memperoleh dua ilmu yang sangat penting disegala hal.

Hari menjelang ujian nasional semakin dekat, seluruh siswa kelas 12 mulai berbondong-bondong untuk menyelesaikan administrasi persyaratan mengikuti ujian nasional, bertemu dengan guru untuk menanyakan nilai-nilai yang kurang, bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, dan lainnya. Ketika sedang sibuk, kami diperintahkan untuk kembali ke kelas, sebab disana ada pembagian nomor registrasi SPAN-PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri), aku berpikir, apakah ini suatu kebetulan, atau bagaimana. Ya tentu saja tanpa pikir panjang setelah menerima nomor tersebut, saya langsung “Log-in” ke website PTKIN, ya aku lolos dalam seleksi pertama. Ketika pulang kerumah, aku langsung membuka laptop dan kembali masuk ke website PTKIN tadi untuk mengisi berkas dan lampiran pendaftaran. Ketika pemilihan prodi, aku ragu antara memilih prodi Ahwal al Syakhsyiah (Hukum Keluarga Islam (HKI)) atau Hukum Tata Negara Islam (HTNI), kemudian aku “searching” mengenai kedua program studi ini, ya awalnya aku tertarik dengan Hukum Tata Negara Islam, yang mana aku pikir program studi ini lebih dekat dengan hukum suatu Negara dan politik. Ketika aku melihat akreditasi program studi di perguruan tinggi ini masih “C” aku langsung berpaling ke Hukum Keluarga Islam yang sudah terakreditasi “B” ditambah lagi sudah ada lanjutan untuk program studi ini ke strata dua (S2). Sebelum memilih program studi itu, aku kembali mencari tahu lebih dalam lagi mengenai Hukum Keluarga Islam. Ternyata program studi ini bukan hanya terfokus membahas permasalahan dalam keluarga, seperti pernikahan, perceraian, pembagian hak waris, harta gono-gini, hak asuh anak, dan lain sebagainya, tetapi membahas juga mengenai ilmu-ilmu Hukum dan peradilan, kemudian program studi inilah yang aku pilih, dan aku tekuni sampai sekarang.

Kembali lagi ke cerita akhir SMA, memulai hari dengan pikiran yang tenang, ditemani sekaleng susu Bear Brand, walaupun jantung berdebar untuk mengisi jawaban nantinya. Ujian nasional pun tiba, otak yang terisi dengan banyak ilmu, tas yang berisi perlengkapan laptop, beserta kartu tanda peserta ujian nasional kubawa untuk menghadapi soal-soal yang memeningkan kepala selama 120 menit tanpa henti bertatapan dengan laptop. empat hari tersebut kulalui dengan santai, walaupun banyak hal yang membebani. Tanpa terasa perpisahan pun sudah di depan mata, pertemanan dan kekeluargaan yang terjalin selama tiga tahun tidak terasa sudah mau berakhir, suka dan duka kami lewati bersama. Puncaknya dihari pelepasan siswa SMA N 4 Rejang Lebong, kami berkumpul dengan anggota yang lengkap tanpa kurang sedikitpun yang mungkin ini yang terakhir kalinya, perkumpulan tersebut kami manfaatkan sebaik-baiknya untuk mempersiapkan kesedihan akan perpisahan untuk menempuh jalan masing-masing dalam upaya menggapai cita-cita.

Kami pulang, dengan rasa semangat bercampur resah kami pergi ke tempat kami melanjutkan cerita kami masing-masing, ada yang keluar kota bahkan ada yang menyeberang pulau, dan aku tetap disini dikota yang sejuk ini. Walaupun demikian hal itu tidak mengurangi rasa semangatku. Ya aku lolos SPAN-PTKIN dan aku diterima di program studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup).

Hari libur pun tiba, hari yang ditunggu-tunggu oleh seluruh siswa di Indonesia dimana kami bisa tidur sepuasnya dan menikmati kekosongan dalam beberapa bulan ini. Memang diawal-awal liburan ini diisi dengan aktivitas “pengangguran”, dan belum sampai satu bulan jujur saja, saya merasa jenuh. Melihat teman-teman berwisata ke luar kota, kursus bahasa inggris, pelatihan keterampilan, survey lokasi perkuliahan, dan lain sebagainya. Melihat mereka yang sibuk itu, aku sempat merasa iri, aku pun pernah berpikir “Alangkah nikmatnya hidup mereka dengan ekonomi yang mendukung, otak yang cerdas, dan fisik yang kuat. Mereka manfaatkan itu dengan sebaik-baiknya. Sedangkan aku hanya berbaring diatas kasur dan menonton televisi, tanpa melakukan sesuatu hal yang bermanfaat”. Kemudian aku pergi keluar untuk mencari sebuah aktivitas yang mungkin menyenangkan, dan secara kebetulan, aku bertemu dengan kawan SMA ku, yang juga sekaligus anggota tim Basket SMA yang sama denganku, dia adalah Akmal dan Juli, mereka sedang bermain basket, kemudian aku menghampiri mereka menanyakan kabar, sedikit mengobrol dan ikut bermain Basket.

Hari itu terasa menyenangkan karena sudah lama aku tidak melakukan hobi itu, hal tersebut mengingatkanku akan liga yang dilaksanakan di SMA dulu, yang mana dengan rasa semangat yang tinggi untuk memperoleh kemenangan. Tanpa terasa hari sudah menjelang maghrib, dan kami pun berhenti bermain. Saat istirahat aku sempat bertanya “Mal, kamu sesudah ini melanjutkan pendidikan kemana?”.

Dia sambil tersenyum dan berkata “Aku mungkin tidak melanjutkan pendidikan, karena kondisi ekonomi yang kurang mendukung, untuk itu aku memilih untuk kerja dulu membantu ayah ku.” mendengar perkataannya aku seketika terdiam sambil berkata dalam hati. “Ternyata ada yang masih belum mampu dari pada aku, aku yang masih memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan itu pun masih ragu aku untuk melakukannya, sedangkan disini masih ada orang yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena ya ekonomi yang tidak mendukung. Seharusnya aku bersyukur, bukannya kesal...” kemudian aku melanjutkan pertanyaan kepada Juli dengan pertanyaan yang sama seperti tadi, “Jul, kamu sesudah ini melanjutkan pendidikan kemana?”. Dia menjawab sambil tertawa sedikit, “e...aku masih belum tau mau kuliah dimana, sebab aku masih mau menikmati masa ngosong ini hehehe...”. Mendengar pernyataan itu aku pun ikut tertawa sambil berkata, “Terserah kau la Jul hahaha...”. Setelah itu kami pun pulang kerumah masing-masing.



\*Tim Basket Putra “AMBASSADOR” 12 IPS 3.

Sedikit tambahan cerita dimasa SMA, di masa sekolah ini, aku pernah merasakan rasanya jatuh cinta. Tentu aku jatuh cinta tidak secara langsung, melainkan ada proses yang rumit. Cerita itu berawal ketika aku bertemu dengan seorang wanita yang kukenal sejak SMP, dan dia selalu curhat kepadaku, baik itu masalah sekolah, percintaan, bahkan sampai kehidupan keluarganya. Sebagai sahabat, tentu aku senantiasa membantu dalam hal apapun selagi mampu.

Namun, pada suatu hari terdapat perbedaan sikapnya kepadaku, dan sikap ini terus berlanjut, dari hubungan yang masih sebatas sahabat, menjadi sahabat namun terlalu dekat, dan hal ini bukan aku yang memulainya, tetapi dirinya. Kami menjadi sangat dekat, bahkan teman-teman darimasing-masing kelas kami, mengatakan bahwa kami berpacaran, tetapi aku bantah, pada waktu itu aku belum tahu bahwa ia memiliki perasaan spesial kepadaku. Aku mengetahui bahwa ia memiliki rasa itu, ketika aku sedang mengobrol dengan teman wanita di kelasku, bahkan kami tertawa bersama, sekilas aku melihatnya dengan tatapan emosi, sehingga aku sedikit curiga kepadanya.

Untuk membayar rasa penasaran itu, aku pun bertanya kepada sahabat dekatnya untuk menceritakan apa yang ia ketahui tentang do'i ini saat ini menceritakan diriku dan tidak ada halangan sedikitpun ia menceritakan segalanya dengan leluasa, sampai ke titik inti dia mengatakan bahwa ada kabar baik dan kabar buruk untukku. Kabar buruknya, ia jengkel dengan sikapku yang acuh seperti biasanya dan kabar baiknya, ia mencintaiku, ya aku terkejut, tidak kusangka sahabat yang dulu dekat dengan ku memiliki perasaan ini. Pada saat itu jujur aku belum memiliki perasaan sama sekali dengannya. Aku berusaha menjauh, agar ia tidak mencintaiku. Mengapa aku melakukan hal ini?, memang terdengar sedikit kejam, namun ada alasan dibalik itu semua.

Aku tidak ingin suatu saat jika kami berpacaran pada ujungnya berakhir perpisahan, dan pasti hubungan kami sebagai sahabat juga akan hilang. Memang aku tahu hal yang aku lakukan ini akan menyakiti perasaannya dan harus hanya aku yang tahu, Sering aku membuatnya cemburu, sakit hati, sedih dan bahkan menangis dan sungguh hatiku pun ikut hancur, tetapi karena alasan tadi aku tetap bertahan. Sampai suatu ketika, aku pun ikut terbawa perasaan jatuh cinta karena sikapnya yang terlalu gimana gitu kepadaku, mungkin inilah yang dikatakan cinta yang tidak pada tempatnya, aku mencintainya ketika ia putus asa, hubungan persahabatan yang aku pikir akan bertahan selamanya, ternyata tetap juga kandas karena alasan yang aku tekankan tadi. Pertemanan kami tidak seharmonis dulu.

Sekarang hampir tidak ada percakapan sedikitpun, bertemu pun tidak. Disinilah penyesalan terbesar yang aku alami, hal ini membuatku selalu terpikir bahwa betapa kejamnya aku terhadap dirinya selama ini ketika ia mencintaiku, aku jauhi dia. Seandainya waktu bisa ku ulang, hanya satu yang kuinginkan, yaitu kembali ke masa dimana ia mulai memiliki rasa itu, dan kutahu itu adalah hal yang mustahil. Seandainya jika kami bertemu kembali, ada dua hal yang ingin aku sampaikan, maaf dan sungguh hari ini aku merindukanmu.

Cinta memang mampu menjadi hal yang membangun dan menghancurkan. Cinta dapat dikatakan membangun ketika cinta itu atas dasar karena ibadah kepada Tuhan. Tetapi cinta itu dikatakan sebagai penghancur ketika cinta itu bukan atas

dasar kerana ibadah kepada Tuhan, cinta tanpa alasan, dan lain sebagainya. Maka untuk itu cintailah diri kalian sendiri, dengan kamu mencintai dirimu sendiri, niscaya cinta itu akan datang dengan sendirinya di waktu yang tepat.



***“Persahabatan yang kita jalin bukan lagi sebuah persahabatan melainkan sebuah keluarga sebab kita sama-sama merasakan suka dan duka bersama”***

Tidak terasa sudah tiga bulan berlalu dan disinilah dimulainya perjalanan baruku, yaitu perjalanan dalam menggapai cita-cita dan disinilah nasib dan takdir ditentukan. Di bulan Agustus ini dimulainya cerita baru ku “Masuk ke dunia PERKULIAHAN”.

Pada tanggal 12 Juni 2019, hari itu aku mengkonfirmasi atau pendaftaran ulang calon mahasiswa IAIN Curup yang lolos seleksi SPAN-PTKIN, dengan cara melampirkan berkas ke gedung L-Satu untuk memverifikasi mahasiswa baru. Selanjutnya aku pergi ke Bank kampus untuk membayar Uang kuliah tunggal (UKT) sebesar Rp 1.300.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 07 Juli 2019, aku datang ke kampus IAIN Curup untuk menyaksikan perlombaan panjat tebing (MATRAS) dari Mahasiswa Pecinta Alam IAIN Curup (MAPALA). Perlombaan tersebut diikuti oleh masyarakat umum dan dari KPA dari Curup maupun dari luar kota, seperti Bengkulu dan Palembang. Pertandingan tersebut seru, karena melihat orang memanjat dinding yang sulit itu, pijakan dan pegangan yang harus tepat, konsentrasi yang tinggi, dan

lain sebagainya. Seandainya salah sedikit dalam berpegangan dan berpijak pada “Wall” maka otomatis peserta akan jatuh. Walaupun aku tidak menontonnya sampai selesai, sebab hari itu sudah menunjukkan pukul 17.30 WIB.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, aku mendaftarkan diri untuk mengikuti PBAK (Pelatihan Budaya Akademik dan Kampus). Ini adalah salah satu syarat dalam kelulusan nantinya ditandai dengan sertifikat resmi dari orwama DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) IAIN Curup dan MAPALA.

Pada tanggal 24 Agustus 2019, dilaksanakannya TM (Technical Meeting) antara panitia dan peserta PBAK, disana semuanya dijelaskan mengenai aturan, hal-hal yang perlu dibawa, dilakukan dan dibayar. Sampai di tengah acara, terjadi perselisihan pendapat antara peserta dengan panitia yang mana peserta bersikeras untuk biaya sumbangan itu agar dikurangi dari Rp 50.000,-. Sedangkan panitia tetap mengatakan bahwa itu sudah disepakati. Selanjutnya di akhir acara, adanya pembagian gugus, saya mendapatkan gugus 7 kota Bengkulu atau gugus pink. Dihari itu juga kami langsung melakukan perkenalan antar sesama mahasiswa baru (maba) dengan LO gugus. Disini kami diberitahu lagi mengenai aturan yang disampaikan oleh panitia PBAK tadi dan peralatan serta perlengkapan yang wajib dibawa untuk hari selanjutnya. Selama satu minggu, kami membuat paper move untuk penampilan dihari ke tiga PBAK, selama itu juga kami berlatih melakukan paper move dan yel-yel gugus untuk penampilan yang maksimal. Sehari sebelum dilaksanakannya PBAK, aku mengalami flu hingga demam, namun hal itu tidak membatasi aktivitasku untuk kesuksesan acara PBAK ini.

Hari pertama PBAK pun dimulai, kami datang diwajibkan datang jam 5 pagi, dinginnya subuh, menambah parah flu yang aku alami, terutama saat mandi, sumpah dinginnya menembus tulang. Setelah sarapan aku langsung pergi ke kampus diboncengi oleh ayahku. Sesampainya disana kami sudah ditunggu oleh kakak-kakak Menwa (Resimen Mahasiswa) dari radius 100 meter sampai ke gerbang kampus. Sekitar jam 05.30 WIB, kami melaksanakan apel pagi dan dilanjutkan dengan materi sekilas mengenai kampus. Sebelum agenda mulai, kami disemangati dengan yel-yel masing-masing gugus. Sekitar jam 05.30 WIB kami dipulangkan. Hari pertama sangatlah melelahkan ditambah lagi dengan kondisiku yang sedang tidak fit. Sesampainya dirumah aku langsung mandi, makan, minum obat, dan tidur.

Dihari kedua, sama seperti hari pertama kami telah ditunggu oleh kakak-kakak Menwa, melaksanakan apel pagi, dan sedikit penambahan, yaitu mengaji dan kumpul keprodi masing-masing melalui (Himpunan Mahasiswa Prodi), disinilah kesempatanku untuk mengenal teman-teman satu prodi ku nantinya, mengenal kakak tingkat dari HMPS, dan sekilas tentang prodi Hukum Keluarga Islam. Disana ya sangat menyenangkan ada sedikit permainan agar kami saling kenal, yaitu

menampilkan apa yang kami bisa, dan menunjuk salah satu maba untuk maju menampilkan apa yang mereka bisa, saat itu aku dipilih yang paling ganteng hahaha. Selanjutnya kami datang ke bazar UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan UKK (Unit Kegiatan Khusus) IAIN Curup, disini aku tertarik dengan stand Mapala, disana aku langsung bertanya mengenai organisasi MAPALA dan langsung mendaftar, dan mendaftar itu pun aku berhutang, karena uang ku kurang Rp 5.000,-.

Dihari ketiga itu sama seperti hari-hari sebelumnya. Hari itu aku kehabisan suara sehingga tidak bisa menyuarakan yel-yel kelompok kami, dan aktivitas kami dihari ini adalah Outbond. Outbond ini dibantu oleh kakak-kakak dari Mapala. Dilanjutkan di malam hari ada orasi dari Presiden Mahasiswa (Presma), kata sambutan dari wakil rektor 3, dan pengumuman pemenang dari beberapa kategori yang dilombakan. Dan kami gugus 7 menjadi gugus terbaik.



***“Apapun yang mereka katakan itu tidak berpengaruh kepada kita, yang penting kita gugus terbaik!!!”***

Setelah melaksanakan PBAK, kami diliburkan selama satu minggu, selama libur, ada beberapa aktivitas yang aku ikuti. Yang pertama adalah mengambil username portal, daftar ulang Mapala, dan ada acara serasehan HKI. Di acara serasehan ini, dijelaskan lebih mendalam mengenai HKI dan peluang kerjanya. Disini aku tertarik untuk menjadi advokat sekaligus dosen, sebab aku sangat ingin selagi mampu untuk menolong orang yang sedang kesusahan dalam hal apapun,

selagi tidak ada kasus yang perlu ditangani aku bisa menjalankan aktivitas sebagai dosen.

Di hari selanjutnya dilaksanakan Kuliah Iftitah ( kuliah umum), disana pemateri kami adalah mantan Menteri Agama Indonesia periode 2004-2005, saat beliau menyampaikan materi jujur saja aku mengantuk dan materi yang disampaikannya sungguh aku tidak paham, sebab materi yang ia sampaikan itu banyak menggunakan istilah dalam bahasa Arab, sedangkan aku sama sekali tidak mengetahui mengenai bahasa Arab. Dimalam harinya, kami melaksanakan makrab (malam akrab) gugus 7, disana kami bersenang-senang untuk merayakan kemenangan kami dan pembagian sertifikat PBAK. Sayang, aku pulang duluan karena waktu yang sudah larut malam.

Pada tanggal 11 September 2019, kami melaksanakan pemilihan Korlas (Kordinator kelas), hasil pemlihan tersebut aku dipilih menjadi wakil Korlas HKI 1B, fungsi dan tugas korlas ini sama seperti ketua kelas pada umumnya di sekolah, yaitu mengkordinir anggota kelasnya. Dilanjutkan jam 15.30 WIB, ada agenda Mapala, yaitu bela diri praktis untuk atraksi penampilan kami sewaktu Diksar nanti dan sebagai pembelajaran untuk melindungi diri saat dalam keadaan terdesak.

Tanggal 16 September 2019, itu adalah hari pertama masuk kuliah. Diawal kuliah ketika melihat dosen itu terasa seperti melihat guru “Killer” karena belum tahu bagaimana sikap dosen dalam mengajar. Ternyata tidak seperti dugaanku, dosen itu sama seperti guru, yang membedakan hanyalah cara pengajaran mereka, yaitu dengan diskusi, presentasi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.



***“Hukum menjamin kelangsungan alam beserta isinya”***

Hari-hari pertama kuliah belum terlalu berat, sehingga kami masih santai dan belum dibebani dengan tugas, palingan hanya hapalan atau pembagian kelompok. Pada suatu hari aku mendapatkan informasi bahwa ada seleksi penerimaan Bidikmisi untuk mahasiswa baru. Tentu hal ini langsung aku ikuti, syaratnya aku baca dengan seksama, aku siapkan berkas tersebut disebuah map plastik kuning dan langsung kudaftarkan hari itu juga. Setelah lolos seleksi berkas, para calon penerima Bidikmisi melanjutkan ketahap wawancara, pada tahap ini aku melihat banyak peserta yang menangis karena menceritakan kondisi mengenai keluarga dan ekonomi mereka. Disamping itu aku sendiri merasa gugup dan takut untuk diwawancara, karena selama ini aku tidak pernah melakukan wawancara, terbayang oleh ku bagaimana jika aku tidak bisa menjawab pertanyaan dan salah dalam menjawabnya. Tapi walaupun demikian, aku tetap bertekad untuk mendapatkan Bidikmisi agar aku mampu membiayai kuliahku sendiri tanpa membebani orang tua ku lagi.

Mengenai kuliah, yang aku ketahui dari kecil adalah mahasiswa itu “pembela rakyat”, mereka rela menyampingkan tugas mereka sebagai pelajar, untuk melakukan aksi turun kejalan untuk membela hak-hak rakyat. Dan hal itu pun kembali terjadi, demo besar-besaran terjadi hampir diseluruh wilayah di Indonesia, dengan tujuan yang sama, yaitu menolak RKUHP dan UU KPK tahun 2019. Demo ini adalah demo terbesar setelah tahun 1998 saat mahasiswa, petani, pedagang, buruh, dan masyarakat bersatu untuk menggulingkan pemerintahan presiden Soeharto. Pada saat itu, aku sangat ingin sekali ikut aksi demo, namun orang tuaku melarang, sebab identitasku belum lengkap sebagai mahasiswa, dan aku juga mendapat kabar bahwa demo di kota Bengkulu terjadi ricuh antara mahasiswa dengan aparat kepolisian. Sehingga hal ini membuat orang tuaku takut jika nantinya akan terjadi apa-apa kepadaku. Untuk itu lebih baaik aku menuruti perintah orang tuaku agar terhindar dari musibah mungkin akan terjadi disana, walaupun mereka mengatakan “Siapapun yang diam berarti mereka adalah penghianat” aku tidak peduli itu, perkataan orang tua itu adalah mutlak.

Sekarang beralih ke organisasi, yaitu Mapala. Aku memilih organisasi ini karena ingin mencari pengalaman baru, yang mana selama ini aku hanya duduk dan diam dirumah, sekarang aku ingin mencoba berinteraksi dengan alam bebas, dan aku juga terinspirasi dari kata-kata Soe Hok Gie, seorang aktivis muda dan pendiri Mapala pertama di Indonesia, ia berkata “Untuk mencintai tanah air ini, maka kenalilah masyarakat dan alamnya”. Dalam organisasi ini yang dijalin antara sesama itu bukan lagi senior, junior, bapak, ibu. Melainkan keluarga yang terdiri dari kakak dan adik, sehingga di organisasi ini “haram” hukumnya jika berpacaran sesama anggota Mapala.

Dihari itu, kami seluruh calon Caang (calon anggota) melakukan wawancara, wawancara diorganisasi ini agak unik, kami bukan ditanyakan seputar

organisasi, melainkan cerita hidup kami yang ditanyakan dan mengapa kami lebih memilih menjadi gelas kosong dibandingkan dengan gelas penuh. Filosofinya seperti ini, jika engkau memilih menjadi gelas kosong itu artinya engkau adalah orang yang lapar akan ilmu, dan engkau membutuhkan air untuk mengisi kekosongan itu, artinya kita ini adalah orang yang lapar akan ilmu sehingga di organisasi ini kami akan diisi dengan air (ilmu) agar kami meenjadi berisi.

Dihari dimana hari itu aku pikir adalah hari yang sangat melelahkan. Kami menjalani tes fisik rasanya aku hamper mati, sebab sudah lama sekali aku melakukan olah raga sejak SMA kelas 11, tetapi walaupun seperti itu aku tetap menikmatinya, karena jantung dari organisasi ini adalah alam, sehingga dalam menjelajah alam, kita harus memiliki fisik yang kuat dan sehat.

Pengukuhan calon anggota pun dilaksanakan, kami diberikan scrap putih penanda bahwa kami sudah resmi menjadi calon anggota. Agenda awal tahapan ini adalah materi ruang, disini kami diajarkan apa itu Mapala (Mahasiswa Pecinta Alam), apa itu Mapala, sejarahnya, teknik-tekniknya, alam, dan lain sebagainya. Dilanjutkan dengan ujian materi ruang. Disini aku sangat senang sebab aku mendapatkan nilai tertinggi dibanding calon anggota lainnya, yaitu aku mendapat nilai 95.

Setelah melaksanakan ujian materi ruang, kami calon anggota melaksanakan kegiatan pra-diksar lainnya, yaitu PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat) dan teknik Survival. Dalam PPGD kami diajarkan untuk menutup luka, merawat luka, membidai, menandu dan mengevakuasi korban. Di teknik survival, kami membuat bivak (tempat bertahan hidup sementara), mencari makanan, mnghidupkan api, dan mencari sumber air. Dari sini saja aku sudah mendapatkan banyak ilmu.

Kegiatan pra-diksar pun hampir selesai, banyak daftar barang yang perlu kami bawa, disini aku merasa bingung dari mana mendapatkan uang sebanyak ini, dan dari mana aku meminjam ini semua. Alhamdulillah berkat Allah aku mampu mendapatkan itu semua, selagi kita berniat pasti ada saja jalan untuk memperoleh apa yang kita tuju tersebut. Sehari sebelum Diksar, kami bermalam di sekre Mapala, dimalam ini kami melakukan Packing barang dan melakukan gladi bersih untuk acara pembukaan diksar. Malam itu aku ditunjuk sebagai pemimpin formasi dan atraksi, tentu aku takut karena belum pernah melakukan hal ini sebelumnya. Namun hal itu harus lakukan agar menjadi kebanggaan tersendiri bagiku.

Hari H diksar pun tiba, Pagi-pagi kami pergi mencari sarapan dan tidak ada satu warug makan pun yang buka, jadi kami hanya makan roti dan air putih saja. Setelah itu kami mempersiapkan perlengkapan upacara pembukaaan Diksar. Dihari ini aku sangat berharap agar acara ini sukses. Upacara pun dimulai, kami

melakukan atraksi pencak silat, dengan penuh percaya diri kami didepan tamu undangan termasuk ada wakil rektor 3 yang menyaksikan kami, kami tampilkan yang terbaik, Alhamdulillah atraksi kami sukses dan aku merasa sangat lega.

Setelah upacara kami pun membawa perlengkapan diksar untuk masuk ke bis yang akan mengantar kami. Dengan rasa senang kami bernyanyi lagu tentang calon anggota di dalam bis, tanpa ada beban sedikitpun. Setelah sampai semuanya berubah, disana kami di didik mental dan fisik kami selama 4 hari, tapi sayang di hari ketiga kondisi ku jatuh, aku mngalami sesak napas, keram diseluruh tubuh termasuk wajah, dan aku hampir tidak sadarkan diri. Tanpa pikir panjang para senior membawaku keluar hutan yang jaraknya keluar gerbang sekita 500 meter menanduku untuk dibawa ke Puskesmas terdekat di pagi itu. Sambil sekilas aku melihat mereka terengah-engah membawaku ke mobil, aku sambil mendo'akan semoga jasa mereka akn dibalas oleh Allah SWT., Aamiin. Sesampainya aku di Puskesmas ternyata bukan Asma ku yang kumat, melainkan asam lambung ku naik, sehingga itu memicu sesak didadaku. Aku diberikan oksigen dan langsung di infus serta diberikan suntikan obat. Selama kurang lebih setengah hari aku dirawat, lalu aku dititipkan sebentar ke rumah salah satu senior kami yang tidak jauh dari puskesmas, dan aku kemudain kembali lagi ke hutan Madapi untuk melanjutkan proses kegiatan Diksar. Namun aku dilarang untuk kembali mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga sebagai toleransi aku di kirim ke tenda utama untuk beristirahat. Selama seharian aku tidak mengikuti kegiatan ini, sehingga aku merasa kurang enak dengan teman-teman ku yang sedang berjuang untuk mendapatkan scrap oren.

Di hari terakhir, dengan kondisi yang lemah aku pun juga mengikuti upacara terakhir, namaku tidak disebutkan, dan aku tahu bahwa itu artinya aku tidak lolos, aku tetap tabah, sebab aku tahu selama hampir satu setengah hari aku tidak mengikuti kegiatan Diksar, itu adil bagiku, namun ketika mata kami ditutup, aku digiring oleh entah siapa ke rombongan setelah dibukakan mata kami, kami menangis sebab kami seluruhnya lulus, dan kami memperoleh scrap oren, serta kami memiliki angkatan yang bernama "Semut Hutan 27", sungguh itulah momen yang paling aku ingat dan berkesan dihidupku. Setelah itu kami diperintahkan untuk kembali menampilkan atraksi kami, kembali aku menjadi pemimpin atraksi dengan disaksikan oleh para wisatawan yang datang kehutan Madapi. Dan entah mengapa sambil masih terisak-isak semangat ku membara dan rasa gugup itu entah pergi kemana.

Disinilah aku diajarkan, betapa pentingnya keluarga, rasa syukur, dan menghargai baik itu sesama manusia maupun makhluk lainnya. Selama ini aku yang sering melawan dengan orang tua menjadi sadar akan kesalahan itu. Makanan yang kadang masih bersisa dulunya, harusnya setelah ini aku lebih menghargai itu lagi. Selagi ada teman atau keluarga yang membutuhkan bantuan, rangkullah dan bantu lah dia.



***“Bertemu, berbagi, dan berjuang bersama”***

Kembali lagi ke dunia perkuliahan, tidak terasa sudah 3 bulan kami menjalani aktivitas perkuliahan, UTS mulai datang. Namun ada dosen yang menjadikan UTS sebagai penyaluran karya tulis mahasiswa melalui suatu event, dia adalah dosen Bahasa Indonesia kami bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I. Beliau adalah salah satu dosen favorit lokal kami. Beliau menyuruh kami untuk membuat cerpen dengan judul “Literasi Kehidupan”, dalam cerpen ini kami masing-masing mahasiswa prodi HKI 1B, menuliskan cerita hidup kami yang berkaitan dengan perkuliahan. Karena banyak hal yang menghalangi sehingga aku baru bisa membuat cerpen ini 3 hari sebelum deadline. Dengan penuh semangat, aku mengerjakan cerpen tersebut sampai larut malam, tentu tidurku kurang, tapi akhirnya selesai juga, demi mensukseskan acara ACBP Book Fair ini.

Ada juga salah satu dosen, yang memicu sedikit masalah di 3 kelas yang ia ajarkan, bahkan di hari itu, kami sempat melakukan rapat 3 kelas untuk bagaimana kelanjutannya terhadap dosen ini. Dosen ini memang sedikit membuat kesal para mahasiswa, sebab kami menuruti apa kemauannya dan itu wajib pastinya. Namun, ketika kami ingin beliau menuruti sekali saja keinginan kami, yaitu mengundurkan jadwal UTS karena materi dan anggota lokal yang kurang, beliau tetap mempertahankan keinginannya bahwa UTS dilaksanakan pada hari itu juga. Wajar jika kami ingin protes kepada beliau, kami sudah menjalankan kewajiban kami sebagai mahasiswa, tetapi hak kami untuk mendapatkan toleransi, itu tidak kami dapatkan. Maka hasil dari keputusan ketiga lokal ini, Bahwa 2 lokal setuju untuk

protes, dan 1 lokal tidak setuju, entah karena takut atau terlalu manja. Tapi walaupun demikian satu lokal yang tidak setuju ini, tetap kami paksa untuk membantu kami dalam melaksanakan protes ini. Protes ini awalnya akan dilakukan di jam yang telah beliau tentukan untuk UTS, namun karena dosen ini tidak kunjung datang dari jam 15.30 – 16.30 WIB, maka kami sepakat untuk pulang kerumah karena rasa jengkel ini.

Keesokan harinya, kami satu lokal itu tidak lagi membahas masalah dosen ini, karena UTS tidak dilaksanakan. Namun tetap ada hasutan dari lokal sebelah untuk tetap menggugat dosen ini, dan saya pun berkata kepada teman-teman “ Kalau kalian ingin menggugat, maka bukti yang mana yang akan kalian perlihatkan?, kalau bukti itu tidak kuat maka jangan sekali-sekali mencoba menggugat dosen itu, sebab itu akan menjelekkan nama prodi.”. Dengan demikian, sampai sekarang lokalku belum memutuskan langkah apa yang akan kami lakukan terhadap dosen ini selanjutnya, walaupun salah satu kelas tetap bersikeras untuk menggugat karena alasan ketidakadilan, maka kami persilahkan saja, tetapi kami belum mau ikut menggugat.

Tujuanku kuliah adalah untuk menggapai cita-cita, bukan untuk mencari sensasi. Ini adalah langkah pasti yang sudah ku tetapkan, sesudah kita melakukan sesuatu hal, maka kita harus mempertanggung jawabkannya. Dalam perkuliahan ini, banyak lika-liku yang akan ditemukan, suka dan duka itu pasti ada. Intinya tetap semangat dan tetap ikuti aturan yang diterapkan selagi itu baik. (REST)

## PETUALANGAN BARU

Riyang Adeko

*Riyangadeko@gmail.com*



Cerita ini dimulai ketika saya lulus dari madrasah aliyah negeri curup tahun 2017, saya sempat memilih untuk pergi merantau, saat itu mungkin bisa dikatakan sudah cukup jauh perjalanan saya untuk mencari pengalaman kerja, Padang hingga ke Malaysia sudah saya lewati. Tetapi setelah 2 tahun lamanya saya merasakan manis dan pahitnya bekerja.

Akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan kembali yaitu berkuliah. Seni adalah salah satu hal yang saya sukai maka dari itu saya ingin masuk fakultas pendidikan kesenian yang bertepatan di padang panjang tapi hati kecil juga berkata bahwa menuntut ilmu tak harus jauh, saya juga berfikir kenapa tidak melanjutkan study ke tempat yang lebih dekat dengan kehidupan saya selama ini yaitu bersekolah dicurup. Maka dari sinilah alasan mengapa IAIN Curup menjadi salah satu tempat yang saya pilih sebagai tempat melanjutkan study saya, karena mungkin nanti jikalau saya berkuliah di Iain akan terasa lebih nyaman dari pada berkuliah ditempat lain.

Prosedur untuk masuk Iain sudah saya lewati, mengirimkan berkas, mengikuti ujian, membayar UKT bahkan mendaftar ulang untuk PBAK pun saya lakukan. Ketika masuk tahap awal yaitu PBAK saya sangat antusias karena saya bisa merasakan hal-hal yang tidak ditemukan saat bersekolah tetapi ditemukan saat berkuliah. Pada saat itu sulit dijelaskan bahwa pbak sangatlah menyenangkan saya mendapat ilmu baru, teman baru dan hal-hal baru lainnya. Tetapi sebelum pbak dimulai sendiri kami sebagai calon mahasiswa-mahasiswi juga disibukkan dengan latihan papermop pada saat itu, itu bertepatan kurang lebih seminggu sebelum hari

pbak , emmm... saya hanya bisa mengatakan bahwa latihan diluar ruangan sangatlah menguras tenaga, terik matahari sudah menjadi makanan sehari-hari tapi itu tidak menyurutkan semangat kami untuk terus berlatih. Akhirnya setelah sekian lama menunggu hari PBAK tibalah dimana semua mahasiswa-mahasiswi memakai baju hitam putih yang menandakan hari PBAK telah tiba.

Saat itu hal yang tidak bisa dilupakan adalah saya terpilih untuk menjadi bupati gugus saya yaitu gugus 4 dengan warna yang mungkin tak terlalu wow tapi elegan yaitu warna Orange. Saya bangga menjadi pemimpin pasukan saya pada saat itu karena dengan itu saya bisa menunjukkan jiwa kepemimpinan saya. Banyak hal juga harus saya lewati sebagai pemimpin pasukan saya harus bijaksana, harus mendorong teman-teman untuk senantiasa tetap kompak, dan juga dihari terakhir pbak gugus kami mendapat julukan gugus terkacau hahaha... tetapi walau dengan keringat yang selalu jatuh hari demi hari kami lewati bersama dengan banyak kegembiraan dan keceriaan tentunya. Tak bisa dipungkiri bahwa rasa bahagia bisa berkuliah memang ada dihati ini, saya yakin bukan hanya saya yang merasakan ini. Bagi saya kuliah merupakan batu loncatan menuju kesuksesan.



Setelah menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa baru yaitu mengikuti tahap PBAK akhirnya kami pun resmi menjadi mahasiswa, singkat cerita di lain ini saya mengambil jurusan HUKUM KELUARGA ISLAM 1B. Saya merasa sangat senang karena bisa mencoba sensasi berkuliah tak disangka-sangka banyak teman yang saya kenal juga berkuliah disini baik orang Curup maupun luar Curup. Saya

mempunyai teman yang cukup akrab dengan saya sejak saya duduk di sekolah dasar yaitu Putra dia adalah teman yang begitu luar biasa senang rasanya sekarang bisa satu kuliah bahkan satu kelas.

Dihari pertama berkuliah yang saya rasakan hanya kecanggungan, mungkin ini efek bertemu teman baru dan suasana baru, tapi kini kecanggungan ini berubah menjadi kebiasaan. Saya sudah menganggap teman-teman 1B seperti keluarga sendiri. Menjadi mahasiswa sangatlah menyenangkan, kuliah tak selalu sampai sore, makanya sehabis kuliah saya lebih sering menghabiskan waktu dikantin. Kantin adalah surga bagi mahasiswa karena disini tempat untuk bercerita ria, bersantai dan ngobrol-ngobrol.

Tetapi selain dikantin saya juga suka ngobrol-ngobrol disekretariat HTNI dimana mereka adalah teman-teman yang saya kenal saat PBAK. Waktu kuliah tidak hanya dihabiskan untuk bermain-main saja, saya juga tetap menjalankan tugas sebagai mahasiswa yaitu mengerjakan tugas. Saya sudah sering membuat makalah, membuat resume atau berdiskusi didalam kelas. Berkuliah menjadi rutinitas untuk sekarang, saya kuliah dari hari senin-jumat kadang pagi pulang sore, pagi pulang siang dan tidak bisa diprediksi. Untuk sekarang kuliah menjadi hal yang sangat menyenangkan.



Selain berkuliah saya juga tertarik untuk mengikuti Organisasi dalam kampus yaitu Kesenian karena saya suka seni maka organisasi ini akan sangat cocok untuk saya, selain kesenian juga saya juga sering mengikuti latihan basket dikampus yang sering dilaksanakan sore hari saat jadwal kuliah kami sudah berakhir, entah kenapa saya lebih suka bermain basket dari pada bermain bola kaki mungkin karena basket merupakan hal yang sudah saya lakukan sejak SMP. Saya

juga mempunyai organisasi luar kampus yaitu PA atau dikenal dengan sebutan pencipta alam itu hampir mirip dengan organisasi Mapasta tetapi yang membedakan kalau mapasta khusus mahasiwaa-mahasiswa kalau Pa untuk umum.



Saya merasa bangga karena saya merupakan salah satu anak pencinta alam yang ada dicurup, kegiatan anak alam biasanya banyak, terkhusus saat saya dan teman-teman merekrut anggota baru, biasanya untuk masuk PA harus melewati beberapa tahap yang salah satunya adalah dengan mengikuti diksar atau pendidikan dasar. Menurut saya dengan adanya organisasi dalam Maupun luar kampus akan sangat menguntungkan bagi kita, supaya tidak hanya ilmu belajar yang kita dapatkan tetap ilmu dalam berorganisasi juga harus ada. itu akan membantu kita mungkin tidak sekarang tapi nanti.

Kesibukan kuliah sudah saya jalani sekitar 3 bulan yang hanya bisa dikatakan bahwa kuliah sangatlah menyenangkan. Waktu kuliah yang sedikit juga akan menguntungkan bagi saya untuk lebih akrab dengan teman-teman yang lain, kami pernah masak-masak di rumah saya yang bertepatan di batu dewa, disana kami berkumpul-untuk yang pertama kalinya, di rumah ini menjadi saksi bahwa kami pernah masak makanan yang enak dan dinikmati bersama-sama.



Tiga bulan lamanya sudah saya nikmati menjadi seorang mahasiswa, saya berharap akan menjadi sesuatu suatu saat nanti, saya juga pernah mengikut beberapa seminar yang dilaksanakan di kampus tepatnya diaula, mengikuti seminar sebenarnya banyak manfaat teman baru dan ilmu baru pasti didapatkan tapi ntah mengapa mengikuti seminar selalu bosan dan tak menyenangkan ini terjadi mungkin karena susana yang terlalu formal. Saya berharap kelak prodi hukum juga bisa melaksanakan seminar dan saya menjadi salah satu panitianya, ingin rasanya membuat salah satu acara berkat kerja keras dari saya dan teman-teman. Seminar, belajar, organisasi saya lakukan sebagai seorang mahasiswa, saya merasa hebat bahwa saya menjadi salah satu orang yang dapat bersekolah disini. Sebenarnya kehidupan kuliah tak selalu menyenangkan adakala nya saya merasa lelah mengerjakan tugas dan bangun pagi haha.

Kumpul-kumpul dikantin juga rutinitas sesudah kuliah, banyak juga waktu yang dihabiskan disana. Senang rasanya mempunyai teman yang sangat baik dan asik tak hanya dikantin kami kumpul-kumpul diluar juga biasanya kami kumpul-kumpul di warung Cik Ega, ini merupakan warung yang selalu ramai dikunjungi karena tempatnya yang nyaman, walaupun hanya duduk dan ngobrol saya merasa bahwa itu sudah menghilangkan stress. Untuk sekarang kegiatan yang bisa saya lakukan hanya belajar, organisasi, dan main-main dengan teman-teman. Saya mempunyai teman yang sangat hebat disini, semua ormawa di kampus ini biasanya ada teman saya, UKM Olahraga, UKM Kesenian, Mapasta, PMI dan lain-lain. Saya bangga menjadi teman-teman mereka karena mereka adalah orang- hebat yang saya kenal disini .



Kemudian waktu sedang marak-maraknya memprotes UUD KHUP yang terasa janggal, kami sebagai mahasiswa menyampaikan suara kami ke Bengkulu, saya bersama teman-teman berkumpul dari pagi beramai-ramai untuk membantu suara rakyat yang tak didengar, kami berangkat ke Bengkulu sekitar 2 jam dengan pasukan beralmamater Merah dengan bangga datang dan menyapaikan pesan-pesan untuk pemimpin, walaupun dikota-kota lain ricuh dan bentrok antara mahasiswa dengan aparat kepolisian, alhamdulillah di Bengkulu suara kami pun didengar. Sekarang masalah itupun sudah diselasaikan antara masyarakat dan pemimpin.



Selain belajar, organisasi dan mengikuti kegiatan lainnya baik didalam maupun luar kampus, cara saya menghilangkan stress juga biasa saya lakukan dengan mendaki bukit yaitu bukit kaba kebanggan rakyat curup, bagi seorang pencinta alam adventure adalah salah satu bagian yang sangat dekat dengan kami, biasanya saya dan tema-teman mendaki sampai menginap apalagi seperti acara 17 agustus



Kaba merupakan bukit yang indah yang ada di Curup karena tak pernah sepi orang kunjungi, banyak teman-teman yang datang kesini hanya untuk merasakan keindahan yang ada dibukit ini, disini juga saya banyak sekali mendapat teman baru yang berbeda-beda asal, mereka sangat ramah, baik dan asik. Memang mendaki bukit tak mudah, kaki akan terasa lepas jika tak terbiasa tetapi sekarang bukit adalah teman saya yang sudah menjadi kebiasaan untuk berkunjung setiap bulannya. Selain kegiatan diluar sehabis kuliah biasanya jika bosan saya akan menonton film-film kesukaan saya, sudah banyak film yang saya toton seperti: Advanger, Thor, Iron Man, Maleficient, Asian Rich Crazy, Residen Efil, Hunter and Gustel, Beauty and The Beast dan juga film terkenal yaitu Harry Pottere. Mengapa saya suka film barat karena disini saya merasa akan melatih bahasa inggris saya walaupun saya bukan anak bahsa inggris, saya cukup tertarik dengan bahasa inggris karena dulu saat saya smp dan sma teman0teman suka mengandalkan saya untuk mata pelajaran yang satu ini, saya senang bahwa mereka menganggap saya pintar dalam berbahasa Inggris.

Untuk sekarang juga saya lumayan aktif saat belajar bahasa inggris dikelas, saya suka bertanya dan juga menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mama arin, itulah mengapa saya suka film Bahasa Inggris dari pada film lainnya salah satu film kesukaan saya yaitu Harry Potter seperti yang sudah saya jelaskan diatas, film ini sangatlah unik karena menceritakan tentang seolah sihir, dimana harry merupakan

anak yang sangat pintar melakukan sihir, film ini juga tanyang semejak tahun 2001 sampai 2011 yang sekitar ada 8 episode dengan durasi 2 sampai 3 jam .



Saya suka Bahasa Inggris tapi saya anak hukum pastinya akan belajar hukum , saya senang bisa masuk jurusan ini walaupun sebenarnya saya juga suka seni tapi tak masalah karena kesukaan atas seni sudah diwakilkan dengan saya masuk organisasi kesenian, bisa dibilang saya adalah master saat bermain gitar saya senang bahwa bermain gitar merupakan keahlian saya, dimana saya kumpul-kumpul pasti tak pernah lepas dari gitar, saya sudah berlatih bermain gitar dari saya sd hingga sekarang makanya tak salah bahwa kemampuan gitar saya tak diragukan lagi.



Di Hukum Keluarga Islam kelas 1B kami beranggotakan hampir 25 orang, yang mempunyai watak yang berbeda-beda, ada yang asik, membosankan, pintar,

nakal tetapi bisa dikatakan saya termasuk orang yang cukup asik dikelas heheh. Setiap hari orang-orang inilah yang saya temui dikelas, belajar, diskusi, dan mengerjakan tugas bersama-sama. Saya juga termasuk orang yang kritis saat dikelas terutama saat diskusi, ini tak membuat saya merasa hebat dalam perdebatan hanya saja ada beberapa pertanyaan harus diajukan kepada teman-teman diskusi. Teman-teman dikelas sangat menyenangkan mereka juga bisa diajak asikk saat mengobrol, semoga kelak kami masuk bersama-sama dan keluar bersama-sama.

Sekarang hari-hari saya lewati selama kurang lebih 3 bulan, manis pahit perkuliahan sudah saya cicipi disini walaupun baru sebentar menuntut ilmu disini. Menurut saya kampus IAIN Curup ini luar biasa, karena mempunyai banyak peminat yang masuk walaupun tempatnya agak terpencil.

Pada tahun saya masuk saja hampir sekitar seribu tiga ratusan calon mahasiswa yang mendaftar disini, di IAIN juga mempunyai beberapa fakultas yaitu 3 fakultas: Tarbiyah, Syariah dan Dakwah kemudian ada banyak jurusan Tarbiyah sekitar 12 jurusan, Syariah 3 jurusan dan Dakwah 3 jurusan dan Hukum merupakan salah satu Fakultas Syariah yang ada di IAIN Curup ini. Hukum menjadi salah satu hal yang ingin saya pelajari setelah seni, karena saya merasa jikalau orang tau tentang hukum adalah orang yang hebat maka dari itu saya mengambil jurusan hukum keluarga islam. Saya juga biasanya menghabiskan waktu istirahat saya dengan teman saya yang merupakan anggota pmi di iain yang bekuliah juga di iain tapi berjurusan bahasa inggris, dia merupakan teman yang luar biasa bagi saya, banyak membantu saya dari saya masuk kuliah hingga sekarang, juga kadang kala membantu saat membuat tugas seperti makalah dan lain-lain. Saya berterimah kasih karena telah banyak membantu saya di setiap kondisi saya hahaha. Saya belajar dengan giat dikelas, kritis dalam diskusi dan membuat makalah dengan teman kelompok, begitu setiap hari rutinitas dikelas, kami selalu membagi kelompok saat ingin membuat makalah, semester 1 ini memang tugas-tugas dibuat berbentuk makalah, setiap hari juga kami harus presentasi dengan teman kelompok.

Menurut saya dosen-dosen di IAIN ini termasuk dosen Hukum sangat baik, mereka sangat baik dalam mengajar dikelas, tidak terlalu formal tetapi tidak tegas, pelajaran yang diajar juga masih umum tidak terlalu mengarah kepada hukum, kami masih belajar mata kuliah yang familiar dengan kami, pelajaran untuk semester 1 ini masih terbilang tidak terlalu sulit, saya juga tak selalu masuk setiap jam mata kuliah karena kondisi kuliah jam pagi sebagai seorang lelaki yang sering tidur malam saya sering telat datang ke kampus, bangun pagi sangatlah sulit bagi laki-laki, tetapi Alhamdulillah hanya beberapa hari saja yang kami dituntut untuk berkuliah pagi tetapi untuk sekarang kuliah pagi sudah menjadi kebiasaan yang tak bisa dihindari .

Sekarang kegiatan yang saya lakukan mulai membisankan, kuliah, organisasi, kumpul-kumpul dan makan dengan teman-teman. Saya merasa ada kebosanan disini mungkin ini merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Maka dari itulah saya dan teman-teman mempunyai inisiatif membuat sebuah band yang adal di iain ini, dengan banyak pertimbangan dan latihan akhirnya kami memutuskan untuk memperkenalkan band kami ini yang kami beri nama IAIN CHORD, ini adalah band pertama yang adal dikampus tercinta ini, pertama kali kami perkenalkan band ini lewat acara yang diadakan oleh fuad yaitu fuad gebyar.



Disini saya dan teman-teman menjadi salah satu tamu hiburan untuk pembukaan acara FUAD ini, dengan disaksikan oleh banayak orang kami sangat bangga memperkenalkan Band kami ini, walaupun sedikit gugup dengan banyak latihan dan doa akhirnya sekarang band kami banyak diminati oleh orang-orang. sekarang saya menghabiskan kegiatan saya dikampus dengan mengisi acara di Gebyar FUAD, kami bermain untuk menghibur para mahasiswa-mahasiswa yang menonton kegiatan Futsal dan Volly, kegiatan FUAD ini tak hanya menampilkan lomba akustik dan solosong tapi juga bekerja sama dengan UKM Olahraga ununtuk membuat sebuah pertandingan Futsal dan Volly yang dilakukan oleh umum, luar kampus maupun dalam kampus yang berpartisipasi.



Untuk bagian akhir cerita ini saya akan menceritakan tentang dosen saya walaupun tadi sudah saya jelaskan sedikit, dosen yang mengajar diain khususnya jurusan hukum sangatlah luar biasa, mereka mampu mentransfer ilmu-ilmu mereka dengan baik sehingga anak murid pun bisa menerima dengan mudah juga. Saya sudah sering menjelaskan, saya sangat senang bisa berkuliah disini. Salah satu dosen yang sangat baik disini adalah pak Sumarto beliau merupakan dosen yang mengajar mata kuliah Bahasa Indonesia di Hukum, beliau selalu mejelaskan materi dengan sangat baik, kami mudah untuk memahami materi yang dia berikan, pak sumarto sangat asik, beliau juga tak terlalu membankan murid-muridnya dengan tugas.

Cerita yang saya ceritakan ini merupakan salah satu tugas yang beliau berikan untuk tugas UTS kami. Kami diminta untuk menjelaskan hal apa yang sudah kami lewati selama kami berada di IAIN Curup dari masuk hingga sekarang menurut sata tugas ini luar biasa supaya kita juga ingat hal apa saja yang sudah kita lakukan saat berkuliah apakah hanya kuliah saja, atau hanya main-main atau yang lainnya. Beberapa dosen juga memberikan tugas seperti membuat makalah, melakukan diskusi kelas, presentasi, tapi saya senang tugas yang diberikan oleh pak Sumarto sangat-sangat tidak menyulitakn anak muridnya, sebenarnya banyak cerita yang tak bisa saya ceritakan pada cerpen ini, saya harap teman-teman dan pak Sumarto menyukainya. Cerpen merupakan sebuah wadah dimana kita bisa menuangkan imajinasi kita saat kita menulis, saya tak pandai menulis tapi saya berusaha agar tulisan yang saya buat berkualitas, cerpen yang saya buat ini saya letakan beberapa foto sebagai kenangan bahwa hal itu kini menjadi kenangan yang hanya bisa dilihat dari smartphone, saya harap akan ada masa dimana kenangan-kenangan indah akan terus terjadi baik di kampus maupun diluar kampus.

Terimah kasih kepada seluruh dosen yang telah mengajar kami walaupun dalam rentan waktu yang belum lama ini, saya berharap agar kelak kami bisa mengikuti jejak bapak dan ibu sebagai seorang pengajar yang baik. Untuk dosen bahasa Indonesia kami beliau merupakan panutan yang sangat bisa diandalkan, beliau merupakan dosen yang sangat santai kepada muridnya, dengan gaya belajar yang tak terlalu formal tetapi beliau mampu membuat Susana kelas sangat kondusif, beliau mengerti membuat anak muridnya menjadi senang saat belajar, ini tiidak dirasakan pada semua dosen kadang dosen hanay memberikan materi yang tak bisa dipahami dengan mudah oleh anak murid-muridnya tetapi berbeda dengan pak sumarto walaupun saya termasuk orang yang tak terlalu pintar dikelas, tetapi saya sangat senang bisa berkenalan dan bisa mendapat ilmu dari pak sumarto selaku dosen bahasa Indonesia kami, seperti yang dusah saya jelaskan tadi saya tak pandai berkata-kata tau saya bukan orang bahsa tetapi berkat beliau saya bisa menyukai bahasa karena tanpa bahsa kita tak bisa apa-apa ini saya dapatkan dari pengalaman belajar dengan pak Sumarto.

Untuk seluruh dosen yang mengajar di IAIN kalian adalah orang hebat terimah kasih sudah penjadi pendidik yang baik terkhusus untuk dosen Bahasa Indonesia kami, anak 1B mendoakan yang terbaik untuk bapak dan terimah kasih yang sedalam-dalam nya karena telah mengajar kami dengan sangat sabra. Semoga nanti disemester selanjutnya kita kan berjumpa kembali.

Cerita ini saya akhiri sampai disini semoga cerita yang saya berikan kepada pembaca akan membuat pembaca senang .....

## KATA SIAPA ANAK SMK TIDAK BISA KULIAH

Futri Nilam Cahaya

Awal saya masuk sekolah di SMK 04 Kepahiang awalnya SMK 02 Kepahiang tapi sekarang udah berubah menjadi SMK 04 Kepahiang. Pada saat itu saya mendaftar sekolah di SMK dan saya melilih jurusan MULTIMEDIA dan Tata Busana tapi saya malah lulus nya di Tata Busana dan kata orang saya keceplung di dunia Tata busana awalnya saya tidak senang saya dapat jurusan Tata Busana tapi lama lama saya jalani saya senang bisa mengenal alat jahit , dan saya pernah mencoba untuk pindah jurusan ke multimedia tapi guru kejuruan sama wali kelas ku tidak menyuruh ku untuk pindah jurusan kata nya tidak ada guna kamu pindah jurusan toh kalo udah tamat SMK bisa apa, bisa kamu buat komputer katanya dan saya berfikir kembali ternyata iya benar juga apa yang di katakan sama guru kejuruan sama wali kelas ku emeng bisa ya buat komputer , klo di tata busana kan kalo udah tamat SMK bisa membuka tokoh jahit, dan masa-masa itu sangat menyenangkan terutama untuk anak Tata Busana di lokal ku ya walaupun isinya perempuan semua awalnya ada si laki laki di lokal ku dia sangat rajin tapi semenjak dia terpengaruh oleh anak OTOMOTIF dia jadi pindah jurusan dan dia mulai nakal. Pertama masuk sekolah kami berjumlah 25 orang dan semua itu hanya bertahan sampai masa perpisahan hanya 18 orang lagi dan saya bahagia bisa menjadi keluarga Tata Busana orang nya baik baik, suka membantu walaupun tidak kompak siihh.

Hallo guys! Saya ingin berbagi cerita sedikit ya ini saya buat khususnya untuk semua para siswa siswi kelas 12 SMK yang lagi mikir buat lanjut kuliah. Ngomong-ngomong soal dunia anak SMK, saya langsung kebayang selogan selogan yang udah gak asing lagi di dengar semua orang

**SMK BISA , SMK HEBAT , SMK SIAP KERJA!!**

Tiap kali saya lihat atau dengar selogan itu saya langsung ngebayangin anak SMK, tiap hari kesekolah jarang membawa buku tapi malahan membawa seperangkat alat jahit seperti benang, gunting dan dasar untuk praktek, kerjanya setiap hari belajar praktek, praktek, dan praktek! Atau istilah kerennya learning by doing. Mantap ! Saya pribadi percaya bahwa metode itu adalah salah satu cara belajar paling efektif, itulah kenapa selogan SMK bisa dan siap kerja, itu memang pas banget buat anak anak SMK yang emang udah gatel pengen cepat cepat kerja dan berkontribusi langsung bagi masyarakat.

Nah tapi bagaimana nasib para anak anak SMK yang hasrat belajarnya belum selesai di SMK dan masih pengen terus lanjut belajar di dunia perkuliahan,

selama 4-5 tahun kebelakang saya perhatikan ternyata ada cukup banyak juga anak-anak SMK yang baru nyadar di tengah jalan, bahwa passion mereka bukan di dunia SMK ( yang bertujuan mau langsung cari kerja ) tapi justru di bidang lain yang ada di dunia perkuliahan!

Saya mempunyai sahabat saat saya sekolah di SMK 04 Kepahiang dan kami kemampuan selalu berempati ngerjain tugas berempati kalo mereka kerumah itu kayak udah keluarga sendiri udah kayak di rumah sendiri karena udah kemana mana selalu berempati dan ada satu orang teman saya dia selalu ingin menang sendiri dia terlalu egois dia mulai ingin bergabung menjadi teman kami dan pada akhirnya dia masuk dalam geng kami saat dia mulai ingin bergabung dengan kami saya mulai menjauh karena saya tidak mau kalo dia selalu ingin menang sendiri dan saya mengalah untuk tidak ingin akrab lagi dengan mereka kalo ngerjain tugas ya saya ingin cuma berempati tidak mau berlima karena kalo sudah ada dia udah susah untuk di atur.

Saat itu saya kelas 11 dan saat itu saya lagi melaksanakan magang atau istilah prakerin selama 3 bulan pada saat itu saya magang di daerah Sukaraja belakang tepat nya di penjarangan nadia 2 dan di situ saya di ajarkan berbagai macam membuat baju mulai dari baju gaun anak, buat kemeja, meremak baju, celana, dan hari pun berlalu rasanya baru beberapa hari kami melaksanakan kegiatan magang itu tapi tidak terasa udah selama 3 bulan dan guru pembimbing pun menjemput kami, banyak sekali kegiatan di tempat magang itu dan banyak bertemu dengan anak sekolah lain senang banget bisa bertukar pikiran dengan sekolah lain tak terasa sudah tiba hari untuk mulai masuk sekolah seperti biasa lagi dan sudah sibuk dengan membuat laporan , prestasi . Setelah saya naik kelas 12 Dann saya mulai sibuk dengan kegiatan ujian praktek, simulasi, UKK, dan di waktu UKK saya sangat bingung dari mana saya harus mulai membuat baju ini karena saya belum pernah sama sekali untuk membuat baju seperti ini dan di tempat saya magang juga gak pernah di ajarkan buat baju seperti itu jadi saya gak tau dari mana saya harus memulai nya, dan untung saja guru pengawas nya sangat baik saat itu ada pengawas dari BLK dan saya di ajarin bagaimana membuat baju ini dan alhamdulillah saya bisa lulus membuat baju ini walaupun hasilnya tidak bagus kan namanya juga baru belajar ya kan setelah selesai UKK saya baru lah memikirkan bagaimana setelah ini .

Perjuanganku di mulai dari sejak masuknya kelas 12 kenapa semenjak masuk SMK tidak mempunyai pikiran sama sekali untuk kuliah, sangat buta akan dunia perkuliahan. Bahkan justru yang ada di universitas pun aku tak tahu tadinya aku ingin melanjutkan pendidikan BLK, tapi orang tua ku selalu menyuruh untuk kuliah.

Aku ini anak semata wayang dari SD, SMP hingga SMK aku bersekolah di kecamatan yang sama, aku berasal dari keluarga sederhana dari mana orang tua membiayaiku untuk melanjutkan kuliah sungguh itu pemikiran kelasi, pikiran ku masih pendek sekali waktu itu tapi niat dan pikiran itu terbentahkan oleh guru kejuruan ku. Di sela waktu belajar, saat itu masih kelas 11 SMK dia pernah berkata kalian harus melanjutkan kuliah, kalian jangan memikirkan masalah biaya terlebih dahulu, sekarang itu ada beasiswa yang namanya bidikmisi kata kata nan sederhana itu yang terus mengingatkanku agar aku harus tetap kuliah. Aku termasuk siswa yang nakal di sekolah tapi aku tak pernah berhenti untuk mencari informasi. Itu bekal ku yang pertama yang menghantarkanku untuk meraih mimpiku.

Banyak informasi seputar kuliah yang aku dapatkan dari sosial media dan dari guru guru yang ada di sekolah salah satunya info dari SN, SB, dan SPAN-PTKIN, berbagai informasi telahku dapatkan dari bekal tersebut hati pun mulai bulat kalau aku harus melanjutkan kuliah !!! Dan SMK saya kemarin tidak ada jalur SN karena sekolah saya terlambat untuk mendapatkan informasi itu, dan saya coba daftar SB tapi saya tidak dapat di jalur itu, kemudian saya mencoba mendaftar kan di SPAN-PTKIN dan saya di nyatakan lulus tapi orang tua ku tidak memperbolehkan ku untuk kuliah di luar kota Bengkulu orang tua ku memperbolehkan saya kuliah hanya di Curup.

Tak terasa waktu terus berjalan dan mengantarkan ku memasuki pintu gerbang kelas 12 orang bilang pintu awal sebuah karier aku tidak mau menyia-nyaiakan kesempatan untuk memperbaiki nilai rapor di semester ini nilai rapor ku harus maksimal tersadar bahwa, nilai rapor semester satu, dua, dan tiga tidaklah bagus dan bahkan bisa di katakan biasa saja, walaupun ada sedikit rasa percaya diri karena di semester empat dan lima mendapatkan rangking 10 besar di awal semester enam aku pelajaran dengan baik dan terus bersungguh sungguh persiapan ujian nasional.

Hari berganti minggu, minggu berganti bulan persiapan menjelang Try Out terus di lakukan terus berlatih dengan buku yang ada di perpustakaan aku latihan setiap pulang sekolah dan sebelum tidur waktu Try Out pun tiba antara senang dan deg degan bisa mengikuti Try Out tersebut.

Di awal tahun antara bulan Januari-Februari aku masih seimbangkan untuk Ujian Nasional namun masuk bulan Maret-April aku hanya fokus kepada persiapan Ujian Nasional dan akhirnya ujian nasional pun tiba inilah perjuangan awalku untuk menggapai mimpi mimpi ku aku akan siap menghadapi Ujian Nasional meskipun rasa deg degan terus menyelimuti banyak godaan di ujian nasional.

Tak terasa pengumuman ujian nasional tiba deg degan dengan hasil yang akan ku lihat tapi apapun itu, itulah perjuangan ku dan kemampuan ku, nilai Ujian Nasional ku kecil bingung ini bagaimana tapi ya sudahlah semuanya sudah berlalu yang penting fokus pada cita cita, awalnya saya berfikir saya tidak akan lulus karena laporan hasil prakrin / MAGANG saya tidak dan waktu UKK bisa di sebut ujian kompetensi keahlian kami ada ujian membuat baju itu sangat rumit bagi saya karena awalnya belum pernah di ajarin membuat bantalan bahu dan di tempat magang pun tidak pernah di ajarin membuat bantalan bahu tapi tidak di duga akhirnya saya lulus walaupun nilai saya kecil alhamdulillah saya lulus dari SMK.

Setelah lulus SMK saya memutuskan untuk mendaftar kuliah di IAIN Curup tepatnya di Dusun Curup karena orang tua saya tidak memperbolehkan saya untuk kuliah di Universitas luar dia menyuruh ku untuk kuliah di IAIN alasan mereka menyuruh ku untuk kuliah di IAIN Curup agar bisa setiap waktu di jenguk, agar dekat, karena saya anak perempuan satu satu nya karena itu mereka tidak menyuruh ku untuk kuliah jauh jauh dan saya mencoba daftar melalui jalur UM-PTKIN di situ saya mengambil jurusan PGMI, Perpustakaan, Hukum tapi hasilnya saya lulus nya di jurusan Hukum ya walaupun saya salah ambil jurusan tidakpapalah mungkin nasib dan takdir ku ada di Hukum karena orang tua ku kerjanya di KUA awalnya orang tua ku tidak setuju kalau saya mengambil jurusan hukum orang tua ku bilang ya udah kuliah nya tahun depan aja dan saya bilang gakpapalah kalau saya lulusnya di prodi hukum mungkin ini jalan menuju masa depan ku kalau kalian menyuruh ku untuk kuliah di tahun depan saya tidak ada niat lagi untuk kuliah apa lagi kalau saya sudah tau untuk mencari uang sendiri saya sudah tidak mau kuliah lagi, dan orang tua ku berpikir ya udah tidak papalah ambil aja jurusan hukum itu dan saya melakukan daftar ulang. Setelah saya resmi menjadi Mahasiswa IAIN dan saat itu ada salah satu pengalaman unik yang pertama kali saya dapat kan karena pada saat daftar ulang, saya bertemu seseorang teman yang baru saja saya kenal pada saat itu, namanya Aprigivend dan Bahrudin Syarif Bahrudin Syarif sering di panggil Brammm dan Aprigivend sering di panggil Monyet dan mereka berdua adalah orang yang ramah dan tidak sombong ketika bertemu dengan saya yang juga pertama kali ku temui itu pengalaman saya.

Di awal saya memutuskan untuk kuliah, di saat itu juga aku memutuskan untuk hidup jauh dari orang tua, jauh dari keluarga, jauh dari sanak saudara, jujur awalnya emang berat bahkan tidak pernah terfikir sebelumnya untuk hidup jauh dari orang tua, semua serba sendiri, masak sendiri, makan sendiri, masak sendiri, cuci baju sendiri, pokoknya semua sendiri, kalau tidak usaha gerak sendiri tidak akan bisa makan, karena juga sebelumnya tidak pernah hidup jauh dari orang tua semua serba di sediakan oleh orang tua jadi belum terbiasa hidup serba sendiri.

Satu bulan, dua bulan, dan bulan bulan berikutnya udah mulai terbiasa dengan itu semua walaupun belum 100 persen mandiri tapi udah ada usaha buat

hidup lebih mandiri, namun kadang kadang masih banyak ngeluh dan kadang kadang juga masih sering nangis kalau ayah dan ibu menelpon, mungkin karena saya anak semata wayang jadi masih banyak manja dan cengengnya juga jika mudah menangis.

Ketika mulai perkuliahan di bulan September adalah awal dimulainya cerita baru saya di Universitas Curup ( IAIN) saya bertemu banyak sekali teman teman baru yang sangat menyenangkan.

Terutama saya mengikuti kegiatan PBAK itu merupakan pengalaman yang tak saya lupakan karena banyak sekali kejadian kejadian unik dan lucu yang saya alami waktu pelaksanaan pembagian gugus kegiatan PBAK saya mendapat kan gugus 5 yaitu gugus kota manak dan disitu saya mendapat LO yang paling baik dan peduli terhadap adik adiknya walaupun kakak LO nya suka marah-marah sama kami tapi mereka sangat peduli terhadap kami dia sangat sabar menghadapi sifat kami yang susah di atur yang suka buat onar, waktu PBAK hari pertama kami mendengar kan materi yang di sampaikan oleh dosen, PBAK hari kedua bertemu dengan prodi masing masing yaitu prodi hukum keluarga Islam dan hari ke tiga kami menampilkan yel-yel semampu kami setelah selesai seluruh kelompok atau gugus masing-masing sudah menunjukkan penampilan yel-yel di tampilkan di lapangan maka hari itu akan di umumkan gugus terbaik, terkompak, terheboh di saat PBAK, gugus kami tidak mendapatkan kategori terbaik, terheboh, terkacau, terkompak, gugus kami mendapatkan kategori menang tidak kalah juga tidak.

Pertama kali saya masuk kuliah setelah kegiatan PBAK sangat takut bingung sekali karena saya tidak ada teman untuk di ajak ngobrol karena waktu itu saya tidak ada teman satu gugus yang satu prodi sama saya dan teman yang lain sibuk dengan temannya, entah kenapa hatiku sedih dan kenapa saya tidak seperti mereka yang memiliki banyak teman, apa saya salah kalau ingin seperti mereka dan bisa berbagi cerita tentang pengalaman hari pertama masuk kuliah tidak ada kesan yang menarik pokoknya buat saya biasa saja hari yang saya alami hari itu.

Hari kedua sangat berbeda dengan hari pertama tiba tiba disitu ada seorang teman yang minta kenalan dan saya senang sekali akhirnya saya mempunyai teman juga. Tapi lama kelamaan juga pertemanan itu mengalir saja dengan keakraban . Disitulah kita cerita tentang kesan hari pertama masuk kuliah.

Masuk kuliah memang harus butuh kesabaran dan harus menahan emosi, supaya tidak terjadi permusuhan. Tapi namanya kuliah pasti ada enak nya dan ada tidaknya seperti yang enak nya kalau kuliah kita bisa banyak teman dan bisa berbagi cerita tapi kalau tidak enak nya seperti hari pertama masuk kuliah kita jalan sendirian seperti orang kebingungan tidak mempunyai teman yang bisa diajak ngobrol. Tapi kan itu sudah berlalu dan bersifat sementara.

Selanjutnya hari kedua kesan yang kedua yang menyenangkan buat saya bisa bertemu dengan teman teman yang bisa saling pengertian itu lebih dari cukup buat saya dan sampai hari ini saya bahagia mempunyai teman yang baik, walaupun jarang ada kekompakan di lokal ku tapi mereka tetap selalu ingin kompak.

Persahabatan, kekompakan, hingga mengajar kan ku arti bertanggung jawab ternyata yang selama ini saya bayangkan tentang kuliah rumit dan penuh dengan menumpuknya tugas terparahnya dengan kegiatan kuliah yang saya ikuti, menyenangkan banyak kawan, hingga banyak abang dan kakak-kakak yang bisa saya jadikan motivasi saya untuk lebih semangat lagi dalam menjalankan kuliah yang saya kerjakan sekarang ini, bahkan banyak abang dan kakak-kakak yang terus memberikan sedikit ilmu yang ia ketahui untuk di bagikan kepada saya, dari masalah susah nya jauh dari orang tua, keluarga, hingga masalah kemanjaan saya yang tidak terbiasa hidup susah, semua itu membuat saya lebih ingat bahwa belajar lagi hidup mandiri.

Awal masuk kuliah ini bisa juga di sebut sebagai masa masa transisi, yaitu dimana perubahan dari masa sekolah ke kuliah perlu di lakukan penyesuaian diri, biasanya di sekolah memakai pakaian seragam, sekarang memakai pakaian bebas tetapi tetap menjaga kesopanan dalam berpakaian. Dahulu di zaman sekolah di sebut siswa sekarang disebutnya mahasiswa, begitu juga dengan pengajarannya yang biasanya saya panggil beliau dengan sebutan guru, tetapi sekarang saya memanggil nya dengan sebutan dosen.

Pertama saya berfikir bahwa kuliah itu lebih santai di bangku kuliah tidaklah mudah apa yang saya pikirkan selama ini saya selalu di kejar kejar oleh yang namanya makalah yang numpuk walaupun hal tersebut memang melelahkan, namun saya tetap menjalankan perkuliahan ini dengan semangat karena adanya semangat dari semua teman teman baruku, saya harap semua pengalaman ini dapat bermanfaat untuk saya kedepannya, dan untuk teman teman baru saya. Saya harap kita bisa terus bersama sampai akhir perjuangan nanti.

Sejauh ini kuliah yang saya jalankan, saya lebih menyukai semester awal, Karena lebih mudah dan saya lebih bisa memahami setiap mata kuliah yang di sampaikan dosen kepada mahasiswa, yah walaupun kadang terlalu banyak mahasiswa hingga kurang efektifnya dalam belajar, lokal yang ribut, mahasiswa yang banyak hingga tak tersampai dengan baik nya pelajaran mata kuliah yang dosen berikan namun saya coba lebih memahaminya dengan saya coba browsing lagi di internet hingga mencari buku buku di perpustakaan yang bisa membantu saya untuk lebih mendalami mata kuliah .

Dan hari berganti hari dan saat itu ada acara HUT prodi HKI dan di situ banyak acara yg di buat oleh anak HMPS-HKI dan lokal saya mengikuti kegiatan

lomba praktek pernikahan dan saat itu kami tidak ada persiapan untuk latihan, latihan juga banyak main-mainnya setelah hari H atau acara lombanya tiba kami berpikir ya kalo menang sukur kalo tidak menang ya kita lebih giat lagi untuk berlatih dan saat itu tiba lah pengumuman hasil lomba praktek pernikahan dan ternyata juara 3 di menangkan oleh anak HKI 1B saat itu kami tidak percaya kalau kami bisa menang dan kami sangat lah senang saat mendengar bahwa kami memenangkan lomba praktek pernikahan.

Ada satu dosen yang selalu ingin menang sendiri dia bilang masuk jam segitu tapi dia sendiri yang ngaret, dan pada malam Selasa dia menghubungi salah satu murid di lokal saya dia bilang bahwa bsok mau UTS janji nya jam 15.30 tapi pas di hubungi suaminya bilang kalo dia udah berangkat ke kampus tunggu aja jm 16.00 nanti dia udah ada di gedung dan udah di tunggu sampai jam 17.00 dia bilang kalo kami tidak ada akhlak dan dimana letak nya kalo kami tidak mempunyai akhlak kami berusaha untuk tetap hadir walaupun hari udah sore tapi kami udah nunggu sampai sore dia bilang kamu tidak mempunyai akhlak, setiap pelajaran sekali masuk, beribu alasan, alasan nya banyak sekali .

Putih abu abu adalah warna seragam untuk sekolah menengah atas dan sederajatnya dulu ketika masih berseragam tersebut rasanya biasa saja, seperti biasa berangkat pagi, bertemu teman teman, belajar di kelas, kegiatan dan pulang begitu seterusnya.

Masa itu sudah berlalu 5 bulan yang lalu sekarang aku sudah tidak bisa mengulang kembali hari hariku dimasa itu, kadang kalau teringat masa itu berkesan juga. Setelah memasuki mata kuliah saya mendapatkan guru PA yaitu pak Oloan yang menjadi guru PA sekaligus ketua prodi di HKI, saya di lokal nyaman mendapatkan kawan baru dan keluarga baru di kampus, pada saat kuliah guru yang enak dan asik dalam mengajar adalah bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I dia sangat sabar dalam mengajar dan seluruh mahasiswa 1B sangat senang sekali belajar dengan pelajaran bapak Sumarto karena beliau adalah orang sangat peduli terhadap kami sebagai anak murid nya.



## WAKTUKU PENDIDIKAN

Gita Olviyani

*gitaolviyani09@gmail.com*

Perkuliah. Ketika mendengar kata itu apa yang kau pikirkan? sedikit cerita dari pengalaman sekolahku di Jurusan Agama, MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG (MAN RL).

Pada saat itu di jam kosong, yaa seperti biasa yang dilakukan para siswa dan siswi kalau kami kami lebih memilih untuk berkumpul dengan mereka yang mau saja. Disaat itu kami sedang merencanakan masa depan salah satunya membicarakan tentang Perkuliahan. Ada teman ku yang berpendapat "Kuliah? Untuk apa? Nyari Kerja? Ngapain kuliah ?, Kerja aja langsung. Coba dipikir kuliah kerjanya datang, duduk, dengarkan, ya berbicara sedikit lah lalu selesai dan diberi tugas. Tugasnya disuruh buat makalah bukan hanya makalah saja ada resume, powerpoint dan tugas tambahan lainnya nah itu baru semester awal belum semester yang selanjutnya. Duh, nambah pusingkan. Jika nilai kita rendah terpaksa tahun depan mengulang lagi, ya itu malu-maluin namanya. Kita sudah dibuat pusing dengan tugas-tugas yang ada di MAN yang tidak dapat diungkapkan banyaknya. Terus ngapain mau pusing lagi untuk kuliah, mendingan langsung kerja aja dapat uang kan, gak pusing lagi "ujar teman ku yang bernama Ani dan faqih sambil berkolaborasi argumen mereka.

Dengan cepat teman ku yang bernama Nisa menjawab "kalo tamatan SMA mau kerja apa?, Tidak mudah untuk mendapatkannya". Si Faqih menjawab "ya kembangkan saja keahlian mu". Selintas kalimat datang kepikiran ku "ya dianya enak ada keahlian".

Hmm, saya akan memperkenalkan teman ku ini namanya Muhammad Faqih. Dia seorang yang pendiam, tetapi dia cerdas sangking cerdasnya pelajaran Matematika yang merupakan pelajaran pasti, dinalar oleh dia hanya melihat saja langsung dijawab jika ditanya caranya dianya malah kebingungan.

Faqih adalah salah satu teman ku yang pandai menggambar dan dia juga pencinta anime. Dia pernah berkata jika tamat MAN ia ingin membuat film anime, serta mengajak kami untuk mengisi suaranya "wah senang" pikir ku.

Singkat cerita, jam kosong pun berganti guru pun datang dan kami melanjutkan pelajaran kami walaupun pelajarannya memasuki waktu-waktu yang rawa untuk siswa, karena siswa banyak yang tidur.

Hari selanjutnya, Seperti biasa datang kesekolah jam tujuh kurang karena disekolah ku itu MAN RL gerbang akan ditutup pada pukul 07.00 "hadehhh itu cepat sekali". Tetapi, bukan berarti kami langsung memulai pelajaran.

Nah inilah salah satu icon khas yang dimiliki oleh MAN RL yaitu pelaksanaan sholat Dhuha berjama'ah yang dilaksanakan dilapangan MAN RL pada setiap paginya. Kecuali hari Senin, Jum'at dan Minggu. Karena hari Senin siswa-siswi MAN RL melaksanakan upacara bendera. Hari Jum'at siswa-siswi MAN RL ada agenda mingguan. Setiap Minggu pertama hari Jum'at agendanya adalah Muhadharoh yaitu pelaksanaan sholat Dhuha terlebih dahulu baru Muhadharoh yang ditampilkan oleh siswa-siswi MAN RL Secara bergiliran. Minggu kedua hari Jum'at agenda senam. Minggu ketiga hari Jum'at agendanya adalah jalan santai. Minggu keempat hari Jum'at agendanya adalah kebersihan yang meliputi kebersihan lingkungan sekolah baik diluar maupun didalam sekolah. Dan pada setiap Jum'atnya siswa-siswi MAN RL membayar uang infaq. Sedangkan pada hari Minggu siswa-siswi MAN RL libur. Ya bukan berarti sholat Dhuhanya libur juga hanya saja pelaksanaannya dirumah masing-masing.

MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG (MAN RL) adalah nama sekolah ku, pada saat itu namanya MADRASAH ALIYAH NEGERI CURUP (MAN CURUP). Menurut ku, sekolahku itu luar biasa dan benar-benar hebat. Dahulu, pada saat kelas 3 MTs aku tidak ingin sekolah disana karena menurut ku sekolah itu tidak bagus dan tidak berkualitas. Kebanyakan temanku hanya menganggap MAN RL sebagai sekolah pilihan terakhir. Namun ternyata itu salah.

Ceritaku yang akhirnya sekolah disana itu karena bujukan dari teman dekat dan saran dari orang tua. Ya namanya juga teman dekat maunya sama-sama terus. Karena merekalah akhirnya aku ikut mendaftar di MAN RL. Sejak tamat MTs aku ingin sekali mengambil jurusan IPA, menurut ku jurusan IPA memiliki peluang yang lebih besar. Aku merupakan tamatan dari MTs Muhammadiyah.

Pada hari pertama pendaftaran di MAN RL, terlebih dahulu kami pergi ke MTs Muhammadiyah untuk legalisir IJAZAH dan SKHUN. Sambil menunggu giliran, aku memulai pembicaraan tentang jurusan apa yang akan diambil karena diriku yang masih kebingungan dalam memilih jurusan yang akan diambil. Teman ku putri berkata "Ambil jurusan IPS aja agar tidak ribet, kalo kamu ngambil jurusan IPA nanti baru masuk kamu langsung pusing lihat angka-angka yang tidak habis habis itu, nilai 0 saja masih dicari buat pusing saja". Mendengar itu aku dan teman teman yang ada disana langsung tertawa. Nifah berkata "Ngambil bahasa aja, enak tu jurusan bahasa. Yaa,, si Putri berkata "jangan ngambil bahasa tesnya susah, tesnya bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Jepang". Dulu diMAN RL

dijurusan bahasa terdapat bahasa Jepangnya, tapi tidak ada lagi. Ujar ku "Oh iya benar juga ya".

Pada saat mendaftar kami terdiri dari Aku, Elda, Nur, Septia, April, kiki, Sri, Putri, Hanif dan Ririn. Kami tidak satu sekolah dengan Ririn. Dia sekolah di SMP 6 yang jaraknya tidak terlalu jauh dari sekolah ku. Namun Ririn adalah teman dekat ku dari SD.

Setelah selesai legalisir kami pun bergegas pergi ke MAN RL untuk mendaftar disana. Sebelum sampai di MAN RL kami berhenti dirumah April untuk meletakkan motor dan helm disana, karena jarak rumah April dan MAN RL tidak terlalu jauh. Setelah itu kami pergi ke MAN RL sambil berjalan kaki. Diperjalanan teman ku Putri mulai lagi bertanya tentang jurusan yang akan diambil. Nur, Septia, April, kiki dan Ririn mereka mengambil jurusan IPA. Sedangkan Hanif, Sri dan Putri mereka mengambil jurusan ips. Kemudian aku bertanya kepada Elda "jurusan apa yang akan kau ambil", Elda menjawab "jurusan Agama", temanku Putri berkata "jangan Agama, agama banyak hafalannya dan jurusan agama adalah jurusan Yang memiliki mata pelajaran paling banyak diantara jurusan lainnya", Elda ya tidak terlalu memperdulikannya.

Setelah sampai diMAN RL, Persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah telah kami bawa semua. Namun Ada satu hal yang kami lupakan yaitu foto ukuran 3x4, itulah hal yang lucu diantara kami tidak ada satu pun yang ingat tentang foto tersebut. Akhirnya kami pergi keluar untuk mencari tempat cuci foto. Pada saat itu kami berhenti di foto kopi yang bernama Potocopy "Cemerlang". Namun disana tidak bisa cuci foto. Lalu April dan Sri pergi kerumah Nabila untuk mengambil motor dan helm untuk mencari tempat cuci foto. Setelah selesai Mereka kembali. Lalu kami masuk lagi kedalam sekolah untuk mendaftar. Pada saat kami mendaftar jam telah menunjukkan pukul 11 kurang. Sedangkan pendaftarannya ditutup pukul 12.00.

Setelah mengambil formulir kami pun mengisinya. Pada saat mengisi formulir kami dalam keadaan terpisah, karena situasi yang sangat ramai. Aku mengisi formulir bersama dengan temanku yang bernama Elda. Kami pun mengisi formulir tersebut pada saat pengisian jurusan aku kebingungan. Aku pun bertanya kepada "Elda Jurusan apa yang akan kau ambil?", Elda menjawab "jurusan Agama". "Mengapa mengambil jurusan agama da?, Bukannya jurusan itu banyak sekali hafalannya". Elda menjawab " iya memang benar, tapi kita dari MTs Muhammadiyah sudah terbiasa dengan hafalan dan apa salahnya untuk mengasah hafalan kita lebih dalam lagi, lagian jurusan agama menurut ku adalah jurusan yang menarik untuk dipelajari". Akhirnya aku mengambil jurusan Agama.

Setelah itu kami bertemu dengan Fian, Rian, Rama, Putra dan Tika yang ternyata mengambil jurusan agama juga. Mereka adalah teman satu sekolah ku di MTs Muhammadiyah. Kemudian aku pergi untuk mengumpulkan berkas-berkas dan formulir yang telah diisi. Disain aku bertemu dengan Kiki " Kamu ngambil jurusan apa?" Tanya Kiki. "Aku ngambil jurusan Agama" kataku. "Mengapa agama? Peluang di jurusan Agama itu kecil, lebih baik Ngambil jurusan IPA aja" kata Kiki. Setelah berfikir aku pun tertarik untuk mengganti jurusan, namun berkas dan formulir ku sudah terlanjur dikumpul. Saat aku ingin mengambil kembali, ternyata sudah dibawa kedalam. "Ya bagaimana mau ganti jurusan" ujar ku. Kiki berkata "tunggu aja waktu pengumuman kelulusan, kemungkinan bisa diganti".

Setelah menyerahkan berkas kami diberi nomor urut. Fungsinya, ketika nomor itu dipanggil maka orang tersebut masuk kedalam ruangan untuk dites ngaji Karena syarat utama dan paling utama untuk dapat sekolah disana adalah bisa ngaji. Setelah nomor kami dipanggil kami pun masuk kedalam ruangan untuk dites ngaji. Setelah dites kami pun pergi keluar untuk pulang tapi pulangnyanya kerumah teman ku namanya April, hanya sekedar berkumpul saja.

Hari keduanya kami tes tertulis yang meliputi tes Pengetahuan Umum, Pengetahuan Agama, dan Pengetahuan Alam. Waktu itu ruangan tes ku diruang G. Setelah selesai kami pun pulang kerumah masing-masing.

Hari ketiga merupakan hari penentuan lulus atau tidak lulus. Namun sedih ada dua orang temanku yang tidak lulus mereka adalah putri dan Sri. Setelah melihat kelulusan, seluruh siswa dan siswi yang dinyatakan lulus berkumpul dilapangan didepan Pendopo. Disana kami dikumpulkan untuk menentukan gugus, pada saat itu aku gugus 6 dan menyampaikan barang apa saja yang akan dibawah pada waktu MOS serta informasi tentang pendaftaran ulang. Setelah itu kami pergi ke rumah Elda, untuk menyiapkan barang barang yang akan dibawah pada waktu MOS yaitu name tag yang terbuat dari kardus, telur, cat, dan alat alat lainnya.

Pada hari pertama kami datang pukul 06.00. Setelah sampai di MAN RL seluruh siswa-siswi berkumpul di lapangan untuk mendengarkan arah dari salah satu guru MAN RL. Kemudian masuk kedalam ruangan dan membuat yel-yel dan dilanjutkan mewarnai telur sekreatif mungkin. Setelah itu kami berkumpul didalam aula untuk beradu yel-yel yang terbaik dan games lainnya.

Pada hari kedua merupakan hari yang sangat melelahkan karena hari kedua banyak sekali permainan. Hari kedua adalah puncak acara MOS dan penentuan juara, gugus kami mendapatkan juara gugus terheboh. Setelah itu berakhir acara MOS di MAN RL.

Keesokan harinya adalah penentuan kelas Nur dapat di IPA 1, Septi di IPA 2, April di IPA 2, Kiki di IPA 2, Putri di IPS 2, Hanif di IPS 2, Rama, Fian dan Elda

di Bahasa, sedangkan Aku, Putra, Rian dan Tika di Agama. Padahal aku masuk jurusan Agama Karena mengikuti Elda tapi Elda nya malah nyasar ke bahasa.

Beberapa hari kemudian dari hari masuk sekolah. Aku mendapatkan informasi bawah siswa-siswi dapat berpindah kelas namun ada syaratnya salah satu syaratnya adalah ada teman yang ingin berganti kelas juga.

Pada saat itu temanku Fian datang menemui ku, ia sekedar menawarkan kepada ku untuk berganti jurusan dengannya. Karena dia tau bahwa aku dan Elda taman dekat. Setelah berpikir-pikir akhirnya aku tidak ingin pindah ke jurusan Bahasa.

Sudah hampir seminggu aku sekolah di MAN RL. Aku mendapatkan berita bahwa teman ku Rama yang pada awalnya ngambil jurusan Agama dan nyasar kebahasaan ternyata ia Sudah pindah jurusan IPS 3. Beberapa hari kemudian teman ku Fian juga ikut pindah ke jurusan IPS 1. Jadi tinggalah Elda di jurusan bahasa.

Bulan pun berganti. Ada siswi yang datang keruang kelas ku ia menanyakan " Apakah diantara kalian ada yang mau pindah ke jurusan IPS 1?". Teman teman ku yang ada didalam ruangan hanya diam dan salah satu diantara mereka ada yang mengatakan "tidak". Setelah itu, siswi itu pun pergi dari kelas kami. Aku pun pergi keluar kelas dan berbicara dengan siswi tersebut "ya aku mau pindah jurusan" siswi itu berkata " oke besok kita urus sama-sama ya". Setelah itu aku kembali masuk kedalam kelas.

Kekeesokan harinya aku menunggu siswi yang kemarin datang ke kelas ku namun siswi itu tidak datang kembali. Aku ingin mencarinya namun aku lupa nama dan wajahnya dan aku menunggu hingga esok tetapi tidak bertemu juga. Akhirnya aku menetap di jurusan Agama.

Dijurusan Agama aku memiliki teman dekat yang bernama Siti dan Olvi. Kami berteman dari kelas satu MAN hingga sekarang. Pada saat kelas tiga MAN, kami mendapatkan tambahan teman dekat yaitu Apria. Bukan berarti yang lainnya bukan temanku, mereka juga teman ku hanya saja tidak terlalu dekat karena dikelas ku itu cara bertemannya bergeng. Dan tingkat ego mereka benar-benar tinggi.

Beberapa bulan kemudian ada mahasiswa dari IAIN Curup PPL di sekolah ku. Sebagian dari mereka ada yang mengajar di kelas kami salah satunya bernama ibu Ani. Seperti biasa saat bertemu dengan guru baru yang masuk ke kelas kami pasti pertemuan pertama adalah perkenalan. Setelah berkenalan, salah satu diantara kami ada yang bertanya tentang pengalaman pendidikan ibu Ani.

Sedikit cerita dari ibu Ani tentang pengalamannya. Pada awalnya, ibu Ani menyangka dirinya salah mengambil prodi namun ternyata prodi itu adalah

prodi yang terbaik. Ibu Ani masuk ke IAIN melalui jalur mandiri pada prodi Ekonomi Syariah pada saat tes wawancara ada dosen yang menyarankan dia untuk mengambil prodi Bahasa Arab setelah berpikir-pikir ibu Ani akhirnya pindah Prodi Bahasa Arab. Setelah itu ia kebingungan diprodi tersebut dan merasa tidak nyaman karena ia lemah dibahasa. Namun ibu Ani terus belajar agar mampu menyeimbangkan dengan teman-temannya. Usahnya pun tidak mengecewakan. Dan ibu Ani mengatakan bahwa ia tersesat di jalan yang benar.

Jurusan Agama di MAN RL hanya ada satu lokal pada tiap angkatannya. Tapi kami memiliki kakak tingkat yang peduli pada adik kelasnya. Pada saat itu, setelah sholat Zuhur pukul 13.00 kami masuk kelas. Aku, Siti dan Olvi terlambat masuk kelas karena kami hafalan ilmu Kalam. Setelah selesai kami bergegas masuk ke dalam kelas. Setelah sampai kami melihat pintu kelas tertutup kami mengira ibu Azaria yang mengajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah masuk. Kemudian Siti mengetuk pintu dan membukanya ternyata yang ada didalam kelas kami bukan ibu Azaria tetapi ada duo orang laki laki. Lalu kami masuk sambil mengucapkan salam dan duduk di bangku kami. Karena kami datang terlambat aku pun bertanya kepada teman kelas ku yang bernama Hira "Mereka itu siapa?", Putri menjawab "Mereka adalah alumni Agama yang datang untuk melihat murid baru dan menceritakan pengalaman ia di jurusan Agama serta berbagi informasi tentang Perkuliahan dan menceritakan kepada kami cerita yang lucu semasa sekolah diMAN RL. Nama kakak tersebut adalah kak Rasyid hanya satu yang ku tau mamanya. Banyak sekali kakak kelas yang datang ke jurusan kami sepertinya jurusan Agama memang spesial. Seperti kak Rahmat Dendri, kak Wisnu, bang Ilham, bang Doni , bang umar dan kak Yunita dan masih banyak lagi

Mereka banyak sekali mengajar kami walaupun hanya sehari saja tapi banyak sekali ilmu yang kami dapatkan. Kak Rasyid, pada saat sekolah diMAN RL adalah murid yang pemalas yang tidak mau belajar tapi kak Rasyid aktif sekali dalam Organisasi. Kak Rasyid menceritakan kepada kami bahwa ia pernah ditegur karena banyak meninggalkan pelajaran karena Organisasi. Salah satu guru kami yaitu Pak Nedi berkata "Waktu pembagian raport Rasyid selalu mendapatkan peringkat kedua dari belakang, sudah sering mendapatkan teguran dari guru-guru dan sering Keluar saat pelajaran dimulai. Tapi sekarang ia sukses".

Nah, itu telah membuktikan kepada kita yang awalnya tidak mungkin digapai namun dapat digapai jika kau ingin berubah. Sekarang kak Rasyid sedang menempuh S2 di UIN Imam Bonjol diFakultas Ushuludin.

"Di MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG untuk siswa dan siswi pada saat kelulusan dilarang merayakannya dengan cara mencoret-coret seragam sekolah ujar pak Ade guru PKWU disekolah ku. Ia juga mengatakan

kepada kami bahwa setiap tahun selalu membuat video dan foto pada setiap kelasnya sebagai kenangan. Kelas kami memilih tema “Remaja Sawah”.



Saat kami kelas tiga banyak sekali perwakilan dari Universitas negeri dan swasta ke sekolah kami untuk sosialisasi salah satunya dari UIN Imam Bonjol. Setelah sosialisasi di Aula kami pun masuk kedalam kelas sambil menunggu guru datang tapi yang datang ke kelas kami bukannya guru yang mengajar pada jam itu, melainkan kakak yang sosialisasi di Aula tadi yaitu bang Doni, bang Ilham, bang Umar, kak Yunita. Mereka berbagi cerita tentang kehidupan diperkuliahan dan hidup merantau. Mereka semua mendapatkan Bidikmisi tapi ada satu diantara mereka yang tidak mengambil Bidikmisi namanya adalah Kak Rahmat. Temanku Fauzan bertanya "bang, mengapa tidak mengambil beasiswa Bidikmisi?, Kan bisa meringankan". Dia pun menjawab "Apakah kalian tahu definisi dari beasiswa Bidikmisi misi?". Kami pun menjawab "bantuan untuk siswa yang berprestasi namun tidak mampu". Lalu dia menjawab "benar beasiswa Bidikmisi adalah bantuan untuk Pelajar yang berprestasi namun tidak mampu. Apabila kamu mampu tapi kamu mengambil Bidikmisi, apakah kamu tidak berfikir bahwa kamu sedang mengambil hak orang lain. Jika kamu termasuk orang Yang mampu dan ingin mendapatkan bantuan, lebih bagusnya agar kamu tidak mengambil Bidikmisi. Cobalah untuk mencari beasiswa lainnya seperti beasiswa prestasi".

Pada hari Rabu mata pelajaran PKWU, Pak Ade menjelaskan tentang jalur pendaftaran salah satunya jalur pendaftaran SPAN-PTKIN. Setelah dijelaskan Pak Ade berkata "Jika diantara kalian ingin mengikuti jalur ini dapat mengumpulkan nilai raport dari semester satu hingga semester lima". Hampir seluruh siswa dan siswi kelas kami mengikuti jalur ini. Setelah mengumpulkan berkas beberapa hari

kemudian kami diberi lembaran kertas yang berisi nama dan Password untuk mendaftar online Melalui link yang diberikan dari pihak sekolah. Di PTKIN 1 aku mengambil prodi Ahwal Al-Sykhisyiyah dan Pendidikan Agama Islam di IAIN Curup. PTKIN 2 aku mengambil prodi Ahwal Al-Sykhisyiyah dan Ilmu Hadits di IAIN Bengkulu.

Beberapa Minggu kemudian. Ujian Nasional tinggal menghitung hari lagi. Jadwal sudah tersusun dengan rapi. Semua simulasi sudah dikerjakan. Dan tiba Ujian Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 1 s.d. 9 April 2019.

Pada tanggal 09 April 2019 adalah hari terakhir UN dan pengumuman kelulusan yang dilihat secara online. Ternyata aku lulus di IAIN Curup diprodi Ahwal Al-Sykhisyiyah yang sekarang disebutkan dengan nama HUKUM KELUARGA ISLAM (HKI). Di kelas ku ada beberapa teman ku yang tidak lulus SPAN-PTKIN Tetapi mereka tidak menyerah. Selanjutnya mereka mengambil jalur UM-PTKIN dan akhirnya lulus di Universitas yang mereka inginkan Seperti Risa di UIN IB Padang diprodi Ilmu tafsir, Madi di UIN IB Padang prodi Pendidikan Bahasa Arab Dan Ahmad di Yogyakarta diprodi Ilmu-ilmu Agama. Ada juga teman ku yang Lulus di jalur SPAN-PTKIN namu tidak mengambilnya karena terkendala dengan masalah ekonomi.

Setelah Ujian, kami tidak merasakan adanya beban. Tetapi, bukan maksud kami mengatakan bahwa ujian itu beban hanya saja kami terlalu memikirkan Ujian tersebut hingga terasa seperti beban. Seminggu berlalu dari hari terakhir kami ujian. Tiba saatnya acara perpisahan siswa-siswi MAN RL Angkatan ke-XXV Tahun Ajaran 2018/2019. Waktu perpisahan kelas kami Jurusan Agama memakai warna baju yang sama. Untuk perempuan warna gold dengan borkat warna crem. Sedangkan laki-laknya kemeja Merah dengan celana berwarna hitam.



Pada tanggal 13 Mei 2019, adalah hari pengumuman kelulusan. Ketika ingin mengambilnya terdapat syarat yaitu membawa seragam putih abu-abu. Hal itu dilakukan agar tidak ada yang merayakan kelulusan dengan cara mencoret-coret seragam. Apabila ada siswa dan siswi yang ketahuan maka akan dapat sanksi dari pihak sekolah berupa penahan Ijazah dan sanksi tambahan lainnya.

Setelah menerima kelulusan aku bersama teman kelas ku yaitu Putri dan Sari kami pergi ke IAIN Curup untuk menemani Putri melihat ruang ujiannya. Putri masuk IAIN Curup melalui jalur UM-PTKIN. Dan dia lulus di Prodi KPI.

Setelah itu siswa dan siswi MAN RL yang dinyatakan lulus dijalur SPAN-PTKIN di IAIN Curup diminta agar menyiapkan berkas yang telah ditentukan, seperti tanda peserta ujian SPAN-PTKIN asli, surat keterangan lulus, potocopy Kartu Keluarga, potocopy Rekening listrik/PBB/PDAM, foto rumah, pas foto 3x4 satu lembar dan mengisi form isian data orang tua. Syarat itu untuk penentuan UKT Mahasiswa. Setelah mengetahui UKT Mahasiswa diminta untuk segera membayar UKT tersebut.

Setelah semua administrasi sudah diselesaikan tinggal menunggu kapan PBAK dilaksanakan. Beberapa hari kemudian adalah hari pendaftaran PBAK yang terlebih dahulu mengisi formulir.

Diprodi HKI aku memiliki dua teman yang tidak sengaja bisa sangat dekat ia bernama Nur Fitriarningsih dan Suwaibatul Aslamia. Awal pertemanan ku dengan nur karena kami satu grup dan tidak sengaja akrab. Sedangkan Suwa, aku diperkenalkan oleh temanku yang bernama puja. Dan kami bertiga terdapat dalam satu grup Hukum, yang sangat sering merusuh didalam grup tersebut.

PBAK dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus - 2 September 2019. Pada tanggal 25 Agustus 2019 Ada kegiatan TM yang diikuti oleh seluruh mahasiswa baru di IAIN Curup di AULA REKTORAT. Pada saat TM dijelaskan apa saja yang harus dibawa ketika PBAK dilaksanakan dan penentuan gugus. Semua gugus berjumlah 12 gugus. Aku mendapatkan gugus 9 Kab. Kaur dengan warna Hijau. Awalnya, saat pengumuman penentuan gugus dilakukan didalam Aula setelah selesai acara TM dilanjutkan acara penentuan gugus yang terlebih dahulu memperkenalkan LOnya selanjutnya ketika nama disebut orang tersebut harus segera keluar menuju LO yang telah ditentukan.

Ketika namaku disebut aku tidak mendengar karena kesalahan ku yang sibuk berbicara dengan teman. Setelah 12 gugus disebut banyak mahasiswa baru yang belum mendapatkan gugus Karena tidak terlalu mendengar. Akhirnya kami dikumpulkan dan pergi mencari gugus. Pertama kami pergi ke gugus lima. Di gugus lima, LOnya membacakan nama yang tertera dilembaran gugus lima, ternyata ada diantara kami yang namanya tertera digugus lima. Selanjutnya kami

pergi ke gugus satu namun tidak ada juga namaku, selanjutnya kami pergi ke gugus sembilan. Sesampainya kami digugus sembilan LOnya sedang mengabsen anggotanya.

Setelah itu,ada teman ku yang bernama Rizal berkata "Ta namamu ada digugus 9". Ketika aku menanyakan kepada LO gugus sembilan apakah namaku ada, LO gugus sembilan menjawab "Entar ya dek". Aku pun menunggu LOnya absen terlebih dahulu belum selesai ia mengabsen, teman-teman yang tidak mendapatkan gugus pergi, aku yang melihatnya akhirnya ikut pergi juga.

Kami pun berkumpul didekat gedung kembar didekat lapangan volly. Aku melihat handphone dan membuka pesan ternyata teman ku yang bernama Suwa mengirim pesan kepadaku bahwa namaku ada digugus sembilan. Setelah itu LO gugus sembilan datang kepada kami bahwa digugus sembilan ada mahasiswa yang tidak ada, ketika nama nama itu disebut Nama ku tidak ada. Dan aku ragu jika namaku ada di gugus sembilan.

Setelah itu aku berkata kepada ayuk tingkat yang menemani kami mencari gugus "yuk teman ku mengirim pesan bahwa nama ku terdapat di gugus sembilan tapi pada saat disebut nama-nama tadi kok nama aku tidak ada?". Ayuk tingkat itu pun menjawab "Mungkin aja dek coba aja cek lagi". Lalu aku bersama Ayuk tingkat tersebut pergi kegugus sembilan. Setelah diperiksa dilembaran nama-nama anggota gugus sembilan ternyata ada namaku. Aku pun mengucapkan ucapan terima kasih kepada Ayuk yang telah mengantarkan ku.

Pada saat aku datang digugus sembilan, ternyata gugus sembilan telah membagi gugusnya perlurah, aku yang baru bergabung tidak tau masuk lurah apa, aku bertanya kepada LO kami, lalu LO nya berkata bahwa aku masuk kelurah dua. Setelah itu seluruh gugus 9 yang awalnya bertempat di gedung KPI pindah keatas kegedung PAI. Sesampainya kami disana, LOnya membicarakan tentang apa saja yang harus dibawa pada saat PBAK yaitu pepermoob, pita, nama teg yang sesuai warna gugus dan topi yang berwarna sesuai warna gugus.

LO kami bernama Firman Diyansyah dan Chanichen. Dengan Bupati yaitu Teguh Irawan dan Ibu Bupati Asma. Aku juga masuk kelurah dua , dengan lurah yang bernama Nova, Sekretaris Riski dan bendahara beranam Viona.

Kak Firman bertanya kepada kami "Apakah diantara kalian ada yang mau jadi penanggung jawab name teg??", Kak Eko pun mengajukan dirinya. Kak Eko adalah mahasiswa semester Akhir tinggal menyusun skripsi, namun terhalang karena tidak ada Sertifikat PBAK itulah sebabnya kak Eko ikut PBAK tahun ini. Sedangkan warna untuk kardus kami menggunakan kertas Asturo Yang ditanggung jawab oleh bendahara yaitu Viona. Sedangkan kardus dibawa oleh setiap orang tiga

kardus dan gunting untuk membuat pepermoob. Dan pada setiap lurahnya harus menampilkan yel-yel sebelum pulang.

Hari selanjutnya, gugus sembilan berkumpul di gedung PAI sambil membawa semua peralatan yang telah ditentukan. Sebelum membuat pepermoob kami berkumpul didepan ruangan PAI dengan berbaris untuk pemanasan terlebih dahulu berupa yel-yel dan permainan. Setelah itu baru lah kami membuat pepermoob. Kami selesai membuat pepermoob sekitaran pukul satu siang, itu saja ada beberapa pepermoob yang kurang. Lalu kami istirahat untuk makan dan sholat Zuhur dan melanjutkan pembuatan pepermoob lagi.

Setelah pukul dua, LO kami memberitahukan untuk berkumpul membuat barisan karena ada beberapa pengarahan dari kak Firman sebelum kami menuju ke lapangan depan perpustakaan. Setelah selesai kami bergerak menuju lapangan perpustakaan. Dilapang mahasiswa baru IAIN CURUP akan bergabung dan membuat suatu bentuk seperti bendera merah putih, logo IAIN CURUP dan lainnya menggunakan pepermoob yang telah dibuat dengan warna warna yang telah ditentukan oleh panitia.

Dalam tiga hari berturut-turut seluruh mahasiswa IAIN Curup latihan pembuatan pepermoob agar, pada saat PBAK hari ketiga untuk pepermoobnya berjalan dengan baik dan bagus.

Pada hari keduanya, seluruh gugus sembilan datang ke IAIN Curup pada pukul 11 kami datang lebih awal untuk mengambil baju merah untuk dipakai dihari ketiga PBAK. Setelah itu kami berkumpul didalam ruangan. Setelah pukul dua, seperti biasa kami membentuk barisan didepan ruang PAI lalu mendengar arahan dari LO dan yel-yel sebelum pergi.

Hari ketiga, gugus sembilan datang ke kampus pada pukul satu. Kami berkumpul di ruang PAI untuk menyimpan helm, tas dan lainnya. Setelah semua anggota gugus sembilan lengkap barulah kami pergi ke lapangan perpustakaan untuk latihan pepermoob. Pada saat itu aku dapat dibagian belakang yaitu nomor dua puluh lima dari depan, nomor tiga dari sisi kiri. Pada hari ini adalah hari terakhir latihan pepermoob.



Setelah selesai latihan pepermoob seluruh mahasiswa baru belum dibubarkan dari lapangan karena ada beberapa pemberitahuan agar mahasiswa baru pada saat PBAK sudah ada dikampus pada pukul 05.30 jika terlambat akan dikenakan sanksi dari pihak panitia. Mahasiswa Baru diberi waktu istirahat selama dua hari sebelum PBAK dilaksanakan.

Pada tanggal 31 Agustus 2019 Merupakan hari pertama PBAK. Hari pertama kami berpakaian hitam putih dengan memakai jilbab berwarna sesuai gugus (hijau), name tag sesuai gugus (hijau), topi sesuai gugus (hijau), pita kiri kanan dan pita untuk topi dengan warna sesuai gugus (hijau).

Pertama seluruh Mahasiswa Baru IAIN CURUP apel pagi terlebih dahulu, setelah itu penampilan yel-yel namun tidak seluruh gugus hanya beberapa saja. Setelah itu seluruh Mahasiswa Baru IAIN CURUP pergi ke AULA REKTOR untuk mendengarkan hal yang disampaikan dari pihak kampus. Setelah pukul 12 Seluruh Mahasiswa istirahat untuk sholat dan makan kemudian berkumpul lagi didalam AULA untuk Seminar Islam Moderasi hingga jam 3 lalu dilanjutkan istirahat dan sholat asar lalu acara talk show dan dilanjutkan apel sore dan operasi semut. Lalu kami berfoto-foto untuk mengabadikan sebuah cerita.



Pada tanggal 1 September 2019 merupakan Hari kedua PBAK kami berpakaian baju batik, rok hitam, jilbab, name tag, dan pita sesuai gugus. Pada hari kedua Mahasiswa diwajibkan membawa Al-Qur'an karena agendanya khatam Qur'an lalu dilanjutkan parade ORMAWA. Kemudian kami dikumpulkan sesuai Fakultas, Fakultas ku adalah FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM. Fakultas kami berkumpul di Aula MA'AD. Disana kami dijelaskan seputar fakultas syari'ah dan prodi prodinya.

Setelah itu kami dibagi lagi, dengan cara berkumpul sesuai prodi. Prodi ku HUKUM KELUARGA ISLAM. Disain kami berkenalan, bermain games dan memberitahukan acara yang diselenggarakan oleh Prodi HKI.

Setelah selesai, kami kembali kepada gugus masing-masing untuk istirahat, makan kemudian sholat, selesai sholat kami kembali ke AULA REKTOR karena ada yang akan disampaikan setelah itu kami menyaksikan bazar lalu berkumpul dilapang untuk pemilihan Habibi dan Habibah, dari gugus sembilan Habibahnya Amin dan Habibi Riski. Setelah itu kami pergi kelapangan perpustakaan untuk persiapan besok. Diakhir latihan kak Zul berkata "pepermoob dibawa pulang besok kalo ada yang lupa bakalan ada sanksinya dan barang barang yang perlu dibawa adalah gedung, telur, kopi dan satu kardus". Setelah itu barulah kami pulang kerumah masing-masing.

Hari ketiga Mahasiswa IAIN CURUP Mengenakan baju merah, training putih, serta jilbab, name tag, dan pita berwarna sesuai gugus.



Seperti biasa datang jam setengah lima lalu dilanjutkan apel pagi setelah itu Mahasiswa Baru IAIN CURUP Senam terlebih dahulu barulah lomba yel-yel yang dipanggil secara acak. Kemudian kami dibagi menjadi tiga kelompok untuk Outbound.

Kelompok pertama pergi ke lapangan yang telah ditentukan untuk outbound sisanya pergi ke AULA REKTOR. Setelah kelompok pertama selesai dilanjutkan kelompok kedua gugus kami termasuk kelompok dua. Lokasi lapangan yang dituju adalah lapangan basket yang terletak didekat Perpustakaan.

Sesampainya kami disana kami diperintahkan untuk membuat dua bebanjar, lalu duduk permainannya adalah mengoper sagu atau gendum keteman hingga kebelakang.



Lau berbalik arah mengoper sagu/gendum dari belakang hingga depan. Setelah itu, ada games lagi yaitu membuat satu lingkaran permainannya adalah mengikuti aba-aba yang diberikan jika salah maka mukanya akan diletakkan kopi bubuk yang sudah dicampuri dengan Air. Setelah itu ada games namanya ratu dan raja. Kami dibagi menjadi dua kelompok pada setiap kelompoknya harus melindungi ratu dan rajanya dari lempar telur, ketika telur dilempar semua orang malah berlari melindungi diri masing-masing dari lemparan telur. Padahal peraturannya harus melindungi ratu dan raja. Setelah selesai kami berkumpul terlebih dahulu.



Setelah semua games selesai kami pun berkumpul dilapangan tempat kami apel pagi tadi. Kemudian menuju lapangan perpustakaan untuk pembentukan pepermob. Pada hari ketiga merupakan puncak acara PBAK IAIN CURUP 2019.

Pada malam harinya adalah kegiatan terakhir didalam Acara PBAK, kegiatannya berupa Orasi Mahasiswa, PBAK AWARD. Gugus enam kali masuk Nominasi, Namun hanya memenangkan 3, Yaitu LO terbaik, Maskot Terbaik, dan Habibi terbaik.

Beberapa hari kemudian HMPS-HKI membuat acara saresehan dari prodi HKI. Untuk memperkenalkan prodi HKI. Dan menjelaskan tata cara pengisian portal yang telah diberikan kepada mahasiswa.



Selanjutnya adalah hari pertama kuliah. Namun pada hari pertama kuliah dosennya tidak dapat hadir karena ada suatu urusan yang tidak dapat ditinggalkan. Tapi kami tetap datang kekampus untuk memilih Korlas dan wakilnya bendahara serta penghubung dosen. Setelah semuanya selesai baru lah kami pulang.

Beberapa Minggu setelah itu. Di IAIN CURUP PBAK nya ada PBAK kampus yang telah dilaksanakan, PBAK Fakultas, dan PBAK prodi. Selanjutnya adalah PBAK Fakultas, sudah banyak fakultas lain telah melaksanakannya. Namun kepala Fakultas syari'ah tidak menyetujui adanya PBAK Fakultas karena PBAK kampus sudah diselenggarakan dan itu sudah cukup.

Karena PBAK Fakultas harus dilaksanakan maka kepala Fakultas Syari'ah beserta HMF mengalihkan PBAK Fakultas menjadi Acara Pelatihan dan Bimbingan Mahasiswa Baru yang diselenggarakan pada tanggal 28 September 2019 pada pukul 07.30 hingga selesai.

Diacara tersebut membahas tentang pentingnya organisasi, tentang karya ilmiah, tentang perpustakaan dan hal-hal lainnya. Alasan mengapa Fakultas Syari'ah tidak menyetujui PBAK Fakultas karena tidak ada keuntungannya dan jika benar diwajibkan lebih baik dialihkan ke Pelatihan dan Bimbingan Mahasiswa Baru.

Keesokan harinya, seperti hari-hari biasanya yaitu menjalankan Aktivitas Perkuliahan sebagaimana mestinya Mahasiswa. Menjalankan diskusi atau persentasi. Biasanya setelah pulang kuliah aku pergi kerumah teman ku yang bernama Nur Fitrianiingsih sekedar berkumpul dan biasanya kami masak-masak serta bercanda gurau dengan mereka.

Pada tanggal 30 september - 02 Oktober 2019 Ada acara yang diselenggarakan oleh pihak Perpustakaan untuk memperkenalkan perpustakaan IAIN CURUP kepada Mahasiswa Baru. Jadwal kelas kami pada tanggal 01 Oktober 2019 pada pukul 08.00 bertempat di Auditor Perpustakaan IAIN CURUP. Disana kami dijelaskan Akreditasi Perpustakaan IAIN Curup serta apa saja fungsi alat-alat dan ruangan yang ada di perpustakaan, menjelaskan tata cara mencari buku dengan cepat dan hal-hal lainnya. Pada saat itu jam kuliah diliburkan.

Beberapa hari kemudian Di Fakultas Syari'ah Prodi HUKUM KELUARGA ISLAM diselenggarakan pemilihan HMPS-HKI dengan cara mengisi formulir yang telah disiapkan. Setelah mengisi formulir tersebut lalu dikumpulkan kembali kepada panitia penanggung jawabnya. Hari selanjutnya adalah hari pengetesan. Setelah itu HMPS-HKI akan mengadakan HUT prodi yang ke-11. Dengan mengadakan dua perlombaan yaitu lomba debat se IAIN CURUP dan lomba praktik pernikahan untuk prodi Hukum Keluarga Islam.

Pelaksanaan lomba tersebut berjalan Dengan lancar. Lomba debat dimenangkan oleh prodi HKI, juara kedua oleh prodi PAI, juara ketiga oleh tim (HTNI).

Sedangkan lomba praktik pernikahan dimenangkan oleh Semester 5A, juara kedua Semester 3A, juara ketiga semester 1B yang merupakan kelas ku. Pada saat HUT prodi seluruh Mahasiswa HKI diliburkan dalam proses pembelajaran.

Beberapa Minggu kemudian, pada hari Selasa Mata kuliah Bahasa Indonesia dengan Dosen Pak Dr. Sumarto, M.Pd.I pada pukul 08.00 setelah persentasi hasil makalah Bahasa Indonesia. Pak Sumarto mengatakan bahwa setiap kelas yang diajar oleh bapak setiap kelasnya membuat buku. Dikelas kami, kami membuat CERPEN (Cerita Pengalaman) yang setiap mahasiswa nya 14 lembar dengan tema hal-hal yang berkaitan dengan perkuliahan.

Selanjutnya, setelah buku itu selesai kami akan membuat seminar untuk memperkenalkan buku-buku yang telah kami buat. Dengan Tema "Pendidikan Literasi untuk Publikasi dan Kebermanfaatan di Era Revolusi Industri 4.0 Arus Teknologi dan Informasi dalam Tantangan Global". Yang diselenggarakan pada tanggal 27 - 28 Desember 2019.

Sangat perlu diketahui bahwa pendidikan itu sangat penting dan jangan engkau berfikir bawah tujuan menuntut ilmu hanya untuk mendapatkan pekerjaan. Ingat mendapatkan pekerjaan dalam menuntut ilmu itu hanya sebagai pelengkap bukan akhir tujuan.

Kutipan dari Shakuntala Devi dan Anonim Bahwa "Pendidikan bukan cuma pergi ke sekolah dan mendapatkan gelar. Tapi juga soal memperluas pengetahuan

dan menyerap ilmu kehidupan dan jangan pernah berhenti belajar, karena hidup tak pernah berhenti mengajarkan."

## KENANGAN YANG TAK BISA DI LUPAKAN

Hamomi Handika Saputra

*momihandika@gmail.com*

Nama saya Hamomi handika Saputra bisa di panggil hamomi nama saya itu adalah pemberian dari ayahhanda saya, ayahhanda saya berkata nama saya adalah yang dia dapatkan dari mimpi dan ayah saya berkata dengan mimpi itu saya harus memberikan nama itu kepada anak pertama saya.

Banyak kisah saya di MAN 1 (model) Lubuklinggau, saya bersekolah di MAN 1 Model Lubuklinggau, hari pertama saya masuk sekolah saya mendapat kan lokal IPA dan saya memasuki lokal itu, dan pada akhirnya saya menghadap guru meminta untuk memindahkan saya ke kelas IPS di lokal IPS saya mendapat kan kelas 10 IPS 1 dan saya mulai belajar di kelas itu dan pada hari Senin hari pertama saya pindah ke kelas IPS itu saya di pilih guru untuk menjadi ketua kelas dan akhirnya saya menjadi ketua kelas di kelas IPS. Namun akhirnya saya mengundurkan diri dari jabatan saya menjadi ketua kelas, karena saya merasa saya tidak pantas untuk menjadi ketua kelas tersebut.

Minggu depannya saya di gantikan dan saya tidak menjadi ketua kelas lagi, setelah saya mengundurkan diri menjadi ketua kelas saya menjadi orang biasa di kelas tersebut dan akhirnya bapak yang memindahkan saya ke lokal IPS itu dia memanggil saya ke ruangan beliau dan saya di beri arahan dan nasehat sekaligus di marahin karena saya mengundurkan diri menjadi ketua kelas.

Dan Minggu ke-2 nya di kelas kami mulailah belajar. Hari pertama belajar adalah masa perkenalan guru. Guru pertama itu adalah wali kelas kami dan wali kelas kami menceritakan 200 dan kalau poin tersebut kalian sudah mendapatkan 150 maka kalian akan bermasalah dengan kenaikan kelas dan nilai.

Pada hari Senin masuk lah guru lain, setelah guru itu memperkenalkan dirinya. Kami mulai belajar dan pada hari itu setelah jam guru itu habis dia memberikan tugas rumah kepada kami kelas IPS 1 tersebut. Guru itu mengatakan bahwa Minggu depan tugas itu harus di kumpulkan setelah melewati Minggu itu masuk lah lagi pelajaran ibu yang memberikan tugas rumah tersebut dan di kelas kami ada orang 5 yang tidak membuat tugas rumah.

Akhirnya kami di suruh guru itu menghadap guru BK, guru BK itu lah yang memberikan poin pertama pada kami orang 5 itu dan jumlah poin yang di berikan guru itu adalah 8 dan kami merasa kecewa karena telah mendapatkan poin

sedangkan teman yang lain tidak. Kami orang 5 itu sangatlah lalai dalam mengerjakan tugas maupun mendengar kan guru menjelaskan di depan, tingkah laku kami di kelas sudah di katagori kan sebagai murid yang paling nakal dan di luar kelas kami pun melanggar aturan karena kami di luar tidak pernah memasuki baju ke dalam.

Hari Jum'at saya tidak masuk sekolah karena saya bangun tidur kesiangan sedangkan masuk sekolah jam 7 pas sudah ada di lokal bila terlambat maka akan mendapatkan poin sebesar 10 poin. Hari Jum'at itu saya tidak masuk sekolah di karenakan kesiangan dan saya menunggu informasi dari teman saya pulang dari sekolah, setelah teman saya pulang dari sekolah pada pukul 16:15 teman saya langsung ke kosan saya dan dia membawa nasi dari rumah nya. Kami makan bersama-sama dan setelah selesai makan kawan saya mengatakan mengapa saya tidak masuk sekolah dan saya mengatakan kepada teman saya karena saya bangun tidur kesiangan. Teman saya mengatakan bahwa nama saya di catat karena tidak masuk sekolah dan akan di hukum hari senin nanti.

Pada hari senin saya masuk sekolah dan nama saya di panggil karena akan mendapatkan hukuman. Hukuman yang di berikan oleh guru adalah menjadi model di saat lagi upacara. Pada saat upacara saya berdiri sendiri di depan tidak ada barisan dengan teman kelas dan saya merasa sangat malu karena yang tidak masuk pada Minggu itu hanya saya sendiri. Setelah upacara selesai saya menghadap guru dan guru tersebut memberikan saya poin dan poin saya pada hari itu sudah 15 dan guru memberikan saya arahan dan mengatakan harus rajin masuk sekolah.

Dan di kelas kami saya merasa nyaman masuk di kelas IPS 1 banyak mendapatkan teman yang asik bagi saya dan selalu memberikan motivasi sesama teman, setiap hari teman saya membawa nasi ke sekolah karena pulang sekolah sangat lama, setiap istirahat kami selalu hadir di tangga untuk duduk sambil bercerita dan menunggu guru masuk. Setiap pulang dari sekolah kami pun jarang sekali langsung pulang ke rumah, pasti hadir di PS dan main PS dulu sesudah main baru pulang ke rumah masing-masing.

Saya sendiri pulang ke kosan, setiap malam teman saya pasti bermain ke kosan untuk saling bertukar pendapat. Kelas kami terkenal ribut saat di kelas. Kami selalu menjuarai perlombaan yang ada di sekolah dan wali kelas kami juga bangga menjadi wali dari kelas kami, wali kelas pun berkata walaupun kalian di katagorikan sebagai kelas paling ribut di kelas sudah banyak guru yang mengatakannya seperti itu, tapi saya bangga walaupun kalian di kenal guru sebagai kelas paling ribut tapi di luar biasa kalian bisa menjuarai terus perlombaan di mana pun yang ada mengadakan perlombaan. Kelas kami memang di kenal seperti itu tapi di kelas kami banyak siswa yang berprestasi.

Pada suatu hari itu sekolah mengadakan acara pemilihan ketua OSIS dan saya sendiri menunjukkan diri saya dan saya siap menjadi ketua OSIS, sebelum pemilihan ketua OSIS berlangsung saya mulai menjadi anak yang rajin ke sekolah dan saya di percaya untuk mencalonkan diri sebagai ketua OSIS.

Hari pun telah dekat untuk waktu pemilihan ketua OSIS. Saya mulai bersosialisasi kepada teman kelas lain dan saya menyampaikan kepada teman kelas Lain bahwa saya ingin mencalonkan diri sebagai ketua OSIS dan saya meminta dukungan kepada kawan kelas lain dan kawan saya 4 tadi dia sangat berusaha keras agar saya bisa jadi ketua OSIS.

Pada hari itu debat antara ketua dan wakil OSIS di adakan di lapangan, pada saat debat tersebut guru dan teman-teman yakin untuk memilih saya. Teman dari kelas lain dan kakak tingkat pun selalu membimbing saya sampai hari pemilihan di laksanakan. Teman sekelas saya selalu memberikan semangat agar saya tetap yakin untuk mencalonkan diri saya sebagai ketua OSIS.

Setelah masa kampanye telah di lakukan semua orang terlihat mendukung saya dan memilih saya sebagai ketua OSIS. Pada saat pemilihan ketua OSIS berjalan saat penghitungan suara selesai saya telah yakin bahwa saya insyaallah bisa menjadi ketua OSIS, penghitungan selesai akhir nya hasil penghitungan suara tersebut saya dan wakil atau rekan saya tidak terpilih menjadi ketua OSIS. Pada hari itulah saya berpikir tidak semua orang melihat kita senang dan dia akan memilih kita. Setelah pembagian tugas saya di minta untuk menjadi koor bagian kedisiplinan. Saya sudah kalah dan rekan atau wakil saya tidak membolehkan saya untuk menjadi koor tersebut.

Pada akhirnya guru yang berjuang untuk memasuki saya ke MAN 1 model Lubuklinggau, dia bangga dengan saya karena saya terkenal sebagai siswa yang jarang masuk ke sekolah dan jarang membuat tugas rumah. Namun saya berani mencalonkan diri sebagai ketua OSIS, guru itu berkata jangan patah semangat dan jangan sampai kamu memusuhi semua yang kata nya dia akan memilih kita di Waktu pemilihan.

Disekolah tersebut memilih organisasi OSIS dan peramuka, di OSIS saya gagal menjadi ketua dan saya di minta untuk menjadi wakil. Saya memberikan jabatan itu kepada rekan saya dan dia pun mau dan siap menjadi wakil ketua OSIS. Saya di pilih menjadi koor dan rekan calon saya menjadi wakil ketua OSIS yang terpilih. Satu Minggu sekali kelas kami di adakan main futsal tanding persahabatan dengan kelas lain.

Saat yang membosankan di MAN 1 Model Lubuklinggau itu ialah disiplin masuk pagi dan pulang nya sangat lah sore, waktu di kosan itu cuman berapa jam pulang dari sekolah jam 16:30 pulang langsung main hp bentar makan lalu istirahat

dan di kosan Alhamdulillah dapat ibu kosan yang sangat baik hati suka membangun kan saya tidur kalau saya belum bangun tidur di pagi hari dan sering menawarkan saya untuk tidak usah membeli lauk di luar karena ibu kosan sering memberikan lauk kepada saya dan di suruh nyuci baju pakai mesin cuci ibu kosan, peraturan di kosan sangat lah banyak tidak boleh pulang di atas jam 11 kecuali malam Minggu dan apa bila melanggar aturan tersebut harus membersihkan rumput yang ada di belakang kosan dan saya sempat mengeluh di kosan tersebut karena di kosan saya susah air sedangkan kosan yang lain air nya selalu mengalir dan ibu kosan berusaha supaya air di kosan saya mengalir terus.

Setelah sudah berjalan 1 bulan di sekolah saya mulai malas untuk datang ke sekolah karena sering tidur larut malam dan paginya saya tidak bangun. Akhirnya saya setiap Senin menjadi model terus. Karenakan hukuman tersebut membuat saya jarang masuk sekolah dan akhirnya saya di panggil wali supaya ayahanda saya tau bahwa saya sering tidak masuk sekolah akhirnya wali saya datang ke sekolah dan itu bukan ayah saya, karena ayah saya tidak bisa hadir maka di gantikan dengan keluarga saya.

Pada hari Senin itu saya di paksa untuk masuk sekolah dan menghadapi guru bagian WK Kesiswaan dan guru itu menceritakan seluruh apa yang sudah saya buat di sekolah dan di ceritakan saya tidak pernah masuk sekolah, setelah sudah keluar dari ruangan WK Kesiswaan saya di izinkan untuk pulang ke kosan dan saya menerima ocehan yang sangat panjang sampai saya tidak mau lagi mendengarnya, lalu saya berjanji kepada beliau bahwa sesudah ini saya akan masuk ke sekolah terus dan tidak akan mengulanginya lagi.

Pada hari Senin saya tidak di hukum lagi menjadi model karena wali dari saya sudah menghadapi guru itu dan guru pun memanggil saya dia memberikan siraman rohani kepada saya, guru itu sempat mengatakan kepada saya apabila saya masuk ke sekolah dalam seminggu ini dan poin saya akan di hapus kan jumlah poin saya sebesar 75 dan poin itu akan terhapus apabila saya masuk sekolah, dalam seminggu ke depan nya saya di bimbing dan di pantau oleh seluruh guru dan guru memeriksa setiap hari di kelas saya dan melihat saya masuk atau tidaknya saya ke sekolah dan harus setia kali guru memberikan tugas dan saya harus membuat tugas tersebut dalam seminggu itu saya sendiri merasa bahwa saya lah yang paling rajin dan pertama ke sekolah. Hari itu di kelas kami belajar Penjaskes dan kami seluruh nya datang ke lapangan dan wajib membawa baju olahraga apabila tidak memakai baju olahraga maka di anggap tidak masuk tanpa keterangan.

Pada hari itu banyak sekali kawan kelas saya tidak membawa baju olahraga dan saya Alhamdulillah pada hari itu Bawak baju olahraga seluruh kami anak kelas IPS 1 maka sebagian yang membawa baju olahraga ke sekolah, sedang yang lain nya tidak di suruh mengikuti pelajaran olahraga, guru olahraga kami santai

orang nya dan dia di lahirkanlah oleh keturunan Jawa. Karena itulah tutur kata dan cara pembawaannya sangat lah Santai oleh karena itu sebagian kawan di lokal tidak menghargai guru itu setiap kali hari Rabu mereka tidak membawa baju ganti olahraga maka dia setiap pelajaran bapak itu dia tidak masuk dan di anggap tidak ada,pada saat pengambilan nilai seluruh nya wajib membawa baju olahraga dan pada hati itu kelas kami mengambil nilai kepada bapak itu, banyak sekali kawan saya celana nya di potong oleh guru olahraga itu karena celana kawan kawan banyak yang di kecilkan dan saya Alhamdulillah pada hari itu tidak di potong celana saya.

Putih abu-abu adalah warna seragam untuk sekolah menengah atas dan sederajat nya,dulu ketika masih berseragam tersebut rasa nya biasa saja seperti biasa berangkat pagi bertemu teman-teman belajar di kelas kegiatan dan pulang nya bersama dan di masa itu kita termasuk juga saya adalah masa nya pubertas yang lagi asik nya bermain dan tidak memikirkan sekolah maka dari pada itu sering nya tidak masuk sekolah sampai di hukum saat upacara di hukum menjadi model di depan,dan tidak ada barisan di depan seperti kawan-kawan yang tidak bermasalah, sangat memalukan sekali pada saat upacara tidak ada barisan dan berbaris di depan di sebelah tiang bendera kalo lagi banyak yang tidak sekolah ya ada kawan di depan.

Setelah sudah mulai belajar aktif wali kelaasik ke kelas dan dia memberikan no hp untuk memudahkan untuk izin kalau lagi dalam keadaan mendadak,setelah wali kelas memberikan no hp nya satu Minggu nya saya menguji meminta izin lewat tlvn,dan saya izin dengan alasan Wak saya di kampung meninggal,da saya ingin pulang kampung,wali kelas benari memberikan saya izin selama 1 Minggu untuk izin saya untuk pulang kampung, setelah berjalan waktu 1 Minggu tersebut saya meminta untuk memperpanjang kan izin saya,wali kelas mengatakan kepada saya dia berani mengasih izin kepada saya 1minggu,dan guru tidak memberikan saya Izin lagi saya belum masuk Minggu itu,dan wali kelas saya marah kepada saya karena saya belum pulang dan belum mengikuti pelajaran seperti biasa nya

Akhirnya saya melanggar dan saya belum pulang pada saat waktu izin saya sudah habis setelah saya pulang ke lubuk Linggau,pada hari senin nya saya masuk sekolah seperti biasa nya dan saya di suruh menghadap guru BK dengan masalah saya tidak masuk, guru BK menegasikan saya poin lagi dan poin saya bertambah banyak dan dan akhirnya guru sampai mengatakan kepada saya bahwa saya tidak niat untuk sekolah sampai guru itu mengatakan seperti itu.

Pada hari Jum'at nya saya tidak bisa mengikuti pelajaran hati itu di karenakan baju saya masih basah dan saya meminta izin kepada kawan-kawan di kelas untuk mengizinkan saya, guru pun tidak percaya dengan alasan saya,dan guru menyuruh anak kelas saya untuk memeriksa saya di kost,dan akhirnya saya di

panggil wali lagi, dan di kasih surat panggilan yang ke 2, dan surat itu belum saya kasih kepada orangtua saya karena terhalang jarak, sampai saya di panggil ke ruang BK lagi dan di minta untuk secepatnya saya menyuruh wali saya datang ke sekolah, dan akhirnya guru mengasih surat panggil lagi kepada saya karena alasan saya surat itu sudah hilang, guru BK itu tidak percaya dengan alasan saya dan akhirnya guru itu menitipkan surat panggilan tersebut kepada kawan saru sekolah dan satu daerah, akhirnya surat itu sampai ke ayah saya, dan pada malam itu ayah saya langsung nlnv saya dan dia sangat marah kepada saya, mengapa saya sampai tidak sekolah dan banyak sekali laporan dari pihak sekolah, akhirnya ayah saya sangat marah kepada saya dan akhirnya dia tidak meyakinkan saya lagi untuk sekolah, tapi saya sudah berjanji di sekolah ingin sekolah dan tidak akan mengulangi kesalahan saya seperti yang pernah saya lakukan.

Pada hati itu guru sosiologi memberikan tugas kepada kami di kelas IPS 1 dan tugas itu adalah menulis kamus sosiologi. setelah guru sudah mengasih tugas itu dan setelah pulang nya dari saya langsung membeli buku untuk saya jadikan tugas sosiologi, setelah sudah berjalannya waktu saya menulis kamus itu, pada malam itu pula saya kaget karena kk saya datang ke kost saya malam, dan kk saya pun bercerita kepada saya karena dia baru pulang dari Palembang dan belum pulang ke kampung dia ingin tidur di kost saya dulu, malam itu pula kawan saya jemput saya ke kost untuk mengajak main futsal melawan anak kelas IPA, dan akhirnya saya berangkat main futsal bersama kawan saya, setelah sudah main kawan saya mengantarkan saya ke kost dan setelah sampai di kost saya mandi dan langsung di suruh membeli sayuran di pasar, kk saya ingin mengajak pada malam itu masak bersama, setelah sudah selesai masak saya mencuci piring dan Sudan mencuci piring saya langsung tidur dan tidak ada kegiatan lain kk saya pun istirahat karena dia sangat lelah karena baru pulang dari Palembang.

Pada pagi itu Minggu itu saya bangun tidur dan nyuci baju saya karena banyak sekali yang kotor sebelum saya nyuci baju saya di suruh kk saya membeli sarapan pagi, dan saya membeli nasi uduk dan gorengan, dan saya pulang ke kost lagi dan saya bersama kk saya sarapan pagi yang telah saya belikan, setelah saya selesai mencuci baju dan tidak ada kegiatan di siang hari itu dan kk saya mengajak masak dan saya membeli bahan masak yang ingin kami masak pada siang itu, setelah sudah masak dan kami pun makan bersam setelah selesai saya bersama kk saya jalan-jalan ke tempat kost kawan satu daerah setelah sampai kawan yang kami datangi ke kost dia sangat senang karena saya bersama kk saya membawakan makan, makanan yang saya dan kk saya Bawak yaitu martabak dan dia sangat senang karena saya bersama kk saya datang ingin bermain ke kost dia dan saya bersama kk saya membawakan martabak agak dalam sering kami itu agar nyambung dan tidak bosan, setelah pulang dari tempat kawan tadi saya bersama kk saya pulang ke kost dan hari pun sudah sore, sebelum sampai ke kost saya dan kk

saya ke pasar dulu membeli sayuran yang ingin di masak pada malam itu, setelah sampai di kost kami pun sibuk masing-masing karena ingin masak apa yang sudah di belikan di pasar tadi, setelah selesai masak saya dan kk saya mandi setelah mandi kami pun makan bersama, dan saya sangat senang sekali dengan kedatangan kk saya ke kost saya, karena saya bisa makan dengan masakan sendiri. setelah sudah semuanya mandi dan makan kami ada kegiatan Main futsal persahabatan bersama kawan satu daerah.

Dan pada hari Senin pagi nya saya di bangun oleh kk saya dan setelah di bangun saya mandi dan selesai nya mandi saya langsung berangkat ke sekolah, sebelum berangkat ke sekolah kk saya memberikan uang jajan kepada saya karena beliau siang nya ingin pulang, setelah sampai di depan gerbang saya tidak di boleh kan lagi untuk masuk ke sekolah karena saya sudah terlambat 10 menit, dan saya meminta dan memaksa satpam untuk memberikan keringanan kepada saya agar saya hari Senin pagi nya bisa masuk ke sekolah seperti biasanya, dan akhirnya satpam itu memberikan izin kepada saya akhirnya saya bisa mengikuti pelajaran pada hari senin nya itu dan saya cuman di hukumi oleh guru mata pelajaran pertama dan hukuman yang di berikan oleh guru mata pelajaran pertama saya harus membersihkan sampah seluruh yang ada di depan kelas dan membersihkan 2 WC, setelah selesai hukuman saya masuk ke kelas dan absen lalu guru mata pelajaran pertama jam nya sudah habis, dan guru itu menasehati saya agar saya tidak telat lagi datang ke sekolah, dan guru itu mengajak saya ke ruangannya dan guru itu menasehati saya dan memberi bimbingan khusus untuk saya setiap hari di jam istirahat, setiap hari di jam istirahat saya harus ke ruangan ibu itu, karena ibu itu sangat lah baik dan suka menolong murid yang sedang butuh bimbingan, ibu itu juga yang menyelamatkan saya dari man 1 model Lubuklinggau itu, pada suatu hari itu guru mengadakan rapat, rapat masalah siswa yang sering tidak masuk dan ancaman seluruh guru kepada siswa yang jarang masuk dan yang tidak pernah membuat tugas maka ancaman nya adalah tidak naik.

Pada saat rapat berjalan dan nama saya di panggil oleh guru, karena nama saya tercantum siswa yang jarang masuk sekolah dan sering telat ke sekolah, ancaman kepala sekolah kepada nama saya adalah saya ingin di dikeluarkan dari sekolah, ada banyak guru yang menghadiri rapat ada satu guru yang membela saya, dan guru itu adalah guru pembimbing saya dan guru yang selalu menasehati saya, dari banyak nya guru ada satu yang membela saya dan dia berkata kepada kepala sekolah bahwa siswa atas nama Hamomi Handika Saputra tekat di dalam hati nya bersungguh sungguh untuk bersekolah di man ini, dan janji saya kepada guru pembimbing saya adalah dalam satu bulan kedepan nya saya akan sekolah dan apa bila saya mengulangi tidak masuk sekolah selama 1 Minggu berturut-turut maka saya siap di dikeluarkan dari sekolah, saya di beri keringanan oleh guru pembimbing saya dan pada satu bulan kedepannya saya di jaga dan di awasi oleh

seluruh guru,dan setiap pagi nya saya di jemput oleh guru dan guru menjemput saya ke kost agar saya masuk sekolah selama satu bulan kedepannya, selama 1 bukan kedepannya saya di jemput dan kadang di antar pulang,saya merasa malu setiap hari saya di jemput memakai mobil sekolah, setiap pagi saya turun dari mobil pasti kawan-kawan saya mengejek saya dan kawan-kawan saya sampai bilang saya adalah anak nya kepala sekolah, setelah sudah berjalan nya waktu 1 bulan tersebut habis lah masa saya di di iringi oleh seluruh guru,dan saya sendiri sudah mulai rajin untuk datang ke sekolah.

Setelah sudah 2 Minggu waktu saya di bimbing oleh guru di Lubuklinggau ada konser wali,pada malam itu saya datang ke konser tersebut dan saya sendiri pulang bersama kawan-kawan saya sudah larut malam dan akhirnya saya besok nya bangun tidur kesiangan saya melihat jam sudah pukul 8 dan saya berubhsaha membujuk satpam agar saya bisa mengikuti pelajaran pada hari itu dan akhirnya satpam tidka membolehkan saya untu masuk ke sekolah lagi di karenakan saya sudah terlambat melewati 15 menit, akhirnya saya pulang ke kost dan saya tidak masuk sekolah pada hari itu,saya sendiri tidak tau bahwa guru dari sekolah sudah ke kost saya dan meminta no hp nya kk saya, akhirnya wali kelas saya menghubungi kk saya karena saya tidak masuk sekolah,dan kk saya balik ke Lubuklinggau lagi dan dia sangat lah marah kepada saya, akhirnya saya bersama kk saya datang ke sekolah untuk mendap guru bagian wk kesiswaan, akhirnya guru itu menyuruh kk saya membawakan saya pulang ke rumah agar dapat bimbingan dan arahan dari kedua orangtua,serelh selesai menghadap guru wk kesiswaan saya bersama kk saya kembali ke kost dan saya sendiri pun membereskan barang saya karena mau pulang kampung, ketika di dalam perjalanan ayah saya menelpon kk saya dan ayah saya menanyakan kepada kk saya mengapa hp saya tidak aktif,pada hari itu saya takut untuk aktif kan hp karena saay takut di marahi ayah saya, setelah sampai di rumah saya di tendang oleh ayah saya karena beliau sudah marah kepada saya,saya di kasih izin dari sekolah selama 1 Minggu dan saya sendiri malu untuk keluar dari rumah karena tetangga saya sudah tau dwngan sifat dan kelakuan saya di sekolah,pada malam nya keluarga dan nenek saya ke rumah saya dan saya di marah dan di omelin keluarga dan saya sendiri merasa kesal karena sudah lalai dalam sekolah akhirnya saya meyakinkan ayah saya untuk bisa sekolah di Lubuklinggau lagi, berhari-hari saya terus meyakinkan ayah saya supaya bisa kembali sekolah,ayah saya marah dan dia berkata sekolah yang di masukkan oleh saya itu adalah sekolah favorit yang ada di Lubuklinggau dan Alhamdulillah saya bisa lulus dan saya menyia-nyiakan kesempatan yang telah saya dapatkan sangidak semua orang bisa bersekolah di man 1 model Lubuklinggau, bersekolah di man 1 model Lubuklinggau itu adalah kemauan saya sendiri dan saya sudah mengatakan kepada ayah saya setelah saya lulus dari pondok pesantren modern Al ikhlas saya ingin masuk di man 1 model Lubuklinggau dan ayah saya siap untuk memasukkan saya di man 1 model Lubuklinggau karena tekad saya ingin masuk ke sekolah itu

sangat lah besar,dan ayah saya berusaha untuk memasuki saya apapun cara nya, setelah sudah berjalan waktu 1 Minggu saya di rumah maka malam.

Minggu itu saya membereskan barang saya karena saya ingin kembali sekolah dan saya sudah berjanji kepada keluarga saya bahwa tidak akan mengulangi kesalahan tidak masuk sekolah lagi,pagi Minggu itu saya bangun tidur dan langsung mandi dan bersiap-siap untuk berangkat ke Lubuklinggau lagi,dan ayah saya berkata kepada saya nak mau ke mana saya berkata saya ingin kembali sekolah dan tidak akan mengulangi kesalahan saya,ayah saya tidak yakin dengan apa yang sudah saya katakan, akhirnya saya kesal dan kecewa saya lemparkan barang saya dan saya berkata tidak usah memikirkan saya dan tidak usah mendaftarkan saya sekolah di kampung,saya Sendy langsung masuk kamar dan mengunci pintu kamar selama 1 hari, setelah sudah lama saya tidak sekolah akhirnya ayah saya mendaftarkan saya ke sekolah di kampung,dan akhirnya saya sekolah di kampung dan saya merasa malu menjadi anak pindahan, setelah sudah berjalan nya 1 bulan saya pindah sekolah akhirnya saya merasa nyaman karena kurang belajar dan Waktu bermain sangat lah banyak, Tantangan selama 1 bulan saya pindah sekolah saya tidak di kasih duit jajan untuk ke sekolah,di saat itulah saya merasa menyesal karena sudah lalai pada saat sekolah di man 1 model Lubuklinggau,dengan tidak di kasih uang jajan saya merasa biasa saja karena tempat sekolah nya di kampung sendiri pada saat istirahat saya pasti pulang ke rumah makan karena saya ke sekolah tidak di kasih uang jajan, sudah makan saya kembali ke sekolah lagi untuk belajar dan saya tidak ingin mengecewakan orang tua saya lagi Karana waktu di Lubuklinggau saya sudah sering sekali mengecewakan orang tua saya, berjalan lah waktu saya sekolah di kampung di sekolah mengadakan kegiatan LKS dan saya mengikuti LKS di sekolah, waktu LKS selama 2 hari 1 malam setelah saya sudah mengikuti LKS dan Alhamdulillah saya lulus, karena sertifikat LKS itu adalah salah salah sarat untuk mengikuti ujian Nasional.

Setelah sudah melakukan kegiatan LKS kegiatan sekolah di lakukan kembali seperti biasanya,setiap jam sekolah lagi tidak ada guru kami bercerita tentang masa-masa kami selama LKS karena di masa LKS kami sangat lah sulit untuk mendapatkan surat kelulusan dan sertifikat, setelah mendapatkan sertifikat seluruh angkatan kami sangat lah bahagia dan Alhamdulillah angkatan kami ada yang masuk di LKS kabupaten muratara yang terpilih cuman 2 orang peserta yang berpasangan dari angkatan kami.

Tudak lama saya pindah sekolah waktu ujian begitu cepat tidak terasa saya sudah 4 bulan pindah sekolah,pada hari senin seluruh nya ujian dan Alhamdulillah setelah sudah ujian kami seluruh kelas mengambil raport dan saya bangga saya mendapat peringkat di kls masuk dalam kata gori 10 besar saya mendapat peringkat 9, setelah saya oulang ke rumah saya menunjukkan hasil belaaaju saya kepada ayah saya,ayah saya tidak percaya bahwa saya mendapat peringkat 9 dan akhirnya saya

mengasih bukti kepada ayah saya setelah saya mengasih bukti baru lah ayah saya percaya saya mendapat peringkat 9 dan Alhamdulillah ayah saya sangat lah senang karena saya dapat peringkat 9 dan saya meras berhasil karena sudah membuat ayah saya bahagia dan ayah saya tidak berpikir tentang saya gagal dan tidak sekolah di Lubuklinggau lagi karena saya sudah membuat ayah saya bangga kepada saya dan akhirnya saya sekolah mulai lah di kasih uang jajan, pada saat 17 Agustus saya terpilih menjadi pemimpin upacara selama saya berlatih menjadi pemimpin upacara di saat waktu hari 17 Alhamdulillah saya berhasil dan acara 17 Agustus berjalan dengan lancar dan saya sebagai pemimpin upacara dan pengibar bendera berhasil juga, maka hadiah dari sekolah dan kepala desa mengasih hadiah dan hadiah itu kami di ajak jalan-jalan ke Bengkulu karena rasa terimakasih kepala desa dan juga kepala sekolah, setelah pulang dari Bengkulu kelas 9 akan mengadakan kegiatan les atau tambahan belajar, pada hari pertama les kelas 9 tidak banyak yang datang dari seluruh murid ada berapa orang saja yang mengikuti les, pagi itu seluruh kelas 9 di panggil ke kantor karena tidak mengikuti les, kepala sekolah sangat lah marah keda kami karena tidak mengikuti les dan kepala sekolah sudah mengambil guru dari luar untuk mengajar kan kami

Pada saat kelulusan SMA sudah keluar saya meminta dengan ayah saya dengan keinginan saya sendiri ingin kuliah tapi ayah saya tidak percaya dengan saya lagi dan akhirnya saya sendiri memberi keyakinan kepada ayah saya untuk bisa percaya penuh untuk menguliahkan saya, dan akhirnya ayah saya percaya dengan saya dengan syarat kalau saya ingin kuliah di IAIN Curup saya harus masuk asrama da ayah saya tidak percaya lagi kalau saya kuliah tapi saya tinggal nya di kost, akhirnya saya mempersiapkan segala berkas dan persyaratan untuk masuk kuliah dengan saya nekat melengkapi berkas saya akhirnya ayah saya percaya bahwa saya sungguh-sungguh ingin kuliah, setelah saya sudah melengkapi berkas saya akhirnya Ayuk saya memberikan info Karena saya di suruh datang ke Curup untuk tes masuk kuliah, setelah saya datang ke Curup saya tes dan tinggal di asrama Umar Karena di asrama Umar ada kk saya, besok pagi nya saya tes dan saya dapat di lokal pgmi lokal 01 soal pertama saya kerjakan adalah 20 soal setelah sudah mengerjakan 20 soal istirahat dan masuk lagi untuk mengisi soal sebanyak 120 soal setelah selesai mengisi atau mengerjakan soal saya pulang ke asrama Umar hari saya tes itu hari bulan puasa dan sudah mendekati hari raya idul Fitri setelah selesai tes saya pulang bersama kk saya tidak lama saya di kampung pengumuman tes tersebut keluar dan akhirnya saya lulus untuk kuliah di IAIN Curup, setelah saya sudah lulus sudah lebaran idul Fitri saya masuk kuliah dan jurusan yang saya ambil adalah ekonomi syariah dan hukum keluarga Islam akhirnya saya lukis nya di hukum keluarga Islam, sebelum saya berangkat ke Curup malam nya di rumah saya mengadakan yasinan untuk saya kuliah, siang nya saya berangkat ke Curup setelah sampai ke Curup saya melihat kamar berapakah yang saya dapatkan, setelah tau kamar saya 2 abu bakar dan saya meletakkan

barang saya ke dalam kamar saya dan saya keluar bersama orang tua saya dan keluarga saya untuk membelikan kasur dan barang keperluan lainnya, setelah sudah membeli kasur dan barang perlengkapan lainnya saya langsung pulang ke asrama dan menyusun barang yang saya belikan di pasar tadi ayah saya menyusun barang dan saya langsung mandi karena ingin berangkat ke masjid untuk melaksanakan sholat Maghrib berjamaah, setelah saya pulang ke asrama lagi barang dan baju saya susah di susun rapi oleh ayah saya, saya dan ayah saya keluar ke kost ayun saya dan kami di kosan Ayuk saya mengadakan makan bersama, setelah sudah makan hati sudah malam saya kembali ke asrama dan ayah saya tidur di kosan Ayuk saya. Saya pulang ke asrama karena besok nya ingin melakukannya kegiatan PBAK saya di PBAK mendapat kelompok 10 Lembak dan Ayuk dan kk Lo nya adalah Zuhri dan Riska.

Lo nya baik dan tidak suka marah Lo nya laki-laki nya asik kalo sedang di ajak ngobrol. Saya merasa nyaman dan senang karena sudah mendapatkan gugus 10 Lembak tersebut dan gugus kami di saat mengerjakan tugas yang sudah di suruh panitia kami pun mengerjakannya dengan bersama-sama, setelah selesai pbak kami seluruh mahasiswa baru di suruh meminta paraf kepada panitia pelaksana PBAK sudah meminta paraf Keda panitia pbak kami pun di suruh mengumpulkan buku paraf tersebut karena akan di periksa oleh panitia dan apabila buku itu tidak ada yang berisi paraf maka sertifikat pbak tidak di kasih maka akan di nyatakan tidak lulus saat pbak.

Alhamdulillah pada saat pengumpulan buku itu gugus 10 tidak ada yang tidak meminta paraf kepada panitia dan seluruh nya meminta paraf kepada panitia di gugus 10 kami mendapatkan katagori Lo terbaik karena kami seluruh gugus 10 nurut aturan yang telah Lo kami sampaikan dan akhirnya kami gugus 10 mendapatkan katagori Lo terbaik dan Lo kami merasa sudah baik memimpin kami dan berhasil oleh karena kami dia bisa mendapatkan kata gori Lo terbaik dan Lo kami bersyukur telah dapat memimpin kami di gugus 10 Lembak, setelah selesai pbak kami pun ada bimbingan dan seluruh anak syariah berkumpul di aula Ma'had dan di sana telah ada dekan Fakultas Syaria'ah setelah Dekan Fakultas Syaria'ah sudah memberikan bimbingan kepada kami dan dosen bagian perpustakaan juga mengisi acara di aula Ma'had, dan dosen bagian perpustakaan meminta atau memberi tahu kepada kami biaya yang harus di bayar ke perpustakaan, yang pertama dosen itu mengatakan sebelum memasuki perpustakaan harus memiliki atau punya kartu perpustakaan apabila tidak memiliki kartu perpustakaan maka tidak bisa masuk ke perpustakaan, dan yang kedua adalah harus membayar uang sebesar 200 untuk menambah fasilitas perpustakaan, setelah sudah acara di aula Ma'had kami pun kembali ke gugus masing-masing karena masih ada kegiatan yang lain lagi, setelah acara di aula rektor kami pun seluruh mahasiswa baru untuk melihat organisasi apa yang tertarik di antara seluruh organisasi yang ada di IAIN Curup, organisasi yang

saya ambil di waktu itu adalah menwa, bulutangkis, hmpps di prodi dan yang di luar kampus adalah organisasi extra adalah HMI yang saya pilih, setelah sudah memilih organisasi akmi pun masuk ke aula rektor lagi karena hari itu kami ada lomba per gugus lomba nya itu ber Bentuk yel-yel seluruh kelompok harus menunjukkan yel-yel terbaik dan terseru setelah kelompok kami sudah menunjukkan yel-yel kami pun merasa bahwa kelompok kami sudah melakukan atau menampilkan yang terbaik setelah selesai seluruh kelompok atau gugus masing-masing sudah menunjukkan atau menampilkan yel-yel nya masing-masing. Setelah hari terakhir PBAK seluruh gugus di kumpulkan di lapangan maka hari itu akan di umumkan gugus terbaik dan terheboh di saat pbak, kelompok kami yidka mendapatkan katagori yang panitia katakan,kami cuman mendapatkan katagori Lo terbaik dan Alhamdulillah kami tidak dapat gugus terkacau.

Setelah sudah masuk kuliah saya pun mengambil pormulir pendaftaran menwa dan hmpps HKI setelah saya sudah mengambil pormulir itu saya menjadi anggota hmpps HKI karena hasil kerja nya di waktu ulang tahun prodi kami pun sungguh-sungguh menjalankan tugas dan kewajiban kami sebagai anggota hmpps HKI,di menwa saya sudah melakukan tes dan akhirnya saya lulus dengan kata gori bersarat karena di waktu tes MENWA saya suka tertawa. Setelah saya sudah membuat perjanjian akhirnya saya lulus, setelah memasuki mata kuliah saya dapat guru PA yaitu pak Mabur yang menjadi guru PA saya.

Saya di lokal nyaman dengan bertemu nya dengan kawan baru yang berbagai macam suku daerah, begitu pun di asrama saya sangat nyaman mendapatkan kawan baru dan keluarga baru di asrama,pada saat kuliah guru yang enak dan asik dalam mengajar adalah bapak dr.sumarto mpdi di sangat sabar dalam mengajar dan seluruh mahasiswa HKI 1B sangat senang belajar dengan pelajaran nya.

## BERJUANG DEMI MASA DEPAN

Heni Robiyatun

Hai, perkenalkan nama saya Heni Robiyatun, saya lahir di desa Belitar Seberang, 03 Mei 200 . Saat ini usia saya 18 tahun, saya anak pertama dari 3 bersaudara, adik yang pertama itu adalah kembaran saya yang bernama Hendri Yanto Awaludin dan adik yang kedua saya adalah Risda Lifah yang masi duduk di bangku SD, orang tua saya berkerja sebagai petani. Saya akan menceritakan pengalaman saya dimulai dari SMA sampai masuk kuliah atau perguruan tinggi.

Awal kisahku dimulai dari menginjak dunia SMA. Saya adalah lulusan siswi SMA 12 REJANG LEBONG Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dahulu ketika sebelum masuk SMA Saya bingung ingin meneruskan kemana SMA atau SMK. Sebenarnya dulu saya ingin sekali lanjut ke SMK 7 SELUPU REJANG karena saya berfikir kalau saya lanjut ke SMK setelah lulus SMK saya bisa langsung mendapatkan pekerjaan, tapi keinginan itu tidak dapat kesampaian karena ibu ku menyuruhku untuk masuk ke SMA, ibuku bilang katanya biaya di SMK itu lumayan mahal jadi akhirnya saya pun masuk ke SMA 12 REJANG LEBONG dan saya mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kemudian setelah itu saya mulai menyiapkan berkas-berkas untuk mendaftar di SMA 12 REJANG LEBONG, setelah selesai menyiapkan berkas-berkas saya mencoba mendaftarkan diri saya di sekolah tersebut dan akhirnya saya diterima di SMA 12 REJANG LEBONG. Setelah itu diumumkanlah oleh guru bahwa akan dilaksanakan MOS bagi siswa/i baru. Disitu diumumkan perlengkapan apa saja yang harus dibawa pada saat MOS, yaitu memakai baju merah putih, topi dari bola kaki, ikat pinggang dari sayuran, kaos kaki beda warna, menggunakan name tag dan memakai tas dari karung.

Setelah itu saya pulang kerumah dan saya langsung bergegas menyiapkan beberapa perlengkapan yang akan digunakan untuk MOS nanti. Dan tibalah di hari yang mana pada hari itu dilaksanakannya kegiatan MOS, disitu kita diwajibkan untuk datang pagi dan harus lengkap dengan memakai perlengkapan yg dibuat sendiri, jika kita tidak lengkap kita tidak diperbolehkan untuk masuk.

Dan sesampainya di sekolah pas didepan pintu gerbang kita disitu di cek satu persatu dan di absen, setelah di cek baru kita diperbolehkan untuk masuk. Dan tidak lama kemudian dimulailah kegiatan mos kita diminta untuk berbaris di lapangan sesuai kelompok masing-masing, disitu kita menyanyikan yel-yel dan bermain game, kita juga dijemu panas-panasan dibawah terik matahari dan itu sangat melelahkan, dari situlah saya mengerti akan arti kekompakan dan

kebersamaan. Kemudian tibalah di hari terakhir kegiatan mos disitu kita masih menyanyikan yel-yel dan yang terakhir kita diminta untuk meminta tanda tangan anggota osis, pada saat kita meminta tanda tangan kepada anggota osis ada kakak tingkat yang baik, ramah dan ada juga kakak tingkat yang judes dan susah sekali untuk diminta tanda tangan.

Setelah selesainya MOS kita mulai masuk di hari pertama pada awalnya saya merasa agak malu karena itu hari pertama masuk sekolah, disitu saya masih bingung dimana kelas saya dan pada saat itu juga saya masih belum mempunyai teman ya wajar saja karena saya baru masuk sekolah hari pertama. Setelah itu saya tau kelas saya dimana saya langsung masuk ke kelas dan melihat keadaan kelas baru, setelah saya masuk dan duduk disitu saya masih diam dan malu untuk berbaur sama orang lain, dan selang beberapa menit saya mencoba memberanikan diri untuk berkenalan dengan teman baru dikelas. Di hari pertama dan seterusnya sampai 1 minggu kita belum belajar, disitu kita masih berkenalan antara siswa/i dengan guru dan sedikit bercerita.

Awal tahun pertama berjalan dengan lancar dan lama-kelamaan saya mulai akrab dengan teman baru, disitu kita sudah mulai belajar dan mulai ada tugas, dan di awal-awal masuk saya masih agak diam dan masih nurut sama guru, rajin belajar dan rajin mengerjakan tugas. dan disitu ada guru yang enak mengajarnya, baik ,dan ada juga guru yang menegangkan pada saat belajar, saya juga merasa sangat senang masuk di kelas itu karena saya mendapatkan teman-teman yang baik, dan ada juga teman-teman yang lucu, gokil, berbagai macam lah karakter ada di kelas itu. Dan pada tahun pertama saya mengikuti kegiatan yaitu PA (Pencinta alam). Sebelum kita menjadi anggota kita terlebih dahulu di seleksi dan mengikuti latihan, dan disitu saya mengikuti latihan tersebut dan pada saat latihan disitu terdapat banyak rintangan dan kita harus bisa melewati rintangan itu, ada keseruan juga karena disitu kita bermain game, disitu kita menjadi sangat kotor karena kita bermain di lumpur dan kita latihan dari pagi sampai sore. Setelah latihan selang beberapa hari kita merencanakan untuk mendaki bukit kaba, dan di hari berikutnya kita sepakat untuk berangkat ke bukit kaba, sebelum berangkat kita terlebih dahulu di minta untuk berkumpul di sekolah untuk di absen, supaya kita tau siapa saja yang akan ikut mendaki, setelah absen dan semua anggota sudah berkumpul kita langsung berangkat dari desa bengko menuju dukit kaba, disitu kita menggunakan kendaraan mobil dan ada juga yang memakai kendaraan bermotor.

Setelah satu jam perjalanan akhirnya kita sampai di Basecamp yaitu di Desa Sumber Urip, di situ kita tidak langsung mendaki kita masih menunggu teman yang lain dan masih mencari sewaan tenda karena tenda kita kurang, setelah beberapa jam kita di basecamp akhirnya kita mendapatkan sewaan tenda dan disitu kita berkumpul dan besiap-siap untuk mendaki.

Disitu kita mulai mendaki sekitar jam 9 malam dalam perjalanan kita sedikit agak mengerikan karena disitu gelap dan di hutan, kita juga mencium bau sesuatu yaitu jeruk purut, tetapi ketika kita lihat pake senter disitu tidak ada pohonnya juga jeruk dan daunnya, tapi disitu baunya sangat menyengat, ketika kita mencium bau tersebut kita tidak boleh berbicara kalau kita mencium bau itu, saya tidak tau kenapa tapi ketika mencium bau itu kita harus diam, kita pun terus mendaki dan saling bergandengan dan kita juga istirahat sejenak karena sangat capek sekali. Setelah istirahat beberapa menit kita melanjutkan perjalanan lagi disitu kita menempuh perjalanan selama 4 jam, setelah 4 jam perjalanan akhirnya kita sampai di tujuan dan disitu kita istirahat sejenak, dan setelah istirahat kita langsung memasang tenda sesudah pasang tenda disitu langsung hujan deras dan kita pun langsung masuk ke dalam tenda, dan di malam itu kita mencoba untuk tidur disaat kita mau tidur tenda kita bocor dan disitu kita tidak bisa tidur walaupun kita sangat mengantuk dan akhirnya pun kita begadang sampai pagi.

Dan tidak lama kemudian hari sudah pagi disitu kita keluar tenda melihat cuaca di luar yang berkabut dan sangat dingin pada saat itu kita merasa kecewa karena sesampainya disitu cuaca tidak mendukung dan berkabut tebal kita juga tidak bisa melihat pemandangan di atas bukit, disitu juga kita menyempatkan untuk berfoto-foto dan kita menaiki tangga seribu supaya bisa menikmati ketinggian di atas, dan sesampainya di atas kita mencoba turun untuk melihat kawah disitu kita melewati jalan setapak yang sangat kecil dan disitu juga saya sempat terpeleset dan hampir jatuh, seketika itu juga saya tidak berani meneruskan untuk turun saya pun kembali ke atas dan menuju tenda, dan tidak lama kemudian hari pun sudah siang dan kita mulai bersiap-siap untuk turun dari Bukit Kaba.

Sebelum turun kita membereskan tenda terlebih dahulu dan juga kita mengambil sampah-sampah yang berserakan karena kita harus menjaga alam supaya tetap bersih, setelah selesai kita pun berkumpul dan absen supaya tidak ada yang ketinggalan. Dan sesudah di absen kita mulai perjalanan untuk turun dari bukit, disitu kita turun melewati jalan yg berbeda bukan jalan yang kita lewati saat naik ke bukit, kita terus berjalan menyusuri hutan dan juga jalan yang lumayan ekstrim dan tidak lama kemudian setelah menempuh perjalanan yg lumayan jauh akhirnya kita sampai juga di Basecamp tempat kita berkumpul pertama, disitu kita beristirahat karena kita sangat kelelahan kita juga menunggu jemputan yang sangat lama sampai-sampai kita ketiduran disitu karena efek begadang,

Tidak lama kemudian akhirnya mobilnya datang disitu kita semua langsung naik ke mobil dan kita pulang, pada saat di mobil kita semua tertidur pulas karena kita sangat mengantuk, tidak lama di perjalanan kita sampai di rumah dengan selamat, disitu kita langsung turun dari mobil kita masuk ke rumah dan disitulah baru kita merasakan kecapekan dan kaki yang sangat sakit sekali.

Terus berjalannya waktu pada akhirnya sampai pada akhir tahun pertama. Dan mulai lah masuk tahun kedua disitu ada pemberitahuan dari wali kelas bahwa saya masuk ke jurusan IPA dan pada saat itu saya kaget kok saya bisa masuk ke jurusan IPA, karena dari awal masuk SMA saya tidak berminat masuk ke jurusan IPA, kemudian saya bertanya kepada wali kelas “Buk kok saya masuk IPA” kata wali kelas “Iya karena kamu mendapatkan peringkat masuk 5 besar jadi kamu masuk ke jurusan IPA” dan di situlah saya berfikir dan merasa takut kalo saya masuk ke jurusan IPA otak saya tidak akan mampu dengan pelajaran-pelajarannya, saya juga tidak menyukai jurusan itu dan saya dari awal masuk SMA tidak ada niat untuk mengambil jurusan IPA.

Setelah berfikir panjang saya berniat untuk pindah jurusan dari jurusan IPA ke jurusan IPS, saya bilang kepada wali kelas kalo saya mau pindah jurusan IPS dan akhirnya saya bisa pindah ke jurusan IPS dan yang di jurusan IPS pun juga banyak yang pindah ke jurusan IPA. Saya sangat senang berada di kelas IPS karena orang-orang di kelas itu lucu-lucu, gokil, seru ya walaupun jurusan IPS sering di anggap kelas paling nakal paling ribut, di cap jelek lah oleh guru-guru, beda dengan anak IPA yang selalu di bangga-banggakan oleh guru, ya menurut saya sama saja anak IPS dengan anak IPA nggak ada bedanya, tapi walaupun di cap jelek oleh guru-guru kita tetap santai walaupun sering ribut kita tetap mengerjakan tugas ya terkadang mengerjakan tugas pagi-pagi di kelas rame-rame hehe, dan ada juga pengalaman ya emang terkadang nakal juga kita pernah bolos sekolah satu kelas dan ada juga yang kalo masih ada pelajaran dia izinnya ke wc nggak taunya dia di kantin, jadi itulah pengalaman yang tidak bisa di lupakan.

Di tahun kedua itu juga saya mengikuti kegiatan yaitu paskibraka, sebelum kita menjadi anggota paskibraka kita harus mengikuti latihan, pertama kali latihan kita latihan di sekolah setelah jam belajar disitu kita latihan sampai beberapa hari, setelah kita latihan beberapa hari disekolah kita pindah latihan di lapangan kantor camat di desa bengko, disitu kita mulai latihan di hari pertama latihan kita baru membagi barisan dan disitu saya mendapatkan barisan paling belakang karena saya pendek hehe, kita terus latihan kita panas-panasan di bawah terik matahari disitu kita sangat capek, kita juga kedatangan seseorang yaitu kak gilang dia datang karena dia mau membantu kita latihan supaya di hari H nanti penampilan kita maksimal, disitu kakaknya cantik, baik, ramah dan juga sabar saat mengajari kita. Disitu kita terus latihan sampai benar-benar kita bisa, kompak dan pada saat kita istirahat disitu kita membuat permainan supaya kita tidak terlalu tengang dan rilex, setelah itu kita melanjutkan latihan kita latihan membuat formasi disitu kita masih berantakan ya maklum karena kita baru beberapa hari latihan, terus kita latihan sampai sore dan kita pulang.

Di hari berikutnya masih sama kita latihan seperti biasa latihan dari pagi sampai sore kita menjalani latihan selama 1 minggu setelah selesai latihan kita

memesan baju terlebih dahulu supaya kita seragam pada saat hari H nanti. Setelah memesan baju dan bajunya sudah sampai tibalah di hari 17 Agustus di situ kita di minta untuk datang pagi dan bermakeup.

Setelah sampai di lapangan kantor camat kita langsung memakai lambang dan juga peci yang telah diberi lambang garuda, setelah itu kita berbaris sesuai urutan dan menunggu acara di mulai dan tak lama kemudian acara pun di mulai kita berbaris rapi-rapi dan menjalankan tugas yaitu mengibarkan bendera. Pada saat itu saya merasa sangat deg-degan dan takut, tapi kita tetap optimis dan akhirnya kita pun sukses dan lancar menjalankan tugas mengibarkan bendera, setelah mengibarkan bendera kita pun di persilahkan untuk pulang supaya kita bisa beristirahat.

Dan setelah beberapa jam kita istirahat kita pun kembali ke lapangan dan menjalankan tugas lagi yaitu menurunkan bendera, sesampainya di lapangan kita pun langsung bersiap-siap dan selang beberapa menit kita langsung menurunkan bendera, pada saat itu cuaca mendung dan juga sepi jadi saya merasa biasa saja dan tidak merasa deg-degan seperti tadi pada saat mengibarkan bendera, setelah selesai menurunkan bendera di situ kita berfoto-foto bareng dan sesudah foto kita pun langsung pulang dan istirahat.

Kemudian setelah saya mengikuti kegiatan paskibraka kembali lagi kita belajar seperti biasa, dan tak lama kemudian saya mengikuti lomba yaitu lomba gerak jalan.



Keesokan harinya kami pun berlatih untuk tampil lebih maksimal, kami hanya berlatih dalam waktu 1 minggu saja, jadwal yang sangat singkat dan kami hanya memiliki beberapa variasi dan juga beberapa yel-yel ya lumayan setidaknya itulah hasil dari latihan kami yg sangat singkat.

Saat yang ditunggu-tunggu pun datang, perjuangan kami sangat jelas kami dengan memakai baju olahraga dan kemampuan seadanya akan memberikan yang terbaik. Alhasil selama perjalanan kami hanya menunjukkan variasi di depan juri dan bernyanyi beberapa yel-yel, dan sesampainya finish kami pun merasa lega dan puas dengan penampilan kami, disitu kami kelelahan karena jarak yang lumayan jauh dan kami pun beristirahat sebentar.

Dan tidak lama kemudian ada pengumuman juara gerak jalan di situ kita semua merasa deg-degan dan kita berdoa semoga saja kita mendapatkan juara, disitu kita akhirnya bisa mendapatkan juara 1 karena pada saat lomba gerak jalan SMA cuman satu dan tidak ada lawannya jadi SMA kita bisa mendapatkan juara 1. Disitu kita semua merasa sangat senang dan bangga karena kita bisa mendapatkan juara 1.

Kemudian disitu kita berfoto-foto dengan memegang piala kebanggaan, tidak sia-sia kita latihan selama 1 minggu dengan cuaca yang sangat panas dan akhirnya kita mendapatkan juara juga. Setelah mengikuti lomba gerak jalan kita pun kembali seperti semula belajar seperti biasa dan aktif kembali dalam belajar dan tak lama kemudian tahun ketiga pun sudah masuk, kita juga menjadi lebih fokus untuk belajar, supaya saat ujian nanti kita bisa mengerjakannya.

Dan pada suatu hari ada sebuah pengalaman sangat memalukan bagi saya dan juga teman-teman saya. Pada hari senin seperti biasa kita melakukan upacara bendera dan pada saat berjalannya upacara pasti ada razia seperti biasa, pada saat itu ada razia rok pendek diatas mata kaki dan kebetulan juga saya disitu memakai rok pendek diatas mata kaki, nah disaat itu juga saya kena razia rok pendek, kemudian saya dan teman-teman saya di panggil untuk maju ke depan dan menjadi tontonan siswa/i lainnya, di hari itu lah saya sangat merasa malu dan pengalaman itu lah yg tidak bisa saya lupakan.

Dan berjalannya waktu kelas 3 itu sangat singkat sekali karena kita cuman sekolah beberapa bulan lagi, di kelas 3 mulai disibukkan dengan tugas yang sangat banyak dan juga disibukkan dengan ujian-ujian yaitu seperti ujian praktik, simulasi dan UNBK. Pada suatu hari tibalah ujian, disitu saya mulai mempersiapkan diri untuk ujian praktik terlebih dahulu, disitu saya mulai mengikuti ujian praktik dan pada saat ujian praktik alhamdulillah saya bisa mengikuti semua ujian praktik itu, dan ada satu ujian praktik yaitu ujian praktik bahasa inggris, pada saat ujian bahasa inggris disitu kita melaksanakan ujian dengan acara pensi yaitu (pentas seni), disitu

kita diminta untuk bernyanyi dengan berkelompok, dan pada saat itu saya berkelompok dengan teman saya yang bernama Livia, sebelum dilaksanakannya acara tersebut terlebih dahulu kita mendekor dan menyiapkan apa saja yang di perlukan, dan juga kita berlatih supaya ketika acara pensi nanti kita bisa tampil dengan wah dan bisa mendapatkan nilai yang memuaskan, setelah semuanya siap tibalah di hari yang di nanti yaitu dilaksanakannya acara pensi, pada saat acara pensi itu semua siswa/i menampilkan pertunjukkan yang berbeda-beda, ada yang menari, bernyanyi dan ada juga yang menampilkan drama, disitu juga kita menggunakan bahasa inggris.

Disitu saya mendapatkan bagian bernyanyi dengan teman saya, tidak lama kemudian dimulai lah acara tersebut dan satu persatu menampilkan pertunjukannya setelah itu giliran saya dan teman saya yang tampil di depan, pada saat itulah saya merasa deg-degan, malu, dan merasa gugup, saya pun tetap optimis dan setelah itu musik di hidupkan dan disitu kita pun mulai bernyanyi kita enjoy dan saya pun pada saat tampil saya merasa percaya diri sampai selesai perform. Setelah saya perform saya merasa lega karena saya bisa menunjukkan yang terbaik, dan terus berjalannya acara sampai di akhir acara yaitu ada pengumuman dan kelompok saya pun mendapatkan the best performance disitu saya merasa sangat senang karena bisa menjadi the best performance, ternyata tidak sia-sia saya dan teman saya latihan sampai suara saya pun habis, itu salah satu menjadi suatu kebanggaan bagi saya.

Setelah mengikuti semua ujian praktik itu selang beberapa hari kita lanjut melaksanakan simulasi pada saat simulasi itu lumayan menegangkan, takut saya berfikir takutnya nanti tidak lulus tapi kita tetap positif thinking, mengerjakan soal dengan teliti dan pada akhirnya pun kita semua lulus simulasi. Dan ini lah saat-saat terakhir di sekolah yaitu di laksanakannya UNBK, sebenarnya saya sangat sedih setelah ujian lulus pasti kita berpisah jauh ya karena ada yang melanjutkan kuliah ada yang bekerja dan ada juga yang menikah, kita juga pasti susah bertemu, masa SMA ini adalah masa-masa yang sangat indah dan tidak akan terlupakan, memang benar seperti kata setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Kemudian tibalah waktunya akan dilaksanakan UNBK, dalam UNBK tidak kalah menegangkan, saat itu saya sangat deg-degan dan menegangkan saat melakukan UNBK karena saya takut tidak bisa mengerjakan soalnya, tetapi saya harus optimis berfikir positif thinking dan berdoa supaya bisa mengerjakannya.

Setelah selesai UNBK tibalah saatnya pengumuman hasil UNBK, pada saat pembagian amplop disitu saya merasa sangat deg-degan, dan setelah semua orang mendapatkan amplop itu kemudian kita buka secara bersamaan ketika kita buka kita melihat hasilnya kita pun langsung bersorak dan mengucap “Alhamdulillah” akhirnya perjuangan 3 tahun sekolah ternyata tidak sia-sia akhirnya saya pun lulus dan mendapatkan nilai ya lumayan agak memuaskan.

Setelah kelulusan kita pun diliburkan beberapa hari dan setelah itu akan diadakannya acara perpisahan, sebelum acara di laksanakan kita terlebih dahulu menyiapkan segala perlengkapan untuk acara perpisahan nanti, setelah beberapa hari kita menyiapkan perlengkapan dan pada akhirnya selesai juga.



Tibalah di mana pada hari itu adalah hari perpisahan disitu kita datang bersama orang tua kita masing-masing kita duduk dan setelah itu kita menyanyikan sebuah lagu, pada saat menyanyikan lagu itu seketika suasana berubah menjadi mengharukan, kita semua disitu menangis, sedih karena kita akan berpisah, setelah menyanyikan sebuah lagu kita disitu diberikan sebuah penghargaan yaitu dengan memberikan mendali, kita di panggil dan maju satu persatu untuk diberikan mendali, ketika kita memegang mendali itu salah satu kebanggaan bagi saya karena saya bisa lulus SMA. Pada saat perpisahan ada perasaan senang karena kita semua bisa lulus ada juga perasaan sedih karena kita akan berpisah setelah 3 tahun bersama-sama, setelah pembagian mendali disitu kita menyempatkan untuk berfoto dengan guru, teman-teman, dan juga orang tua.

Setelah lulus saya bingung mau melanjutkan kuliah atau kerja, disitulah saya berfikir kalo saya kuliah ibu saya tidak akan mampu untuk membiayai kuliah saya, karena pada saat itu juga ibu saya masih harus membiayai adik saya yang masih sekolah SMA dan SD, dan saya juga tau saya orang tidak mampu dan lagi pula ibu saya juga bekerja sendiri mencari rezeki karena ayah saya sudah meninggal.

Ibu saya bekerja sebagai petani kadang juga ibu saya bekerja di kebun orang. Saya kasihan dengan ibu saya karena ia harus bekerja sendiri menjadi tulang

punggung keluarga, sebenarnya waktu itu ada orang yang mau menguliahkan saya disitu saya berfikir sejenak dan saya tertarik tetapi pada saat itu orangnya tidak membahas masalah itu lagi, jadi saya berfikir kalo dia tidak jadi menguliahkan saya dan pada akhirnya saya memutuskan untuk bekerja supaya saya bisa membantu ibu saya.

Setelah itu saya mencoba mencari pekerjaan selama beberapa hari saya belum mendapatkan pekerjaan, selang beberapa hari ada info dari teman saya kalo ada pekerjaan di warung makan tempatnya di Desa Simpang Bukit, keesokan harinya saya mencoba pergi ke desa simpang bukit untuk melihat pekerjaannya dan sesampainya disitu saya tau saya bertemu dengan pemilik warung itu dan sedikit-sedikit ngobrol dan pada akhirnya saya mau bekerja di warung makan itu.

Keesokan harinya saya mulai bekerja dihari pertama saya bekerja saya belum tau cara membungkus nasi belum terbiasa lah, dan terus berjalannya waktu saya dikit demi sedikit sudah mulai terbiasa dengan pekerjaan saya dan sudah bisa membungkus nasi sendiri, saya bekerja dari pagi sampai jam 9 malam terkadang capek kalo pas lagi rame-ramenya kadang juga sepi jadi bisa santai-santai sedikit, dan itupun di gajinya perhari terus berjalannya waktu kurang lebih 1 bulan saya bekerja disitu pada akhirnya saya memutuskan untuk berhenti bekerja karena saya tidak tahan bekerja di warung makan itu, dan saya juga tidak betah tinggal disitu karena disitu daerahnya sangat dingin dan tidak cocok dengan tempatnya. Kemudian setelah itu selang beberapa hari saya tertarik untuk kursus menjahit tempatnya di desa sumber bening, disitu saya langsung mendaftarkan diri saya untuk kursus menjahit saya membawa uang untuk persyaratan menjahit, dan keesokan harinya saya pun masuk di hari pertama saya saat awal masuk kursus menjahit saya merasa sangat bingung karena waktu itu mbaknya langsung menyuruh saya untuk menggambar pola dari buku itu.

Kemudian saya buka lah buku itu saya melihat pola-pola baju itu sangat rumit sekali dan saya berfikir saya tidak akan bisa menggambar pola tersebut, tetapi karena adanya niat ingin belajar saya akhirnya bisa menggambar pola itu dan itupun saat membuat pola pertama kali membutuhkan waktu yang lumayan lama disitu saya harus berulang-ulang kali membuatnya karena pola buatan saya belum pas seperti contoh di buku itu, dan alhamdulillah juga orang yang mengajari saya sangat baik, ramah dan juga penyabar saat mengajari saya.

Kemudian setelah 3 bulan mempelajari pola-pola baju tersebut tibalah waktunya praktik menjahit dan membuat pola diatas kain, sebelum menjahit terlebih dahulu saya harus melancarkan memakai mesin jahit, disitu kita terus belajar memakai mesin jahit sampai kita bisa dan lancar, setelah lancar baru lah kita bisa mulai membuat baju, waktu pertama kali praktik saya membuat baju gamis itupun saya membutuhkan waktu yang lama sekali untuk membuat baju

pertama, sebelum membuat baju terlebih dahulu kita harus membuat pola baju di atas kain, dan setelah selesai membuat pola baju di atas kain baru kita bisa memotong dan menjahit baju, membuat baju itupun saya membutuhkan beberapa hari ya maklum karena baru pertama kali membuat baju. Terus berjalannya waktu dan tak lama kemudian saya mulai cepat membuat baju dan lancar memakai mesin jahit, dan akhirnya saya sudah bisa membuat beberapa baju, dan dari situ lah saya bisa belajar dan tentunya mendapatkan pengalaman baru dan juga mendapatkan teman baru.

Pada akhirnya setelah beberapa bulan saya kursus menjahit di tahun yang baru saya mendapat tawaran kuliah lagi sama seperti di tahun yang lalu, dia kembali menyuruh saya untuk kuliah dan ibunya bilang “kuliah saja karena mungkin ini jalan untuk menuju sukses dari orang lain” dan disitu lah ketika ibu saya bilang seperti itu saya pun mau untuk dan menerima tawaran dari ibu tersebut untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu kuliah di IAIN Curup.

Ibu itu sangat baik karena sudah mau membiayai saya untuk kuliah, bukan saudara atau siapapun itu tapi orang tersebut mau membantu saya karena dia tau kalau saya orang tidak mampu, dan dia juga ingin saya menjadi orang yang sukses agar bisa membanggakan orang tua, saya juga mulai tinggal di rumah ibu itu dan membantu bersih-bersih dirumahnya.

Setelah itu saya mencoba mencari informasi apa saja berkas-berkas yang disiapkan untuk mendaftar di kampus itu, dan setelah saya tau apa saja berkas-berkas yang diperlukan untuk mendaftar saya segera menyiapkan berkas-berkas itu, kemudian setelah itu saya selesai menyiapkan berkas-berkas saya langsung mendaftarkan diri saya dan pada saat mendaftar saya di perkenankan untuk memilih 2 jurusan yang berbeda ,disitu saya memilih 2 jurusan yaitu HKI (Hukum Keluarga Islam) dan HTNI (Hukum Tata Negara Islam) .



Dan akhirnya yang terpilih adalah jurusan HKI (Hukum Keluarga Islam). Setelah itu saya mengikuti tes tertulis, dan di mulainya tes itu sangat lah pagi dan di hari itu juga saya terlambat saat mengikuti tes tertulis, kenapa saya terlambat karena saya pada waktu itu berada di desa tempat kelahiran saya yaitu desa Belitar Seberang, pada saa menuju ke kampus itupun saya membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam.

Dan disitu lah saya saya sangat takut sekali, takut tidak bisa mengikuti tes tertulis tersebut dan sesampainya di kampus saya melihat disitu orang-orang sudah sepi karena mereka sudah masuk dikelas masing-masing yang sudah ditentukan, dan disitu lah saya dari parkir langsung berlari menuju kelas sesampainya dikelas saya langsung mengetuk pintu dan bertanya kepada pengawas tersebut “apakah saya mendapatkan kelas disini” kemudian pengawas itu menjawab “iya kamu masuk dikelas ini”, dan setelah itu saya dipersilahkan untuk masuk agar bisa menyusul teman-teman yang sudah lumayan lama mengerjakan soal.

Kemudian setelah itu saya diberi soal dan mengisi data saya dikertas yang telah diberi oleh pengawas, disitu saya langsung mengerjakannya soal pertama sampai soal terakhir, dan setelah beberapa jam mengerjakan soal akhirnya selesai juga tes tertulis dan saya merasa sangat lega karena saya bisa mengerjakan soal tersebut, ya walaupun ada soal yang saya tidak bisa tetapi akhirnya selesai juga tes tertulis tersebut. Selang beberapa hari keluar lah pengumuman lulus tidaknya dari tes tertulis tersebut, dan disitu bergegas lah saya menuju ke kampus dan setelah saya sampai di kampus saya langsung ke gedung L1 untuk melihat pengumannya, disitu saya melihat nama saya apakah saya lulus atau tidak ,saya melihat ternyata nama saya ada di kertas itu artinya saya diterima di kampus IAIN

curup. Disitu saya sangat merasa senang karena saya bisa lulus dan diterima, dan saya mencoba untuk memposisikan diri menjadi calon mahasiswa di IAIN curup.

Pengalaman kedua saat pergi ke kampus pada saat itu kita sedang mengikuti TM yaitu (Technical Meeting) ,pada saat technical meeting saya merasa agak minder ya namanya baru pertama kali kumpul sama calon mahasiswa/i baru, disitu juga posisi saya masih belum mempunyai teman. Banyak sekali orang-orang asing dan saya pun merasa malu, pada saat Technical Meeting yang dibahas adalah tentang akan dilaksanakannya PBAK dan apa saja alat-alat dan kostum yang wajib dibawa untuk PBAK nanti.

Kemudian setelah itu saya menyiapkan alat-alat dan juga kostum untuk dipakai pada saat PBAK nanti, sebelum PBAK kita juga harus latihan dan latihan itu pun sangat capek terus dijemur di bawah terik matahari, ada keseruan juga pada saat latihan yaitu rame, ngumpul banyak orang, dan latihan itu membuat muka saya menjadi belang dan latihan itu juga berlangsung hanya 1 minggu ya lumayan lama, tapi dari disitu lah saya bisa merasakan apa itu kebersamaan, kekompakan. Setelah 1 minggu latihan tiba lah di hari yang ditunggu-tunggu yaitu dilaksanakannya acara PBAK, dihari pertama PBAK kita memakai baju putih, rok hitam, jilbab hitam, topi hitam, pita hitam sesuai pergugus dan memakai sepatu hitam. Disitu kita harus berangkat pagi kita sudah harus kumpul di kampus sebelum jam 5 dan berkumpul di lapangan depan masjid di gugus masing-masing. Tidak lama kemudian dimulai lah PBAK, disitu kita menyanyikan yel-yel masing-masing pergugus.

Kemudian PBAK kedua masih tetap sama datang harus pagi, di hari kedua kita memakai baju batik, rok hitam, jilbab hitam dan juga masih tetap memakai topi dan pita berwarna hitam, dihari itu kita masih menyanyikan yel-yel dan saling beradu yel-yel, persaingan antar gugus mulai panas dan pada saat itu cuaca juga sangat panas. Setelah itu tiba lah dihari ketiga dimana pada hari itu hari terakhir PBAK dan di hari terakhir kita memakai baju merah putih semua gugus, dihari itulah hari yang sangat menyenangkan, seru karena dihari terakhir itu kita ada yang namanya Papermop.

Setelah itu kita berbaris menurut barisan masin-masing yg telah ditentukan dan kita memegang warna kardus masing-masing membuat nama IAIN Curup itu sangat bagus sekali dan itu juga perdana di kampus IAIN curup. Setelah membentuk nama IAIN curup kita dan kakak tingkat memegang balon dan kemudian dilepaskan dan balon-balon itu terbang ke atas langit itu sangat bagus sekali, dan ternyata latihan kita tidak sia-sia pada saat hari H kita sukses membuat nama dan logo IAIN curup.



Dan pada saat PBAK seperti biasa kita insoma (Istirahat Sholat Makan) ,kita istirahat sebentar dan setelah itu kita sholat setelah sholat baru kita diberikan makan siang yaitu nasi bungkus dan disitu lah kita mulai makan dan ketika kita mau makan kita mendapatkan nasi yang keras, sayur belum matang, ada juga yang mendapatkan nasi yang sangat sedikit menyedihkan ya. Dan ada juga yang lebih menyedihkan ketika teman saya membuka nasi miliknya dia melihat kalo dia mendapatkan ikan gosong disitu kita semua langsung tertawa terbahak-bahak tentunya kejadian ini sangat menyedihkan ya dan juga lucu hehe. Dan tentunya kita juga mendapatkan LO yang sangat baik, sabar saat menghadapi kita, ya walaupun kurang tegas jadi ada saja orang yang seenaknya.



Kemudian di akhir kegiatan PBAK kita mengadakan outbond dimana disitu kita ada permainan yang menggunakan tepung dan bubuk kopi, ketika ada orang yg kalah disitu dia akan di coret dengan kopi dan kemudian kita bermain dengan menggunakan tepung dengan cara kita berbaris kebelakang dan kita mengoperkan tepung ke teman belakang dengan menaruh tangan diatas kepala, disitu kita menjadi sangat kotor dan juga sangat seru dengan adanya permainan itu, dan setelah permainan kita diminta untuk meminta TTD LO pergugus, kakak-kakak dan rektor serta wakil-wakilnya. Pada saat meminta TTD saya cuman mendapatkan sedikit TTD.

Pada akhirnya tiba lah di malam puncak PBAK, disitu kita datang ke kampus sesudah magrib sesampainya saya di depan gerbang kampus saya di tanya sama kakak tingkat “mana name tag” kemudian saya menjawab “tidak ada kak saya tidak bawa saya lupa” dan pada saat itu lah saya tidak boleh masuk karena tidak membawa name tag saya disuruh nunggu di depan gerbang selang beberapa menit saya langsung ditarik masuk disitu saya kaget tiba-tiba langsung ditarik, dan alhamdulillah juga saya boleh masuk. Setelah dibolehkan masuk kita langsung berkumpul di depan masjid sesuai gugus masing-masing dan menunggu instruksi dari kakak tingkat, setelah semuanya berkumpul di depan masjid kita berbaris rapi-rapi dan mendengarkan instruksi dari kakak tingkat, setelah kita mendengarkan instruksi kita di persilahkan untuk memasuki ruangan aula rektorat disitu kita berbaris dan menunggu antrian yang sangat panjang dan setelah menunggu lama akhirnya gugus kita masuk.

Ketika saya mau masuk kakak tingkat bertanya kepada saya “mana name tag” dan saya bilang “tidak ada kk ketinggalan dirumah” terus dia bilang lagi “kalo tidak ada name tag tidak boleh masuk” dan disitu lah saya bingung karena saya

tidak membawa name tag kalo tidak ada name tag saya tidak bisa masuk, kemudian saya menunggu diluar dan memikirkan bagaimana caranya supaya saya bisa masuk keruangan aula rektorat, tidak lama sama menunggu diluar ada beberapa teman saya dia juga tidak membawa name tag disitu kita bingung semua dan kita pun bilang kepada LO kita yaitu ayuk Mesi kalo kita tidak membawa name tag dan dia pun mencari cara bagaimana supaya kita bisa masuk dan ayuk mesi pun masuk keruangan rektorat dan meminjam name tag ke gugus kita untuk kita pakai.

Kemudian ayuk Mesi keluar dan memberikan name tag kepada kita, kita pun langsung memakainya dan mencoba untuk masuk ke ruangan itu dan pada saat kita mau masuk untung saja Kating tidak memeriksa name tag nya jadi kita bisa masuk ke ruangan rektorat. Setelah masuk kita pun duduk dan menunggu di mulainya acara dan disitu kita diminta untuk melepaskan name tag karena kita bukan lagi camaba (calon mahasiswa baru) tetapi sudah menjadi Mahasiswa/i, Setelah lama kita menunggu dan merasakan kegerahan karena orang yang sangat banyak disaat itu pun acara segera dimulai.

Pada saat acara dimulai yang pertama dilakukan adalah pembukaan setelah pembukaan kita menyaksikan ada yg membaca puisi dan ada juga yang bernyanyi, kemudian ada sesi pengumuman gugus terbaik, terheboh dan terburuk. Dan pada saat gugus-gugus lain dipanggil dan nama gugus kita tidak dipanggil disitu lah kita merasa sedih kecewa karena kita tidak masuk kategori apapun dan tidak lama kemudian diumumkannya lagi kalau gugus kita masuk kategori habibah, disitu kita langsung bersorak berteriak kesenangan karena kita masuk kategori habibah terbaik dan yang menjadi habibah dari gugus 6 pun langsung maju kedepan dan selang beberapa menit ada pengumuman lagi katanya ada kesalahan bahwa yang mendapatkan kategori habibah ternyata bukan gugus kita yang mendapatkan kategori habibah, ternyata gugus lain yang mendapatkan kategori habibah dan pada saat itulah kita terdiam beberapa saat, kita pun mulai sedih, kecewa karena kita tidak jadi mendapatkan kategori habibah, dan gugus kita terdiam seperti tidak semangat lagi.

Kemudian setelah itu ada pengumuman bahwa gugus kita masuk dalam kategori gugus terburuk kita pun langsung heboh langsung merasa malu dan kita semua berdoa semoga kita tidak mendapatkan gugus terburuk, selang beberapa menit ditentukan lah gugus mana yang akan mendapatkan kategori gugus terburuk. Dan tiba lah waktunya diumumkannya bahwa yang mendapatkan kategori gugus terburuk adalah gugus lain yang ternyata bukan gugus kami, disaat itu lah kita langsung teriak “Alhamdulillah” tidak menjadi gugus terburuk. Ya walaupun gugus kita tidak mendapatkan kategori apapun yang penting kita semua sudah berusaha untuk menjadi yang terbaik, kita pun merasa sangat sedih kita juga tidak mendapatkan gugus terbaik.

Dan akhirnya tiba lah di akhir acara tepatnya jam 10 malam, pada saat itu lampu di ruangan rektorat dimatikan dan masing-masing kita memegang korek berlampu dan dihidupkan, kemudian kita menyanyikan lagu perjuangan dan seketika suasana langsung berubah menjadi haru, kita semua juga sangat menghayati menyanyikan lagu tersebut dan yang terakhir kita mengucapkan janji mahasiswa, dan setelah itu ospek pun berakhir.

Di mulai lah kehidupan baru saya sebagai mahasiswi, awal masuk kuliah saya takut bingung sekali karena saya tidak ada teman untuk diajak ngobrol dan teman yang lain sibuk dengan temannya. Hari pertama masuk kuliah tidak ada kesan yang menarik bagi saya pokonya buat saya biasa saja hari pertama itu tidak ada yang menarik yang saya alami hari itu.

Dihari kedua masih sama seperti di hari pertama saya diam karena belum akrab sama teman-teman lainnya, saya juga masih canggung untuk berbaur dengan teman-teman baru, dan lama-kelamaan pun saya mulai akrab dengan teman-teman yang ada dikelas. Kita juga belum belajar dalam seminggu kita baru perkenalan dan juga mendengarkan cerita-cerita dari dosen, jam masuk kuliah pun sangat berbeda sekali tidak sama seperti SMA, terkadang kalo kita kuliah pagi nanti ada jam kuliah lagi disambung pada saat sore dan tugas yg diberikan oleh dosen cukup banyak, kalo kita tidak bisa mengatur waktu kita akan sangat kerepotan nantinya, saya juga melihat kakak tingkatnya baik, ramah sama adek tingkatnya .

Awal masuk kuliah ini kita juga berbeda tidak seperti SMA lagi, yaitu dimana perubahan dari masa sekolah ke kuliah kita perlu melakukan penyesuaian diri. Biasanya kita disekolah berpakaian seragam sekarang memakai pakaian bebas tapi tetap menjaga kesopanan saat berpakaian, dulu dijamin sekolah disebut siswa kini disebutnya mahasiswa. Dan biasanya kalo disekolah kita memanggil pengajarnya dengan sebutan guru tapi sekarang saya memanggilnya dengan sebutan dosen. Kesan pertama saat diajar oleh dosen beliau terlihat lebih santai dalam memberikan materi, pada saat kuliah belajar kita berbeda dengan SMA kita diberikan tugas membuat makalah berkelompok oleh dosen semua mata kuliah dan di presentasikan.

Terus berjalannya waktu kita belajar seperti biasa, kita mempresentasikan hasil makalah mencatat apa yang dijelaskan oleh dosen, dan disitu saya mendapatkan dosen yang baik ada juga dosen yang menegangkan, judes, ada dosen yang sangat aku suka ketika belajar mempresentasikan hasil makalah dia diam saja terkadang juga dia tidur, dan ada juga dosen hampir sama dengan dosen yang saya jelaskan tadi ketika belajar dia santai ketika UTS saja kita diberikan kemudahan dengan kita masuk mengambil kertas dan dia bilang “boleh lihat buku catatan dan boleh melihat hp” disitu pun kita senang sekali karena diberikan kemudahan seperti itu, itu seperti tidak UTS saja hehe.

Setelah itu saya juga mendapatkan dosen yang baik yang bernama Bapak Sumarto dia mengajar mata kuliah Bahasa Indonesia, enak juga belajar dengan dia dan pada saat UTS pun kita cuman di beri tugas membuat cerpen yang tentang pengalaman selama kuliah, disitu pada saat kita membuat cerpen kita tidak boleh melihat google kalo sampai melihat di google kita akan di TL (Tidak Lulus).

Dan di kampus juga memiliki banyak kegiatan seperti seminar-seminar ,dan pada tanggal 16 desember saya mengikuti kegiatan seminar internasional BKPI yg dilaksanakan di aula rektorat, pada hari itu kita diminta untuk datang pagi dan memakai almamater IAIN curup, setelah kita sampai di depan gedung aula rektorat kita pun masih menunggu dan antri untuk membayar uang 5000 untuk membeli pin dan juga buku uang 5000 juga syarat untuk mengambil sertifikat nanti.

Setelah kita membayar uang 5000 kita pun masuk dan duduk dan menunggu acara dimulai, dan tidak lama kemudian setelah orang masuk ke ruangan semua acara pun di mulai, pada saat acara itu terdapat banyak pemateri, terus berjalannya waktu tepat jam 10 kita di beri snak kita makan sambil mendengarkan pemateri berbicara, dan lama-kelamaan kita mendengar pemateri kita serasa mengantuk dan sangat gerah pas dihari itu juga cuaca sangat panas, semakin siang kita semakin tidak fokus dan semakin mengantuk. Sampai lah pada jam 12 lebih kita istirahat sejenak dan diberi makan siang yaitu geprek, setelah dapat kita pun keluar dan makan dibawah pohon, kita pun mulai membuka dan memakan disitu kita mendapatkan nasi yang keras, ayamnya kecil keras itukah yang dinamakan geprek internasional hehe. Walaupun keras tetapi masih tetap kita makan karena kita kelaparan kalo kita mengandalkan makan snak saja kita tidak akan kenyang, setelah selesai makan kita ke tempat kosan teman kita istirahat sejenak di situ dan setelah beberapa menit kita pun pergi keluar menuju ke lapangan setia negara dan berkumpul sama teman-teman.

Lumayan lama kita berkumpul kita pun langsung pulang menuju ke kosan teman saya yang di depan kampus, kita disitu karena kita mau ke kampus lagi untuk mengikuti seminar nasional, kita mau ke kampus kalo mendekati pas mau pulang kita pun ke kampus dan agak merasa malu karena telat dan sesampainya di kampus kita pun langsung masuk dan duduk ,untung saja acaranya belum selesai jadi kita masih bisa mendapatkan snak lagi hehe, dan lumayan lama kita disitu akhirnya selesai juga acara tersebut, kita pun langsung antri untuk mengambil sertifikat, setelah mengambil sertifikat kita langsung pulang kerumah.

Dihari selanjutnya seperti biasa kita belajar, terkadang kita kuliah cuman sebentar kadang kita datang dosen tidak masuk, jadi kita juga sering pulang cepat dan pas jam pulang kita tidak langsung pulang tapi kita ke kosan teman dulu rame-rame anak HKI 1B, kita sepakat masak-masak ,semester satu ini lah kita baru bisa kumpul seperti itu, kalo kita sudah semester 3, 5, 7 ke atas kita mulai sibuk buat

proposal lah buat skripsilah pokoknya seperti itu lah. Dan sebelum sampai di semester itu kita puas-puaskan dulu untuk kumpul-kumpul satu kelas, besenang-senang karena kelas kita kompak jadi enak kita mau ngapain saja. Ada juga pengalan buat saya dan teman saya, pada saat kita mau ke kampus karena kita mau tahsin, waktu itu kita dari kosan teman kita selesai masak-masak, kita pulang dan posisinya waktu itu teman saya yang membawa motor berangkat lah kita sampai di tikungan kosan teman saya kita disitu langsung jatuh karena cuaca sangat panas dan tanah menjadi kering kita tergelincir dan disitu juga ada batu lumayan besar kita jatuh dan ya untung saja kita tidak ada yang luka, mungkin saja kita bisa jatuh karena kita tidak mengucapkan bismillah saat berkendara.

Dan kita pun tetap pergi ke kampus untuk kegiatan tahsin, sesampainya di kampus kita langsung masuk di kelas seperti biasa, disitu kita terlambat dan untung saja bapaknya tidak marah, kita disitu mulai menyimak orang membaca al-qur'an terus sampai giliran saya membaca, pada saat saya membaca saya menjadi gugup jadi tidak lancar pada saat kita membacanya, dan kita merasa tegang belajar dengan bapak itu.

Dan ada juga dosen dia mengajar di HKI, ada kejadian kemarin pada tanggal 18, dia memberi tahu anak HKI bahwasannya hari selasa di mau mengadakan UTS, nah disitu kita beribut ada yang mau ada juga yang tidak mau, nah pada hari itu kita semua anak lokal HKI 1A, HKI 1B dan HTNI datang ke kampus untuk mengikuti UTS tersebut kita sudah menunggu lama di gedung HKI, dosen itu bilang katanya jam 3 terus ganti lagi jam 4 selang beberapa menit dia ganti lagi menjadi jam 15:30 kita sudah datang jam yg sudah ditentukan itu, kita menunggu ibuk itu lama sekitar 1 jam dia tidak datang juga, kita ketiga kelas sepakat kalo sampai jam 5 ibuk itu tidak datang kita sepakat untuk pulang, dan tiba di jam 5 kitapun pulang semua.

Dan sampai jam setengah 6 ibuk itu datang ke kampus “dia bilang kok sampainya saya disitu semuanya kabur tidak ada, saya kecewa ya dengan kalian saya tidak suka seperti ini, kalian tidak berakhlak” yang jelas dia yang salah kita sudah datang tepat waktu sedangkan ibuk itu kita tunggu tidak datang-datang itu pun dia marah-marah sama kita.

Sampai saat ini saya sudah mengikuti kegiatan-kegiatan dan semoga cerita saya dapat menginspirasi dan berguna bagi orang lain.

Terima kasih..

## KULIAH ATAU KUCINTA ??

Metri Melandia

*metrimelandiaa@gmail.com*



Saat itu aku mulai menginjak usia 17 tahun, tepatnya kelas dua SMA. Di umurku yang mulai beranjak dewasa ini aku mulai berfikir bagaimana masa depanku kelak. Artinya aku harus mengatur atau merancang masa depan supaya sukses. Menurut aku, selain harus memikirkan masa depan kita juga harus menikmati masa sma yang tentunya tidak mungkin terulang lagi. Hal yang harus dipertimbangkan setelah tamat sma adalah kuliah atau kerja?.

Saat itu pemikiran aku sangat dangkal, setelah tamat kuliah aku ingin kerja dimana saja yang penting tidak melanjutkan pendidikan kedunia perkuliahan. Apabila aku ingin melanjutkan pendidikanku maka aku harus menyiapkan dana dan orang tuaku juga harus memikirkan biaya lagi. Sementara itu adikku juga membutuhkan biaya pendidikan, karena ia masih kelas dua smp. Artinya orang tuaku harus mebiyayai pendidikan aku dan adikku.

Tepat di bulan itu aku bertemu dengan salah seorang Guru PPL yang mengajar di sekolahku. Awalnya aku tidak begittu dekat dengan umi tersebut. Umi adalah panggilan kami karena ia mengajar Pendidikan Agama Islam yang kami panggil dengan sebutan Umi Firdha. Namun, hari demi hari yang aku lewati kami semakin dekat dan akhirnya kami menjadi teman. Saat itu kondisiku sangat berbeda karena aku tidak memakai hijab. Akibat dorongan dari Umi Firdha dan teman-temanku akhirnya aku memutuskan untuk menutup auratku dan memakai hijab.



Waktu pertama menggunakan hijab rasanya sangat berbeda, karena biasanya aku datang kesekolah tidak menggunakan hijab melainkan datang kesekolah dengan rambut ikal, panjang, pirang dan terurai. Daan saat sebelum mengenakan hijab aku sangat terkenal di sekolah ku karena rambutku yang indah dan kelakuanku yang sedikit nakal. Dan aku pernah beberapkali menjuarai lomba Marathon di daerahku dan pernah memberikan prestasi serta membawa nama baik sekolah di bidang olahraga terutama cabang Atletik. Saat pertama mengenakan hijab ke sekolah semua orang sangat tekejut dan tidak percaya, mungkin orang-orang di sekolahku merasa aneh melihat penampilanku saat itu.

Menurutku memakai hijab merupakan suatu hal yang wajib bagi wanita, karena hal tersebut melindungi dirinya dari hal-hal yang tidak diinginkan. Setelah aku amati saat aku mengenakan hijab teman laki-lakiku tidak begitu dekat lagi seperti saat aku belum mengenakan hijab. Mereka seperti menjaga jarak denganku

karena melihat penampilanku yang berbeda dengan sebelumnya. Perasaan tak enak mulai menyelimutiku karena keadaan tidak sama seperti dulu lagi. Tapi aku mencoba berpikir positif mungkin ini yang terbaik untuk diriku dan lingkunganku.

Karena dorongan yang diberikan oleh Umi Firdha dan teman-temanku akhirnya aku pun harus memiliki tujuan dan keyakinan untuk melanjutkan kuliah setelah tamat SMA nanti. Artinya apabila aku ingin melanjutkan pendidikanku aku harus memberitahu kepada orangtuaku karena setelah tamat nanti aku ingin kuliah. Dan setelah aku pikir-pikir ternyata aku harus menyisihkan sedikit uang jajan yang akan dijadikan sebagai tabungan untuk awal masuk kuliah nanti. Setidaknya tabunganku itu nanti dapat membantu biaya awal saat aku akan masuk kuliah nanti.

Tahun ajaran baru sudah dimulai, saat itu aku menjadi siswa kelas XII IPS 1 yang didalamnya merupakan orang-orang pintar dan berbakat. Suatu kebanggaan besar bisa masuk ke kelas tersebut. Karena isi orang di dalamnya yang pintar-pintar maka hal tersebut mendorong aku untuk belajar lebih giat. Awal masuk ke kelas XII beberapa guru baru yang mengajar kami terutama guru senior. Menurut aku mereka semua memberikan motivasi supaya kami setelah lulus nanti harus melanjutkan pendidikan dimana saja yang penting harus lanjut kuliah. Dan entahlah menurutku setiap guru yang masuk ke dalam kelas pasti memberikan motivasi dan memberikan semangat serta dorongan kepada muridnya supaya melanjutkan pendidikan setelah lulus nanti.

Masih banyak istilah-istilah yang tidak aku ketahui mengenai dunia perkuliahan seperti jalur masuk ke perguruan tinggi negeri (SNMPTN, SBMPTN, dan jalur MANDIRI). Tak lama kemudian aku paham akan arti jalur tersebut. SNMPTN adalah seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri yang atau biasanya sering disebut jalur undangan, yang berarti hanya beberapa gelintir orang saja yang bisa mendapatkannya dalam satu sekolah. Apabila kita dinyatakan lolos SNMPTN maka kita tidak perlu tes lagi untuk masuk ke perguruan tinggi negeri. Selain itu juga ada jalur SBMPTN yaitu seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui tes, artinya tes merupakan penentu kelulusan kita untuk masuk ke perguruan tinggi negeri. Dan sebaiknya apabila kita tidak lolos SNMPTN maka sebelum tes SBMPTN kita harus banyak mengerjakan dan harus banyak latihan soal-soal SBMPTN sebelumnya.

Dan yang terakhir jalur MANDIRI yaitu jalur yang kita gunakan apabila kita tidak lolos SNMPTN dan SBMPTN. Jalur kurang diminati karena jalur ini memerlukan biaya yang cukup mahal dan juga jalur ini juga menggunakan tes untuk melakukan seleksi yang lolos ke perguruan tinggi negeri. Biasanya apabila seseorang tidak lulus SBMPTN ia akan mengulanginya tahun depan, karena biaya jalur MANDIRI yang mahal tidak memungkinkan mereka untuk melewati jalur tersebut sehingga mereka lebih memilih *gapyer* atau menganggur dulu setahun dan melanjutkan tes SBMPTN tahun depan.

Melalui jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri tersebut artinya aku harus menyiapkan diri semaksimal mungkin agar bisa masuk ke perguruan tinggi

yang aku inginkan. Seperti mengerjakan soal-soal dan mencari tahu informasi tentang perkuliahan.

Menurutku saat aku kelas XII beban yang dipikul semakin berat, karena aku harus belajar ekstra keras. Selain mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri aku juga harus mempersiapkan diri untuk Ujian Nasional (UN). Artinya aku harus belajar ekstra dan banyak mencari referensi ilmu pengetahuan supaya nilai UN juga bagus.

Semester I kelas XII aku sudah sangat aktif mengerjakan latihan soal dan sudah mulai membeli banyak buku untuk persiapan Ujian Nasional dan soal-soal SBMPTN. Selain membeli buku aku juga memanfaatkan wifi perpustakaan yang aku gunakan untuk mendownload soal-soal Ujian Nasional dan soal-soal SBMPTN. Dengan semangat dan keyakinan yang aku miliki pada saat itu kugunakan waktuku semaksimal mungkin fokus pada pembelajaran, sampai-sampai waktu istirahat disekolah aku sempatkan waktuku untuk mengunjungi perpustakaan. Dan juga saat jam kosong pun aku gunakan waktu untuk ke perpustakaan untuk wifian. Karena aku tidak memiliki jaringan internet di rumah maka hampir setiap hari aku membawa laptop ke sekolah supaya bisa wifian di sekolah. Sampai-sampai aku di juluki sebagai hantu wifi di sekolahku hahahaha. Menurutku lucu sekali Hampir semua jaringan *wifi* yang ada disekolahku semuanya tersambung di laptop aku. Artinya dimana saja aku duduk maka akan tersambunglah jaringan internetnya.

Biasanya aku ke perpus pada saat jam kosong karena jaringan *wifi* disana sangat cepat hal tersebut dikarenakan tidak banyak yang memakai jaringan internetnya. Lain halnya di waktu istirahat *wifi* di perpus sangat lelet karena banyak yang memakai komputer untuk mencari tugas-tugas atau hanya sekedar numpang nonton *youtube* di perpustakaan.

Perpustakaan di sekolah ku mendapat akreditasi A dan termasuk perpustakaan terbaik di provinsi Bengkulu. Hal tersebut dikarenakan fasilitas dan kebersihannya sangat terjaga. Salah satunya adalah perpustakaan di sekolahku sudah memakai sistem digital yaitu sistem *barcode*. Selain itu perpustakaan di sekolahku juga menyediakan komputer yang bisa di pakai untuk mengakses jaringan internet, dan fasilitas lain yang di sediakan oleh perpustakaan adalah kenyamanan dan kebersihan sehingga banyak siswa yang betah dan berlama-lamaan di perpustakaan.

Prestasi lain yang diraih oleh sekolahku baru-baru ini ialah mendapat peringkat ke-dua sebagai Sekolah Sehat Nasional tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Bangga rasanya karena sekolahku mewakili sekolah sehat nasional di Provinsi Bengkulu. Selain itu kami juga membudayakan 5S yaitu Salam, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun. Hal tersebut kami selalu terapkan di lingkungan sekolah kepada siapa saja yang kami temui.

Selama semester satu banyak kata-kata yang aku tulis dibuku kecilku, khususnya kata-kata guru yang memotivasi aku selama aku belajar di sekolah. Ada

salah satu kata yang aku ingat dari Ibu Komala yaitu *“Bangun kemauan dan Bangun kemampuan !!”*. Seketika aku berpikir bahwa perkataan ibu itu telah mendorong aku untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Kami di didik keras olehnya agar selalu bersemangat melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA nanti.

Kata lain yang juga aku ingat dari Ibu Titian yaitu *“Carilah teman yang mempunyai satu tujuan!!”*. Ternyata perkataannya juga memotivasiku supaya berteman dengan orang yang mempunyai semangat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan dan rajin belajar. Ibu Titian juga mengatakan *“Kamu itu Pintar! Kamu itu Hebat! dan Kamu itu Bisa !!”*. Ibu Titian merupakan salah satu guru yang menjadi motivatorku, karena kesan positif sudah diberikannya dari awal belajar di kelas. Entah mengapa ia sangat begitu bersemangat mendorong murid-murid supaya belajar lebih giat dan tentunya murid-muridnya harus melanjutkan pendidikan setelah tamat nanti. Semua guru sudah memberikan semangat kepada muridnya, tinggal dari diri kita bagaimana menyikapinya.

Hari demi hari pun berlalu, tak terasa semester satu akan berakhir. Saat itu kami sudah mulai sibuk menyiapkan diri menuju Ujian Nasional. Entah mengapa rasanya perjalanan di kelas XII ini sangat singkat dan sangat cepat. Aku dan teman-temanku pun juga merasakan hal yang sama. Sedih rasanya akan meninggalkan sekolah tercinta ini, karena sangat banyak kenangan yang terjadi di masa-masa SMA. Untung saja selama aku SMA aku menikmatinya dengan cara mengikuti semua proses yang akan dihadapi dan sesekali melukiskan kenangan yang nantinya akan aku ingat di masa tua. Selama itu aku juga memiliki teman yang menurutku sangat menghibur dan sangat membantu.



Teman adalah salah satu pelengkap cerita di kehidupan kita dan kita juga harus bisa memilih teman yang dapat menerima keadaan kita yang serba kekurangan dan menolong kita saat tertimpa kesusahan. Menurut aku semasa

sekolah ini adalah waktu yang tepat untuk mencari teman sebanyak mungkin. Karena hal tersebut akan meningkatkan kualitas pergaulan pertemanan kita dan disanalah kita menemukan bermacam-macam watak atau sifat seseorang yang mungkin menunjukkan kepribadian seseorang.

Semasa aku sekolah aku tidak pilih-pilih teman, karena menurutku aku membutuhkan orang lain supaya dapat menolong dan sebagai bahan pelengkap di cerita kehidupanku. Tapi teman hanyalah teman dan ada teman dekat dan juga ada teman yang tidak begitu dekat denganku. Aku pernah membaca artikel yang didalamnya beertuliskan "*apabila kamu ingin melihat watak seseorang maka lihatlah ketika ia berurusan dengan uang*". Percaya atau tidak hal tersebut menurutku ada benarnya juga. Tidak percaya ?? buktikan saja sendiri.

Semester II akhirnya datang, tinggal beberapa saat lagi usia kami di SMA akan berakhir. Sedih sekali rasanya akan berpisah dengan teman yang akan akan pergi jauh, bekerja di luar kota, bahkan mungkin ada yang akan menikah. Dengan sisa waktu yang sedikit ini aku gunakan waktu dengan baik.

Upacara pertama di bulan Januari ketika hari pertama masuk di semester II. Saat itu yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah. Ada satu kata yang aku ingat dari perkataannya yaitu "*Jadilah pribadi yang siap!!*". Jika diterjemahkan maknanya berarti kita harus menjadi pribadi yang siap menerima dan menjalani proses dan ketentuan yang kapan saja akan menghadapi kita. Maka dari itu supaya menjadi pribadi yang siap kita harus membekalinya dengan *skill* dan pengetahuan agar tidak terkejut nantinya. Dan aku yakin dengan menjadi pribadi yang siap maka akan menjadikan diri kita siap akan keadaan apapun dan dimanapun kita berada.

Semester ini sudah memasuki bulan-bulan sibuk, karena di semester inilah siswa mulai sibuk mendaftar SNMPTN dan SBMPTN. Selain itu kami juga akan menghadapi Ujian Nasional dan ujian-ujian lainnya. Di bulan ini kami harus banyak mencari tahu informasi tentang seputar dunia perkuliahan dan beberapa mahasiswa dari berbagai Universitas di Indonesia datang ke sekolah kami untuk memberikan sosialisasi mengenai kampus mereka. Dan juga mereka juga sangat membantu kami dalam mencari tahu soal perkuliahan yang nantinya akan kami masuki.

Selama proses pembelajaran ibu Ice yang mengajar Sosiologi juga menjadi salah satu motivator yang mendorong semangat belajar kami. Salah satu kata yang pernah ia ucapkan dan sangat aku ingat adalah "*Ikuti semua prosesnya dan seringlah berdoa!!*". Dan aku percaya perkataannya itu sangat bermanfaat di kehidupan kita. Maksud dari perkataannya adalah apabila kita dihadapi oleh suatu persoalan maka jalani saja dan diiringi dengan doa yang insyaallah akan mempermudah proses tersebut baik dalam urusan pembelajaran dan lain-lain.

Kami juga fokus membahas soal-soal Ujian Nasional yaitu empat mata pelajaran yang akan diujikan nanti di bulan April. Empat mata pelajaran tersebut adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Mata Pilihan. Mata pilihan yaitu dimana kita akan memilih mata pelajaran wajib di jurusan kita. Aku

memilih mengambil Ekonomi, dan entah mengapa diriku begitu yakin sekali, karena Ekonomi cukup menantang maka aku belajar dengan ekstra. Teman-temanku meremehkanku pada saat itu mereka beranggapan bahwa aku tidak akan mampu mencapai nilai yang memuaskan. Tapi dengan optimis akujadikan olokan mereka sebagai pemacu semangat belajar. Usahaku tidak berhenti di situ saja sudah banyak soal-soal yang aku *download* dan aku juga membeli buku-buku yang berkaitan dengan Ujian Nasional sekaligus soal-soal Tes SBMPTN.

Sejak mendalami ilmu Ekonomi aku juga perpeahaman bahwa "*Pengeluaran seminimal mungkin dan Pendapatan semaksimal mungkin!!*". Hal tersebut juga menjadi landasan pemahamanku untuk mengatur perekonomian kecilku dalam kehidupan sehari-hari. Memang sepele namun hal ini sangat bermanfaat bagi kehidupan yang kita jalani.

Bulan februari merupakan bulan yang di tunggu-tunggu oleh parah siswa karena di bulan ini adalah pendaftaran jalur SNMPTN yaitu jalur undangan untuk masuk ke universitas nanti. Tidak semua siswa bisa mendaftar karena dari satu sekolah hanya 10% saja yang bisa mendaftar SBMPTN dan beruntunglah orang-orang yang bisa melakukan pendaftaran tersebut. Pengumuman hasil seleksinya akan di umumkan di bulan maret. Untunglah aku bisa daftar SNMPTN dan besar harapanku agar dapat diterima di universitas yang ak inginkan nanti. Tujuankuu adalah kuliah di luar kota dan aku ingin seperti orang-orang yang merasakan menjadi anak rantauan.

Pada saat pengisian pendaftaran aku menembak Universitas Padang (UNP) dan aku mengambil jurusan Manajemen Perhotelan dan Manajemen. Dan aku sangat berharap aku di terima di Universitas tersebut. Entahlah pada saat itu aku sangat optimis sekali dan sangat bersemangat untuk kuliah di luar dan aku tidak memikirkan biaya kuliah dan biaya hidup. Mengapa aku memilih ingin kuliah di Padang ?? karena menurutku kota Padang adalah salah satu kota yang mempunyai tingkat keagamaan yang tinggi dan disana agama sangat di junjung tinggi, artinya aku berharap orang tuaku tidak takut akan pergaulann disana.

Saat itu yang aku kejar adalah besiswa bidik misi yang sangat aku harapkan supaya orang tuaku tidak perlu memikirkan biaya kuliahku lagi. Dan juga aku termotivasi mendengar perkataan guru BK kami yaitu, "*Jangan cemburu dengan kekayaan orang lain, tapi cemburulah dengan keberhasilan orang lain !!*". Maksudnya kita tidak perlu malu karena tingkat ekonmi kita yang tergolong tidak mampu dan jadikan keberhasilan orang lain sebagai alat pemacu semangat kita supaya sukses juga seperti orang lain.

Aku juga ingat perkataan kepala sekolah ku yaitu, "*Atur barisan di pagi hari untuk menuju padang bakti !!*". Maksudnya yaitu sebagai siswa kita harus menjadi seseorang yang mandiri karena aku memiliki semboyan bahwa kita harus mandiri di usia muda. Menjadi orang yang mandiri dapat meringankan beban orang tua kita, karena dengan mandiri akan menjadikan seseorang itu berguna bagi lingkungannya.

Aku juga ingat kata yang diucapkan oleh ibu Susi selaku wali kelasku saat kelas XII yaitu, *“Gunakanlah waktu belajarmu! Dan berpikirlah secara dewasa!!”*. Artinya selagi masih bisa belajar maka belajarlh dan nikmati saja. Kita harus bersyukur karena masih bisa sekolah, jika dibandingkan dengan anak-anak yang tidak sekolah nasib kita lebih baik daripada mereka karena dengan belajar kita akan mendapatkan ilmu dan bergaul dengan teman di sekolah. Sedangkan mereka tidak, mereka hanya bergaul sesama mereka saja dan tidak belajar sehingga tidak memiliki ilmu yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan apabila kita dihadapkan pada suatu masalah maka berpikirlah secara dewasa dan selesaikanlah cari solusinya dengan akal sehat supaya tidak terjadi kekacauan.

Selain itu perkataan Pak Hartono juga masih aku ingat sampai sekarang adalah *“Orang muslim itu harus semangat dalam menuntut ilmu!!”* dan *“Bersyukur atas nikmat dan bersabar atas cobaan!!”*. Beliau merupakan guru agama kelas XII dan maksud perkataannya adalah kita harus semangat dalam menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi kita karena dengan ilmu kita dapat mengetahui suatu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Dan senantiasa selalu bersyukur atas apa yang di berikan oleh Allah swt. yang telah memberikann nikmat kepada hambanya dalam bentuk apapun itu. Beliau merupakan salah satu guru senior di sekolahku yang masih diminta mengajar padahal sudah pensiun.

Bulan Maret pun telah tiba, pertengahan bulan ini merupakan hari pengumuman seleksi kelulusan SNMPTN. Aku sangat berharap akan jalur undangan ini karena dengan diterimanya aku di universitas tersebut akan membawa aku kuliah keluar kota. Besar sekali harapanku untuk bisa kuliah di luar kota karena entah mengapa aku ingin sekali menjadi anak rantauan di kota orang. Semoga saja diterima amiiiiinnnn.

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba tepat di tanggal 23 maret hari pengumuman hasil seleksi SNMPTN, ternyata pengumuman sudah keluar. Dan hasilnya namaku tidak lulus SNMPTN. Dan seketika rasanya ingin menangis, sedih, sakit, dan rasanya campur aduk. Dan apabila aku tidak lulus artinya aku hanya bisa kuliah di Curup saja. Tapi aku pikir positif saja mungkin bukan takdirku untuk bisa kuliah di luar. Akhirnya kuputuskan untuk masuk ke IAIN CURUP melalui jalur tes di bulan mei nanti. Ya sudahlah tak mengapa kuliah di sini dan aku memilih fokus untuk mengejar nilai Ujian Nasional yang hanya menghiting hari lagi yang akan aku hadapi dengan optimis dan berserah diri kepada Allah swt.

Setelah melaksanakan Ujian Nasional tidak ada lagi kegiatan di sekolah, seluruh kelas XII libur panjang sampai masuk kuliah nanti. Aku pasrah berapapun nilaiku nanti karena aku sudah berusaha dengan keras selama ini. Selama liburan pekerjaanku hanya dirumah saja tidak ada kegiatan wajib yang harus aku lakukan karena saat ini aku hanya menunggu pengumuman kelulusan .

Tepat di bulan Mei adalah hari kelulusan yang sangat dinantikan oleh para kelas XII. Dan hasilnya cukup memuaskan hati dan juga nilai Ekonomiku tidak

terlalu jelek yaitu 72,55. Aku merasa cukup puas dengan hasilnya karena sebanding dengan kerja kerasku selama ini. Saat hari kelulusan itu semua orang sibuk berfoto riya karena kami tidak ada acara perpisahan. Dan yang mancejutkannya adalah aku berbicara dengan mantanku waktu smp. Sudah lama kami tidak bicara, karena menurutku entahlah apa yang membuat ku tidang ingin bicara dengannya. Selama 1 tahun aku jalani hubungan dengannya dan putus saat sebelum masuk SMA, dan mungkin di takdirkan bertemu lagi di satu sekolah di SMA ini. Semenjak putus hubungan denganya aku tidak kontak lagi dengannya dan menurutku ia juga menikmati hidupnya. Dan sesekali aku melihatnya jalan dengan cewek lain.



Setelah putus darinya aku memutuskan untuk tidak pacaran lagi. Dan saat aku sudah memakai hijab entah mengapa aku tidak begitu memikirkan soal percintaan karena menurutku tidak terlalu penting dan aku beranggapan bahwa ini adalah masa-masa yang hanya ingin main-main saja yang buang-buang waktu saja. Dan entah mengapa aku terpikirkan ingin ta'aruf saja nanti sebelum menikah. Dan menurutku tugasku saat ini adalah menuntut ilmu supaya sukses dan membahagiakan orang tuaku.

Di bulan januari kemarin aku sempat dekat dengannya, karena aku masih ingin dekat dengannya dan memanfaatkan sisa waktuku di SMA dan aku pernah memberikannya botol minum supaya bisa ia bawa ketika ia pergi jauh nantinya. Ia pernah cerita denganku bahwa ia ingin sekali jadi tentara kerika besar nanti. Menurutku tugasku hanya bisa mendoakannya saja supaya cita-citanya terwujud, dan menyemangatnya. Dan tidak lama kemudian ia sudah mempunyai gebetan yang mungkin membuatnya nyaman. Akhirnya aku memutuskan untuk menjauh darinya hingga saat ini.

Dan tugasku sudah selesai karena sudah mendoakannya dan menyemangatnya. Aku beranggapan bahwa mana mungkin laki-laki seperti dia mau dengan perempuan seperti aku yang terlahir dari keluarga yang tidak mampu ini. Aku rasa aku tidak pantas dengannya yang jika dibandingkan dengan aku yang

serba kekurangan ini. Entahlah apa yang membuatku bimbang, aku ingin menunggunya tapi aku sadar diri bahwa aku siapa dan juga aku tidak ingin mengganggunya mungkin dia sudah ada yang baru dan derjatnya sama dengannya. Tapi tak apalah biarpun aku terlahir dari keluarga yang kurang mampu ini maka aku harus mengejar pendidikanku supaya sukses nantinya dan aku doakan yang terbaik untuknya.

Saat itulah aku putuskan tidak ingin pacaran lagi dan aku putuskan aku ingin ta'aruf saja karena sebagai wanita muslim menurutku kita harus menjaga kehormatan kita sebagai wanita dan harus bisa menghargai diri sendiri. Aku dengar-dengar kabar bahwa ia lulus TNI Angkatan Darat. Saat aku mendengar kabarnya seketika aku diam, mati rasa, dunia terasa berhenti, dan seketika hening. Rasa tidak percaya menyelimutiku namun aku rasa itu sebanding apa yang ia dapatkan dengan apa yang sudah ia kerjakan selama ini. Dan aku yakin bahwa jodoh tidak akan kemana dan aku harus optimis dalam menjalankan hidup ini. Optimis merupakan salah satu cara yang bisa aku lakukan karena hal tersebut merupakan sebuah hal yang dapat membuat pikiran kita menjadi tenang. Selain itu, dengan bersikap optimis bisa memberikan energi positif yang menimbulkan efek semangat untuk menjalani aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang kita jalani dalam kehidupan sehari-hari.

Bulan Agustus menjadi bulan-bulan yang sibuk pada saat itu, karena di bulan itu setelah pengumuman tes kelulusan gelombag II untuk masuk ke IAIN CURUP. Sebelum masuk ke dunia perkuliahan kami akan melaksanakan ospek. Akan tetapi kami harus mendaftar terlebih dahulu sebelum melaksanakan ospek. Kegiatan yang kami lakukan dikenal dengan sebutan PBAK atau Pengenalan Budaya dan Akademik yang didalamnya akan banyak berbagai acara kegiatan.

Setelah mendaftar PBAK kami melaksanakan TM (*Technical Meeting*) untuk mengetahui apa saja yang akan kami laksanakan nanti. Nah pada saat itulah pembagian gugus atau kelompok-kelompok. Awalnya kami berada didalam aula rektorat dan setelah pembagian gugus aku masuk gugus 3 yang kemudian kami di kumpulkan pergugus di depan masjid. Dan setelah pembagian gugus aku merasa tidak nyaman melihat keadaan di sekelilingku karena melihat orang-orang yang aku rasa tidak begitu seru. Namun saat berada di gugus tersebut aku berteman dengan Laura, Lisa, dan Aulia. Saat itu kami berteman berempat yang berawal dari TM dan setelah itu berlanjut selama satu minggu kami mulai latihan *paper moob*, yang menyita waktu kami selama satu minggu. Selama latihan *paper moob* sanattlah melelahkan, karena pada saat itu dimulai dari jam 09.00 pagi kemudian istirahat jam 12.00 dan setelah itu dilanjutkan lagi jam 14.00 siang sampai jam 17.00 sore.



Waktu pertama kami melaksanakan TM gugus kami berkumpul diparkiran di dekat pohon besar yang saat itu sangat menyejukan di waktu siang hari. Saat itulah aku melihat laki-laki yang seketika menarik perhatianku. Dan entah mengapa selama latihan *paper moob* ia selalu datang ke kampus untuk melihat para mahasiswa baru latihan *paper moob* didepan perpustakaan. Menurutku tampilanya sangat berbeda dari laki-laki yang aku lihat saat aku masih di SMA. Rambutnya yang tidak begitu panjang tapi bisa dikatakan gondrong, menurutku ia menunjukan sisi dewasa baginya seperti ini dan tampilannya yang sedikit *cool* dan memiliki tatapan yang teduh dan dingin namun sangat bermakna.

PBAK akan dilaksanakan pada tanggal 30,31 Agustus dan 1 September. Rasanya berbeda sekali karena pada saat itu kami jam 05.00 harus sudah ada di kampus karena kami tidak boleh terlambat. Apabila terlambat maka kami akan diberikan sanksi yang tegas oleh panitia. Selama tiga hari berturut-turut kami harus bangun pagi dan pulang sore.

Di hari pertama kegiatan kami hanya di dalam aula yang menurutku sangat monoton sekali. Kemudian di hari kedua juga masih di dalam aula, tetapi setelah itu kami dikumpulkan per prodi dan kemudian kembali kegugus masing-masing yang berada di aula lagi. Saat berkumpul per prodi aku berkumpul dengan prodiku yaitu Hukum Keluarga Islam atau sering dikenal dengan sebutan HKI. Dan di hari terakhir PBAK kegiatan kami tidak agi didalam ruangan tetapi kegiatan kami di luar ruangan tidak monoton seperti hari pertama. Dan pada hari ketiga kami ada acara tambahan di malam hari yaitu acara penutupan PBAK. Selama PBAK berlangsung laki-laki yang aku sebut tadi ternyata kakak tingkatku semester 5. Ia selalu datang selama PBAK berlangsung dan aku tahu namanya yang aku sebut sebagai Udin heheheheheee..



Banyak cerita yang aku dapatkan selama PBAK dan ternyata orang-orang digugusku tidak seburuk perasaanku karena mereka asik dan menyenangkan. Selama PBAK berlangsung aku bersama gengku sudah banyak mengaggumi kakak tingkat kami, karena ada beberapa yang kami sukai dan konyolnya lagi kami tiap perorangan memiliki satu kating yang menjadi sasaran kami yang kami dambakan. Menurutku teman pertama saat aku berada di dunia perkuliahan adalah teman satu gugus. Karena cukup sering bertemu satu gugus, maka temanku bertamabah yang semula hanya ada aku, Laura, Lisa, dan Aulia dan sekarang bertambah juga yaitu Natasya, Yuliana, Aldi, Erik dan Rizki. Dan karena sudah akrab kami sudah membuat geng bernama Plen Bar-Bar yang di buat oleh salah satu temanku. Berawal dari PBAK akhirnya kami menjadi satu geng saling mengenali kepriadian masing-masing.



Setelah PBAK berlalu tak lama pun kegiatan perkuliahan akan dimulai. Dan ternyata aku satu fakultas dengan kakak tingkatku yang aku sebut sebagai Udin tadi, hanya saja kami beda gedung. Di awal masuk kuliah proses pembelajaran belum begitu konsekuen karena dosen tidak begitu serius ia hanya terpaku pada perkenalan saja dengan mahasiswanya. Menurutku kuliah ini sangat berbeda dengan masa aku sekolah karena pada saat sekolah kita terpaku pada jam pelajaran yang begitu mengikat tidak seperti halnya di kuliah ini karena disini kita bebas apabila jam sudah selesai maka kita bisa ulang tanpa ada peraturan waktu seperti masa kita sekolah di SMA.

Hari itu hari selasa, jadwal kuliahku masuk jam 09.15 artinya sekitaran jam 09.00 aku sudah harus dikampus. Saat aku ingin sampai kedepan gedung kuliahku aku sangat terkejut melihat Udin berada di depan gedung. Di depan gedungku ada seorang ibu-ibu yang menjual makanan seperti gorengan dan makanan-makanan lainnya, dan tidak heran anak-anak dari gedung lain belanja di depan gedung kami. Saat itu Udin berdiri dengan teman-temannya dengan setelah yang menurutku begitu santai dan pastinya ia sangat menonjolkan sisi kedewasaannya. Jantungku berdebar-debar rasanya saat melihatnya.

Jam pertama sudah selesai dan kabarnya dosen kedua tidak masuk ke kelas. Akhirnya kuputuskan untuk mengajak Laura, Lisa, dan Aulia duduk dikantin. Karena aku dengar kabar bahwa Udin sering nongkrong di kantin dengan teman-temannya. Dan seketika kami sampai dikantin ternyata tempat sudah penuh, ada yang kosong tapi disana ada kakak LO kami saat di gugus 3. Akhirnya ia pun mengajak kami duduk di dekatnya sambil memesan makanan. Sambil menunggu pesanan makanan kami, kami mengobrol dan main *handphone* dan yang pasti aku menunggu kedatangan Udin di kantin. Dan ternyata hal mengejutkan terjadi aku sangat tidak percaya aku bertemu ia di kantin. Dan yang paling mengejutkan lagi adalah ia duduk satu meja dengan kami yang menjadikan jarak kami tidak begitu jauh dan yang pasti langsung kontak matadengannya. Ini adalah hal yang

menurutku tidak mungkin terjadi dan pada saat itulah aku bisa melihatnya dengan jarak yang tidak begitu dekat tapi jelas sekali.

Saat berada satu meja dengannya entah mengapa dunia terasa berhenti dan aku merasa di dalam keheningan padahal aku berada di tempat yang ramai. Namun tak lama ia pinjah ke meja yang ada di sebelah kami dan memindahkan kursinya untuk duduk bersma teman-temannya sambil merokok, ngopi, dan berbincang-bincang dengan temannya. Ketika ia pindah duduk tepat di depanku dengan membelakangiku dan postur tubuhnya yang terlihat jelas dengan gagahnya ia duduk didepanku tapi ia membelakangiku. Dan sekali lagi aku melihat tatapan itu tatapan yang aku sebut dengan tatapan yang dingin, teduh, dan penuh makna. Dan saat itu aku memanfaatkan waktu untuk memotonya dari belakang dan sanag gemetar sekali rasanya.

Saat aku melihat ponselku ternyata grup lokalku rusuh sekali dan ternyata dosen yang mengajar jam kedua sudah ada dikelas. Dengan segera aku habiskan makananku dengan cepat, aku sangat grusak-grusuk karena aku takut dimarah oleh dosenku. Akhirnya kami pergi maninggalka kantin yang masih ramai yang diisi oleh Udin dan teman-temannya. Aku memang seka dan menggumi Udin, namun aku tidak terpikiruntuk pacaran aku hanya menyukainya saja tidak lebih. Oleh karena itu, aku jadikan ia sebagai *mood booster* selama aku kuliah.

Satu bulanpun berlalu, sangat tidak terasa sekali waktu telah berjalan. Selama aku kuliah aku sering bertemu dengan Udin walaupun hanya sepapasan saat dijalan. Entah mengapa senang sekali rasanya saat melihatnya aku tidak tahu karena apa tapi perasaan senang seketika datang begitu saja. Dan selama itu di awal pertemuan dengan dosen-dosen yang mengajar, mereka juga memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar semangat dalam menjalani duunia perkuliahan ini. Banyak sekali kata-kata yang memotivasi aku untuk manjalani kuliah ini. Selain memberikan motivasi untuk kuliah dosen-dosen juga memberikan informasi kepada kami seputar dunia perkuliahan.



Di awal masuk kuliah aku mengejar beasiswa bidik misi. Mengapa aku menginginkannya?? Karena aku membutuhkan beasiswa tersebut untuk meringankan beban orang tuaku selaku orang yang membiayai kuliahku di IAIN. Besar harapanku untuk dapat beasiswa ini karena selain meringankan biaya kuliahku aku juga bisa belajar mandiri dan tidak menyusahkan orang tuaku lagi. Selain itu aku juga harus banyak mencari informasi mengenai beasiswa di kampusku.

Saat itu telah beredar surat mengenai persyaratan bidik misi dan dengan cepat aku harus melengkapi berkas-berkas yang harus dikumpul sebelum pendaftarannya ditutup. Setelah seminggu dari informasi itu aku pun segera mengumpulkan berkas pendaftaranku dengan panitia bidik misi. Apabila sudah menyerahkan berkas pendaftaran aku harus menunggu pengumuman kelulusan dan lanjut seleksi wawancara lagi. Dan setelah dua minggu kemudian, pengumuman kelulusan pun sudah keluar ternyata aku lanjut seleksi wawancara lagi. Proses wawancara telah berlangsung dan namaku ada di sesi 1.

Apabila sudah proses wawancara maka tahap selanjutnya adalah apabila aku lolos seleksi wawancara maka akan lanjut pada tahap survei. Dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan aku mendapat kaba bahwa panitia bidik misi akan melakukan survei ke tempat tinggalku. Apabila aku sudah ada di tahap survei maka tinggal satu langkah lagi yang harus aku tempuh yaitu hasil pengumuman kelulusan bidik misi. Tugasku saat ini hanyalah berdoa dan berserah diri kepada Allah swt. karena segala tahap sudah aku lewati hanya tinggal menunggu hasil pengumuman saja.

Setelah tiga hari dari tahap survei, hasil pengumuman kelulusan akan diumumkan. Hari itu adalah hari yang aku tunggu-tunggu dan setelah pengumuman keluar jantungku sangat berdebar-debar. Ternyata teman selokalku lulus seleksi dan ketika di lihat kebawah sekali namaku berada di nomor satu dari terakhir barulah ada namaku. Wah... sangat lega rasanya melihat hasil pengumuman ini. Dari prodiku yang lulus beasiswa bidik misi yaitu aku, Aldi, Rere, dan Dara. Akan tetapi, aku juga sedih melihat teman-temanku yang tidak lulus seleksi tapi harus bagaimana juga karena menurutku hal ini juga jadi nasib-nasiban yang di dapat dan yang mendaftar sekitar 500 orang namun yang dipilih yaitu 66 orang.

Uang yang diberikan kepada penerima beasiswa bidikmisi yaitu Rp 6.600.000 dan dipotong dengan UKT kami persemester, karena beasiswa ini cair saat awal semester. Dan uang ini digunakan seperlunya dan untuk keperluan kuliah saja. Dan juga IPK kami tidak boleh kurang dari 3,00 apabila kurang maka akan diberikan teguran dan jika tidak ada perubahan maka beasiswa kami akan di cabut dan digantikan dengan orang lain. Artinya aku harus menjaga nilaiku supaya tidak turun dan menggunakan uang ini sesuai kebutuhanku. Dan juga aku harus bersemangat untuk menjalani kuliah dan mengembangkan bakatku.

Hari ini hari selasa dimana jam bahasa indonesia dimajukan oleh pak Sumarto karena siang jadwalnya tabrakan dengan lokal lain. Oleh karena itu, mata kuliah bahasa indonesia dimajukan dari jadwal biasanya. Menurutaku pak Sumarto adalah salah satu dosen yang memotivasi muridnya supaya bersemangat dan mendorong mahasiswa yang diajarinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berkualitas. Cara mengajarnya juga berbeda dengan dosen yang lain karena ia ingin menojolkan atau mengorbitakan karya dari mahasiswa yang diajarinya, maka ia terus mensupport kami dalam membuat karya sastra.

Ada salah satu kata yang aku ingat dari beliau yaitu “*apabila kamu tidak suka dengan saya maka kamu harus gantikan saya disini !!*”. Maksud dari perkataanya ini ialah pabila kami tidak suka dengannya dan tidak senang dengan cara ia mengajar maka kami harus menggantikannya menjadi dosen tapi nanti!. Artinya apa ?? ia telah memotivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan lagi setelah tamat nanti. Perkataanya sudah membukan pikiran aku karena aku sudah memiliki bekal yang didapat dari beasiswa ini yang akan aku gunakan untuk menjutkan pendidikanku setelah tamat nanti. Dan sudah aku tekadkan bahwa uang tabunganku selama kuliah ini akan aku jadikan modal untuk melanjutkan S2 nanti. Semoga saja doaku terkabul aamiinnn. .. □

## DARI TATA BOGA MENJADI HUKUM

Maidatul Husni

*maidatulhusni@gmail.com*

Baik lah sebelum saya menceritakan tentang pengalaman saya sewaktu di SMK sampai dengan kuliah saat ini,saya akan terlebih dahulu akan memperkenalkan nama saya. Oke, nama lengkap saya Maidatul Husni,biasa di panggil Husni, tempat/tanggal lahir :suayan/24 mei1999, agama saya Islam,sekolah asal SMKN 3 PAYAKUMBUH,jurusan saat itu adalah Tata Boga. Saya berasal dari sumbar(sumatra barat),itulah sedikit biodata tentang diri saya.

Baik lah saya akan bercerita sedikit pengalaman dari SMK sampai dengan saya kuliah saat ini. Cerita pertama ini dimulai pada saat saya lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Yang saya ceritakan di sini adalah tentang pengalaman saya waktu mau lulus SMK yaitu tentang jurusan yang saya ambil di SMK, dan sedikit pengalaman saya dalam mengambil jurusan ini dan juga pengalaman saya selama SMK.

Pertama saya masuk ke SMK (yaitu SMK N 3 Payakumbuh) dengan mengambil jurusan Tata Boga. Pada awalnya saya tu sebenarnya tidak niat untuk masuk ke SMK ini. Dan setelah di fikir–fikir, dengan banyaknya teman-teman dari SMP saya juga masuk ke SMK ini dan mengambil jurusan yang sama juga dengan saya,mereka bilang kalau SMK ini adalah *campus pariwisata*,dimana pada SMK ini murid magang bisa ke berbagai daerah dan juga negara, seperti:(singapura,malaysia dan thailand) dan juga mengadakan studi tour ke berbagai daerah.

Seperti yang diketahui, saya sangat suka jalan–jalan baik itu dari berbagai daerah maupun negara. Itu sebab nya saya mau mengambil jurusan ini dan bersekolah disini juga .Selama saya di SMK saya pernah melakukan studi tour ke Medan(hotel Sibayak Brastagi) pada kelas 10 dan juga pernah magang di Batam (Hotel BIZ Batam) yaitu selama 5 bulan pada kelas 11.

Perjalanan saya tidak sampai disana, setelah balik dari magang di Batam ,kami semua disambut dengan berbagai tugas.Saya pikir selepas magang kami tu tidak lagi memikirkan tugas,tapi nyatanya semakin naik kelas atau naik ke tingkatan selanjutnya,tugas tu tidak hanya teori tetapi praktek yang lebih utama.

Di SMK kami,magang untuk murid nya itu waktu kelas 11. Dimana pada waktu itu kita diberi tugas berupa jurnal yang harus di kerjakan selama magang,itu

sebagai pengganti dari ujian semester. Setelah selesai magang, kami diberi sertifikat yang di tandatangani langsung oleh manager dari hotel tersebut. Berikut adalah gambar BIZ Hotel.

Sebelum nya kalau untuk magang saya dulunya ragu dalam mengambil lokasi atau tempat magang tersebut. Pertama saya tu berkeinginan magang ke malaysia yaitu di hotel Emersya ,dan saya telah memenuhi semua persyaratan untuk ke sana, termasuk saya telah mengurus paspor. Karena pihak sekolah telah berkomunikasi dengan manager hotel tersebut kalau HRD di hotel itu sudah tidak bekerja di sana lagi. Sebelum nya kalau anak magang dari SMKN 3 PAYAKUMBUH ini dulunya di mintai oleh HRD yang telah reesaind pada waktu itu, agar hotel tersebut menerima siswa magang dari sekolah kami. Maka dengan otomatis dengan reesaind nya HRD di hotel tersebut maka siswa yang dari SMK N 3 PAYAKUMBUH tidak di mintai lagi untuk magang disana. Termasuk saya yang telah memenuhi semua persyaratannya dan ternyata saya dan ke tiga teman saya tidak jadi pergi magang ke malaysia. Maka dari itu kami yang tidak jadi ke Malaysia tersebut di di gantikan ke batam yaitu di BIZ hotel.

Karna saya telah menyelesaikan magang di batam, baiklah saya akan sedikit mengulas pengalaman saya tentang BIZ hotel yang berada di Batam tersebut. Sesuai dengan jurusan saya, yaitu Tata Boga. Seperti yang kalian ketahui kalau di hotel!!! jurusan ini memiliki 2 departemen yaitu FB Servis dan FB Produk. Di sini saya telah mencoba kedua departemen tersebut dimana 3 bulan di FB Servis dan 2 bulan di FB Produk (FB Servis disini disebut juga dengan waiters atau pelayan restoran dan FB Produk disini disebut juga dengan pengolahan bahan makanan atau bagian memasak ). Di kedua departemen ini saya bersama teman-teman saya cuma berperan sebagai training (pemula). Semua staff di hotel ini memilki 3 shif yaitu pagi, sore dan malam, kalau untuk training shiff nya hanya pagi dan sore.

Di atas saya telah bercerita sedikit tentang pengalaman di BIZ hotel, selanjutnya saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya saat studi tour di hotel Sibayak Berastagi. Ini di khususkan untuk jurusan tata boga ,karena studi tour ini hanya di fokus kan kepada bagian servisnya yaitu cara memakai perlengkapan saat makan dan cara makan dengan baik sesuai jenis makanan dan juga peralatan yang dipakai untuk makanan tersebut. Saya akan memperlihatkan kan gambar dari hotel Sibayak Brastagi. Saat kami melakukan studi tour yaitu disebut juga dengan ( table manner).

Saya telah menceritakan sedikit pengalaman saya tentang praktek di luar sekolah, sekarang saya juga menceritakan sedikit pengalaman di kelas 12/ tingkatan akhir. Pada tingkatan terakhir ini tugas dan juga praktek banyak dan semakin sulit . Untuk naik ke kelas 12 ini penuh dengan pertimbangan yang matang, karna untuk

naik ini kami harus mempunyai sertifikat magang. Ada juga teman saya yang tidak berhasil menyelesaikan magangnya dan akhirnya dia tidak naik ke tingkat selanjutnya, hanya karena dia tidak menyelesaikan magangnya.

Bagi SMK itu wajib mengikuti kerja lapangan (magang). Dan bagi yang tidak mengikuti ataupun gagal selama magang, dia harus menggulang kembali dari kelas 11 tinggal kelas. Baiklah saya akan menceritakan pengalaman saya selama kelas 12, tapi sebelum itu, karena selama di kelas 12 saya tidak pernah masuk pada organisasi ataupun kegiatan di luar pembelajaran. Seperti: OSIS, PRAMUKA, DRUMBAND, PMI, dan sebagainya. Di sini saya akan menceritakan sedikit pengalaman berorganisasi saya selama di SMK. Organisasi yang saya ikuti selama SMK yaitu OSIS dan DRUMBAND.

Pertama, pengalaman saya dalam organisasi OSIS, saya pernah mengikuti organisasi OSIS hanya satu periode saja yaitu di bagian Olahraga (karena saya senang berolahraga). Di sini kita dilatih untuk bisa memimpin suatu organisasi dan juga melatih diri kita untuk berbicara di depan umum dengan lancar, tapi sayang sekali sampai sekarang saya tidak pernah bisa untuk berbicara di depan umum dengan benar dan baik, walaupun sudah pernah mencoba tapi perasaan saya masih sama yaitu terlalu sedikit gugup untuk berbicara di depan umum.

Kedua, pengalaman berorganisasi saya yaitu Drumband, organisasi ini berlangsung selama 2 tahun berturut-turut. Biasanya di tahun-tahun sebelumnya drumband ini hanya beroperasi sekali dalam setahun, tapi selama saya di SMK drumband yang dari SMKN 3 PAYAKUMBUH ini dalam setahun bisa saja 4 sampai 5 kali. Di setiap acara ada aja yang ngebeking drumband dari sekolah kami, tentunya saya pasti ikut. Kecuali saja pada saat sudah di kelas 12 yang tidak lagi bisa mengikuti setiap kegiatan di luar sekolah termasuk drumband ini. Saya hanya cuma mengikuti 2 kegiatan luar sekolah tersebut.

Untuk selanjutnya mengenai pembelajaran di kelas selama kelas 12 ini. Disini kami tu lebih di fokuskan lagi dengan praktek, yang seperti saya sebutkan sebelumnya, dimana kami pada ujian terakhir ini banyak yg di praktekan. Di setiap praktek tu beda-beda mata pelajarannya tapi tetap tujuan sama. Seperti yang saya katakan waktu magang sebelumnya praktek di kelas 12 ini 3-4 kali dalam seminggu. Dimana yang di praktekan itu mata pelajarannya, tata hidangan, pengolahan dan penyajian makanan Indonesia, hidangan kesempatan khusus dan Fusion Food dan yang terakhir pengolahan usaha jasa boga. Berikut adalah gambar dari salah satu praktek yang pernah saya buat yaitu soto Makassar.

Itu semua baru terfokus pada jurusan belum lagi di pelajaran umum seperti kewirausahaan olahraga, seni budaya, agama, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Itu semua juga di praktekan untuk nilai akhir sekolah. Dan juga teori

untuk berbagai ujiannya. Pada bulan-bulan di akhir tahun 2018 kemarin kami di sibukan dengan banyak ujian uji coba. Tidak hanya teori yang ujiannya berupa komputer, tetapi juga berupa praktek di setiap mata pelajaran tersebut.

Setelah melalui berbagai ujian, teori maupun praktek. Yang tidak terkecuali pada bulan Maret kami mengadakan Ujian Nasional. Untuk SMK ini ujiannya di masukan atau termasuk kepada ujian praktek setiap jurusan. Jadi nantinya Ujian Nasional kami yaitu juga berupa ujian umum lainnya seperti Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, dan juga kompetensi kejurusan yaitu sesuai dengan jurusan saya tata boga. Baik lah saya akan menunjukkan gambar dari sertifikat saya pada waktu ujian praktek ujian terakhir.

Setelah semua ujian telah dilalui, pada saat kelas 10 dan 11 mau ujian semester terakhir. Kami melakukan pemilihan di setiap jurusan nya itu yang 20 orang nilainya terbaik menjadi siswa undangan di UNP (Universitas Negeri Padang). Diantara 20 orang itu lah termasuk saya yang lulus, di sinilah saya mulai niatan untuk kuliah, tapi sayangnya saya tidak di boleh kan sama keluarga saya di kampung untuk kuliah. Saya memutuskan untuk bekerja sesuai dengan jurusan yang saya ambil sewaktu SMK. Karena sehubungannya tidak di bolehkan jadi saya memberikan kesempatan tersebut kepada teman yang membutuhkan.

Pada tanggal 24 April 2019 kemarin kami seluruh kelas 12 dari berbagai jurusan mengadakan acara perpisahan dimana pada setiap lokal masing-masing mempersiapkan keperluan untuk acara yang akan di adakan pada tanggal di atas seperti pakaian yang harus dipakai secara bersamaan bagi masing-masing lokal, kami dari 12 Tata Boga 3 perempuannya memakai gaun warna silver hitam dan laki laki memakai baju kemeja warna silver hitam dan memakai dasi hitam.

Selain itu juga kami membuat kenangan berupa pembuatan video yang berdurasi 20 menit, dimana video tersebut menceritakan tentang semua kegiatan seorang murid biasanya di sekolah dan yang lebih penting nya di dalam video itu menceritakan semua tentang jurusan kami masing masing yang jugadi praktekkan langsung bagi kami seluruh kelas 12.

Video ini tidak hanya berlansung pada kegiatan siang hari, dimana pada siang hari ini kami semua melakukan kegiatan membuat Smoke Boom, dan juga di malam hari. Pada malam hari kegiatan kami ini membuat tulisan SMK N 3 PYK. Kegiatan pembuatan video ini berlansung selama 4 hari, itulah sebuah kenangan kami yang sampai sekarang saya masih menyimpannya.

Dan pada tanggal 13 Mei tepatnya di bulan puasa tibalah saat nya melihat hasil kelulusan kami pada waktu itu kami niat nya dari rumah tu, selesai menerima surat kelulusan rencananya kami mau coret-core. Tapi berhubungan tidak di boleh kan sekolah jadi kami tidak jadi coret-core. Karna kami adalah siswa dari SMK

yang murid nya sedikit susah diaturmaka kami kompak untuk membeli cat semprot yang warna warni tu,tanpa sepengetahuan guru padasaat itu informasi pagi yang tidak di boleh kan coret coret, sedang kan waktu penerimaan surat kelulusa saat itu adalah sore jam 5.

Sebelum jam 5 tersebut kami semua masing masing telah membeli cat semprot tersebut saya waktu itu membeli cat warna merah. Sebelum kesekolah pada jam 2 siang saya dan beberapa teman yang lainnya berkumpul di sebuah kosan untuk mengganti baju yang di pakai tadi ke kosan menjadi pakaian putih abu abu. Kami di sekolah itu memiliki banyak geng termasuk saya juga jadi kami yang menukar baju di kosan ituya khususnya geng saya yang terdiri 6 orang yang sampai sekarang tujuan dari masing kami tu berbeda beda jalan hidup nya. Karena di antara kami yang berenam ini semuanya berbeda-beda jurusan, mulai dari Tata Busana, Tata Boga, TKJ, dan juga Perhotelan.

Setelah beberapa jam berlalu sekitar jam 5 kami segerake sekolah dan membawa satu tas yang berisi dengan cat yang kami beli tadi. Setelah sampai di sekolah jam 5 tepat ternyata semuanya juga membawa cat semprot berbagai warna dan tidak di sangka ternyata kami di perbolehkan coret coret dengan syarat tidak merusak lingkungan sekolah, saat pengumuman kululusan saya dan beberapa teman kelas sudah mulai beraksi.

Langkah perama kami tu dulu sewaktu kepala sekolah memanggil murid yang mempunyai 10 peringkat teratas, kami mulai coretan kecil berupa tanda tangan teman sekelas tidak beberapa lama kemudian hujan turun yang membuat hati saya semakin senang karena bisa sekalian hujan hujan coretan nya, "tenang saja coretan ini tidak akan membuat baju kita luntur" kata salah satu teman saya.

Dan sampailah saat nya kami coret coret baju menggunakan cat semprot yang telah di beli tadi siang. Acara perpisahan kami terakhir sebelum buka puasa yaitu kami semua pergi keliling kota Payakumbuh menggunakan motor bersama juga dengan sekolah lain. Setelah berkeliling kota tidak memperdulikan hujan yang cukup deras nya.

Akhirnya kami memutuskan untuk berbuka bersama di sebuah pondok sate. Setika jam telah melewati angka 7 malam kami semua kembali kerumah masing-masing, jadi kebersamaan kami terakhir iyalah makan sate bersama sate lokal, itu bagi kami aja lokal 12 Tata Boga 3, ada juga sebagian teman kami juga tidak ikut coret coret seperti kami. Itulah perkumpulan kami yang terakhir bersama.

Setelah beberapa hari dirumah sesudah lebaran saya niatan cari kerjaan, tapi sehubung lowongan waktu itu sudah tidak ada lagi di sekitaran kota tempat saya tinggal, yaitu kota Payakumbuh, banyak pekerjaan yang lain tapi saya yang tidak

mau pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan saya waktu SMK, itulah sebabnya saya jadi malas mencari kerja karena mood saya telah hilang.

Akhirnya saya di rumah beberapa minggu Cuma bisa menolong keluarga di rumah, kalau lagi sepi biasanya saya menyibukan diri dengan membaca buku yaitu sebuah buku komik. Selama saya di SMK itu saya suka sekali membaca buku komik Detektif Conan karena saya sangat suka dengan berbagai penyelidikan masalah yang harus di selesaikan oleh tokoh tersebut sampai saat ini saya masih suka membacanya secara online di hp.

Beberapa minggu kemudian Ustad Budi menelvon ke kampung menanyakan tentang saya. Apakah saya bekerja dimana dan pekerjaan apa, atau saya melanjutkan sekolah ke yang tinggi lagi atau bagaimana?? Lantas jawaban saya adalah bahwa saya tidak ada pekerjaan karena saya telah terlambat mengetahui lowongan pekerjaan tadi, jadi beliau meminta saya ke Curup untuk kuliah.

Pertamanya saya tidak tau jurusan dan prodi apa yang harus saya ambil, kata beliau “kamu kesini aja dulu nanti kamu juga tau sendiri”. Ustad Budi ini juga dosen di kampus yang akan saya mulai kuliah ini, ternyata sampainya saya di Curup Ustad Budi mengatakan jurusan yang saya ambil tersebut adalah Syariah dan prodinya ialah Hukum Keluarga Islam. Hukum Keluarga Islam ini kata beliau adalah menjurus kepada profesi Advokat, Hakim, Pengacara setau saya seorang pengacara ini ialah orang yang suka menyelesaikan masalah dengan cara cepat, tepat, benar dan tegas, seperti halnya dengan cerita komik Detektif Conan yang saya baca sewaktu di SMK.

Jadi di sini lah mulainya saya menggagumi sebuah profesi ini dan saya akhirnya mau untuk kuliah disini jika akhirnya saya bisa menjadi seorang pengacara yang bisa di percaya. Itulah inspirasi saya dalam memilih jurusan dan prodi pada saat kuliah ini. Nama Universitas tempat saya kuliah sekarang ialah IAIN Curup.

Setelah beberapa minggu saya di sini, saya mendaftarkan diri di IAIN Curup ini. Pada saat mendaftar saya di temani oleh keluarga yang juga dosen di IAIN ini, biasanya mahasiswa/i memanggilnya dengan sebutan Ustad Budi Birahmat M.I.S.

Pada saat saya mendaftar di meja panitia, saya pikir saya yang pertama kali mendaftar pada waktu itu, yaitu pada gelombang pertama, namun nyatanya saya tu mendaftar pada gelombang ke 2 yaitu jalur mandiri. Prodi yang saya ambil waktu itu adalah seperti yang saya ceritakan sebelumnya yaitu Hukum Keluarga Islam atau pada waktu itu namanya Ahwal-Syaksiyyah, dan pilihan kedua yaitu pendidikan agama islam (PAI). Setelah melengkapi persyaratan untuk pendaftaran.

Saya di suruh untuk menunggu beberapa hari, untuk melihat prodi apa yang lulus bagi saya berdasarkan pilihan saya tadi.

Beberapa hari kemudian, saya telah melihatnya di link IAIN curup tentang kelulusan prodi yang saya ambil pada waktu itu. Alhamdulillah sesuai keinginan saya lulus di prodi Hukum Keluarga Islam. Beberapa hari kemudian saya melihat link IAIN curup lagi tentang UKT, ternyata pada waktu itu UKT saya berjumlah 1100.000. Saya di biayai uang kuliah oleh keluarga yang berada disini. Seperti yang saya bicarakan sebelumnya kalau saya tu masuk di IAIN ini karena di suruh oleh keluarga saya yang berada disini, kata dia agar saya bisa mendalami lagi tentang ilmu agama.

Seperti yang di ketahui kalau di SMK tu tidak di fokuskan kepada agama tetapi hanya pada jurusan yang di ambil dan tidak juga berarti di SMK tu tidak mempelajari tentang agama, kesimpulanya juga bisa di bilang sedikit.

Pada hari berikutnya, waktu pas mau PBAK yang di laksanakan ada tanggal 31 agustus 2019 - 2 september 2019 yang berlangsung selama 3 hari. Sebelumnya saya tidak tau bahwa mahasiswa baru yang lain nya itu sudah latihan PBAK di depan Perpustakaan IAIN curup yang telah berlangsung selama 1 hari. Saya pada waktu itu sangat bingung harus bagaimana lagi. Akhirnya saya mencari informasi di tiap gedung seperti di L2. Disana saya mendapat kan informasi kalau mahasiswa baru (maba) mengantarkan persyaratan di dekat masjid kampus. yang tepatnya di gedung mapasta. Dan selanjutnya saya pergi ke gedung mapasta tersebut. Disana saya bertemu dengan kakak tingkat yang mengurus tentang pelaksanaan PBAK ini.

Karena saya terlambat menyadari tentang informasi persyaratan untuk PBAK tersebut jadi saya sudah ketinggalan 1 hari untuk masuk menjadi peserta PBAK. Untung nya pendaftaran pada PBAK oleh kakak tingkat tadi memberikan saya kesempatan untuk memenuhi syarat-syarat nya. Dan pada hari itu juga pendaftaran terakhir, saya beruntung karena telah menyelesaikan semua persyaratannya. Pada saat itu juga saya langsung masuk menjadi salah satu dari peserta PBAK, karna saya pada waktu itu masih baru dan saya juga kurang tau bahasa asli di sini.

Pada saat saya bergabung dengan peserta yang lain nya. Karna saya belum terbiasa disini dan saya juga merasa asing jika baru berada di dekat mereka semua, saya tidak berani berkata banyak dan saya pada saat itu hanya bisa berbahasa Indonesia.

Waktu saya bergabung dengan mereka, Sebelum nya mereka ini mempunyai beberapa gugus di setiap gugus itu terdapat berbeda-beda prodi. Mulai dari Fakultas Syariah, Tarbiyah dan juga FUAD. Saya waktu itu masuk pada gugus 2, dimana saat itu saya masih diam diam dan tak banyak bicara pada mereka. Di

setiap gugus itu mempunyai sepasang LO atau pembimbing mereka itu kakak tingkat pada semester 5.

Beberapa hari telah berlalu dengan latihan latihan di setiap gugus nya, latihan itu berupa pembuatan yel-yel yang butuh kekompakan dari seluruh anggota pada gugus tersebut. Pada saat itu saya Cuma mencoba mengikuti mereka semua. Pada hari ketiga latihan kami semua mulai berlatih buat logo IAIN dengan papermap. Pada saat latihan, saya mendapat banyak keseruan bersama teman teman baru di dalam gugus tersebut. Latihan ini untuk menyambut PBAK yang akan di laksanakan pada tanggal yang telah saya sebut di atas.

Tiba lah saat nya hari dimana akan berlangsung nya PBAK( \Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan). Secara resmi di buka oleh Rektorat IAIN Curup. Sudah sekian banyak latihan yang kami lakukan selama beberapa hari ni, dan kami juga telah mempersiapkan semua keperluan untuk PBAK pada tahun ni, yang berupa pembelian baju seragam, topi dan beberapa snack. Semangat kami tidak memudarkan untuk menyambut hari dimana akan di resmikan nya PBAK ini. Hari inilah yang kami tunggu-tunggu kan dimana kami akan mengeluarkan semua yel yel yang kami dapatkan selama latihan PBAK beberapa hari yang lalu dengan semangat dan kemampuan.

Pada hari pertamanya, kami semua memakai baju hitam putih, tapi sebelum itu saya tidak memiliki baju yang warnanya putih kemeja atau yang mendekati yang warnanya putih. Karna baju putih saya Cuma ada baju kemeja dan baju sekolah. Tapi sayangnya saya tidak membawa kedua baju tersebut dan pada akhirnya satu haru sebelum PBAK saya membeli baju putih tapi bukan kemeja. Saat itu juga saya tanya sama LO gugus kami “apakah boleh memakai baju putih yang bukan kemeja?”. Masing masing jawaban LO tu berbeda ada yang jawab boleh ada juga tidak jadi sya rasa, saya harus minjam baju sama teman yang lainnya, Alhadulillah salah satu teman gugus saya mau meminjamkannya.

Dan pada hari pertama nya saya tu datang terlambat, waktu yang di tentukan pada waktu kegiatan adalah jam 5 pagi sudah harus berada di kampus dan berakhir pada jam 06:30 sore. Karena keterlambatan saya baju yang saya pinjam sama teman kemaren tidak jadi dipakai jadi saya terpaksa harus memakai baju yang saya beli kemaren, apalagi waktu terlambat di hari pertama kami di hukum, untungnya bukan hanya saya saja yang di gugus 2 yang terlambat, ada beberapa teman dari gugus yang sama juga terlambat. Pada saat itu kami di hukum bersama teman yang terlambat lain nya yang beda gugus. Yang pertama tu kami di hukum berupa penegasan dengan cara berdiri kurang lebih 1 jam sampai jam 7 kurang, di depan Aula rektorat IAIN curup. Dan untuk hukuman kedua, kami tu si suruh menghafal surat AL- Mulk ayat 1 sampai 5. Dan jika kami masih terlambat untuk besok maka hafalan ayat kami di tambah menjadi 10 ayat begitu seterusnya.

Berapa saat kemudian kami melihat semua peserta memasuki aula rektorat yang ada di belakang kami. Dan akhirnya kami juga mulai memasuki aula Rektorat tersebut. Setelah masuk kami bukan hanya duduk di samping gugus, malah kami itu disuruh duduk di belakang, sungguh kasihan sekali nasib kami saat itu, untuk hari selanjutnya saya tidak akan lagi mencoba terlambat.

Acara pada hari pertama, banyak berlangsung di Aula Rektorat tersebut. Berbagai kata sambutan dari berbagai narasumber itu berlangsung sampai sore jadi pada hari itu kami banyak melakukan kegiatan di Aula rektorat, setelah jam istirahat kami per gugus membawakan yel-yel terbaik. Pada waktu inilah kami bisa berkumpul lagi dengan yang lainnya. PBAK ini berlangsung sampai jam 06:30 sore.

Hari berikutnya, kami semua memakai baju batik, Alhamdulillah pada waktu itu saya membawanya saat ke sini (curup). Seperti yang saya katakan sebelumnya, saya pada hari kedua ini tidak terlambat lagi. Sebelum memulai kegiatan, kami yang terlambat kemarin di suruh menyeter ayat yang telah di suruh kemarin. Kegiatan kami pada hari kedua ini adalah memperkenalkan kepada kami setiap fakultas dan juga bagian-bagian prodi dari fakultas tersebut dan juga sedikit informasi mengenai fasilitas yang ada di kampus termasuk perpustakaan IAIN Curup. Kami semua terpecah menjadi beberapa prodi mereka semua masing-masing mulai mencari fakultas dan juga prodi nya masing-masing. Saya berada di fakultas syariah, dimana pada fakultas ini terdapat 4 prodi yaitu hukum keluarga islam, hukum tata negara islam, perbankan syariah dan ekonomi syariah. Di sini kami di satukan dari berbagai gugus 1-12. Disinilah kami mulai mendapatkan teman dari satu fakultas ataupun prodi. Selang menjelang sore, kami kembali lagi berkumpul berdasarkan gugus nya masing-masing lagi untuk berkumpul di aula rektorat kembali untuk melihat berbagai pameran dan berbagai kegiatan di kampus ini.

Dan pada saat hari terakhir, kami semua memakai baju yang telah dibeli bersama kemarin. Di antara gugus 1-12 itu semua memiliki warna nya sebagai tanda dari masing-masing gugus, yang berupa topi sama nametake. Pada saat itu gugus saya memakai topi dan nametake warna coklat. Kegiatan kami pada saat itu adalah menyusun papermap lagi. Yang disusun itu berupa logo IAIN Curup, tulisan IAIN curup dan juga warna bendera merah putih. Karena kami sudah latihan beberapa hari yang lalu jadi kami sudah sedikit mahir dalam mengganti-ganti papermap sesuai yang telah di susun di atas. Dan siap itu kami juga menampilkan yel yel terbaik kami. Dan juga di setiap gugus itu juga di beri kesempatan menampilkan yel yel nya masing-masing. Karena disamping itu juga ada penilaian terhadap gugus yang kompak, heboh, terkacau, dan sebagainya.

Sebenarnya pada hari kedua, kami per gugus telah memilih perwakilan habibi dan habibah, perwakilan ini untuk bisa di perlombakan, seperti mereka tu bisa

mengeluarkan bakat nya masing masing. Jadi pada hari ke tiga ini mereka menampilkan bakatnya masing masing. Di gugus kami habibi dan habibah nya menampilkan sebuah lagu dan beberapa gerakan silat.

Menjelang sore, sekitar jam 3 kami semua mahasiswa baru meminta tanda tangan di setiap panitia atau yang ikut serta partisipasi dalam acara PBAK tersebut, seperti menwa, pmi, mapasta dan sebagainya. Pada hari terakhir kami PBAK atau tepatnya pada hari ketiga kegiatan kami sepenuhnya banyak yang di luar ruangan. Setelah meminta tanda tangan kami melanjutkan kegiatan lagi, kali ini kegiatan kami berupa permainan yang mengadakan adalah mapasta itulah kegiatan kami sewaktu PBAK siang hari, dan yang terakhir PBAK di lanjutkan pada malam hari dengan berpakaian bebas asalkan tidak ketinggalan nametag saya sesuai dengan warna gugusan nya, kegiatan kami malam ni ialah pemilihan dan nominasi-nominasi dari setiap bupati gugus, camat, gugus terheboh, terkacau terkompak, dan sebagainya.

Saya tetap bangga pada gugus ini walaupun tidak menang setidaknya kami waktu itu masuk nominasi, dan kami juga tidak kecewa terhadap habibie dan habibah di gugus kami maka pada malam itu lah reakhir PBAK dan yang paling terkesankan lagi waktu malam tersebut kami semua merayakan ulang tahun LO kami.

Pada hari berikutnya kami datang ke gedung prodi kami, dimana gedung kami pada saat itu berada di ujung kampus ini atau keberadaannya sangatlah jauh disana kami meminta username dan juga kata sandi agar dapat membuka portal untuk menentukan lokal, dosen pembimbing dan sebagainya di portal tersebut.

Setelah membuka portal tersebut kami mulai membuka mata kuliah yang ada di portal tersebut dimana di dalam portal tersebut saya berada di lokal B, yaitu Hukum Keluarga Islam 1B. kemudian masing masing mahasiswa meminta tanda tangan kepada dosen pembimbing nya masing masing kebetulan saya waktu itu dosen pembimbing nya adalah bapak lutfi yang merupakan teman dekat dari ustad Budi.

Hari selanjutnya kami mulai masuk kuliah, sebelum itu kami mengadakan kuliah umum satu hari di aula Rektorat. Setelah itu kami melakukan ospek fakultas yang di adakan di Aula Mahad selama satu hari yaitu tanggal 28 september 2019, selanjutnya kami mulai belajar dengan pakaian semestinya seorang mahasiswa/i.

Waktu belajar di minggu pertama dan kedua kebanyakan dosennya belum ada yang benar benar masuk. dosen yang di lokal A sama dengan dosen yang di B., tapi yang hanya membedakan ialah pada dosen bahasa indonesia bedanya kami sama bapak, dan lokal A sama ibuk, dimana nama bapak yang mengajar kami tu

adalah Dr.Sumarto,M.PD.I ,dia adalah seorangCEOliterasi kita indonesia, pimred literasiologi idonesia,dosen pasca sarjana IAINcurup,dan juga penulis ,editor dan peneliti.dan juga ada beberapa dosen muda yang berbakat seperti bpak sumartotersebut ,saya sebenarnya iri denga merkasemua karena mereka semuamasih muda dan telahsangat berbakat dalam berkarya dan saat saya merasa kalau saya itu tidak bisa dalamberkarya seperti mereka, jangankan berkarya ,buat cerpen ini saja sudah merasa lelah memang karna hasil peikiran sendiri tapi saya tidak menyerah untuk menggikuti jejak mereka.

Itulah sedikit pengalaman saya waktu SMK sampai semerter satu sekarang di IAIN CURUP ini.



## MENUJU KESUKSESAN

Julara

Setelah saya lulus SMP saya ingin masuk SMK (sekolah menengah kejuruan) setelah saya dapat persyaratan masuk SMK pada akhirnya saya mendaftarkan di SMK Turan Lalang dan diajak teman saya bernama Viola Monica daftar SMK, keesokan harinya kami melihat pengumuman selanjutnya dan akhirnya kami berdua diterima di SMK jurusan TKJ (teknik komputer jaringan).

Setelah saya diterima di SMK akhirnya bapak saya berubah pikiran menyuruh saya masuk SMA dan akhirnya saya menangis untuk perubahan bapak saya, padahal sebelumnya saya sangat semangat mengambil jurusan TKJ pada hari itu saya berjanji tidak nakal lagi dan akan berubah menjadi lebih baik lagi jika bapak menyuruh saya masuk SMK dan akhirnya bapak saya berubah pikiran juga atas perubahan tadi dan sebelumnya saya telah berjanji kepada Viola untuk mengambil jurusan TKJ itu keesokan harinya saya mulai memperkenalkan nama masing-masing temanku dan masih polos-polosnya.

Tidak terasa kami sudah semester 2 dan akhirnya naik kelas dua dan dikelas dua saya sangat merasa kecewa terhadap teman-teman saya. Tanpa alasan saya dijauhi karena ada salah satu teman saya tidak menyukai saya dan sangat merasa bersalah meskipun saya tidak bersalah. Tapi saya relakan saya teman-temanku menjauhiku suatu saat mereka akan tau tentangku mungkin saat ini aku harus sendiri. Pas pulang sekolah saya mulai introspeksi diri sendiri, saya memikirkan tentang perkataan teman saya dan tanggapan mereka terhadap saya sampai mereka bisa menilai saya seperti itu dan kenyataannya ada seorang teman saya yang tidak suka dengan saya sehingga ia menjelekkkan saya didepan teman-teman lainnya agar teman saya menjauhi saya.

Beberapa bulan kemudian ada teman saya satu lagi dijauhi mereka yang bernama Omega Ade Pitria. Ketika hari itu saya berbicara “mengapa kamu duduk sendiri disini padahal teman-temanmu bergabung dikelas”. Ia menjawab “nasib kita sama”. Ketika itu saya langsung berbincang-bincang kepada Omega dan akhirnya saya mengatakan “biar kan lah mereka tidak ingin berteman dengan kita, saya bisa menjadi teman mu”. Keesokan harinya kami selalu berdu, kemana-mana berdu, tiap pagi berdu, sampai-sampai tidur berdu, makan berdu. Kami terlihat seperti bersaudara dan akhirnya kami berdua bisa melewati semua cobaan apa yang dilakukan sahabat kami terhadap kami mereka tetap sahabat kami tetapi berbeda tempat tongkrongan saja.

Pada suatu hari bapak dan ibu saya panen kopi dan saya mencoba mengatakan adakah uang bapak dan ibu yang berlebih bisa untuk memberi sepeda motor jika berlebih jika tidak, tidak usah bapak. Sore itu bapak numbuk kopi dan keesokan harinya bapak dan tetangga pergi keCurup dan disore itu juga kami semua mendapat kan musibah pada hari itu saya disuruh membeli mie cuaca sedang hujan pada hari itu juga sandal saya hanyut dibawa air deras dipinggir jalan sangat la deras dan ada Herlinca memanggil kakaknya untuk menolong ibu dan bapak nya dikarenakan batu-batu, air masuk kerumah nya pada hari itu juga sebelum magrib mulai lah hujan deras dan satu persatu rumah sahabat ku longsor .

Dan pada malam itulah saya beserta warga didesaku menangis dan berkata “ya allah ya tuhan ku lindungilah kami ini” dan akhirnya kami mengungsi dirumah Dera Susanti dan pada waktu menunjukkan jam 03.00 Wib, kami memakai senter untuk mengambil ijazah dan berkas-berkas kami yang penting dirumah yang sudah terkena longsor dipenuhi tanah dan batu-batu semalam itu kami tidur was-was dikarenakan separuh rumah teman-temanku hanyut kesungai dan keesokkan harinya kami semua libur sekolah dikarekan kami tidak bisa mengambil baju-baju sekolah kami separuh baju kami sdah kotor dikarekan kena lumpur dan batu-batu setelah itu semua bekas longsor dibersih kan oleh pemerintah kami pun sudah mulai mengambil barang yang belum diambil dan keesokkan harinya sudah selesai dan semua warga mengungsi tempat rumahnya dikarenakan rumah yang sebelumnya bisa ditempatkan lagi. Akhirnya aku bisa sekolah seperti bisa nya sekolah meskipun sekolah nya tidak dari rumah kita yang lama. Baik lah ini potopoto longsor didesa kami:

## DOKUMENTASI

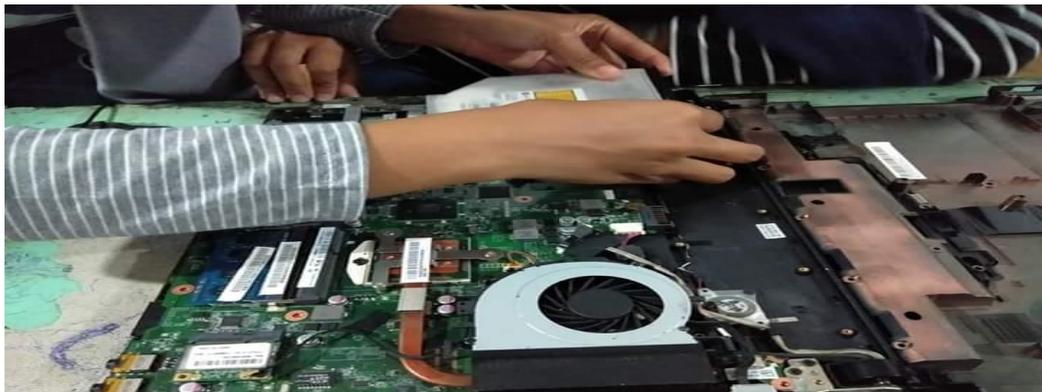




Inilah rumah kami setelah kejadian longsor, setelah melihat rumah sahabat kami begitu terpuruk akhirnya kades kami mengusulkan ke pemerintah BEDAH RUMAH dan akhirnya itupun di sejutui oleh pemerintah beraktivitas seperti

biasanya. Kami pun bisa sekolah seperti pagi-pagi biasanya meskipun rumah kami berdeda

Dan sekolah aku masih saja berdua dengan Domega,kebutulan juga di pagi itu sabahat kami melihat kami itu dengan senyuman dan kami pun merasa kaget dan sampai kelas mereka pun menyapa kami berdua dan meminta kami berdua bergabung dengan mereka lagi seperti biasanya disitu kami naik keleas 3 SMK dan kami pun melakukan PSG sebelum PSG kami mengadakan pelepasan. Keesokan harinya saya ke Currup melihat tempat PSG ku. Besoknya aku mulai pindah dan di Curup belum dipercaya untuk ngekos dan aku tinggal ditempat nenek saya hari pertama sama masih lah gugup-gugup dan canggung dan keesokkan harinya saya sudah terbiasa melakukan praktek,misalnya menginsal laptop, komputer.



Inilah foto-foto kami waktu PSG dan tidak lama kemudian kami sudah magang dan akhirnya pulang kesekolah lagi. Setelah pulang magang kami dikasih hari tenang untuk membuat laporan sesudah itu kami mulai belajar seperti biasanya. Sebulan sesudah magang kami melanjutkan MID SEMESTER,UKK,

UJIAN PRAKTEK DAN UN. Setelah kami sudah melewati semua kami libur panjang sampai pengumuman kelulusan dan pada minggu selanjutnya kami mengambil surat undangan untuk mengambil surat kelulusan kesekolah.

Pada sore itu saya mengajak ibu saya ke sekolah dan pas pengumuman kelulusan itu saya sangalah takut. Akhirnya saya pun lulus dan kami lulus 100% sesudah itu hari mulai lah hujan saya ingin ikut dengan teman-teman saya disitulah saya menangis waktu sampai rumah saya memintak izin lagi kepada ibu dan bapak untuk ikut ngompoi dan akhirnya disuruh juga dan saya mulai menyusul teman-teman saya dan salah satu teman saya motor nya macet dan kami pun mencari bengkel dan setelah motor itu selesai diperbaiki kami akhirnya ketinggalan dan kami menyusul akhirnya ketemulah sahabat kami. Baiklah ini potokami pas ngompoi.



Setelah saya lulus dari SMK saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dan akhirnya saya mendaftar di IAIN Curup (Institut Agama Islam Negeri Curup). Setelah saya memiliki niat dan tekad untuk melanjutkan ke perguruan tinggi saya mulai menyiapkan dan mengumpulkan berkas-berkas untuk persyaratan untuk masuk dan daftar dikampus tersebut, pada saat ingin mendaftar ulang ke kampus saya berangkat bersama teman saya Dini Permata Sari, setibanya dikampus kami telat untuk megikuti daftar ulang dan ada salah satu karyawan kampus yang bekerja dibidangnya memberi penjelasan kepada kami untuk ikut daftar ulang diminggu selanjutnya.

Pada saat daftar ulang persyaratan yang harus dibawa seperti surat keterangan sehat, beras dan persyaratan lainnya. Selanjutnya kami mendapatkan pembagian untuk penetapan gugus dalam mengikuti OSPEK (Organisasi Pengenalan Kampus) dan saya mendapatkan gugus tujuh, dihari pertama mengikuti Ospek saya berangkat pada pukul 04:30 Wib. Setibanya dikampus kami

melaksanakan upacara pembukaan untuk OSPEK Mahasiswa Angkatan 2019 dan setelah melaksanakan upacara kami langsung menuju Aula untuk mendengarkan arahan dari Rektor IAIN Curup, setelah itu pada pukul 12:00 dilanjutkan dengan Isoma (istirahat shalat dan makan),selanjutnya saya menuju ke aula kembali untuk mendengarkan arahan dari Rektor untuk pembahasan yang lainnya. dan sore harinya dilanjutkan dengan upacara penutup dihari pertama Ospek. Foto gugus tujuh,Kota Bengkulu



Upacara pembukaan hari pertama Ospek



Hari kedua ospek kami melakukan upacara seperti biasanya dan menuju aula kembali mendengarkan arahan dari Rektor IAIN curup, setelah itu Isoma dan selanjutnya latihan papermoop



Pada hari ketiga hari terakhir kami PBAK dan kami melaksanakan upacara seperti biasanya dan menuju ke Aula untuk mendengar arahan dari bapak Rektor dan selanjutnya isoma dan melalukan Papermoop akhirnya papermoop kami sangat la bagus dan hasil latihan kami tidaklah sia-sia. Selanjutnya kami melakukan permainan uotbond .





Di permainan outbond itu kami sangatlah bahagia dengan permainan itu. Setelah sudah semua kegiatan kami akhirnya kami upaca penutupan PBAK kami dengan malam puncak dan malam pembagian juara-juara pemenang PBAK.

Malam itulah malam yang Sangat mengesankan dimana kita bisa berkumpul bersama-sama dan saya sendiri dapat termotivasi selama saya mengikuti PBAK dengan baik. Dimalam pengumuman juara kami adalah juara gugus TERBAIK, banyak hal yang saya dapat selama mengikuti PBAK di kampus IAIN Curup seperti kegiatan-kegiatan yang positif dan pengalaman baru yang bisa didapati semoga untuk kedepannya saya bisa menjalankan perkuliahan dengan baik.





Setelah kami sudah PBAK kami kembali ke prodi masing-masing dan berkumpul Aula Mahad, kami berkumpul kami pergi ke bawah pohon dekat L1 untuk mendengar arahan dari kakak tingkat untuk kuliah kedepannya dan menjelaskan tentang SKS.

Peraturan-peraturan dan memperkenalkan diri kami dengan teman-teman yang ada di prodi HKI dan selanjutnya kami mulai mengambil password dan username sebelum mengambil itu saya belum mendapatkan kelas dan username dan itu pun saya sangat takut dikarenakan saya belum mendapatkan kelas sedangkan kawan-kawanku sudah semua akhirnya saya konsultasi kepada kakak tingkat bagaimana solusinya tentang masalah saya yang sampai belum mendapatkan kelas dan username dan hari itu kami berkumpul di gedung HKI.

Keesokan harinya saya meminta tolong untuk memberiku kelas dan username setelah pergi keprodi selanjutnya melaporkan ke TIPD tentang masalah username saya dan akhirnya saya mendapatkan username ku dan kelas. Sesudah itu saya merasa tidak nyaman di kelas A dan akhirnya saya menghadap ke prodi lagi untuk pindah kelas dan akhirnya saya pindah kelas B dan setelah saya mendapatkan kelas saya masih canggung dan masih malu-malu. Kemudian kami mulai memperkenalkan diri masing-masing.

Dalam pikiran saya kuliah sangat la menyengkan memakai baju bebas pulang cepat banyak teman tidak sama seperti di SMK kalau di SMK harus memakai baju seragam pulang harus tepat waktu tetapi yang berbeda dengan kuliah yang berpakaian bebas asal sopan, sedangkan cara belajar kalau di SMK hanya guru saja yang menjelaskan materi materi sedangkan kuliah dosen maupun mahasiswa ikut menjelaskan materi materi yang akan di pelajari dengan sistem presentasi.

Dalam sistem pembelajaran diperkuliahan mahasiswa yang mempresentasikan makalah yang isi materinya yaitu apa yang kita ingin pelajari di hari itu dosen hanya memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh

pemateri tersebut dan dosen hanya memperbaiki sedikit sedikit saja pada hasil makalah tersebut, tidak sama halnya pada saat SMK karena di SMK murid hanya memperhatikan guru yang sedang memberi materi tersebut. pada saat di perkuliahan kita tidak diwajibkan untuk pulang tepat waktu karena kalau di perkuliahan jika dosen nya tidak masuk maka kita tidak diwajibkan untuk datang ke kampus.

Hari demi hari saya mulai kuliah dan pada saat itu kami mendapatkan kesempatan untuk mendaftarkan kelas kami untuk mengikuti lomba pernikahan dan sebelum mengikuti perlombaan kami melaksanakan latihan terlebih dahulu supaya kami mendapatkan hasil yang maksimal. Pada saat perlombaan akan dilaksanakan kami semua berperan sebagaimana peran yang sudah dibagikan masing-masing kepada kami. Kelompok kami mendapatkan giliran tampil yang terakhir pada saat kami sudah tampil lalu kami kembali ketempat duduk kami masing-masing dan kami akan mendengarkan pengumuman siapa yang menjadi pemenangnya.

Dan saat diumumkan kami terkejut bahwa kami mendapatkan juara 3(tiga) di perlombaan itu kami tidak menyangka bahwa kami mendapatkan juara karena kami sebelumnya belum pernah mengikuti lomba tersebut dalam perlombaan tersebut ada 4(empat) finalis, kami tidak menyangka bahwa kami akan menang karena kami dan finalis yang satunya lagi adalah maba(mahasiswa baru) yang belum tahu apa apa tentang perlombaan tersebut. Pada saat pengumuman dan perwakilan kelas kami maju kami sangat bergembira akan semua hal ini karena tidak sia sia apa yang telah kami persembahkan selama ini.

Dalam menjalani kegiatan,kadang tidak semua berjalan sesuai keinginan, tidak terkecuali kuliah.banyak mahasiswa yang setengah-setengah saat kuliah,padahal tidak terhitung jumlah mereka yang meninggalkan kampung halaman masing-masing untuk menimba ilmu. Ini tentu akan berdampak kurang baik bagi mereka dan orang-orang yang menaruh harapan supaya mereka keluar dari kampus dengan bangga.

Selain keluarga, lingkungan positif di kampus juga bisa membuat semangat kuliah di perkuliahan pilih-pilih kalau kita teman bisa dibenarkan. Kalau kita bergaul dengan teman yang semangat kuliah kita juga bisa terbawa arus pergaulan yang positif. Sebagai contoh, jika kita ada kerja kelompok dengan orang yang semangat kuliah dalam waktu yang sangat lama , sebelum kita sadari kita lebih bersemangat menjalani kehidupan di kampus sebaliknya jika kita kerja kelompok dengan orang yang kurang semangat dalam perkuliahan. Lama-lama kita juga akan kehilangan semangat kuliah. Jadi saat kita kuliah motivasi dari hal negatif saat kita bersama dengan teman kampus itu berpengaruh juga pada kuliah kita.

Keluarga sebagai motivasi saat kita ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk masa depan anaknya, ayah dan ibu bekerja pasti menginginkan sesuatu sebagai imbalan dan apa yang mereka ingin dapatkan harus seimbang dengan pengorbanan yang mereka jalani. Kedua orang tua juga pasti berharap banyak pada anaknya dan ingin melihat anaknya sukses meraih cita-cita jadi harus tetap semangat kuliah dan mencapai kesuksesan untuk kedepannya.

Terimakasih kepada bapak Sumarto yang telah memberi kesempatan untuk saya agar bisa menceritakan tentang pengalaman dan perjalanan dalam mengikuti masa kuliah dari sebelum masuk kuliah sampai saya bisa kuliah saat ini.

***“TERIMA KASIH”***



## PERJUANGAN MENUJU KESUKSESAN

Mita Maulinanda

*Mitamauli06@Gmail.com*

Saya ingin menceritakan pengalaman saya di waktu sma sampai lah sekarang. Dulu di tahun 2017 saya mendaftarkan diri untuk masuk ke SMA Negeri 03 Rejang Lebong, nah di sana saya melihat banyak sekali yang ingin mendaftarkan diri termasuk teman-teman SMP ku kemarin, saya bukan lah orang yang sombong hanya saja saya takut untuk menegur takut tidak di respon.

Sesudah itu kami di kumpulkan untuk di beri arahan untuk melaksanakan kegiatan MOS nah di situ kami di suruh membawakan peralatan seperti tas dari karung, makanan 4 sehat 5 sempurna, ikat rambut sesuai umur dan yang lebih parahh kami di suruh memakai pakaian dari plastik dan dedaunan dan pada hari kegiatan MOS di situ saya merasa gugup lihat kakak tingkat yang begitu sangar dan ada juga sih yang manis nya. Pada hari pertama kami di bagikan nama atau kelompok gugus dan aku masuk ke gugus ke 6, di gugus 6 orangnya baik-baik apalagi kakak tingkatnya baik dan ramah. Tapi kadang suka kesal karna sudah dapat teman baru dan besoknya malah tidak tau yang mana orangnya.

Kami pada saat MOS banyak sekali kegiatan misalnya main game seperti yang kalah di suruh nyanyi kadang suka malu-malu. Sesudah kami melaksanakan kegiatan MOS kami esoknya di bagikan lokal dan aku masuk ke lokal D karna lokal nya sampai G dan kami belum ada jurusan karna belum di suruh milihnya itu pas masuk kelas 2 nanti. Di lokal D ada banyak sekali orang yang belum saya kenal saya kira di lokal D orang nya tidak ramah-ramah tapi ternyata tidak sama dengan apa yang saya pikirkan. Waktu kenaikan kelas dua kami disuruh memilih jurusan di antaranya IPA dan IPS berhubung saya anak nya pendiam saya memilih jurusan IPA seperti nya cocok untuk saya dan juga pelajaran nya juga tidak membosankan, seperti pelajaran Biologi, Fisika dan Kimia.

Guru-guru nya juga enak dan tidak membosankan guru yang mengajar Biologi gurunya cantik dan sudah lumayan tua, tinggi, langsing tapi sangat ganas kalo lagi mengajar bikin tegang dan senam otak tapi ada enaknya juga seperti kita tidak memperhatikan di saat dia menjelaskan kita mudah mengerti dan memahami apa yang telah di terangkan tapi kami sering di marah sama ibu itu misalnya kami tidak membuat apa yang dia suruh kalo saya kemarin di suruh maju kedepan untuk mengisi soal yang belum sama sekali dia terangkan saya benar-benar tidak

mengerti dan pada akhirnya saya di pukul pakai buku pelajaran sakit sih tidak tapi malu nya yang tidak tahan hheeee.

Masa SMA menurut saya itu sedikit membosankan karna kenapa?karna orang yang ada di lingkungan kita sudah banyak yang dewasa dan sibuk dengan urusan masing-masing. Pada saat kami kelas tiga saya dan teman-teman saya di penuhi dengan tugas yang banyak dan banyak juga hapalan materi dan ayat-ayat karna kami dalam beberapa bulan lagi ingin menghadapi ujian nasional yang akan menentukan lulus atau tidaknya.

Kami pernah mengadakan lomba masak tumpeng antar lokal dan kami membuatnya di rumah teman saya di batu dewa,dari jam 10 kami sudah menyiapkan bahan masakan seperti sayuran, buah-buahan dan lain-lain, kami juga di bantu oleh ibu nya teman saya dia mengajarkan cara membuat tumpeng yang lezat dan kami sangat senang kemudian kami memasaknya dan belajar menghias nasi tumpeng.

Kami pun pulang nya jam 4 sore ada juga yang menginap tapi saya tidak karna rumah saya jauh kemudian pagi nya kami sudah mempersiapkan segala macam peralatan untuk lomba pada paginya dan semua tumpeng yang telah di siapkan kemudian di suruh di letakkan di lapangan yang sudah di siapkan oleh osisnya.

Setelah itu para dewan juri beserta guru yang lain mencicipi masakan tumpeng kami dan juga yang lainnya kemudian guru menilai dari segi enak atau tidak nya masakan dan juga dari keindahan dan kerapian saat menghiasi nasi tumpeng nya ,ada juga juri yang memberi pertanyaan kepada setiap wakil kelas seperti bagaimana cara membuat nya dan apa saja bahan yang di gunakan kemudian kami di beri nilai sesuai penilaian guru.sesudah kami di beri nilai kami pun membawak tumpeng ke dalam lokal kemudian kami memakannya bersama-sama semua sayur yang di buat kami pun beragam ada yang manis dan ada juga yang pedas.

Setelah semua nya selesai kami di kumpulkan di lapangan dan akan diumumkan juara pertama nya ,awalnya lokal kami dari juara 1 harapan sampai juara 2 pemenangnya kami tidak di sebut dan pas juara pertama nama kelas kami yang di sebey yaitu IPA 2 untuk juara pertama dalam membuat tumpeng yang enak dan berasa.kami sangat senang karna kami tidak perna menyangka bahwa kami adalah pemenangnya.berhubung kami sudah kelas 3 kami di suruh menyiapkan segala materi untuk menghadapi ujian nasional.

Kami di suruh LES pelajaran yang akan di ujikan pada saat ujian nasional dalam kurang lebih 1 bulan kami melaksanakan LES dan pulang sekitaran jam 5

tepat kami pulang.mata pelajaran yang kami Les kan adalah Matematika, Biologi, Kimia dan Bahasa Indonesia dan sesuai dengan jurusan yang di ambil.

Pada pertengahan semester kami mengadakan ujian praktek segala pelajaran seperti ujian praktek kesenian yang di suruh menampilkan PENSI(pentas seni) pada setiap lokalnya dan kami pun mulai mencari pelatihnya dalam satu hari kami menemukan pelatih yang handal dalam bidang kesenian nya,kurang lebih 2 bulan kami latihan,awalnya kami kesulitan memilih judul dramanya karna menentukan peran masing-masing sangatlah tidak mudah dan pada akhirnya kami menetapkan judul drama kami yang bertema flashback yang dimana alur ceritanya menceritakan tentang masa lalu dari pertam maasuk sekolah.

Dan tiba waktunya kami menampilkan drama kami dan pada akhirnya kami sedikit gugup karna kami menampilkannya di lapangan yang di penuh banyak penonton dari kelas 7 sampai kelas 8 beserta para guru,pada saat itu penampilan drama kami sangatlah bagus dan tidak kacau padahal pada saat latihan kami ssering tidak kompak dan semua penonton tertawa bahagia melihat penampilan kami,kami sangat berterimah kasih kepada pelatih yang penuh kesabaran dalam melatih kami dalam latihan beberapa bulan kemarin satu per satu kami sudah menyelesaikan ujian praktek seperti pelajaran Biologi, Fisika, Penjas dan mata pelajaran yang lain. Kami mempersiapkan diri untuk menghadapi Ujian Nasional segala materi kami harus mempersiapkanya dan kami mengikutii kegiatan LES pada guru setiap sorenya.

Agar kami semakin mengingat materi dari pertama kami masuk sekolah sma,dan kami mempersiapkan materi nya dalam 1 bulan kami LES akhirnya tiba waktu Ujian Nasional saya pun masuk nya dalam sesi ke dua karna ada 3 sesi setiap harinya dan kami pun sangat yakin bahwa kami bisa menghadapi ujian nasional meski sedikit gugup dan ragu doa pun selalu kami ucapkan kepada allah yang maha pemberi kemudahan.

Saya juga perna bermasalah dalam menghadapi soal yang tertera di computer dan kami pun sudah menyelesaikan Ujian Nasional dengan baik. Sesudah itu kami melaksanakan perpisahan untuk anak kelas 3 kami disuruh memakai pakaian kebaya dan yang laki-laki memakai jas. Kesokannya kami di suruh baris perlokal dan berpasangan satu sama lain dan kami menyaksikan penampilan puisi dari persembahan adik tingkat,masih banyak penampilan seperti Menari, Komedi dan Puisi.

Ada rasa haru kepada para guru yang mengajar kami selama 3 tahun dan rasanya waktu sangat cepat lah berlalu terkadang ada rasa tidak ingin berpisah dari kebersamaan pada teman-teman tapi apa boleh buat demi mengejar cita-cita untuk

masa depan yang lebih baik supaya menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan berharga untuk orang lain untuk bangsa dan Negara yang kami cintai ini.

Hari terus lah berlalu dan perpisahan itu semakin terasa semua sibuk dengan mengurus Universitas yang mana akan mereka lanjutkan segala ilmu yang sesuai dengan kemauan mereka masing dan saya pun melanjutkan ke IAIN Curup (Institut Agama Islam Negeri). Saya daftar lewat jalur mandiri yang akan di TES dulu. Saya memilih dua jurusan dimana akan di pilih salah satunya yang pertama saya memilih HUKUM KELUARGA dan PERBANKAN SYARIAH.

Waktu pengumuman saya lolos di HUKUM KELUARGA ISLAM awalnya keluarga saya banyak yang bertanya kenapa memilih jurusan Hukum kenapa tidak yang lain seperti PAI,PGMI yang berhubungan dengan guru karir nya nanti, berhubung saya anak ipa masa iya milih jurusan Hukum Keluarga saya jawab karna saya ingin mengetahui apa yang belum saya ketahui untuk kedepan nya dalam dunia politik karna menjadi guru saya belum ada jiwa di dalam hati saya sendiri saya ingin menjadi hakim supaya saya bisa mengurus permasalahan yang di di maksudkan benar atau salahnya.

Awal masuk kuliah menurut saya juga termasuk dalam sebagai masa-masa transisi yaitu dimana perubahan dari masa sekolah ke kuliah perlu dilakukan penyesuaian diri biasa nya kalo di sekolah memakai pakaian seragam tapi kalo kuliah kita di haruskan memakai busana muslim untuk wanita menggunakan hijab yang bebas asal sopan begitu pula dengan yang laki-laki nya.

Kemudian kami melakukan pembayaran UKT sebesar 1.100.000,00 waktu pembayaran banyak sekali yang mau bayar ke Bank dan mengantri sangat panjang dan waktu saya membayarnya yang saya masih banyak yang belum lengkap atau bermasalah seperti pembayaran yang saya di tolak oleh pihak bank karna bermasalah dalam proses pembayaran ada rasa ingin menangis karna udah ngantri panjang-panjang dan akhirnya ditolak dan saya pun di suruh menghadap ke pihak kampus nya untuk di tanyakan masalahnya apa saya mengajak teman saya untuk menemani saya menanyakannya. Kemudian kami menanyakannya mengapa kami di tolak oleh pihak bank kemudian bapak itu menjawab “masa gak bisa nak” dan di cek ternyata ada kesalahan di biodata yang ditulis oleh bapak nya kemudian di perbaiki segala kesalahannya dan saya mencoba lagi untuk membayarnya dan saya melihat antrian sangat panjang dan saya sangat bosan karna saya tau bahwa mengulangi sesuatu yang sama itu sangat membosankan karena menunggu itu gak enak hemm,tapi tidak apa-apa yang nama nya perjuangan itu selalu ada termasuk pengorbanan yang selalu nyata.

Kemudian saya dan teman saya sudah membayar uang ukt itu kemudian kami jalan-jalan sampai pulang jam 3:00 sore dan esoknya ada pengumuman

tentang kegiatan PBAK yang akan di laksanakan 3 hari berturut-turut. Pas waktu tecnical meeting kami di bagi gugus dan saya masuk ke gugus 7 yang di beri nama gugus Bengkulu yang memiliki warna pink.

Kami di bimbing oleh kakak tingkat yang baik dan memiliki kesabaran nama nya kak garlian dan ayuk putri dan awalnya saya ragu karna saya takut saya tidak memiliki teman kemudian kami berkumpul dan perkenalan satu per satu saya heran entah saya.

Tidak mendengar nama saya waktu di panggil entah memang tidak ada nama saya dan saya di suruh nilis nama saya di absennya teman pertama saya kenal adalah Widari orangnya baik,tidak sombong dan saya merasa tidak kesepian karna dia bisa membuat saya ketawa tapi saya tidak menemukan teman sma saya selagi istirahat semua nya sibuk dengan teman baru nya saya dan teman sma saya sangatlah jarang ketemu bukan gak ada waktu hanya saja kami memiliki kesibukan masing-masing seperti menyiapkan persyaratan mengikuti kegiatan pbak karna warna cirihas dar.

Gugus kami adalah warna pink semuanya harus berwarna pink seperti topi dan lain-lainnya. Awalnya saya bingung mau pinjam sama siapa hijab warna pink karena saya tidak punya warna itu kemarin sih ada tapi di pinjam sama teman sampai tidak di balikan,mau beli uang udah sedikit karna masih banyak mau yang beli akhirnya saya minjam sama teman yang baru saya yang saya kenal. Sedikit malu tapi karna itu sangat penting saya pun bernani meminjamnya waktu saya mencari segala perlengkapan itu saya ditemani dengan seseorang cowok yang saya udah kenal lama dia membantu saya dalam segala hal dan saya ingin mengucapkan terimah kasih banyak dan terima kasih telah hadir di kehidupan saya walaupun saat ini di sudah pergi dari kehidupan saya dan melupakan saya sampai saat ini dan kami latihan membuat yel-yel sebelumnya kami di beri waktu latihan satu minggu.

Sampai hari kegiatan itu dilaksanakan pada hari pertama kami di beri pembelajaran berserta mau buka kegiatan PBAK nya oleh ketua Rektornya sampai lah sore kami di suruh pulang dan melanjutkan di esok hari kami menampilkan yel-yel yang sudah di siapkan dari hari-hari sebelumnya.

Gugus 7 sangat baik dalam menampilkan yel-yel dan kami sangat bersemangat,karna pada sore nya kami akan lomba gugus terbaik dan gugus terburuk mangka dari itu kami sangatlah bersemangat tidak peduli hari panas atau pun hujan yang penting kami selalu bersemangat.

Pada sore hari kami melaksanakan lomba yel-yel terbaik dan kami semua melihat dari gugus lain sangatlah bagus dan kompak dalam menampilkan yel-yelnya waku giliran kami pun tiba kami di suruh mengeluarkan suara yang

kencang agar terlihat semangat dan kompak sehingga kami pun sangat semangat tapi kami berfikir belum tentu kami mendapatkan gugus terbaik karena masih ada yang lebih baik dari kami dan mereka sangatlah kompak dan masih banyak penilaian jika ingin mendapatkan nama gugus terbaik dan waktu sore nya kami makan bersama.

Banyak sekali sampah di lapangan dari gugus yang lain tapi sampah dari gugus kami kumpulkan jadi satu dan kami langsung membuangnya ke kotak sampah yang telah di siapkan tapi tidak tau kenapa kami di salahkan oleh panitia nya bahwa sampah yang ada di pingir gugus kami itu adalah sampah kami padahal sampah itu dari gugus yang lain bahkan kami tau dari gugus yang mana tapi kami tidak ada masalah nya malahan kami pungut sampah yang berserakan di lapangan karna dianggap itu sampah dari gugus kami.pada hari ketiga kami di suruh mengatur barisan di depan perpustakaan karna kami di suruh membuat formasi lambang IAIN curup dan saya mendapatkan papermop berwarna merah dari barisan ke enam dari samping kanan kemudian kami melepaskan balon bersama para dosen dan kakak penitianya dan kepala rektoratnya kami menyanyikan lagu darah juang bersama sama.

Kemudian kami di suruh berfoto bersama sama dan kami harus memilih dari setiap perwakilan dari gugus masing-masing akan dipilih dalam habibah dan habibih yang berbakat dalam bidangnya kami pun sudah memilih dari kedua teman kami yang siap menampilkan kepandaian mereka, seperti yang kami pada pasangan perempuannya sangat bisa mengaji dan yang lelaki sangat bisa bermain gitar dan masih banyak yang lain dari perwakilan dari gugus yang lain yang sudah menyiapkan siapa yang akan di lombakan menjadi habibah dan habibihnya yang akan di umumkan pada malam ketiga nya.

Kemudian pada malam nya kami disuruh berkumpul di aula rektorat karna kami akan membagikan siapa yang pantas mendapatkan gugus terbaik dan terburuk dan juga yang pantas menjadi habibah dan habibih tahun 2019/2020 yang akan datang dan kami di suruh membawak senter kecil untuk menerangi ketika akan bernyanyi nantinya,pembagian gugus terbaik dan yel-yel terbaik, gugus terheboh,gugus terkacau semuanya di umumkan dan termasuk LO terbaik pun di umumkan.

Gugus kami semuanya tidak termasuk nominasi dan semua gugus 7 tidak ada suaranya kami pikir kami tidak akan mendapatkan apresiasi apapun karena masuk nominasi saja kami tidak ada di panggil,waktu gugus terbaik di umumkan dan kami masuk nominasinya siapa sangka kami mendapatkan apresiasi gugus terbaik dari semua gugus kami sangat bahagia bahkan suara gugus 7 berteriak sangatlah kencang sesudah itu semuanya di suruh bernyanyi lagu Darah Juang bersama-sama yang di pimpin oleh kakak penitianya ada rasa kesadaran diri jika

menyayikan lagu Darah Juang yang mengajarkan banyak arti dalam suatu Negara supaya selalu teringat pada sejarah dan pada yang tidak mendapatkan pendidikan.

Kemudian kami menyaksikan persembahan puisi oleh kakak panitia nya dan komedi yang sangat lah lucu dan kami sangat senang terima kasih kepada kakak panitia yang sudah membimbing kami dengan kesabaran yang tidak ada habisnya. Mungkin saat ini kalian yang ada di depan tapi suatu saat nanti kami akan menggantikan posisi kalian yang sangat terhormat dan bijaksana kakak.

Kemudian kami pun di suruh pulang karna udah jam 11 malam tepat sesudah nya acara itu kami besok di suruh masuk pada pagi hari karena kami akan melakukan banyak kegiatan. Pada keesokanya saya dan teman saya pergi jam 6 lewat karna kami takut telat kemudian di perjalanan motor teman saya tidak mau di hidupkan,minyaknya sudah kami isi dan masih saja tidak mau di hidupkan padahal kami ingin cepat masuk agar tidak telat,kami membawakan motor itu ke bengkel terdekat yang terletak di dekat jembatan tabarenah.sesampainya di bengkel kami pun menungu sekitaran satu jam lebih dan ternyata motor teman saya gak bisa di hidupkan lagi saya pun tidak tau apa sebab nya.

Dengan sabar kami tidak memikirkan tentang kegiatan di kampus yang kami pikirkan bagaimana cara nya agar motor itu tetap mau hidup. Kemudian teman saya menelpon ayah nya untuk membawa mobil yang bisa di naiki oleh motor. Motor itu pun langsung di angkat ke atas mobil untuk di bawa pulang. Kemudian kami langsung pergi ke kampus,sesampainya di kampus kami ternyata udah telat dan kami mintak maaf pada panitianya agar kami bisa tetap masuk ke dalam acara tersebut.

Tidak lama kemudian seluruh dari mahasiswa/i Fakultas Syariah di kumpulkan di gedung Maha'ad untuk di beri materi tentang cara membuat kartu perpustakaan dan tentang visi dan misi yang di milki oleh kampus. Sesudah itu kami keluar dan seluruh Prodi Hukum Keluarga Islam yang baru masuk disuruh kumpul di luar untuk memperkenalkan nama dan alamat sesudah itu kami di beri arahan oleh kakak Himpunan Mahasiswa Program Studi HKI. Banyak pelajaran yang di dapat dari mereka seperti cara memakai baju yang sopan agar dosen tidak marah.

Kemudian kami di suruh kembali ke gugus masing-masing. Awalnya saya belum menemukan teman yang sudah saya kenal saya pun merasa takut, tetapi saya harus berani kepada orang seperti berani berbicara karena saya orang yang pemalu. Keesokannya ada pengumuman pembagian kelas yang di bagi dua lokal yaitu lokal A dan B saya pun masuk kedalam lokal B dan saya tidak tau orang-orang nya yang mana. Kami di suruh mencetak KRS yang akan di tanda tangani oleh dosen Pembimbing Akademik yang tertera di kartu tersebut.

Saya dengan teman saya mencetak kartu di depan kampus dan segera mintak tanda tangan oleh dosen Pembimbing Akademik semua nya dapat tanda tangan kecuali saya karena kartu saya dan mereka berbeda. Setelah di cek ternyata saya salah cetak kartu, kemudian saya kembali lagi ke konter nya untuk mencetak kartu ulang dan akhirnya saya mendapatkan tanda tangan itu walaupun harus menunggu bapak nya pulang dulu.

Bagi saya sebuah masalah itu pasti ada di setiap manusia tapi seberat -berat nya masalah itu tidak akan melebihi batas kemampuan kita. maka dari itu jika kita ada masalah jangan langsung berpikir pendek tanpa mencari jalan keluarnya. kita harus berusaha semaksimal mungkin karna setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. dan ada juga masalah bisa di jadikan sebagai pelajaran dan cambukan untuk bisa belajar untuk kedepannya.

Kemudian hari udah mulai sore dan saya juga harus pulang kerumah dengan teman saya. sesampai nya dirumah ibu sangat banyak bertanya tentang masalah perkuliahan. padahal saya sangat lelah tapi saya tetap menjawab pertanyaannya. Hari senin adalah hari pertama saya masuk kedalam lokal akan tetapi saya salah jadwal nya. saya kira masuk jam 9:15 tetapi ternyata kami masuk jam 7:30 karena saya melihat di kartu jam pertama menunjukkan masuk siang tapi ternyata saya salah. Untung saja ada teman saya yang mengatakan bahwa lokal B masuk pagi dan lokal A masuk siang saya sedang di rumah belum mandi. Saya pun kaget masa baru masuk udah telat dan saya langsung siap-siap untuk mandi.

Langsung ganti pakaian dan langsung berangkat ke kampus dengan membawakan motor. Dijalan saya berdoa agar tidak telat supaya tidak di marahi oleh dosen nya. Sesampainya di kelas semua orang sudah masuk kedalam kelas saya sangat bersyukur karena dosennya belum ada jadi saya tidak lagi takut. Kami sudah lama nunguin bapaknya agar masuk tetapi ternyata dosen hari itu tidak masuk. Akhirnya kami pun pulang. Satu minggu lebih kami masuk dan ada juga di setiap hari nya dosen nya ada tapi juga ada yang tidak bisa hadir karena masih banyak halangan atau kendalanya masing-masing.

Dalam satu minggu itu kami belum aktif untuk belajar awalnya saya sangat ingin belajar karena udah lama saya tidak belajar di dalam lokal. Beberapa minggu kemudian kami mulai aktif belajar dan banyak juga dosen yang ngasih tugas makalah untuk di presentasikan dalam bentuk kelompok di bagi setiap materinya. Awalnya masih canggung tapi lama-lama mulai tidak ada rasa takut untuk saling menegur satu sama lain nya. Semakin hari kami semakin banyak tugas yang di beri oleh dosen kebanyakan suruh membuat makalah per kelompok kemudian di presentasikan. hapalan semakin bertambah apalagi hapalan pelajaran ulumul hadis. Ternyata kuliah itu tidak se enak yang di bayangkan pas masih di bangku SMA, Kuliah memang santai pulang nya cepat beda sama SMA kalo pulang selalu

serempak,ada juga pelajaran yang paling saya suka adalah pelajaran Bahasa Indonesia dan Akhlak. Sebenarnya semua pelajaran itu tidak ada yang tidak enak,hanya saja yang saya sukai cuma itu apa lagi dosen yang mengajar Bahasa Indonesia orang nya santai itu yang suka,beri tugas sedikit tapi memerlukan waktu yang lama dan otak selalu memikir tentang masa lalu.

Bapaknya tidak cerewet,suka bikin orang ketawa juga hhe. Saya sangat senang belajar sama dia,bapak nya hitam manis punya kumis tebal dan rambut yang unik pokok nya bapak yang ter the best.

Masa di kelas saya sedikit bertanya bukan nya malas tapi tergantung dengan paket internet saya ada apa tidak nya hhh. Kalo ada paket bisa cari pertanyaan di internet. Selain orang tua yang memberi motivasi dan semangat saya juga suka ke kuliah karna ada seseorang yang membuat saya semangat untuk pergi ke kuliah hhee. Beberapa bulan kemudian nya kami mengadakan banyak seminar yang akan di ikuti jika kita ikut seminar maka kita akan mendapatkan sertifikat dan ilmu yang bermanfaat.saya sering mengikuti seminar karna sertifikat nya sangatlah penting untuk saat mau skripsi.

Selama saya kuliah sertifikat sudah terkumpul 5 banyak sekali seminar tapi saya tidak memiliki banyak uang untuk mengikutinya. saya sangat ingin andai itu gratis pasti sudah banyak sekali sertifikat yang saya punya hhhii.saya dan teman saya mengikuti HMPS prodi hki dan awalnya kami ti tes dulu siapa yang benar-benar ingin masuk hmps.kami di beri banyak sekali pertanyaan seperti di tanya waktu sma nya itu dimana,banyak sekali tahap seleksinya.saya sangat berharap agar bisa masuk ke hmps agar lulus karna saya ingin menambah wawasan dan juga mendapatkan pelajaran dari kakak tingkatnya,menambah pengalaman dalam berbagai kegiatan.kakak -kakak nya juga sangat baik dan sopan dan saya sangat menghormati mereka.kami pun pernah mengadakan kegiatan dalam memperingati HUT prodi hukum keluarga yang akan kami adakan yaitu lomba debat seprodi IAIN dan lomba pernikahan khusus Prodi HKI semester satu sampai lima.

Kami pun menyiapkan acara itu sangat lah sibuk apalagi dalam mengatur sesi acaranya dan yang bertugas di bidang yang di bagikan dan saya masuk ke tugas humas(hubungan masyarakat)tugas nya itu cuma mengantar kan surat untuk para tamu undangan.awalnya saya suka karna cuma tugas nya ngatarkan surat tapi ternyata sangat lah repot tapi tidak apa -apa biarlah jadi pengalaman pertama ngantar surat di kampus.

Beberapa hari sebelumnya kami sudah semaksimal mungkin menyiapkan persiapan itu.agar semuanya berjalan dengan lancar. Setiap Prodi Hukum Keluarga Islam dari semester satu sampai semester lima akan mengikuti lomba praktek pernikahan termasuk kelas kami juga akan mengikutinya. Kelas kami sudah banyak

berlatih agar mendapatkan juara. Semua peralatan yang di siapkan sudah kami buat dan kami pun mengumpulkan uang agar bisa membeli perlengkapan perkawinan.

Sesudah itu kami mulai latihan dan selalu pulang sore kami pun latihan dengan sangat baik mulai dari persiapan pembacaan akad nikah nya. Saya sebagai perwakilan dari keluarga mempelai pria nya. Sangat lucu dan pernah saya berpikir bahwa saya belum siap untuk menikah. Karena pada awal nya kita merasakan kesenangan dan lama-lama pasti semua masalah kembali pada diri kita masing-masing. kami mempersiapkan lomba debat agar semuanya bisa berjalan dengan lancar. Waktunya lomba debat itu pun akan di laksanakan dari situ banyak sekali pelajaran yang kami dapat, seperti kebersamaan yang luar biasa dan kita menjadi percaya diri.

Banyak sekali mosi-mosi yang akan di bahas dalam lomba perdebatan dan semua nya telah di siapkan oleh mereka dan mereka harus mempertahankan argumentasi yang telah mereka siapkan di setiap perlombaan nya ada dua tim yang telah di siapkan yaitu tim pro dan tim kontra yang dimana untuk tim pro itu yang tidak menyetujui demikian dengan tim kontra itu sendiri. Banyak sekali pelajaran yang di dapatkan jika kiya benar-benar ingin mengikuti atau kerja sama yang di dapatkan.

Semuanya kami siapkan untuk kegiatan perlombaan termasuk sertifikat dan juara dalam perlombaan, karna lomba debat itu di lakukan pada awal kegiatannya sedangkan lomba pernikahan akan di laksanakan 2 hari sesudahnya. Prodi kami pun akhirnya mendapatkan juara pertama dalam lomba debat. Semuanya sangat gembira karena yang telah di siapkan oleh panitianya dan kegiatan itu sudah sangat lancar dan berjalan dengan baik. Semua itu berkat kerja sama dalam ingin mengsucceskan acara tersebut sukses atau tidak nya suatu acara itu tergantung dengan panitia nya maka dari itu kami segenap tenaga rela berkorban demi kebaikan untuk segalanya dalam rangka HUT PRODI HKI.

Waktu hari pertama lomba pernikahan kami segera datang ke Aula Rektorat dan kami sudah menyiapkan segala peralatan yang di butuhkan. Kami mengikuti acaranya dengan baik, banyak juga dari kakak tingkat kami yang sudah menyiapkan segalanya, kami mendapatkan giliran ke 4 kami pun dengan bahagia nya kami mendapatkan giliran terakhir karna kami ingin melihat contoh dari yang lain nya dulu. Waktu giliran kami pun sangat takut apalagi kami baru mencobanya pertama kali. Allhamdulillah, berkat kerja keras dan kerja sama kami selama latihan kami akhirnya mendapatkan juara tiga kami sangat tidak percaya bahwa kami akan mendapatkan juara.

Kami pun langsung berfoto bersama-sama satu lokal kami pun sangat bahagia dan senang sekali. Keesokannya kami belajar seperti biasa tugas semakin

banyak yang di berikan oleh dosen. Menurut saya kuliah itu ada yang enak nya dan ada juga yang tidak enak,seperti yang enak nya kalau kuliah kita bisa banyak teman dan saling berbagi cerita tapi kalau tidaknya seperti hari pertama masuk kuliah kita jalan sendirian seperti orang kebingungan tidak mempunyai teman yang bisa di ajak ngobrol, tetapi tidak apa-apa karna itu hanya bersifat sementara. Hari demi hari sudah kami lewatkan bersama-sama dalam menuntut ilmu tapi saya sering saja terlambat jika ingin pergi ke kampus karena rumah saya sangat jauh bukan nya saya tidak ontime. Tapi untungnya jika kami terlambat dosen masih mau memaafkan bagi saya itu hal yang wajar.

Ada suatu hari saya tidak memiliki paket internet dan saya tidak tau apa yang di sampaikan di grup kelas kami,waktu itu saya kan masuk nya jam 9:30 karna saya tau masuknya jam 9 maka saya pergi nya jam setengah nya kemudian pergilah saya ke kampus sesampai nya di kampus saya tidak melihat teman-teman kelas,saya pikir mungkin saya yang kecepatan sampainya saya sudah menunggu lama dan ada kakak teman saya bilang bahwa kalian hari ini tidak ada dosen nya,nah di situ saya merasa paling tidak tau informasi dan saya kaget kan mendengarnya kemudian saya pun langsung pulang dan beli paket internet kemudian saya melihat di grup bahwa memang ada informasinya bahwa dosen hari ini tidak masuk. Saya sangat kecewa padahal dari rumah saya sangat balap sekali membawakan motor dan saya hampir jatuh ketika saya melewati ada banyak pasir di jalan sebabnya jalan menjadi licin.tapi tidak apa- apa salah sendiri kenapa tidak ada paket.

Kemudian saya pulang kerumah dan ke dua orang tua saya bertanya kenapa pulang cepat dan saya bilang dosen nya gak ada karna saya gak ada paket untuk melihat pesan grup kelas.kedua orang tua saya tertawa sambil bilang saya bodoh padahal bukan sepenuhnya salah saya. Keesokannya saya masuk lagi dan itu pun masuk pagi sesampai nya di kampus ada berita bahwa orang hari ini tidak masuk karena seluruh anak IAIN Curup ingin Demo ke Bengkulu karna ada masalah pada Rancangan Undang-Undang dan saya pun ingin rasa nya ikut demo tapi kakak tingkat menyuruh membawa beberapa persyaratan seperti memakai jas kebangsaan dan membawak KIM atau tanda pembayaran UKT. Semuanya saya tidak membawa apa pun ada beberapa orang yang ada di kelas kami yang mengikutinya dan saya tidak termasuk ikut dalam aksi selain membahayakan diri sendiri saya mempunyai kendala tidak ada uang untuk membeli bensin untuk pergi ke Bengkulu dan saya memutuskan untuk membuat tugas makalah bahasa arap dengan teman saya di warnet dan kami pun sudah membuatnya,kemudian saya pergi kerumah teman yang tidak jauh dari kampus kebetulan teman saya tidak ikut dalam aksi tersebut.

Kemudian kami pergi jalan-jalan ke tempat wisata yang ada di daerah curup,kami sangat senang karna kami jarang sekali yang nama nya jalan-jalan.

Sesudah itu kami langsung pulang karena hari sudah mulai sore ,dan teman saya belum pulang dari aksi di bengkulu padahal dia tidak pamit sama orang tua nya dan ke esokan nya dia ber cerita dengan saya bahwa dia di marahi sama orang tua nya akibat nya di berbohong,dan saya pun menjadi alasan nya dia bilang sama orang tua nya saya juga ikut aksi ke bengkulu padahal saya tidak ikut kan,dan dia juga bilang ada ayuk sepupu nya ikut juga dalam aksi dan orang tua nya menjawab bahwa ayuk sepupunya tidak mengikuti aksi karena ibu nya melihat ayuk nya sore tadi berjualan baju dan kebetulan ibu nya melihat dan orang tua nya sangat marah kepada teman saya karena berbohong.

Bahasa arab pertama kali saya membuat tugas selama di kampus karena saya dan teman saya kelompok pertama maka dari itu kami harus siap dalam menjalankan tugas dan maju pertama presentasinya,awalnya saya gugup kan karena baru pertama presentasi nya di kampus dan saya belum banyak menguasai materi nya apalagi saya belum mengerti apa yang mau di jelaskan. Banyak sekali tugas-tugas yang di berikan kepada kami. Tetapi kami jalani semuanya dengan penuh ke ikhlasan dalam membuatnya karena memang sewajarnya lah kalo orang kulaih tidak jauh dari yang nama nya tugas.banyak sekali saya senang sama dosen selama mengikuti pelajaran selain dia menjelaskan pembahasan materinya yang sangat mudah kami untuk memahaminya.termasuk pelajaran sama bapak Sumarto selain dia orang nya lucu dan saya sangat termotivasi sama dia dalam memperjuangkan ilmu yang ada di dunia pendidikan.saya selama belajar sama bapak sumarto tidak perna bosan sama sekali intinya belajar sama bapak memberi saya dorongan untuk terus berusaha dalam menuntut ilmu dan mendapatkan banyak sekali ide-ide atau kreasi baru selama belajar sama bapak Sumarto.

Saya saat ini sudah banyak sekali masalah yang saya hadapi baik dalam masalah tugas dan lain nya.terkadang ada juga dosen yang tidak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh muridnya,terkadang membuat para mahasiswa/i kesal terhadap apa yang dia lakukan.saya tidak perlu menyebut nama nya bagi saya itu sudah cukup untuk saya jelaskan agar ikatan dosen sama masasiswa/i itu sepaham dan saling mengerti apa yang sesuai dengan kebutuhan muridnya misalnya masalah waktu ingin belajar dan lain sebagainya.jika memang ada urusan yang tidak bisa di tunda lagi itu saya harap cepat kabari sama korlas nya agar para mahasiswa tidak menunggu lama,begitu pun den kami juga punya banyak sekali kesibukan yang harus kami lakukan baik masalah keluarga di rumah atau sebagai mana mestinya.terkadang ada juga dosen yang seperti itu. Terkadang apa yang kita harapkan tidak sesuai dengan kenyataan mungkin apa yang tidak di mikiliki orang lain itu ada di diri kita.

Banyak sekali cobaan yang telah kami hadapi dan kami menjalankan nya dengan sebar.kami jika tidak memiliki jam kuliah kami semua nya kumpul dan makan-makan bareng di rumah teman apa di kosan nya dan kami memasak

makanan seperti rujak,nasi goreng,bakso,sate,seblak dan semua wanita di lokal ku rata-rata jago memasak.meskipun tidak semua dari anak lokal kami yang tidak bisa kumpul bersama ,separuhnya mereka ada kegiatan yang tidak bisa di tingalkan dan ada juga yang membuat tugas kuliah yang belum di kerjakan nya.semua nya sangat senang karena bagiku lokal kami itu kebersamaan itu memang ada dan juga kekompakannya. Saya banga masuk ke dalam lokal hki 1B karena orang nya sangat sederhana dan saya suka itu.

Hari esok nya kami mulai melaksanakan UTS(ujian tengah semester)dan ada juga dosen yang mulai melaksanamanya akan tetapi tidak segala dosen itu tepat waktu kebanyakan nya ada juga dosen yang suka membuat mahasiswa nya bingung,seperti hari kemarin kami di suruh melaksanakan UTS pada hari yang telah ia tetapkan beberapa hari sebelumnya banyak dari mahasiswa belum menghapal materi yang di beri,karena waktu UTSnya masih lama,empat hari sebelumnya kami di kabari bahwa UTS nya besok jam 10 pas dan kami banyak yang belum siap untuk UTS tidak mungkin kan kami memahami materi dalam satu malam kita kan tau bahwa malam adalah waktu istirahat dan berkumpul sama keluarga dan kami di suruh gabung sampai tiga lokal kemudian esok nya banyak yang tidak bisa mengikuti UTS padahal kami UTS itu hari jum'at. Kemudian kami pun menuruti kehendak dosen itu dia bilang bahwa UTS nya di majukan jam 3:00 kami sudah menunggu lama,sesampainya jam 03:00 kami di kabari lagi jam 04:00 dia bisa datang kami pun menunggu lama sejam lagi dan kami sudah menunggu lama di kampus sampai jam 5 kurang dan kami memutuskan untuk mau pulang kami kira tidak akan jadi UTS karena waktu nya sudah keburu sore dan dosen tersebut tidak ada kabar nya bila di chat wa dan semua nya memutuskan untuk pulang kebetulan rumah saya jauh dari kampus jika mau ke kampus butuh waktu satu jam kurang begitu pun untuk pulang nya sesampai nya saya di rumah teman saya mengabarkan bahwa sore ini jadi UTS karena dosen nya sudah ada di kampus sangat-sangat tidak mungkin jika saya kembali lagi ke kampus apalagi udah jam 5 lebih baru dosen itu datang untuk uts padahal di kampus tidak ada mahasiswa yang hadir di sana dan dosen itu mengatakan kepada teman saya bahwa dia sangat-sangat kecewa dengan kami katanya kami tidak mempunyai akhlaq yang baik padahal kami udah lama nunguin dan kami juga di bilang tidak memiliki akhlaq lah bukan nya kami ngatur dosen tapi kami juga sebagai mahasiswa mempunyai HAK atas kewajiban kami sebagai mahasiswa seharusnya kan hari sudah mulai sore tidak mungkin melaksanakan UTS iya enak ada yang rumah nya dekat tidak banyak sawangan dan ada yang ngekos di dekat kampus nah saya yang rumah nya sangat jauh dari kampus tidak mungkin saya kembali lagi kekampus sedangkan jam 4 lewat saya pulang saja malah di tanya sama orang tua kenapa pulang nya lama dan saya di kena marah sama orang tua saya,kemudian esoknya kami di suruh uts dan kami di beri soal yang di berikan soalnya memang sedikit akan tetapi isi nya harus banyak sampai-sampai di suru sampai tiga double polio dan itu barus bolak balik

isinya,saya bukan nya menyalahkan dosen karena itu bukan segalanya salah dia tapi sebagai dosen harus mikir mahasiswa juga mempunyai kesibukan masing-masing dan tugas nya juga banyak walaupun kamj baru semester satu itu tugas nya saja sudah numpuk karena kami baru pemula pak buk,kami juga butuh proses untuk bisa sangup menghadapinya,saya mintak maaf bukan nya saya menyalahkan orang tua saya sangat menghormati orang yang lebih tua apalagi dosen ,jadi saya sebagai mahasiswi iain curup sangat memahami apa yang di hendak oleh dosen,maaf yah pak buk bukan nya saya tidak menghormati kalian hanya saja kami butuh untuk kalian pahami apa mau nya kami bukan malah memaksa kehendak bapak dan ibu kami hanya orang biasa yang juga butuh pembelajaran dari kalian tanpa kalian nanti kami mau jadi apa karena kalian adalah pemberi ilmu yang baik untuk kami. Sekian dan terima kasih:).

Wasallammuallaikum wr.wb

## SULITNYA MEMILIH PERGURUAN TINGGI

Nabilla Dwi Puja Lestari  
*nabilladwipujalestari@gmail.com*



Nama ku Nabilla Dwi Puja Lestari, orang disekitar biasa memanggilku dengan sebutan Puja, ya walau terkadang ada beberapa yang masih memanggilku dengan sebutan Nabilla. Aku anak ke-2 dari 2 bersaudara yang berasal dari keluarga yang sederhana. Tapi aku merasa bahagia dengan keluarga yang luar biasa menurutku.

Nah, mungkin itu saja yang dapat aku sampaikan pada pembukaan ceritaku. Sebaiknya aku ceritakan proses awal mulai dari terakhir sekolah hingga aku masuk kuliah di IAIN Curup. langsung saja aku ceritakan. Bismillah.

Berawal dari aku duduk di bangku SMA. Tepatnya saat aku memasuki kelas 12 SMA. Pada saat itu, tepatnya tahun 2018 aku naik kelas dari kelas 11 ke kelas 12 SMA. Aku sekolah di SMA N 04 Rejang Lebong. Ketika memasuki kelas 12 SMA, aku mulai terpikir untuk lebih giat belajar agar bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak sekali pilihan universitas yang aku inginkan, pastinya univaersitas ternama yang ada di Indonesia. Salah satu universitas yang sangat aku idamkan ialah Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Universita nomor satu di Indonesia.

Waktu terus berjalan dan terasa sangat cepat. Aku berpikir kembali, sudah sejauh ini tak juga ada peningkatan dari diriku untuk meningkatkan pembelajaran dari sebelumnya. Belum terpikir denganku bahwa semakin dekat dengan kelulusan maka semakin bersaing dengan keadaan. Siswa siswi di sekolahku saling berlomba untuk mendapatkan universitas yang mereka inginkan.

Pada suatu hari, sepulang sekolah aku menemui kedua orang tua ku untuk bertanya soal universitas yang aku inginkan setelah tamat SMA ini. Awalnya semua mendukung keinginan ku untuk pergi merantau kuliah ke Yogyakarta, kakak kujuga sangat menginginkan adiknya bisa masuk ke universitas itu yang awalnya menjadi universitas yang diidamkan oleh nya. Hari terus berganti, tak terasa waktu ujian akhir nasional sudah di ambang pintu, yang artinya tamat SMA pun juga sudah semakin dekat. Aku yang semakin bingung untuk melanjutkan pendidikan ke universitas mana.

Waktu ujian nasional pun telah sampai. Tepat hari senin aku mengikuti ujian nasional. aku mendapat sesi ke-3 ujian nasional yang dilaksanakan pukul 14.00 di SMA N 04 Rejang Lebong. Proses pelaksanaan ujian nasional berlangsung dalam empat hari. Dalam beberapa beberapa pelajar, ada satu pelajaran yang aku rasa sulit, yaitu mata pelajaran Matematika. Terbukti pada saat ujian sekolah, nilai mata pelajaran matematika yang terendah. Nah, setelah tau hasil dari ujian matematika tersebut, aku berusaha untuk mencoba mencari tau penyebab kenapa nilai matematikaku rendah. Dan ternyata yang membuat aku gagal, karena rumus dan perhitungan yang kurang aku kuasai. Dan selanjutnya aku mencoba latihan dan terus latihan untuk mencoba mencari kelemahanku. Dan akhirnya dikit demi sedikit, aku mulai memahami keseluruhan dari matematika itu.

Lanjut cerita selanjutnya menuju kelulusan ujian Nasional yang sangat menakutkan bagiku. Karena ujian terakhir itu menentukan cerah atau suramnya perjalanan kedepan. Dan pastinya aku selalu menggunakan istilah **“sedia payung sebelum hujan”**. Dan pastinya aku berusaha semaksimal mungkin untuk belajar dan mencari tau kesulitan setiap masing-masing pelajaran. Supaya aku mampu mengisi soal pada saat ujian berlangsung. Tak lupa juga aku sampaikan bahwa musik adalah jiwaku. Setiap aku mulai mengulas pelajaran, musiklah yang selalu menemaniku sepanjang perjalanan belajarku. Terkadang ada sebagian orang yang mempunyai yang sangat serius pada saat belajar. Tanpa lagu tanpa gangguan, pokoknya stay dikamar, kunci pintu dan buka buku. Tapi aku tidak. Malahan kalau terlalu fokus, aku akhirnya tidur sampai subuh.

Semua usaha belajar, menurutku sudah cukup untuk mengisi soal ujian di hari H. Tiga hari menjelang ujian, ku habiskan waktu untuk bersantai dan menikmati hari-hariku serta berkumpul dan bercengkrama bersama keluargaku. Tujuannya untuk merefresh otak supaya pada saat ujian, aku mampu dan tidak terlalu kaku.

Tibalah wantunya pelaksanaan ujian Nasional dimulai. Semua perlengkapan ujianpun sudah aku siapkan didalam tas. Mulai dari buku, pena, pensil, kertas, papan LJK, penggaris, penghapus, dan lain sebagainya. Menurutku, semua kebutuhan sudah siap.

Tepat pukul jam satu, aku berangkat ke sekolah. Setelah sampai di Sekolah, aku menunggu jam masuk ke lokal. Tak lama menunggu, bel berbunyi bertanda seluruh siswa masuk ke lokalnya masing-masing. Pengawas sudah masuk dan membagikan selebaran soal serta lembar jawaban. Dan aku mulai menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang diberi. Seperempat jam sebelum habis waktu ujian, akupun selesai dan mengumpulkan semuanya sama pengawas ujian.

Empat hari berjalannya ujian, dan proses pelaksanaannya sama seperti hari pertama. Dan alhamdulillah, ujian nasional pun usai. Sembari menunggu hasil ujian nasional, kami diberi waktu libur yang cukup panjang kurang lebih satu bulan. Jiwaku cukup lega karena ujian telah selesai. Tetapi belum terlalu lega 100%, hasil ujian akan menjumpaiku nanti.

Libur satu bulan telah berlalu. Dan hasil ujian akan segera dibagikan. Tepat di hari Jum'at aku ikut berkumpul di sekolah. Aku sangat merasa cemas, dag..dig..dug.. seolah detak jantung berdegup kencang menunggu hasil ujian. Tiba saat nya pembagian hasil ujian pun tiba, satu per satu siswa dipanggil untuk mengambil lembar hasil ujian nasional. Nama ku dipanggil pada urutan absen ke-18, setelah dapat hasilnya aku membukanya dirumah agar kedua orang tua ku juga tahu bagaimana hasilnya.



*(gambar 1. Hasil Ujian Nasional)*

Sesampainya dirumah, aku menemui orang tua ku dan memberi tahu nilai ujian yang aku dapatkan. Tak begitu kecewa nampaknya dari kedua orang tua ku. Dari saat itu aku mulai bimbang untuk melanjutkan pendidikan ku ke perguruan tinggi selanjutnya. Sempat tersirat ingin mengikuti tes kepolisian menjadi seorang

polwan, tetapi tak banyak yang mendukung dan kurasa tidak yakin akan tes tersebut karena sebelumnya aku tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hal-hal seperti itu. Tetapi keyakinanku tetap ingin mencoba tes UTBK/SBPTN agar bisa masuk ke Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sebelumnya, aku mengikuti seleksi SNMPTN tetapi tidak lolos. Setelah aku melewati prosedur-prosedur pendaftaran UTBK untuk SBMPTN, aku menyelesaikan administrasi pembayaran pendaftaran tersebut. Satu kali mengikuti tes harus membayar sejumlah Rp. 200.000, dan aku mengikuti tes UTBK sebanyak dua kali. Waktu pelaksanaan tes beberapa minggu setelah pendaftaran.

Pelaksanaan UTBK pun tiba, tetapi sangat disayangkan aku tidak bisa mengikuti tes yang pertama ini, dikarenakan adanya musibah yang menimpa Provinsi ku. Jalur lintas Curup-Bengkulu pun terputus akibat hujan deras yang mengguyur daerah ku. Daerah-daerah di Bengkulu terendam banjir begitu juga dengan beberapa kabupaten lainnya. Aku merasa sedih karena hilang sudah satu kesempatan di dalam hidupku untuk tahun ini mengikuti tes SBMPTN untuk masuk ke perguruan tinggi yang aku inginkan. Tak begitu lama kesedihan yang aku alami, karena aku berpikir untuk apa terus berlarut dalam kesedihan, karena masih ada kesempatan kedua mengikuti tes UTBK ini. Tidak lama berselang kemudian, tes UTBK yang kedua pun tiba. Beberapa hari sebelum hari pelaksanaan tes, aku sudah menyiapkan diri untuk berangkat ke Bengkulu mengikuti tes tersebut. Ternyata sama, kesempatan kedua ini juga tidak dapat kuraih,aku tidak tahu apa mungkin ini bukan jalan dan bukan rezeki ku untuk mendapatkan kesempatan masuk ke perguruan tinggi yang aku inginkan. Ada faktor dari keluargaku yang tidak memungkinkan aku untuk berangkat ke Bengkulu mengikuti tes tersebut. Akhirnya aku tidak mengikuti tes UTBK kedua nya. Sedih pastinya, tetapi tidak memutuskan semangatku untuk terus meraih masa depan ku



Dukungan dari keluarga, teman, pacar hehe.. dan tentunya kedua orang tuaku yang membuat semangat ku terus bangkit agar tidak merasa putus asa dan larut dalam kesedihan. Jujur, awalnya aku sangat tidak ingin masuk ke perguruan tinggi negeri yang ada di kotaku, itu mengapa aku tidak mengikuti seleksi SPAN-PTKIN untuk perguruan tinggi negeri agama islam yang ada di kotaku. Tetapi, berjalannya waktu membuat pikiran ku berubah. Bukan karena aku tidak bisa mendapatkan universitas idamanku tetapi juga faktor dari keluarga ku. Kedua

orang tua ku berharap aku tidak pergi kuliah keluar kota, dengan alasan karena aku adalah anak perempuan satu-satunya, juga karen kakak ku sudah kuliah diluar kota. Aku bertanya kepada teman-teman ku bagaimana cara untuk daftar ke perguruan tinggi di kotaku. Akhirnya, aku mengikuti tes mandiri di IAIN CURUP. Setelah mengikuti tes di perguruan tinggi ini, butuh beberapa hari untuk melihat hasil tes tersebut.

Satu minggu kemudian, aku mencoba membuka laman web dari IAIN CURUP untu melihat pengumuman hasil tes mandiri kemarin yang aku ikuti. Dan Alhamdulillah.. akhirnya aku diterima di perguruan tinggi agama islam negeri ini. Aku merasa senang, dan kedua orang tua ku juga merasa lega karena aku ingin kuliah di daerah ku ini. Waktu terus berjalan waktu libur pun hampir usai.

Tepat tanggal 28 Agustus 2019 kami mengikuti PBAK'19 di IAIN CURUP sebagai ajang perkenalan budaya kampus bagi mahasiswa baru. Aku mendapat gugus 12 gugus putih yang bernama Muko-muko. Awalnya aku merasa canggung saat pertama kali ikut bergabung dengan gugus tersebut, karena tak satu pun yang aku kenali. Hari pertama,kami PBAK kami diinstruksikan untuk mengenakan pakaian hitam putih dan harus datang tepat jam 5.00 pagi. Karena harus mengikuti apel terlebih dahulu. Setelah apel,kami diarahakan untukmasuk ke dalam Aula Rektor IAIN CURUP untuk mengikuti materi dari kampus. Waktu sudah menunjukkan pukul 11.30 siang, saatnya kami istirahat makan siang dan siap untuk sholat dzuhur. Setelah istirahat selesai, kami kembali diarahkan masuk ke Aula untuk melanjutkan materi perkenalan kampus. Hingga jam 17.00 kami baru diperkenankan untuk pulang kerumah masing-masing.



*(gambar 2. Hari Pertama PBAK)*

Hari kedua pelaksanaan PBAK, kami diinstruksikan untuk mengenakan pakaian batik bebas dan menggunakan perlengkapan sesuai dengan ketentuan gugus masing-masing. Hari kedua ini, masih sama diawali dengan apel pagi lalu diarahkan ke dalam Aula Ma'had untuk mengikuti materi ospek fakultas. Aku mengambil jurusan Hukum Keluarga Islam yakni fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Disana kami diberi materi tentang pengenalan fakultas syari'ah dan ekonomi islam. Aku juga ikut pemilihan duta kampus Habiba-Habibi Kampus. Hingga sore kami baru pulang kerumah masing-masing.

Sungguh hari yang melelahkan, hari ke tiga pun tiba ya, hari terakhir kami mengikuti PBAK'19 ini. Hari ke tiga pastinya berbeda dari hari-hari sebelumnya, kami diinstruksikan untuk mengenakan pakaian seragam olahraga berwarna merah putih yang sudah dibagikan oleh masing-masing LO per gugus nya. Hari ke tiga ini kami mengikuti kegiatan outbond. Setelah apel pagi, kami menampilkan yel-yel masing-masing gugus ada 12 gugus. Setengah hari perjalanan aku merasa kelelahan dan harus dibawa ke ruangan PMI untuk ditindak lanjuti karena aku merasa pusing dan merasa tak sanggup untuk melanjutkan kegiatan di hari itu hingga akhir.



Hingga akhirnya, aku dijemput pulang terlebih dahulu karena kondisi yang semakin melemah. Setelah melewati hari-hari PBAK yang melelahkan, kami diberi waktu istirahat selama tiga hari. Setelah itu, kami masuk kuliah pertama kalinya, aku merasa sangat bahagia dan sangat merasa antusias karena sudah tidak sabar ingin merasakan kuliah.

*(gambar 3. Hari Terakhir PBAK)*



*(gambar 4. Malam Puncak PBAK)*

Hari pertama aku masuk kuliah. Aku memilih jurusan Hukum Keluarga Islam, pada hari pertama itu, kami dibagikan kelas dan aku mendapat kelas HKI 1B. Tak begitu canggung ketika mendapatkan kelas tersebut karena ada beberapa teman yang sudah aku kenali. Setelah itu aku mulai melakukan penyesuaian dengan teman-teman yang baru di kampus. Dan ternyata semua teman-temanku orangnya baik semua.



(Gambar 5. Hari Pertama Kuliah)

Di dalam suatu kampus, mahasiswa diinstruksikan untuk memilih KRS atau jadwal mata kuliah sendiri. Setelah mengambil mata kuliah, mahasiswa harus menghadap dosen untuk diparaf, agar mata kuliah yang di ambil dapat diketahui oleh dosen pembimbing tersebut. Guna untuk pengecekan kelengkapan mata pelajaran di akhir semester nantinya. Proses paraf ternyata agak lumayan lama. Aku menggu dosen dari pagi hari hingga sore. Dan Alhamdulillah mata pelajaran berhasil di tanda tangan.

Tatap muka pertemuan pertama dengan dosen, semua dosen tidak langsung memberikan materi pelajar, tetapi melakukan proses perkenalan antara mahasiswa dan dosen, dosen dan mahasiswa. Tujuannya supaya pertemuan pertama membawa kesan baik dan nyaman agar proses belajar di hari ke dua dan seterusnya terus baik dan membawa hasil yang baik pula.

Setiap pertemuan per mata kuliah rata-rata 2 SKS kurang lebih waktunya 90 menit. Berjalannya waktu perjalanan kuliah.

Kami baru tahu bahwa ada acara ulang tahun Prodi Hukum Keluarga Islam, seluruh mahasiswa diminta untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan lomba *praktek perkawinan dan lomba debat* antar jurusan. Sebelum pelaksanaan lomba, kami latihan hanya sebentar, boleh dikatakan tidak ada persiapan sama sekali. Karena kami tidak ada persiapan dan tidak latihan terlebih dahulu, ternyata suasana kurang menyenangkan terjadi. Sampai-sampai beberapa mahasiswa tidak ingin ikut serta dalam pelaksanaan lomba tersebut. Tetapi di antara kami, ada yang berjiwa dewasa,

dan dia orang yang bisa menyatukan kembali dan semuanya bersedia dan ingin mengikuti perlombaan tersebut.



*(Gambar 6. Sebelum Acara Perlombaan)*

Hari minggu adalah pelaksanaan perlombaan praktek perkawinan dimulai. Tetapi kami punya masalah sedikit. Karena di hari pelaksanaan ini, pengantin yang menjadi perwakilan dari kelas kami belum tiba di saat acara sudah dimulai. Sampai akhirnya salah satu dari anggota kelas kami menjemput pengantin tersebut. Acarapun terus berjalan. Satu persatu susunan acara telah selesai dilaksanakan. Hingga akhirnya praktek perlombaanpun dimulai. Sebelumnya koordinator kelas (KORLAS) mengambil undian urutan tampil. Kelas kami mendapat urutan tampil yang terakhir. Tampil pertama dimulai dari kelas HKI 5A. Tampilan yang sangat menakjubkan, membuat kami merasa down dan pasrah akan tampilan kami yang nantinya akan kami berikan. Tiga peserta telah menampilkan yang terbaik menurut mereka. Sekarang saatnya giliran kelas kami yang akan menampilkan praktek pernikahan.



***(Gambar 7. Pelaksanaan Praktek Pernikahan)***

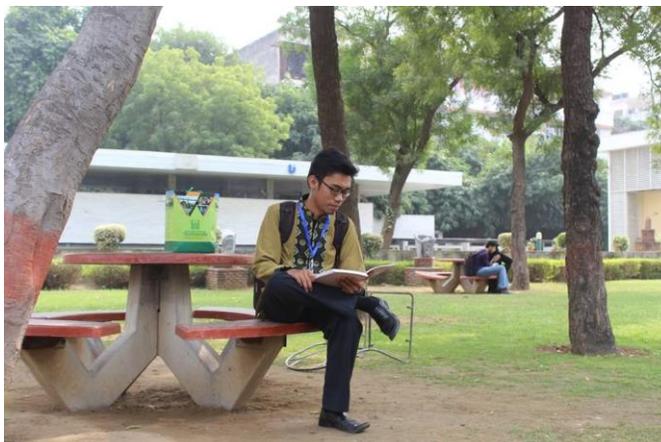
Perlombaan praktek pernikahan berhasil kami tampilkan dan berjalan dengan lancar. Tak pernah kami duga, tanpa latihan yang banyak dan matang, kami mendapatkan juara ke tiga dan meraih piala pertama yang kelas kami dapatkan.



*(Gambar 8. Juara tiga lomba Praktek Pernikahan)*

Waktu terus berlalu, hari demi hari telah aku lewati sampai pada akhirnya hari-hari menuju UTS pertama kami kuliah sudah dekat. Beberapa mata kuliah, dengan dosen yang berbeda juga dengan sistem pembelajaran yang berbeda. Ada dosen yang memang benar-benar mengadakan UTS ada juga beberapa dosen yang menggantikannya dengan tugas. UTS yang kami ikuti pun beragam, ada yang lisan ada juga yang tulisan. Ada yang *open book* ada pula yang benar-benar dijaga ketat agar tidak ada satu pun mahasiswa atau mahasiswi yang mencontek satu sama lain.

Salah satu mata kuliah kami yang tidak mengadakan UTS adalah mata kuliah Bahasa Indonesia. Mata kuliah ini didampingi dosen yang bernama Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I. beliau adalah salah satu dosen yang baik dan memiliki banyak karya ciptaannya. Ia juga merupakan dosen yang lucu karena gaya bicarannya. Pak sumarto adalah salah satu dosen yang tidak mengadakan UTS pada mata kuliahnya. Akan tetapi kami diberi tugas untuk menyelesaikannya dengan tempo satu bulan yang dia berikan. Kami diperintahkan untuk membuat cerpen, lebih tepatnya cerita pengalaman pribadi kami masing-masing dalam memulai dan memilih perguruan tinggi serta dapat kuliah di IAIN CURUP ini.



*(Gambar 9. Pak Sumarto Dosen BI)*

Dengan tugas yang diberikan oleh pak Sumarto, menghapus UTS dan UAS mata kuliah bahasa Indonesia kami. Hehehe.. terima kasih pak. Jujur sih, tugas nya cukup sulit bagiku yang tak pandai untuk mengarang dan merangkai kata, tetapi karena ini aku jadi tertantang dan ingin belajar lebih tentang menulis cerpen dan lain sebagainya.

Hingga saat ini, di detik aku menulis cerpen ini aku merasa sangat senang dan bahagia bisa berada diantar orang-orang baik yang aku temukan di dalam kelas ku, dan bertemu dosen-dosen yang baik serta selalu ikhlas dalam membagi ilmu kepada kami. Tak ada arti bila mahasiswa tanpa bimbingan dosen serta pelajaran yang didapatkan di lingkungan kampus kami. Hmm.. sepertinya sudah cukup beberapa point yang detail aku curahkan dalam karya cerpen ku ini. Semoga kalian dapat terhibur dan termotivasi setelah baca cerpen ku ini. Sampai jumpa kembali dan selalu semangat dalam menjalankan kehidupan.



## SINAR KEHIDUPAN

Tri Mulyadi Putra

*Putraputra589032gmail.com*

The first, masuk kampus IAIN CURUP juli 2019 awal mula saya mengikuti PBAK selama 3 hari tujuannya agar lebih mengetahui tentang kebudayaan dan yg paling utama mengenal suasana kampus beserta isinya. Selama 3 hari berturut-turut saya bangun pagi untuk mengikuti kegiatan tersebut dan pulang sore harinya. Selama kegiatan tersebut saya mendapatkan pelajaran-pelajaran yang belum saya ketahui menjadi saya tahu, belajar tentang kedisiplinan dan melatih caranya kuliah aktif pada saatnya. Selepas melewati kegiatan PBAK tersebut saya mulai lanjut beraktifitas kuliah tapi diawali dengan perkenalan dahulu agar lebih dekat kepada Dosen dan teman-teman, saya mendapatkan kelas 1A tetapi setelah saya menjalani dua minggu di kelas tersebut portal saya bermasalah karena di portal menunjukkan bahwa saya seharusnya berada di lokal 1B.





Lalu saya menghadap ke TIPD untuk menyelesaikan masalah portal saya dan TIPD pun mengarahkan untuk menghadap ke Bendahara untuk menanyakan soal pembayaran UKT dan memvalidasikan masalah lokal tersebut. Kemudian saya menuju ruangan Bendahara ingin menemui Bendahara tersebut akan tetapi, Bendahara tidak masuk pada hari itu dan 3 hari kedepan, lalu saya menghadap TIPD lagi memberi tahu bahwa Bendahara tersebut tidak masuk lalu keputusan dari TIPD mengatakan saya harus menunggu Bendahara sampai masuk. Saya pun menunggu selama 3 hari dan masih berada di lokal 1A setelah melewati 3 hari tersebut saya langsung menuju ke ruangan Bendahara untuk menyelesaikan kesalahan tersebut, lalu saya menanyakan soal validasi portal tersebut, Bendahara hanya menjawab sudah selesai.

Akhirnya hari itu pun saya mengurus untuk pindah ke lokal 1B. Oleh karena itu, absen saya selama dua minggu masuk di absen lokal 1A sedangkan,

absen saya di lokal 1B belum pernah hadir sama sekali, disanalah Dosen semua Matakuliah selalu bertanya kenapa saya tidak hadir, saya pun menjelaskan bahwa portal saya bermasalah. Lalu, Dosen pun memaklumi atas kesalahan portal itu dan pada akhirnya saya masuk ke lokal 1B lalu berkenalan dengan semua teman-teman yg ada di kelas 1B. Setelah masuk lokal 1B saya pun mulai aktif kuliah dengan tanpa beban, selama menjalankan kuliah dengan penuh semangat saya pun mengenal hal – hal baru tentang dunia perkuliahan, saya mengikuti organisasi UKM OLAHRAGA cabang futsal. Yang dirutinkan pada hari Jum'at sore tidak lama saya mengikuti latihan saya pun terpilih seleksi untuk mengikuti tournament futsal tersebut mewakili kampus IAIN CURUP setelah itu Alhamdulillah saya dan team IAIN CURUP meraih juara 3 dalam tournament yang telah di laksanakan tersebut.





Dan tidak lama menjalani kuliah saya pun mengikuti demo dikantor DPRD BENGKULU yang diadakan atau telah disusun oleh Mahasiswa IAIN CURUP yang bertentangan dengan RUU KUHP, Kami mengadakan aksi demo tersebut karena ribuan mahasiswa dan masyarakat menolak rancangan undang undang yang ingin diadakan dinegara kita sebab tidak masuk akal bagi kami dan didalam aksi tersebut saya dan rekan saya memimpin barisan untuk mencegah kericuan dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.



Tak terasa saya pun sudah menjalani aktivitas kuliah berjalan 3 bulan dengan sebagaimana mestinya, bagi saya kuliah itu sangat menyenangkan karena banyak teman dan banyak pula ilmu yang belum saya ketahui menjadi saya ketahui. Maka dari itu dari perkuliahan lah saya banyak mendapatkan pengalaman yang berkesan, dan saya ingin kedepannya menjadi lebih baik dari sekarang. Saya berharap dapat menyelesaikan kuliah ini sampai selesai dengan baik dan waktu yang seharusnya tepat.

Alasan saya memilih prodi Hukum Keluarga Islam ingin belajar dan mendalami tentang Hukum dalam Berkeluarga dan mengetahui tata cara untuk menyelesaikan dalam berkeluarga. Saya menyatakan seperti itu karena banyak orang yang masih banyak yang belum paham tentang cara menyelesaikan hal-hal dalam berkeluarga atau meragukannya. Oleh sebab itu, saya mengambil keputusan untuk memilih prodi Hukum Keluarga tersebut. Saya belajar di prodi saya lebih ke ilmu-ilmu tentang menyangkut dengan masalah keluarga seperti fiqih ibadah, ulumul hadist dan ulumul Qur'an dan sebagainya. Sebab di pelajaran tersebut selalu menyangkut tentang hukum-hukum dalam berkeluarga seperti menyelesaikan masalah dalam berkeluarga, membagi bagi warisan dalam berkeluarga dan pada intinya saya ingin sekali setelah mendalami pelajaran tersebut ingin menjadi orang yang berguna di lingkungan dan di masyarakat untuk mengambil keputusan jelas dan benar.

Dan selain pelajaran tersebut saya pun belajar Bahasa Indonesia yang Dosennya bernama Dr.Sumarto, M.pd.I saya sangat senang belajar dan cara pembelajarannya kepada Dosen tersebut karena santai tetapi sopan dan cara pembelajarannya pun mudah di tanggap atau dimengerti. Sayapun sangat memahami materi dari bapak Sumarto, sehingga saya memahami tanpa beban.

Rutinitas saya setelah pulang kuliah adalah bekerja karena bagi saya kuliah saja tidak cukup sebab biaya kuliah dan keperluan sehari-hari adalah tanggungan saya. Saya sebagai lelaki tidak ingin memberatkan keluarga saya sebab ekonomi keluarga saya jauh dari kata mampu. Oleh karena itu tidak ada yang tidak bisa bagi saya kerja keras adalah keharusan dalam hidup, selain bekerja dihari libur saya meluangkan waktu seperti bermain futsal untuk menghilangkan kejenuhan dalam kuliah dan bekerja.

Prodi Hukum Keluarga Islam mengadakan lomba praktek pernikahan yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 27 oktober 2019 bertempat gedung AULA REKTORAT IAIN CURUP, disaat melaksanakan lomba kamipun sangat grogi karena kami perdana mengikuti lomba praktek pernikahan tersebut akan tetapi jauh hari sebelum lomba, selepas habis kuliah kamipun berkumpul satu kelas untuk melaksanakan latihan untuk menuju hari lomba yang telah ditentukan harinya dan akhirnya lokal atau tim kami dipanggil untuk menampilkan praktek pernikahan tersebut dengan penuh kepercayaan diri kami menampilkan dengan semaksimal mungkin demi kerjasama kami dan perjuangan keinginan kami terus untuk latihan, alhamdulillah lokal atau tim kami meraih juara 3 diperlombaan tersebut kami sangat senang dan puas atas kerjasama dan latihan kamipun tidak begitu mengecewakan.





Kemudian, pada akhirnya tak terasa semester 1 pun hampir usai saya lewati banyak pembelajaran yang saya dapatkan selama menjalankan kuliah. Mengapa saya pilih kampus IAIN CURUP karena bagi saya di Rejang Lebong ada kampus yang berkualitas dan biayanya sangat terjangkau dari universitas-universitas yang lain. Bagi saya kuliah dimana saja itu sama dan tergantung dengan hati dan niat kita ingin menuntut ilmu tersebut.

Dan sayapun berharap disemester selanjutnya untuk lebih giat belajar dalam aktivitas perkuliahan agar saya dapat membanggakan kedua orang tua saya, Niat saya ingin kuliah saya ingin menjadi orang yang berguna di masyarakat dan dimanapun saya berada pada pribadinya saya ingin membanggakan kedua orang tua saya.

Jadi saya menyarankan atau memotivasi kepada teman-teman untuk mengajak kuliah dengan sungguh-sungguh karena pendidikan itu sangat penting dalam hidup kita Dan beruntunglah kita yang diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan atau kuliah ini sebab banyak teman-teman kita diluar sana berharap ingin kuliah juga akan tetapi nasib berharap lain.

Kesimpulan saya cerpen ini adalah cerita pendek yang diceritakan secara mengarang yang mengisahkan kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa dan pengalaman yang telah dilewati dalam kehidupan kita dan dibentuk tulisan yang singkat jelas dan padat.



## SEMANGAT DALAM BERUSAHA

SHILA HUDDIN USHAMA

*ushamashilahuddin@gmail.com*

Hari ini semua guru berkumpul di sd 39 kota baru Lahat untuk membahas pelulusan kelas kami, para guru-guru telah menyepakati bahwa tempat lokasi pembagian pelulusan tersebut insya allah yang akan di laksanakan di Kota Pagar Alam pada tanggal 12 april 2013. Setelah itu hasil rapat tersebut di umum kan kepada semua kami kelas enam. Mengetahui informasi tersebut kami murid-murid SDN 39 kota Baru Lahat bersiap-siap untuk melakukan perjalanan besok pagi.

Pagi hari pun telah tiba, matahari sedikit demi sedikit mulai menyinari bumi dan menampilkan warna kehijauan pada pepohonan yang sebelum nya di selimuti oleh bayang-bayang hitam, sesuai dengan intruksi wali kelas kemaren kami semua murid-murid SDN 39 harus berkumpul terlebih dahulu.

Setelah kami semua sudah berkumpul dengan di bimbing oleh wali kelas, kami mulai bergegas memasuki bus untuk berangkat ke tempat tujuan yang telah di rapat kan oleh para guru pada hari-hari kemaren. Bus yang di kemudi oleh sopir perlahan-lahan mulai berjalan, seiring dengan berjalan mobil bus kami pun mulai bernyanyi dan bersorak-sorak penuh gembira sambil melihat pemandangan-pemandangan di setiap perjalanan yang di kelilingi oleh pepohonan dan cagar alam yang indah. Tidak lama kemudian setelah melewati beberapa tikungan dan ketinggian bus yang kami tumpangi tersebut berhenti pada sebuah puncak yang di kelilingi oleh tanaman teh dan kami mulai menuruni bus satu persatu.

Dengan penuh kelelahan di dalam perjalanan kami beristirahat sebentar sambil menunggu intruksi dari wali kelas kami bercerita antara satu sama lain mengenai sekolah yang akan di tempuh selanjut nya, selang beberapa waktu setelah istirahat wali kelas menyuruh kami berkumpul pada satu tempat dan kami duduk secara berbaris. Kemudian wali kelas mulai menyampaikan beberapa nasehat dan motivasi mengenai hal-hal pendidikan yang telah kami lewati selama 6 tahun lama nya dan mengenai pendidikan yang akan kami jalani kedepan nya.

Setelah wali kelas memberi kan beberapa nasehat dan motivasi kepada kami semua kemudian waktu yang di tunggu-tunggu telah tiba yaitu pembagian surat pelulusan di dalam hati kami masing-masing di penuhi kegelisahan antara lulus dan tidak lulus kami di panggil satu persatu dengan berdasar urut nomor absen, wali kelas membagi kan surat pelulusan tersebut satu persatu-satu kepada kami semua, setelah para murid-murid mengambil surat pelulusan nya masing, wali kelas pun menyuruh murid-murid membukanya secara bersama dengan di awali kalimat BASMALAH kemudian secara bersamaan kami mulai membuka surat pelulusan

tersebut dengan hati yang di selimuti kegelisahan, Al hasil AL HAMDULILLAH lulus semua.

Tanpa terasa waktu telah menjelang sore,wali kelas menyuruh kami memasuki bus untuk melakukan perjalanan pulang, satu persatu dari kami mulai menaiki bus dengan hati yang penuh gembira, Mobil Bus tersebut melaju dengan kecepatan yang maksimal karena mengejar waktu yang telah larut malam untuk menuju terminal utama tempat kami berkumpul pada pagi tadi,setelah sampai di terminal kami pun berpisah menuju rumah masing-masing entah kapan kami bisa berkumpul kembali seperti dulu lagi.

Setelah beberapa hari semenjak pembagian surat pelulusan aku dan ayah menggunakan waktu libur untuk mencari tempat sekolah yang cocok untuk ku. Dengan mengendarai motor kami berjalan menuju pondok yang pertama yaitu pondok pesantren darussalam yang berada di Senabing Lahat,di dalam perjalanan tersebut memakan waktu yang cukup lama sekitar satu jam kurang lebih karena jalannya yang berliku-liku dan banyak bebatuan,setelah beberapa lama kemudian akhirnya kami sampai ke tempat tujuan, tampaknya pondok pesantren itu agak sepi dan bangunan-bangunan nya masih dalam proses pendirian karena pondok itu baru saja di buka.

Sepulang dari Pondok Pesantren arussalam, selanjutnya aku dan ayah ku berjalan menuju ke Pondok yang ke dua yaitu Pondok Pesantren Al-kautsar, yang lumayan cukup dekat membutuhkan waktu beberapa menit untuk menuju ke sana, setelah sampai di pondok tersebut aku melihat pemandangan dan bangunan di sekitar Pondok itu yang cukup menakjubkan apa lagi masjid yang cukup bagus dan lapangannya yang agak luas ,setelah beberapa lama melihat keadaan-keadaan di sekitar lingkungan pondok tersebut, kemudian ayah ku menemani aku untuk mendaftar kan diri di pondok tersebut dengan mengisi folmulir-folmulir dan melihat beberapa persyaratan yang harus di lengkapi, sesudah mendaftar karena hari sudah menjelang sore maka kami berdua pulang kerumah dengan mengendarai motor.

Karena waktu libur sesudah pembagian surat pelulusan masih panjang, ibuku berniat untuk mengajak aku pergi ke suatu pondok sambil memperlihatkan pondok tersebut kepada ku. Oleh karena itu ibuku mulai mempersiapkan barang yang akan di bawa untuk perjalanan besok pagi.waktu menunjuk kan pukul 05:00 tepat setelah melaksanakan sholat subuh aku dan ibu ku mulai bergegas membawa barang-barang ke dalam mobil yang telah kami pesan tadi malam,selesai memasukan semua barang yang akan di bawa. Tidak lama kemudian sopir mulai mengemudi mobil tersebut,perlahan-lahan mobil itu melaju dengan cepat, karena suasana masih pagi udara di sekitar masih sangat dingin sehingga membuat aku dan ibuku menggunakan jaket.

Cahaya matahari mulai tampak menerangi permukaan jalan yang tadi nya masih tertutupi oleh selubung hitam waktu mulai menunjukkan pukul 08:30 setelah melewati beberapa desa yang menempuh waktu yang cukup lama, mobil yang kami tumpangi tersebut berhenti di terminal desa pulau panggung semendo darat laut, karena pondok tersebut agak lumayan dekat maka kami cukup dengan menaiki ojek, sekitar beberapa menit kami pun sampai ke tempat yang di tuju nama pondok itu tertulis di atas gerbang yaitu Pondok Pesantren Al-haromain.

Kemudian kami mulai memasuki Pondok tersebut,aku melihat pondok itu begitu indah walaupun bangunannya belum terlalu megah tapi yang membuat indah adalah para santri nya mereka semua menggunakan pakai yang cukup sederhana dengan memakai sarung, baju kokoh, dan peci. Kemudian kami mengelilingi pondok tersebut untuk melihat lingkungan di sekitarnya,kami melihat air sungai nya yang jernih dan melihat beberapa pondok atau gubuk tempat para santri tinggal,aku pun mulai tertarik dengan pondok itu. Sehingga aku di suruh oleh ibu ku untuk menginap sementara di situ selama satu bulan lama nya berketepatan pada bulan romadhan. Karena aku baru masuk maka ibuku menyuruh tinggal bersama kakak sepupu sambil belajar untuk persiapan kedepan nya, mulai dari masak mencuci baju dan lain-lain karena menjadi santri harus mandiri.

Satu bulan lama nya aku tinggal di tempat kakak, malam harinya semua santriwan mulai berkemas barang masing-masing,karena pada hari 27 puasa besok semua santriwan pulang kampung, aku dan kakak ku mulai menyiapkan barang-barang yang akan di bawa untuk besok pagi dan memasukan nya ke dalam tas besar atau koper.

Subuh telah tiba sesudah melakukan sahur semua santriwan mulai ramai di tempat pemandian,mulai dari wuduk, mandi dan mencuci perlengkapan lain nya karena kami pulang kampung cukup lama sekitar tiga minggu maka nya semua santriwan mulai membersihkan pondok dan perlengkapan lain nya agar kembali ke pondok nanti tidak susah lagi bersih-bersih hanya sekedar nya saja.tidak lama kemudian azan pun berkumandan, semua santriwan mulai bergegas menuju masjid untuk melaksanakan sholat subuh secara berjama'ah di terus kan dengan membaca wirid dan belajar langsung bersama pimpinan pondok yaitu K.H.MUHAMMAD DAINAWI GB.

Matahari sedikit demi sedikit mulai tampak, dengan masuk nya waktu Dhuha akhir nya Kiayi menyelesaikan mengajar nya dan menyuruh kami untuk sholat dhuha, setelah kami semua menyelesaikan sholat dhuha. Dan kiayi menyuruh kami para santriwan agar duduk berbaris perkelas mulai dari murid baru seperti kami sampai kelas yang tertinggi yaitu kelas enam pondok untuk pembagian rapot pondok, pemanggilan yang pertama di mulai dari kelas tamhidi atau murid baru,kami di panggil satu persatu menurut no absen. Setelah pembagian rapot

semua santriwan pulang kampung, sedang kan para santriwati pulang nya agak lebih dulu dari pada kami yaitu pada hari ke 25 dan kami santriwan pulang kampung hari ke 27 puasa cuman berbeda dua hari antara kami santriwan dan santriwati. Sebagian dari kami pulang kampung ada yang naik mobil taxi dan sebagian lagi ada di jemput sama orang tua.

Aku mulai bergegas membawa semua barang ke depan gerbang, sembari menunggu mobil yang akan menuju tempat ku, aku ngobrol sebentar dengan teman-teman yang sedang menunggu mobil juga dan jemputan dari orang tua, beberapa menit kemudian aku menunggu akhirnya mobil datang, aku mulai memasukan barang yang aku bawa ke dalam mobil, setelah memasukan barang, aku menyalami teman-teman ku dan menaiki mobil sambil melambai kan tangan kepada mereka yang masih menunggu mobil untuk perjalanan pulang ke kampung mereka.

Mobil taxi yang di kemudi sopir melaju dengan cepat sehingga hanya membutuhkan dua jam lamanya untuk sampai di terminal Lahat, tidak hanya aku orang yang menuju kota Lahat, orang yang satu tujuan sama aku lumayan banyak jadi ada teman untuk mengobrol sekaligus tukar pengalaman.

Jam menunjuk kan pukul 08:15 mobil yang kami tumpangi berhenti di terminal, semua penumpang turun satu persatu termasuk aku, tukang ojek mulai berbaris menunggu penumpang yang turun dari mobil, aku memanggil tukang ojek, karena dari terminal mobil rumah ku lumayan dekat cukup dengan naik ojek, sekitar tiga menit lebih sedikit akan sampai ke rumah ku.

Tidak lama kemudian aku sampai ke rumah dan aku langsung menyalami ke dua orang tua ku dan mencium tangan mereka karena sudah satu bulan lama tidak bertemu, begitu juga dengan ke dua adek dan kakak ku.

Setelah cukup lama aku berada di rumah dengan membantu orang tua dan lain sebagainya dan waktu libur akan segera selesai karena tiga hari lagi semua sekolah akan memulai aktivitas nya seperti biasa nya, oleh karena itu aku dan ibu ku pergi ke pasar untuk membeli beberapa perlengkapan seperti pakaian dan alat untuk memasak sebagai persiapan sewaktu akan pergi ke pondok. Satu hari lagi libur akan habis dan malam nya aku mulai menyiapkan barang-barang yang akan di bawa ke pondok besok pagi dengan di bantu oleh ibu ku.

Pukul menunjukkan jam 04:30 azan mulai berkumandang di setiap masjid, ibu lebih awal bangun dari pada aku, kemudian ibu membangunkan aku, adek dan kakak ku yang masih tertidur untuk mengerjakan sholat subuh, seussai mengerjakan sholat subuh, ibu ku memesan mobil untuk pergi ke pondok dan membantu mempersiapkan barang yang akan di bawa untuk menuju pondok. Setelah beberapa menit mobil yang di pesan oleh ibu ku telah sampai di depan

rumah ku, aku mulai membawa semua barang untuk di masukan ke dalam mobil dengan di bantu oleh ibu dan ayah ku, setelah semua barang sudah di masuk kan ke dalam mobil, aku berpamitan kepada ayah ibu adek dan kakak ku. Mobil yang aku tumpangi berjalan dengan hari yang masih sangat pagi.

Setelah melewati beberapa desa dan daerah akhir nya mobil yang aku tumpangi sampai ke tempat pondok yang aku tuju. Nampak suasana di depan gerbang Ma'had sangat ramai di penuh santriawan dan santriwati yang baru nyampai juga. Kemudian aku membawa semua barang menuju pondok kakak ku tempat aku menginap satu bulan kemaren pada bulan puasa. Setelah sampai di pondok, kami mulai membersihkan pondok tersebut yang di tinggal pulang kampung satu bulan kurang lebih nya.

Aktivitas kami telah di berjalan seperti biasa nya mulai dari bangun subuh dan semua santri langsung pergi ke pemandian untuk mengambil wuduk dan lain sebagai nya kemudian bersiap-siap untuk pergi ke masjid untuk melakukan sholat subuh secara berjama'ah dengan membawa sajadah, wirid dan al-qur'an, seusai membaca sholat subuh di lanjut kan dengan membaca wirid dan di tutup dengan do'a.

Setelah itu sambil menunggu waktu sholat dhuha kami semua santriawan belajar al-qur'an dari tajwid dan makhraj dengan di bimbing oleh kakak kelas, tidak lama kemudian Kiayi memasuki masjid untuk menutup pengajian kami dengan berdo'a secara berjama'ah dan di lanjut kan dengan sholat Dhuha beserta do'a nya, tepat pukul 06:30 kami semua pulang ke pondok masing untuk sarapan sebentar setelah pukul 07:30 loceng berbunyi menandakan akan segera nya masuk sekolah pondok.

Kami semua santriawan dan santriwati pergi ke madrasah untuk melakukan sekolah pondok, mulai dari kelas tamhidi sampai kelas enam pondok, semua nya berbondong-bodong pergi ke madrasah karena jam telah menunjuk kan 07:30 dan lonceng sudah berbunyi. Awal pembukaan belajar karena kami belum saling kenal mengenal terlebih dahulu ustadz memperkenalkan kan diri nya kemudian menyuruh kami maju ke depan dan memperkenalkan kan diri kami satu persatu, mulai dari nama, tempat asal dan asal sekolah. Setelah kami memperkenalkan diri masing-masing, ustadz memulai pelajaran dengan pelajaran yang telah di jadwal kan yaitu mufradat dan al qur'an.

Pukul 10:00 tepat kami semua santriawan dan santriwati pulang ke pondok, untuk menyiapkan makan siang, setelah itu di lanjut kan sholat zuhur berjama'ah dan belajar dengan pimpinan pondok, sepulang dari sholat zuhur kami semua santriawan dan santriwati dari kelas VII MTs sampai kelas XII menuju lagi ke madrasah untuk melakukan belajar sekolah umum sampai pukul 17:00, setelah itu

kami semua pulang lagi kepondok untuk masak,mandi dan lain sebagai ny.Dengan membawa wirid, al-qur'an, buku dan sajadah, kami semua berbondong-bondong pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat magrib di lanjut kan belajar bersamasama dan sholat isyak. Itu lh kegiatan kami para santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Al-haromain. Tidak terasa tiga tahun sudah berlalu yang sebelum nya kami masih MTS sekarang akan menduduki SMA. Sesudah di bagikan surat pelulusan,kami semua pulang ke kampung halaman masing-masing, sebagian dari kami ada yang berniat ingin pindah ke sekolah lain dan ada juga yang ingin melanjut kan sekolah MA di pondok sini lah.

Sebelum nya aku ingin melanjut kan sekolah SMA di tempat lain, Tetapi ibuku tidak mengizin kan untuk pindah ke sekolah lain,akhir nya aku tidak jadi pindah dan melanjut sekolah MA di pondok tempat ku sebelum nya. Memasuki semester satu kelas X pelajaran nya agak berbeda semasa MTS dan lebih banyak dari yang sebelum nya. Begitu juga dengan kawan-kawan sekolah MTS kemaren karena sebagian yang satu kelas dengan aku ke maren banyak yang pindah ke SMA lain jadi hanya sebagian yang masih tetap melanjut . Selain itu banyak murid-murid baru dari SMA lain yang masuk juga ke pondok tempat kami.

Dua tahun sudah berlalu yang awal nya dari kelas X dan sekarang akan menduduki kelas XII.Setelah ulangan semester dua kelas XII, kami santriwan dan santriwati yang khusus dari kota Lahat mengadakan berbuka bersama yang akan di adakan di Lahat ketika kami pulang nanti. Seperti biasa nya setelah satu tahun di pondok dan pada akhir menjelang habis nya bulan romadhan yaitu Tanggal 25 puasa semua santriwati pulang kampung, sedang kan kami para santriwan tanggal 27 puasa hanya berjarak dua hari antara kami santriwan dan santriwatidan tidak di perbolehkan oleh Kiayi pulang kampung dalam satu hari secara bersamaan, oleh karena itu di beri jarak dua hari antara santriwan dan santriwati.

Sepulang dari melaksanakan tarawih dan tadarus di masjid malam hari nya kami semua santriwan mengemasi barang-barang untuk pulang kampung besok pagi,mulai dari bersih-bersih memasukan pakaian di bawa ke dalam tas an lain sebagai nya. Seusai sholat subuh, zikir secara berjama'ah,pengajian dengan Kiayi dan di lanjut kan pembagian rapot pondok yang di bagi kan oleh wali kelas pondok masing-masing kemudian kami semua santriwan pulang ke daerah masing-masing.

Ada yang pulang ke Lampung ada juga yang pulang ke Semende dan daerah-daerah lain nya, begitu juga dengan kami yang dari Lahat, sambil menunggu mobil aku dan kawan-kawan ku yang dari Lahat mendiskusi kan tentang BUKBER atau buka bersama. Kami sepakat bahwa buka bersama nya akan di laksanakan akhir bulan Romadhan, setelah kami mendiskusi tentang berbuka bersama,tidak lama kemudian mobil taxi yang akan menuju ke Lahat datang dan kami langsung bergegas memasukan tas dan beberapa barang yang akan di bawa.

Setelah beberapa jam melewati daerah-daerah dan desa-desa akhirnya kami samapai pada tempat tujuan yaitu kota Lahat. Satu persatu dari kami turun dari mobil dan menaiki ojek untuk pulang ke rumah masing-masing. Sekitar tiga minggu libur semua santriwan dan santriwati balik lagi ke pondok harus dengan tepat waktu karena jika terlambat, akan dikenakan denda berupa uang. Maka kami santriwan dan santriwati harus balik lagi ke pondok cepat tanpa ada yang menunda-nunda.

Setiap satu tahun organisasi di pondok kami di ganti baik itu dari ketua OSIS, Ubudiah, Olahraga, Lugha dan kebersihan karena organisasi tahun kemaren sudah menjadi alumni. Biasanya Kiayi mengadakan pemilihan ketua OSIS pada hari jum'at sebelum sholat, maka kami ada kegiatan sebelum jum'at yaitu Muhadaroh untuk melatih mental, kepasihan, dan keberanian agar tidak ragu-ragu lagi ketika berhadapan dengan orang banyak. Karena baru hari pertama kegiatan Muhadaroh belum berjalan di hari ini lah ada kesempatan biasanya abuya mengadakan pemilihan ketua OSIS.

Karena kami sekarang sudah menjadi kakak tingkat yang tertinggi oleh karena takut di pilih untuk menjadi ketua osis maka kami tidak ada yang datang waktu muhadaroh. Tetapi karena abuya lagi tidak ada di pondok mungkin ada agenda acara yang harus didatangi.

Setelah semua santriwan pulang dari muhadaroh semuanya memulai kegiatan masing-masing, dari memasak, makan, mandi, dan lain-lain kemudian bersiap-siap untuk ke masjid dengan membawa wirid, al-qur'an, buku catatan dan sajadah, sambil menunggu abuya untuk mengisi pengajian sebagian dari kami ada yang membaca yasin, menghafal, sebagian lagi ada yang tidur.

Beberapa menit kemudian kami menunggu Abuya untuk mengisi pengajian tetapi Abuya belum juga datang mungkin masih dalam mengisi acara di tempat lain, sehubungan Abuya tidak bisa datang untuk mengisi pengajian maka di ganti oleh Ustadz Imam Al-haromain tidak lain adalah anak Abuya sendiri. Beliau pun mengajar seperti kitab yang di ajar kan oleh Kiayi sebelumnya yaitu kitab Ihya Ulumuddin kemudian di lanjut kan pembacaan yasin dan tahlil secara berjamaah. Azan mulai di kumandang oleh santri yang bertugas, setelah azan kami semua santriwan sholat qobliyah jum'at di lanjut kan dengan mendengar khutbah dan sholat berjamaah. sesudah sholat jum'at kami membaca zikir, berdo'ah dan sholat ba'diah jum'at.

Seusai mengerjakan sholat jum'at, ada pengumuman dari Ustadz Imam mengenai pemilihan ketua OSIS padahal kami sudah menghindar untuk pemilihan ketua OSIS. Tau-tunya sesudah jum'at pemilihan nya. Ustadz Imam memilih

beberapa santri untuk di calon kan termasuk salah satu nya aku yang di pilih oleh Ustadz untuk mencalon.

Kemudian Ustadz Imam menyuruh semua santriwan menulis di satu kertas dengan nama-nama yang di pilih oleh Ustadz Imam. Penyebutan kertas yang tadi di tulis oleh semua santriwan dan di sebutkan satu-persatu sampai selesai. Aku berharap agar tidak terpilih menjadi ketua nya karena banyak kesulitan dan kesibukan yang harus di jalani sampai masa jabatan selesai selama satu tahun lama nya.

Aku sangat terkejut setelah beberapa pemungutan suara dari beberapa santriwan, tanpa aku sadari, aku sendiri yang terpilih untuk menjadi ketua OSIS, aku sungguh tidak menyangka dan tidak sama sekali percaya orang seperti aku terpilih untuk menjadi ketua OSIS, aku pun berpikir bagaimana lah cara memimpin, menjadi ketua kelas aja dak pernah apalagi menjadi ketua osis, karena menjadi ketua OSIS itu banyak tanggung nya dari membuat peraturan-peraturan, jadwal-jadwal, mengemban amanat, mengatur semua santri dan lain sebagai nya, tapi semua nya aku jalani dengan usaha dan do'a.

Setelah aku terpilih sebagai ketua OSIS,aku dan teman seangkatan dengan ku karena kami sudah menjadi kakak tingkat,kami semua berkumpul untuk membahas dan membuat peraturan-peraturan yang akan di tetap kan dalam satu tahun selama aku menjabat. itulah resiko menjadi seorang pemimpin kesibukan sudah biasa semua itu harus di jalani dengan sabar dan tabah.

Tanpa terasa waktu ke waktu telah kami lewati,setelah beberapa bulan yang lalu kami mengadakan latihan computer untuk UN. Maka hari ini adalah akhir kami melakukan UN dengan mata pelajaran bahasa inggris walaupun kami semua nya tidak memahami tapi yang nama nya UN harus tetap di jalani. UN pun telah selesai sambil menunggu surat pelulusan dari kepala sekolah kami semua santri tidak di perboleh balik terlebih dahulu sampai surat tersebut di bagikan, dan akhir nya kami semua kelas XII menunggu pelulusan tersebut di pondok.

Hari pembagian surat pelulusan telah tiba walaupun kami harus menunggu cukup lama karena kelas XII terbagi tiga lokal, lokal pertama dan kedua adalah santriwati sedang kan lokal yang ketiga adalah kami, oleh karena itu kami harus menunggu satu persatu lokal untuk di bagikan surat pelulusan nya.sambil menunggu wali kelas membagikan pelulusan kami semua melaksanakan sholat ashar secara berjama'ah, seusai melakukan sholat berjama'ah kami berdo'a agar di lulus kan semua,sambil menunggu pembagian surat pelulusan yang akan di bagi kan di masjid kami bercerita tentang ke depan nya sebagian dari kami ada yang ingin kuliah,ada yang ingin tes menjadi tentara dan polisi.

Setelah beberapa menit lama menunggu akhirnya wali kelas datang juga, kami di panggil satu persatu menurut urutan absen untuk menanda tangani sebagai bukti bahwa kami sudah mengambil surat pelulusan dan memeriksa SPP, apakah sudah lunas atau belum, kalau spp belum lunas surat pelulusan tidak bisa di ambil terlebih dahulu cukup di lihat lulus atau tidak lulus. Setelah pembagian pelulusan tersebut alhamdulillah semua kelas XII angkatan kami lulus semua baik itu dari santriwan mau pun dari kami santriwati. Sebagian dari kami ada yang pulang setelah pembagian surat pelulusan, sebagian lagi ada yang menunggu di pondok sampai tanggal 27 puasa yaitu hari semua santriwan pulang kampung semua.

Aku dan kawan-kawan ku mulai bergegas memasukan pakaian ke dalam tas untuk perjalanan pulang ke daerah kami yaitu Lahat, beberapa menit menunggu, mobil pun datang lalu aku dan dua teman-teman ku memasukan tas ke dalam mobil. Setelah semua barang-barang dan tas sudah di masuk kan ke dalam mobil. Pak sopir mulai mengemudi kemudian mobil yang kami tumpangi berjalan menuju kota Lahat.

Sekitar dua jam setengah mobil yang kami tumpangi berhenti di Terminal Lahat, kami bertiga turun dan mengambil tas yang berada di dalam mobil dan memesan tukang ojek untuk perjalanan pulang ke rumah masing-masing. Setelah sampai di rumah aku mengucapkan salam saat masuk rumah dan langsung menyalami ke dua orang tua ku, adek dan kakak ku. Hampir satu minggu lebih aku berada di rumah setelah surat pelulusan di bagikan. Ketika aku sedang membuka Facebook, aku mendapat kan pesan dari santriwati yang satu angkatan dengan ku, dia menyuruh aku dan ke dua kawan ku untuk balik lagi ke pondok karena Kiayi menanyakan kami bertiga yang kelas enam pondok jika kami tidak kembali lagi kepondok dengan secepat nya maka kami tidak bisa mengikuti ujian pondok.

Tetapi aku tidak begitu percaya dengan apa yang di katakan santriwati yang sekelas pondok nya dengan ku. Kebiasaan tahun-tahun kemaren seluruh kelas enam pulang kampung Semua setelah surat pelulusan di bagikan dan mereka kembali lagi kepondok ketika tanggal 26 atau tanggal 27 puasa. Itu lah yang membuat aku tidak percaya. Kemudian Tanggal 26 aku mulai menyiapkan pakaian dan beberapa barang lain nya untuk persiapan kembali lagi kepondok, karena syarat untuk bisa ujian pondok, kami bertiga harus menunggu pondok selama para santriwan dan santriwati pulang kampung sampai balik lagi ke pondok.

Setelah menempuh beberapa jam perjalanan akhirnya aku sampai ke tempat tujuan kembali ke pondok ku lagi. Ke esokan hari nya tanggal 27 puasa sesudah belajar dan pembagian rapot pondok, semua santriwan pulang kampung. Dalam pengajian pagi hari tadi tampak nya abuya masih marah kepada kami bertiga akibat pulang kampung sesudah di bagi kan surat pelulusan, seharusnya kami harus menunggu pondok setelah surat pelulusan di bagi kan sampai semua

santriwan dan santriwati kembali lagi kepondok, tetapi akibat kami pulang kampung sesudah surat pelulusan di bagikan kan maka kiayi pun tidak menyuruh kami Untuk melakukan ujian pondok. Tetapi kami bertiga tetap menunggu pondok walaupun kami tidak di perbolehkan kan untuk ujian pondok kami niat kan untuk membantu dan berkhidmat dengan pondok pesantren.

Semua santriwan dan santriwati telah kembali lagi ke pondok, oleh karena itu kami bertiga berpamitan dengan kiayi untuk pulang dan meminta ridho beliau dari semua ilmu-ilmu yang sudah kami pelajari di pondok selama enam tahun lamanya. Semenjak pulang dari pondok aku dan ayuk di suruh oleh ibu ku menjaga rumah dan menunggui adek ku yang masih sekolah SD, sedang kan adek ku yang perempuan setelah tamat SD, ibu dan ayah ku menyuruh nya untuk masuk pondok pesantren tempat aku kemaren dan dia pun setuju, sedang kan ayah dan ibuku pergi ke kebun.

Setelah beberapa minggu aku dan ayuk ku menunggu rumah, ibu ku akhirnya pulang juga karena ingin mempersiapkan berkas-berkas untuk syarat pendaftaran kuliah ku, mulai dari kartu keluarga, surat tanda lulus dan lain sebagainya. karena besok hari pendaftaran nya, maka ibuku memesan tiket kereta untuk perjalanan ke kota curup dan malam nya aku dan ibu ku menyiapkan beberapa pakaian yang akan di bawa.

Matahari mulai menyinari permukaan bumi menandakan telah pagi, karena tiket yang kami pesan dari lahat-curup itu berangkat nya agak siang sekitar pukul 14:00 tepat, kami harus berda di stasiun pada tepat waktu dan apa bila tidak tepat waktu maka akan ke tinggalan oleh kereta api. Sekitar beberapa menit lagi pukul 14:00 aku dan ibu ku mulai bersiap-siap untuk pergi ke stasiun dengan menaiki ojek.

Setelah sampai di stasiun kami menunggu sebentar kereta api untuk menuju curup karena aku dan ibu ku datang setengah jam sebelum kereta berangkat. setengah jam pun berlalu pukul sudah menunjuk kan 14:00, kereta dari Palembang berhenti dan para penumpang –penumpang turun di stasiun lahat sebagian lagi masih berada dalam kereta dan mereka akan berhenti sesuai dengan tiket yang mereka pesan. Kemudian aku dan ibu ku memabawa tas dan langsung menuju kereta kami naik dan kami mencari tempat duduk yang sesuai dengan di tiket yang telah di pesan pagi tadi.

Sekitar dua jam kami berada di dalam kereta tepat 17:00 kereta yang kami tumpangi akan berhenti di stasiun linggau. Aku dan ibu ku mengambil tas dan beberapa barang yang kami bawa karena kereta telah berhenti, kemudian aku dan ibu ku menuruni kereta. dan para sopir ,tukang ojek sudah menunggu untuk mencari penumpang.

Kemudian aku dan ibu ku keluar dari area stasiun linggau kami mencari travel yang akan menuju ke kota curup, sekitar beberapa menit kami menemukan travel dari linggau-Curup,aku dan ibu ku memasukan kan tas dan barang-barang ke dalam mobil dan sopir mulai mengemudi mobil utuk perjalanan menuju ke kota Curup.

Sekitar jam 17:00 aku dan ibu sampai di kota Curup dan mobil travel mengantar temoat tujuan-tujuan penumpang. Mobil berhenti di depan rumah bibik yang merupakan adek bapak ku yang bertempat tinggal di air milis bawah, kemudian aku dan ibu ku mengambil tas dan barang-barang yang berada dalam mobil dan turun kannya.Besok nya aku dan ibu ku pergi ke kampus dengan menaiki ojek dari rumah bibi ku, setelah sampai di kampus kami langsung menuju tempat pendaftaran sekaligus mendaftar untuk masuk asrama,karena ibu dan ayah ku menyuruh unruk masuk asrama terlebih dahulu biar aku tidak terlalu bebas.aku mendaftar dengan mengambil prodi hukum keluarga islam.sesudah mendaftar aku dan ibu ku kembali lagi rumah tempat bibik ku.

Ke esokan hari nya setelah beberapa malam menginap di tempat bibik ku,aku dan ibu ku pulang lagi ke lahat dengan membeli tiket kereta api di Alpamart. Setelah memasukan semua barang-barang dan tas dengan menaiki mobil travel menuju Curup-Linggau aku dan ibu ku berangkat.Sekitar satu jam setengah aku dan ibu ku sampai di stasiun linggau dengan tepat waktu. Kemudian aku dan ibu ku menaiki jereta api tersebut. Setelah dua jam aku dan ibu berada di dalam kereta, akhir nya kereta yang kami tumpangi tersebut berhenti di stasiun lahat.aku dan ibu ku membawa tas ke luar dari area stasiun dan langsung memesan ojek dan ojek mengantar kami berdua sampai ke depan rumah.

Sebulan sesudah pendaftaran aku akan pergi lagi ke Curup untuk melakukan PBAK sekaligus langsung menunggu waktu masuk nya kuliah di sana. Malam nya dengan di bantu oleh ku aku menyiap kan barang-barang dan pakaian,kemudian aku memasukan semua pakaian yang akan ku bawa ke dalam tas.

Pagi hari nya sesudah berpamitan dengan keluarga ku, aku berangkat ke stasiun 20 menit sebelum kereta berangkat karena takut ketinggalan. Setelah sampai di stasiun aku langsung memebeli tiket dan menunggu kereta lahat-linggau. Beberapa menit kemudian kereta dari palembang sampai di stasiun lahat,lalu aku langsung membawa barang-barang dan tas menuju kereta, kemudian aku menaiki kereta,dan kereta mulai berjalan dari stasiun lahat menuju stasiun linggau.

Setelah sampai di stasiun linggau sebagian penumpang turun termasuk aku juga.kemudian aku lansung mencari mobil travel dari linggau menuju curup setelah mendapat kan mobil travel tersebut aku memasukan barang-barang dan tas,tidak

lama mobil pun mulai berjalan menuju curup. Sekitar pukul 19:00 aku sampai di curup dan mobil travel mengantar kan langsung ke tempat bibik ku tempat aku menginap kemaren,aku menurunkan semua barang dari mobil dengan di bantu oleh bibik dan suaminya.Ke esokan hari nya aku membawa semua barang dan tas untuk pergi ke asrama yang berada di kampus IAIN CURUP karena aku tinggal di asrama yang teletak di area kampus. Setelah sampai di depan asrama aku membawa semua barang-barang dan tas menuju asrama.

Semua maba di kumpul kan untuk pembagian gugus dan menentukan LO masing-masing gugus,aku mendapat gugus yang pertama yaitu gugus merah.setelah pembagian gugus.masing-masing gugus memulai latihan mereka begitu juga dengan kami. Latihan di mulai dari pagi sekitar jam 08:00. Semua gugus berkumpul di tempat mereka masing-masing yang sudah di tentukan oleh LO, setelah jam 12:00 kami semua ber istirahat sebentar dan di lanjut kan latihan drngan membentuk logo IAIN curup di lapangan depan perpustakaan sampai jam 04:00 sore.

Hari yang pertama PBAK semua gugus harus berkumpul tepat pukul 07:00 dan berbaris sesuai gugus yang sudah di tentukan dengan menggunakan baju putih dan celana hitamsetelah upacara di dilaksanakan semua gugus langsung gedung rektorat dari gugus yang pertama sampai gugus yang terkahir,untuk mendengar kan beberapa pengenalan tentang perkuliahan di IAIN curup. Hari yang ke dua kami kembali lagi berkumpul pergugus dengan menggunakan pakaian batik. Setelah itu semua gugus di bagi per fakultas dan di bagi lagi per prodi.dengan di bimbing oleh kakak tingkat, kami semua berkumpul sekaligus perkenalan dengan kakak tingkat dan kepada kami sesama maba.Begitu juga dengan hari yang ke tiga atau hari yang terakhir kami semua nya menggunakan pakaian olahraga,kegiatan kami di hari yang terakhir adalah membentuk logo IAIN,setelah pembentukan logo kami semua berkumpul lagi di lapangan sebelum nya untuk menampilkan yel-yel yang terbaik, di antara semua gugus. Malam nya Sesudah PBAK di hari ketiga kami semua berkumpul lagi di gedung rektorat untuk pembagian hadiah dari penampilan yel-yel yang terbaik dan lain sebagai nya,dalam pembagian hadiah di kategori dalam beberapa hal: pertama gugus yang terkompak,kedua gugus yang terkacau, ketiga gugus terheboh dan lain-lain. Alhamdulillah gugus kami mendapat kan dua hadiah diantara nya gugus terheboh dan gugus terkompak.

Seminggu sesudah PBAK aktivitas-aktivitas di kampus akan mulai aktif.karena hari ini adalah hari pertama kuliah,kami semua memperkenalkan identitas kami masing-masing,mulai dari nama, tempat asal dan asal sekolah begitu juga dengan dosen kemudian di lanjut kan dengan pemilihan koordinator kelas.dan hari yang ke dua kami mulai belajar dengan mata kuliah BAHASA ARAB dan BAHASA INDONESIA. Pelajaran yang pertama masuk jam 09:15 dan dilanjut kan dengan pelajaran yang kedua. Karena dosen bahasa indonesia sering

tidak masuk, maka di ganti dengan dosen Bahasa Indonesia yang lain yaitu pak SUMARTO.

Setelah beberapa minggu kami kuliah, kami mengadakan ospek fakultas di aula ma'had dengan memakai pakaian batik. Semua prodi berkumpul di sana dari prodi perbankan,ekonomi,htni,dan hki. Untuk mengetahui setiap prodi sekaligus ta'aruf.



## AKU DAN KISAH KU

Septi widyawati

Saat aku memutuskan untuk kuliah, saat itulah aku juga siap untuk hidup jauh dari orang tua. Awalnya memang berat, semua harus mandiri dari masak sendiri, cuci baju sendiri, makan sendiri dan hal lainnya tanpa aku lewati bersama orang tua. Aku pribadi harus jujur mengatakan sebelumnya aku tidak pernah jauh dari orang tua. Setiap hari bisa dikatakan hari-hariku selalu bersama orang tua, jadi belum terbiasa hidup serba sendiri. Beberapa bulan telah berlalu aku sudah mulai terbiasa dengan itu semua.

Tetapi terkadang masih ada kata-kata mengeluh dan kadang juga aku menangis saat ibu atau ayah menelpon, wajar aku juga anak bungsu dari empat saudara masih manja dan menangis karena jauh dari orang tua. Mengikuti organisasi-organisasi mengajarkan aku arti tanggung jawab. Ternyata saat dulu aku membayangkan kuliah dengan banyaknya tugas, menumpuknya tugas terpatahkan dengan kegiatan-kegiatan kuliah yang aku ikuti. Sangat menyenangkan bagiku selain banyak menambah teman, pengalaman, dan kakak-kakak tingkat juga banyak memberi motivasi aku. Dan aku juga banyak mendengarkan nasehat serta bertukar cerita bersama kakak-kakak tingkat. Susahnya jauh dari orang tua dan sifat kemanjaan yang aku miliki ini mungkin ini akan aku rasakan selalu ketika aku tidak berani mengambil keputusan untuk tidak selalu bersama ayah ibu. Memang terkadang sulit kulewati tapi ini akan kucoba demi agar diri ini lebih mandiri.

Sejauh ini kuliah yg aku lalui, aku lebih menyukai dosen yang mengerti apa maunya mahasiswa seperti menyepakati bersama cara belajar dengan dosen tersebut dan memberi saran kepada mahasiswa. Banyaknya presentasi, makalah, tugas kelompok lainnya juga membuat aku berani dalam berpendapat, membuat lebih percaya diri, menghargai pendapat orang lain, berani memperlihatkan keberanian individunya dan kerja sama. Tetapi ada hal aku tidak sukai dari teman kuliah ku yaitu menertawakan saat orang lain memberikan pendapat. Mereka hanya bisa menertawakan saja, dan ada juga sebageian dosen tidak memperdulikan salah atau betulnya pendapat yang mahasiswa berikan yang terpenting baginya berani memberikan pendapat. Salah benarnya itu belakang karena kita juga sama-sama menimba ilmu dan masih belajar bersama. Semua lebih baik dan bagus daripada hanya duduk, diam, pulang. Dalam masa kuliah ini banyak sekali suka duka yang kulewati dari persoalan teman, orang tua, teman bahagia dan perselisihan antara teman juga kurasaan. Saat aku jauh dari orang tua aku lebih merindukan merawat mereka dan menghabiskan waktu lebih lama lagi bersama mereka. Dalam hati kubicara “ya allah panjangkanlah umur mereka, aku mencintai mereka sehat kanlah mereka selalu dan dilindungi mereka dalam keadaan apapun ya allah, aku sayang mereka dan mencintai mereka”.

Persoalan teman, teman terkadang ada yang membuat hati kesal ada juga yang membuat aku terharu memiliki teman sepertinya. Biasa dalam hidup ini memang tidak selalu seperti yang kita harapkan, tapi dari sini juga aku belajar bahwa jangan bosan-bosan berbuat baik kepada orang lain walaupun orang tersebut tidak membalas dengan sama seperti yang kita inginkan karena Allah tahu apa yang terbaik dari hambanya jika hambanya mampu bersabar. Teman bahagia, yah terasa tidak begitu asing bagi kita anak remaja seperti kita ini, pasti paham apa yang dinamakan teman bahagia. Dimulai dengan persoalan perasaan dengan lawan jenis, kita selalu bersamanya dan mulai merasakan nyaman saat di dekatnya dan timbul rasa suka padanya dan kagum kepadanya.

Orang tua, entah kenapa saat aku menceritakan tentang orang tua rasanya ingin menangis terus, aku merasa bersyukur sekali memiliki orang tua seperti mereka. Mereka selalu menasehati ku saat aku mulai putus asa dan mereka selalu memberi semangat. Mereka memang tidak memiliki semuanya seperti keluarga-keluarga lainnya tapi mereka selalu berusaha membahagiakan aku. Saat kata-kata “gapailah cita-citamu gapailah apa yang kau inginkan nak, jangan karena ayamu dan ibumu dari keluarga sederhana dan sudah tua semua harapan dan cita-citamu terputus ditengah jalan, ayah dan ibu ingin melihatmu sukses dimasa depan. Buktikan kepada mereka nak bahwa kamu bisa sukses dan ibu bangga di hadapan mereka, rubah nak pandangan mereka dengan suksesnya kamu di masa depan sayang” kata-kata itu sangat menyentuh dan menyedihkan bahkan aku pun tidak kuasa menahan tangis tersedu-sedu saat orang tua aku mengucapkan kata-kata itu.

Dari kata-kata mereka itulah aku bertekad dalam diri dan berusaha sekuat tenaga dan membuktikan kepada mereka yang meremehkan aku. Saat kata-kata tersebut yang terucap dari orang tuaku, saat itulah aku termotivasi sekali dan berjuang sampai pada tujuan ku, yaitu menjadi sarjana hukum yang bisa berguna bagi nusa dan bangsa. Perselisihan teman, waktu itu aku berusaha menjadi seseorang yang selalu baik kepada teman tapi perselisihan pun terjadi. Dimulai dengan selisih paham tentang kebersamaan, iri dengan teman dan suka memburukan orang lain. Kupikir kembali, teman yang membuat aku sakit hati dan kesal akan aku lawan dengan kebaikan selalu dan memberinya pelajaran dengan menemuinya langsung dan berbicara dengan baik-baik bukan membicarakannya dari belakang dan menyebarkan keburukannya dengan teman-teman yang lain. Dari semua pelajaran yang saya dapatkan dari peristiwa-peristiwa tersebut saya lebih menghargai setiap perjalanan kehidupan dari diri seseorang dengan tidak memlihatnya dari luarnya saja tapi dari lubuk hatinya dan seseorang yang suka menghargai orang lain. Oleh karena itu jangan sekali-kali menyakiti hati orang lain bahkan membuat dia benci kepadamu hanya karena sifat yang egois. Satu lagi, dan selalu do'akan orang tua kita. Karena kebahagiaan yang paling bahagia adalah

melihat orang tua tersenyum lebar semringah ketika melihat anaknya sukses di masa depan. Semua terbayar rasanya apalagi orang tua kita bisa menikmati jerih payah dari hasil kita sendiri. Menikmati masa-masa tuanya dengan penuh kebahagiaan selalu disampingnya, merawatnya dan satu lagi yang paling bahagia yaitu kita bisa memberangkatkan haji kedua orang tua, subhanallah bahagianya mereka. Setiap proses dalam hidup ini pasti ada namanya masanya dari tidak tahu menjadi tahu. Patut dihargai setiap proses yang kita jalani. Saat saya dulu tidak berani dan tidak percaya diri, manja, tidak bisa jauh dari orang tua di perantauan lah saya lebih terbuka akan hal itu. Dan mulai meninggalkan apa-apa yang dari tidak bisa menjadi bisa.

Disaat kuliah inilah baru saya mengerti bagaimana susahnya mencari uang. Aku membayangkan betapa besarnya perjuangan orang tua ku. Ketika aku berkata” ibu uang ku sudah habis, kapan ibu mengirimnya lagi?”. Saat itu bahkan aku tidak tahu apakah mereka punya uang atau tidak tapi yang pastinya saat itu mereka hanya menjawab iya nanti dikirim. Bayangkan saat kita ingin meminta dikirim uang saat itu orang tua kita lagi tidak ada uang tapi mereka berusaha bagaimana caranya uang itu ada dan itu untuk biaya kuliah kita. Ya allah aku mencintaimu ayah ibu. Semua proses yang kulewati dimasa kuliah ini memecahkan cara berpikir dalam hidup aku. Ada satu hari dimana saat aku sedang menjalankan proses dalam diriku . Hari itu di jurusan HUKUM KELUARGA ISLAM tepatnya di INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM CURUP ( IAIN). Mengadakan lomba PERNIKAHAN iya pernikahan dimana kami mahasiswa HUKUM KELUARGA ISLAM dituntut untuk bisa mengikuti lomba tersebut. Dan setiap perwakilan kelas itu ada satu kelompok yang mewakilinya. Pada saat itu aku menjadi MC di acara lomba pernikahan tersebut. Rasa tidak percaya diri, rasa malu, rasa tidak mampu nanti tampil tidak maksimal itu berputar dipikiranku. Tapi aku selalu bismillah dalam setiap langkah dan yakin semoga lancar dan bisa. Saat latihan pun kami hanya menggunakan satu hari sebelum lomba di adakan, hanya satu hari yang kami gunakan untuk latihan pernikahan. Aku sempat berpikir jangan nanti aku mengecewakan teman-temanku, memperlakukan kelas aku.

Saat itu kelas aku di 1B HUKUM KELURGA ISLAM. Wajar baru pertama kali menjadi MC di acara kampus jadi ada sedikit rasa grogi yang ada di hati ini. Perjalanan yang begitu panjang tapi kurasakan dengan cepat dalam perlombaan tersebut karena perasaan grogi tadi ini, jadi rasanya tidak karuan. Setelah semuanya berjalan dan lomba pun tiba, hari itu hari minggu tepatnya hari ulang tahun HKI ( HUKUM KELUARGA ISLAM). Pada saat lomba berjalan dan waktunya kelompok kami lagi tampil aku merasakan deg-degan hatiku bercampur aduk rasa cemas terasakan saat aku telah memegang mikrofon dan berdiri sendiri di panggung. kata demi kata ku ucapkan, kalimat demi kalimat ku utarakan. Tapi ada suatu waktu teman aku sedikit melontarkan kalimat yang mengagetkan dan agak

sedikit menggunakan nada tinggi yaitu disuruhnya aku menyebutkan acara yang tidak ada dalam teks yang aku telah siapkan. Aku pun langsung bingung dan agak kesal sama temanku.

Kuniatkan dalam hati membacakan kalimat bismillah dalam hati dan alhamdulillahnya semuanya lancar dan seperti yang aku harapkan. Tapi entah kenapa raut muka ku memerah dan tanganku panas dingin. Perlombaan yang begitu terasa menegangkan gumahku dalam hati. Tahu gak kalian, ternyata ketika kita tidak bisa dalam suatu hal contohnya tidak berani dilihat orang banyak seperti aku menjadi MC diacara perlombaan pernikahan lawanya adalah kita harus berani mencoba. Karena apa? Karena saat kita berani mencoba saat itulah kita tahu hasil dari ketakutan kita. Kita lebih tahu mana yang perlu diasah lagi, seandainya kata-kata kita belum lancar saat berbicara di depan orang banyak kita bisa selalu mencoba didepan orang lain dengan banyak bicara dan memperbaiki kata demi kata agar saat kita bicara orang lain mengerti dan paham apa yang kita bicarakan.

Perubahan tidak akan pernah datang menghampiri kita. Segala sesuatu ada yang namanya proses, kemauan dan keberanian. Hidup memang terkadang menyakitkan,tapi hidup juga adalah sebuah perjalanan yang harus kita tempuh dan lalui mau itu sedih,susah,senang, harus kita lalui. organisasi sesuai hobi kita juga sangat mendukung kemajuan keberanian yang terpendam dalam diri kita. Mengasah bakat-bakat kita, mungkin sebagian kita malu untuk menunjukan kelebihan yang kita miliki. Namun dengan adanya wadah yang disediakan itu sangat membantu mengeksplor bakat-bakat terpendam. Apa yang kita kerjakan dalam suatu organisasi yang merupakan hobi kita tentu kita akan selalu menyukainya dan menjalankannya sampai kapan pun. Tiba waktunya perlombaan PERNIKAHAN HUKUM KELUARGA ISLAM berada di ujung acara. Pengumuman pemenang lomba pun diumumkan. Perasaan deg-degan mulai menyelimuti hatiku.

Dan aku beserta teman-teman langsung terkejut karena kelas kami, kelas 1B HUKUM KELUARGA ISLAM mendapat juara tiga. Perasaan tidak yakin dan bangga terus ada didalam hati ini. Suara teriak bergemuru pun bersuara keras karena kami bangga dan tidak percaya akan kemenangan yang kami raih. Kenapa kami tidak percaya akan kemenangan kami?. Yah karena latihan yang kami jalani hanya satu hari sebelum perlombaan. Mana lagi kelas kami agak sedikit kurang kompak. Ada yang tidak datang saat latihan padahal waktu latihan hanya satu hari. Bahkan ada yang tidak hadir saat perlombaan di adakan. Aku bersyukur kepada ALLAH SWT karena telah mengizinkan kami menjadi pemenang, walaupun hanya juara tiga bukan juara satu. Kami berpikir ini hanya baru permulaan, yah permulaan karena kami memang baru semester satu. Canda dan tawa teman-teman sangat mengobati kelelahan selama latihan. Apalagi tawa bahagia saat pengumuman pemenang perlombaan pernikahan juara tiga jatuh kepada lokal 1B Hukum Kelurga

Islam. Masya allah semua terbayarkan, semua seakan tidak sia-sia. Tentunya kami belum puas dan cukup sampai juara tiga saja, akan kami jadikan pelajaran untuk kedepannya menjadi lebih baik lagi. Kita tahu semakin kita dewasa dan memutuskan untuk kuliah ilmu dan ketanggapan kita pada suatu hal merujuk ke hal yang lebih ingin sempurna lagi dan bahkan kalau bisa tidak ada yang namanya kesalahan lagi. Kita manusia hanya bisa berusaha dan berdo'a. Allah adalah penentu segalanya dari apa-apa yang kita inginkan. Dari itu kita semua harus yakin dan percaya bahwa terkadang kebahagiaan datang dibungkus dahulu dengan kepedihan.

Kepedihan jangan digunakan untuk kita renungi ratapi bahwa kita telah gagal, namun kepedihan menjadi pelajaran bagi kita agar kita tidak salah dalam bertindak, tidak salah juga dalam memilih keputusan. Setelah semua kejadian tersebut berlalu. Pagi itu tepatnya hari selasa yaitu mata kuliah Bahasa Indonesia oleh dosen bapak Sumarto. Angin bersuara sejuk membuat pagi itu bersemangat menyambut harinya. Jam sudah menunjukkan pukul 08:00 WIB. Bapak sumarto langsung memasuki kelas kami. Dimulai dengan pembukaan yang santai dan kami pun tidak merasa tegang belajar dengan beliau. Saat mengajar beliau sering bercanda sehingga membuat kami tertawa lepas. Apalagi saat beliau berkata” kurang baik apa lagi bapak coba tugas bapak kasih” itu terdengar saat lucu, membuat kami tertawa terbahak-bahak.

Santai tapi pasti ilmu juga kami dapatkan walupun bapak sumarto sering kali bercanda. Tidak terasa waktu berjalan sangat cepat. Jam dinding dikelas kami telah menunjukkan pukul 10:00 akhirnya kuliah pada saat itu di tutup karena sudah habis waktu mata kuliahnya. Seperti biasa aku pulang di kosan ku. Menyiapkan makanan, ganti baju lalu mengerjakan tugas kuliah jika ada. Jika tidak ada aku biasanya bergabung denga teman-teman kosanku untuk masakmasak atau kadang kami bertukar pikiran dan bertukar ilmu.

Terkadang disela-sela waktu membosankan aku bermain gitar dan bernyanyi. Aku pribadi memang sangat hobi didunia musik. Entah kenapa jika berada didunia musik aku selalu menyukainya. pengalaman mengikuti lomba bernyanyi juga menjadi motivasi dan ingin belajar lebih banyak lagi tentang dunia musik. Terlahir dari keluarga yang menyukai dunia musik dan seni, tak heran membuat aku menyukai dunia musik. Dorongan dari teman menyarankan aku untuk mengikuti ajang solosong, akustik dan bernyanyi lainnya membuat aku lebih berpikir keras lagi untuk belajar musik lebih baik lagi.

Saat ini aku hanya bisa memainkan alat musik gitar, pianika itu saja. Aku ingin lebih banyak mengerti lagi tentang alat-alat musik seperti piano. Kampus aku menyediakan UKM KESENIAN. Terdengar kata kesenian langsung aku bertanyatanya kepada kakak tingkat tentang seputar organisasi kesenian. Akhirnya aku tidak banyak panjang lebar langsung mendaftar UKM KESENIAN kepada

kakak-kakak tingkat. Kakak tingkat mengumumkan akan diadakan wawancara dan tes bakat. Langsung aku berpikir ingin menunjukan bakat apa ya? Akhirnya aku menunjukan bakat bernyanyi sambil bermain gitar. Masuk disatu ruangan dan dikelilingi oleh kakak-kakak tingkat membuat aku sedikit cemas dan takut. Kakakkakakpun bertanya “bisa bernyanyi dek? Iya kak, aku menjawab”. Langsung aku menunjukan bakat aku ,setelah bernyanyi kakak-kakak itu semua tepuk tangan. Aku pun merasa bahagia dan gak percaya aja gitu apakah aku tampil bagus tadi?. Kakak-kakak semua itu bilang” suaranya bagus dek ya, mana bisa main gitar lagi. Kakak salut sama cewek bisa main gitar. Jujur aku juga masih belajar dalam bermain gitar, belum bisa banget kayak gak percaya aja kalo dipuji bagus. Dan entah kenapa setiap aku datang latihan kakak-kakak semua memuji terus. Aku agak sedikit malu tapi tersenyum bahagia.

Sehabisnya latihan, aku dan tiga orang temanku yaitu riski,meqi dan nabila pergi kekosan riski untuk masak-masak makan siang. Kami membeli sayur terlebih dahulu di warung. Tiba dikosan riski kami pun langsung bergegas membagi tugas ada yang cuci beras, mengiris sayur dan bawan-bawang yang akan dimasak. Aku memotong tahu dan tempe, meqi memotong kol, nabila menyiapkan peralatan dan menyuci beras. Waktu itu kami memasak sambal tahu tempe kol. Riski yang memasak, entar dulu ya nanti kalian sangka riski itu cowok. Salah yah jadi riski itu cewek cuman namanya aja kayak cowok hehe. Dia orang jawa loh, orang jawa terkenal bisa masak rajin dan yang paling gokil lagi dari riski yaitu perhatian dan suka juga bercanda. Sembari menunggu masak sayur dan nasi aku pun bernyanyi. Yah hidupku tidak jauh dari kata musik hehe maklum hobi. Setelah semuanya matang kami langsung menyediakan tempat untuk makan, wajar habis latihan terasa capek dan lapar. Setelah selesai makan kami pun bagi tugas lagi.

Ada yang membereskan tempat bekas makan, ada yang nyapu dan ada yang cuci piring. Tiupan angin yang bersuara sendu menghantarkan mata kami tersayup-sayup terpejam. Nada-nada lagu juga membuat susana semakin riup pikup. Kehidupan di perantauan memang terkadang melelahkan. Tapi aku bersyukur telah mempunyai banyak teman yang baik dan pengertian membuat aku terlupakan akan kelelahan yang terkadang menguncang pikiranku. Hari demi hari aku lewati tanpa terasa ke akrab pun terjalin semakin erat. Pada suatu waktu aku bercerita masalah seseorang yang aku kagumi mereka sangat berantusias menyemangati aku dan memberi saran tentang sifat-sifat seseorang. Mana tidak aku merasa bahagia, bahagia banget ketika kita butuh seseorang untuk bercerita mereka selalu ada. Teman-teman seperti inilah yang aku harapkan. Keesokan harinya seperti biasa aku kuliah tepatnya hari senin dan mata kuliah pagi itu adalah kewarganegaraan oleh dosen pak tomi. Beliau termasuk dosen terbilang muda di IAIN Curup karena dia pun belum menikah.

Belajar dengan pak tomi juga asik karena dia tau cara belajar yang gak buat mahasiswa bosan. Yah karena dia masih muda jadi tau apa yang ada di pikiran anak muda. Oranya suka bercanda juga dan pengertian sama mahasiswanya. Apalagi saat beliau ingin memberikan tugas dan ketika diabertanya "anak-anak bapak kasih tugas ya", kami menjawab "pak nanti aja tugasnya soalnya kami lagi banyak banget tugas dari dosen-dosen lain". Dengan senyuman beliau bicara "oh kalau gitu bapak pending aja dulu tugasnya". Masya allah betapa bahagianya kami kan. Setelah selesai mata kuliah kewaragenegaraan pada jam 10:05 dilanjutkan dengan pelajaran pancasila oleh bapak zainal. Belajar dengan beliau agak sedikit monoton, membosankan sih membuat kami merasa ngantuk saat jam pelajaran dia.

Tetapi beliau sangat bagus saat mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran kuliah, hanya saja monoton dan gak asik membuat kami boring dan bosan. Kuliah yah begini kita hanya bisa menerima saja tapi kita tetap harus pandai mengimbangi setiap dosen-dosen kan memang berbeda cara mengajarkan dan menyampaikan materi kuliah. Ada yang monoton, membosankan, asik, membuat ngantuk dan lain sebagainya. Rambut boleh sma hitam tapi hati mana yang tau kan. Selesai pelajaran pak zainal aku dan teman-teman bergegas pulang ke rumah masing-masing. tiba dikosan aku, teman kosanku langsung menawarkan mengajak mebuat bakwan jagung.

Pulang kuliah capek di tawarin membuat makanan yah mau dong. Kami pun menyiapkan semua barang dan bahan yang diperlukan membuat bakwan jagung. Dari peristiwa tersebut, kerja sama itu sangat terasa. Kerja sama yang saling berimbang sangat memudahkan dan mempercepat suatu pekerjaan. Ternyata bersama itu sangat indah apalagi kalau kita kompak. Aku belajar banyak tentang hari-hariku bersama teman kosan teman kelas, kakak tingkat dan teman-teman lainnya. Semua berlanjut berlalu berhari-hari ketika kami tidak mempunyai jadwal padat dan banyaknya tugas dari dosen. Namanya anak kosan kan yah begitu lah harus kompak dan saling berbagi. Ketika orang tua aku belum mengirim uang teman-teman terbaiku lah yang baik memberi pinjam aku sampai terharu dan bersyukur punya teman-teman yang baik banget.

Aku di besarkan dari keluarga sederhana dari itu terkadang kalau masalah uang itu sangat sensitif. Aku orangnya suka gak tegaan. Mau mintak kiriman aja kadang gak terucap apalagi belakangan ini ayahku sering sakit membuat aku merasa malu dan kasian. Ingin sekali cepat-cepat selesai kuliah dan bisa membanggakan mereka. Tapi aku apalah daya hanya manusia biasa yang mampu berusaha dan berdoa'a. Ketika ibuku menelpon dan berbicara "nak ayah masuk rumah sakit" hatiku hancur rasa tangis tak tertahan kan. Air mata yang semakin memuncak saat ibuku juga ikut menangis. Baru aku rasakan susahny cari uang. Setiap solat aku selalu berdoa'a" ya allah panjangkanlah umur orang tua ku ya allah aku ingin cepat bisa membanggakan mereka" selalu au ucapkan dengan nada

rendah nafas pelan mengucapkan kata tersebut saat setelah selesai solat. Aku hanya kasihan mereka orang tua ku yang susah payah cari uang demi masa depan ku yang cerah. Aku merasa berdosa sekali jika meminta uang kiriman saat ayahku sakit. Untung saja saat aku mudik kemarin orang tua ku memberi banyak bekal makanan. Soal makanan sih aku tidak pusing tapi kalau soal uang tugas ini yang aku pikirkan. Tidak apa-apa makan seadanya, aku orangnya tidak banyak mintak kalau soal makanan, yang penting aku bisa makan itu saja sudah cukup. Karena aku sangat tau betapa susahnyanya cari uang. Ibuku dan ayahku hanya seorang pedagang kue biasa yang menjemput rezeki dengan menitipkan daganya ke warung-warung, toko-toko dan pedagang keliling lainnya. Sedih sekali, entah kenapa kalau masalah orang tua aku lemah sekali Ingin cepat-cepat sukses. Orang tua bagiku adalah tempat perlindungan yang nyaman. Apalagi tentang masalah persoalan teman, cinta aku selalu mengadu pada ibuku. Dia selalu memberi motivasi.

Apapun masalah aku tak pernah menyembunyikannya kepada ibuku. Soal cinta aku tak pernah malu bercerita ibuku selalu bilang mencintai seseorang itu tidak salahnya yang salah itu kita salah mengapa kita mencintainya. Artinya kita tidak boleh sembarang jatuh cinta. Jangan melihat seseorang dari casingnya. Dekati tuhanya dulu baru orangnya, kata-kata itu selalu teringat di benaku. Tak pernah terbayangkan olehku betapa hancur dan sedihnya aku kehilangan mereka ketika aku belum berhasil membahagiakan mereka. Aku bukan gadis yang pintar-pintar amat tapi tak bodohbodoh amat. Mulailah aku terbayang-bayang betapa bahagianya aku nanti jika cita-citaku tercapai.

Petualanganku sebagai mahasiswa IAIN Curup masih terbilang sedikit dan masih muda karena masih semester awal. Aku kuliah jalan kaki dari kosan ku yang tak begitu jauh dari kampus IAIN. Tak mengapa bagiku tak seperti teman-teman yang lain yang menggunakan kendaraan saat kuliah. Karena ada saja teman yang baik menawarkan tebangan ketika aku berjalan. Tidak apa-apa susah-susah dahulu, karena dalam berjuang itu susah-susah dulu baru senang. Seperti pantun “berakit-rakit ke hulu berenang-renang ketepian sakit-sakit dahul bersenang-senang kemudian. pantun itu mengajarkan aku dan membuat aku yakin bahwa ada terang setelah gelap. Ada hikmah semua dari apa yang tuhan berikan. Kita manusia hanya seorang hamba yang hidup didunia ini dari awal kita lahir, hidup didunia ini sampai kembali kepada allah semata-mata mencari keridhoan dari allah dan membawa amal yang banyak untuk bekal kita diahkirat nanti. Sekarang bagiku kampus adalah sahabatku. Kenapa sahabat, karenan ketika berada di kampus pikiranku lebih terbuka dan cara berpikirku juga lebih seperti layaknya seseorang yang berpendidikan. Dikampus juga aku banyak menemukan kesabaran, keuletan, dan keteguhan hati.

Perkembangan zaman contohnya masalah teknologi yang semakin canggih. Kita khususnya anak muda bahkan 99% anak muda menggunakan media sosial.

Dengan adanya media sosial juga sangat membantu proses belajar aku. Tak luput juga buku-buku yang aku gunakan untuk menambah materi perkuliahan ku. Internet hanya bumbu penambahan pengetahuan. Semua aku lalui bahkan di perkuliahan aku baru sadar ternyata dengan sering-sering membaca akan menambah ilmu kita. Membaca di bangku SMA dulu tidak begitu aku terapkan, bahkan aku terkadang hanya membaca sekilas saja. Ada sebuah kenikmatan yang Allah berikan kepadaku ku dikampus yaitu sahabat sejati. Sahabat yang menemaniku disaat suka maupun duka. Kami yang masih manja kepada orang tua dan kami yang mengikuti berbagai organisasi yang sama dikampus, membuat persahabatan kami semakin erat dan selalu menghabiskan waktu bersama-sama.

Momen-momen terindah yaitu ketika aku bersama sahabatku dan aku berpikir walaupun beda jurusan kuliah kami tetap bersama. Tak ada perbedaan atau perselisihan walaupun kami beda jurusan. Indahnya persahabatan, sampai-sampai aku terpikirkan jangan sampai kami pisah atau ada selisih dengan satu sama lain maka persahabatan itu akan hancur. Kami sangat terbuka dalam apapun tak ada yang disembunyikan. Itulah aku sangat suka bercerita kepada mereka, karena mereka jujur peduli jujur tidak di buat-buat. Keikhlasan itu sangat aku rasakan sehingga membuat aku percaya kepada mereka. Memilih teman boleh-boleh saja, karena pengaruh teman sangat berdampak pada diri kita. Carilah teman yang selalu mengajak kebaikan kepada kita. Kita tidak akan pernah bisa hidup sendiri, tak akan pernah maka dari itu perbanyaklah teman, selalu baik kepada sesama, jangan suka munafik kepada teman dan mempunyai sifat iri, dendam. Hidup akan lebih berwarna jika kita banyak memiliki teman.

Apun kondisinya jangan pernah juga melupakan teman lama ketika kita sudah punya teman baru. Beradaptasi lah kepada teman baru, berusaha mengenalinya lebih dalam lagi agar kita tau sifatnya dan mengimbanginya. Karena setiap orang punya sifat masing-masing. Entahlah aku juga terkadang suka berpikir, kenapa masih ada juga orang-orang yang tidak baik padahal kita selalu baik sama dia. Intinya dihidup ini tak selalu berjalan seperti yang kita inginkan. Aku paling tidak suka sama teman yang munafik dan suka membalikan fakta. Teman berbagi juga harus kita lihat, apalagi kalau kita curhat masalah pribadi. Harus hati-hati walaupun dia sahabat kita. Manusia adalah makhluk yang tak luput dari dosa. Pintar-pintar kita lagi menyimpulkannya.

Jangan sampai kita salah meminta saran dan masalah kita tambah banyak. Dibangku kuliah aku banyak sekali menemukan karakter-karakter yang dimiliki mahasiswa disana. Ada yang baik ada pula yang tak baik. Aku maklumi dan percaya bahwa setiap seseorang dilahirkan dimuka bumi ini semuanya baik. Hanya saja dia salah mengambil presepsi. Dalam lubuk hati seseorang ada kebaikan yang ia miliki mungkin kita belum terlalu mengenal orang tersebut. Maka dari itu aku selalu menegaskan untuk kita semua jangan pernah menilai seseorang dari

casingsnya dari luarnya saja. Penampilan tak menjamin kebaikan., penampilan juga tak menjamin kita percaya aan apa yang dibicarakannya.

Lihatlah seseorang dari hatinya, hati yah hati. Hati adalah tempat menyimpan sebuah perasaan, dari perasaan kita akan merasakan juga orang itu baik atau jahat. Jangan pernah memanfaatkan teman apalagi menyudutkannya karena dia salah. Aku paling gak suka sama orang-orang yang selalu memanfaatkan orang lain. Kebaikanya dimanfaatkan, kebaikanya di salah gunakan oleh kita. Kenapa sih kenapa masih saja aku temukan teman yang begitu. Aku kasihan ketika orang lain dimanfaatkan. Satu lagi, jangan pernah menyudutkan orang lain dan membuli nya. Dulu waktu SMA aku mempunyai teman laki-laki yang tubuhnya gendut, kulitnya hitam dan rambutnya keriting. Dia selalu di bercandaain sama teman-temanya dengan menyebutkan namanya black. Aku suka kasihan, karena teman-teman semua suka bercanda berlebihan.

Pelajaran juga untuk kita semua, kita dilahirkan dengan kondisi muka yang berbeda-beda. Semua ciptaan Allah Tuhan Yang Maha Esa, jangan lah sekali-kali kita menghina ciptaan allah. Apalagi ada teman yang berlebihan banget bercandanya, sampai-sampai membuat dia marah dan mereka berkelahi. Sampai-sampai mereka jadinya bermusuhan tidak saling sapa. Sayang sekali an padahal niatnya tadi cuman bercanda tapi bercandanya kelewatan membuat dia sakit hati. Jangan lah sampai menyakiti hati seseorang, kerena sakit hati itu tidak enak rasanya. Setelah semua nya berlalu, pagi itu jam dinding menujuan pukul 07:30 aku pun langsung memasuki kelas untuk mengikuti pelajaran Ilmu Tauhid oleh dosen bapak albuhari. Beliau juga salah satu dosen yang suka bercanda melawak dengan mahasiswanya. Perut kami terkecoh terlilit-lilit dengan candaan beliau.

Sistem tugas oleh beliau sangat dimudahkan. Ada suatu hari teman aku lupa membawa makalahnya dan makalahnya itu tinggal di rumahnya. Waktu itu giliran kelompok tiga lagi maju, mereka lupa membawa makalahnya. Bapak itu pun tidak marah untungnya ada file makalah di handphone temantemanku. Diringankan sekali oleh bapak itu, beliau tak suka marah apalagi monoton dalam pelajaranya. Ada saja sela-sela waktu saat mengajar untuk beliau bercanda, ketika kami menjawab pertanyaan beliau dengan serius dia malah bercanda sehingga membuat kami tertawa terbahak-bahak. Beliau sosok yang humoris sekali dan ramah kepada mahasiswa malahan terkadang beliau yang menyapa muridnya dahulu.

Dari situ saja kita bisa berpikir bahwa beliau memang peramah dan yang salut adalah beliau selalu senyum. Kata-kata yang selalu aku ingat dari bibir beliau adalah” kalian itu masih kuliah jadi belum pintar, hasil ahkir dari pintar atau tidaknya kalian ketika kalian sudah memiliki gelar” kata-kata itu sangat memotivasi kami. Iya sangat memotivasi banget, dari kata-kata itu kami selalu

berusaha belajarbelajar dan belajar . ketika kami salah kami tidak takut karena posisinya juga kami masih belajar. Salah dalam belajar itu wajar yang tidak wajar adalah takut salah dan tak mau belajar. Setiap seseorang pasti ada saja melakukan kesalahan baik kecil maupun besar. Dari kesalahan itu juga kita bisa belajar tidak mengulangi lagi kesalahan tersebut. Tidak akan kita masuk dengan lubang yang sama. Dari kesalahan juga kita akan lebih bisa memilih langkah agar kita tidak salah lagi.

Tetapi tidak semua orang bisa menerima kesalahan yang kita lakukan. Ada sebagian orang yang menertawakan kita ketika kita salah ada juga yang memberi masukan ketika kita salah. Kehidupan ini banyak sekali ragamnya. Toh untuk kita jangan patah semangat dan berhenti belajar saat kita melakukan kesalahan. Mulailah belajar dari kesalahan-kesalahan yang ada. Semangat terus untuk menggapai cita-cita kita. Tetap optimis dan selalu berpikir positif dalam keadaan yang negatif dan positif. Perjalanan kita masih panjang, apalagi kita masih semester awal. Ini semua pembelajaran dari yang awal untuk akhir lebih baik lagi. Banyak sekali pengalaman ku tentang kehidupan yang suka maupun duka. Semua kutelan sendiri dan beranggapan bahwa apa yang datang dan pergi semua telah ditakdirkan oleh sang pencipta. Ada kalanya pengalaman itu membuat kita semangat kedepannya agar lebih baik lagi. Singkat sekali hidup jika tidak ada pengalaman yang kita ceritakan dan berbagi kepada orang lain.

Siapa tau kan pengalaman-pengalaman yang kita miliki bisa memotivasi orang lain. Dan siapa sangka juga nanti cerita kita bisa menarik perhatian pembaca ketika kita curahkan semua cerita kita ke media sosial dan bisa menghasilkan uang, lumayan menambah biaya kuliah kita kan. Jam dinding sudah menunjukkan pukul 09:10 waktunya jam pelajaran pak albuhari habis dan kami bergegas pulang. Ditengah-tengah perjalanan pulang kami berhenti dan aku dan teman ku futri mengajak teman-teman untuk masak-masak di kosan aku.

Ahkirnya teman-teman ku ikut semua yang ceweknya, sampai dikosan kami masih bingung mau masak apa. Teman ku memberi saran masak tekwan, kami pun menyutujuinya. Kami sumbangan patungan untuk membeli bahan-bahan yang ingin dibeli. Salah satu temanku ada yang pergi kewarung untuk membeli bahan-bahan yang perlu diperlukan untuk membuat tekwan. Aku dan teman lainnya menyiapkan tempat untuk memasak. Setelah semua siap tinggal menunggu bahan-bahan masak sampai temanku andrea dia chat di grup kelas kami. "sini gusy makan-makan dikosan septi" ahkirnya teman-temanku yang cowo-cowok dan cewek yang belum datang sebelumnya datang semua.

Tak terasa waktu pun berjalan dan masakan kami sudah selesai. Tapi ada yang kurang yaitu es batu. Hari itu cuaca cukup panas sehingga membuat dahaga kami kering. Aku langsung membeli es batu di depan kampus aku, untungnya ada

yang jual es batu dekat kosan ku. Sesampainya aku dikosan, teman-teman langsung menyuruh ku memecahkan es batu. Terlihat sekali ekspresi muka kehausan teman-temanku. Kucampurkan teh dan gula agar sedikit terasa nikmat dan tidak hambar. Kamipun langsung menghadirkan makanan kepada teman-teman semua. Tak perlu waktu lama kami pun telah selesai makan. Ada momen yang aku ingat selalu yaitu canda tawa teman-temanku semua.

Apalagi salah satu temanku ada cowok yang suka melawak atau bercanda. Susana semakin asik karena ditemani canda tawa kami semua sehingga kami tertawa terbahak-bahak. Temanku yang satunya bermain gitar, kami bernyanyi bersama. Setelah semua berlalu kami pun para cewek langsung membereskan tempat yang sudah kami buat untuk masak dan membereskan tempat bekas kami makan. Temanku mita dan resti menyuci piring, aku menyampu dan temanku lainnya membereskan yang lain-lainnya. Salah satu kakak tingkat yang ada dikosan ku pun sempat berbicara “ kumpulah dek nanti kalau sudah semester ahkir seperti ayuk kalian tidak bisa kumpul-kumpul lagi”. Kakak tingkat aku sekarang sudah semester 7, wajar dia mengerti dan tau. Kebersamaan itu mahal, kita tak akan merasakan kebersamaan jika kita tidak meluangkan sedikit waktu tuk bersama.

Kapan lagi bisa kumpul seperti ini, jika udah semester ahkir nanti kita akan sibuk semua memikirkan tugas masing-masing. Sibuk proposal,seminar, dan skripsi. Tidak apa kebersamaan kami tidak di tempat yang mewah asal itu rasanya tak hampa dan sibuk sendiri. Kami tidak ada yang memainkan handphone ketika berkumpul. Itulah yang membuat kebersamaan kami makin nyata.

Nyata sekali, untuk kalian semua termasuk aku jangan kalian pernah tidak menyempatkan waktu untuk bersama. Karena pertemuan awal menyisahkan keakraban yang membuat kita semakin tau satu sama lain dan pertemuan kedua menyisahkan kerinduan. Setelah semua selesai teman-temanku berpamitan pulang, akupun mengantarkan mereka sampai pintu gerbang kosanku. Waktu mereka ingin pulang ada bapak-bapak yang baru pulang dari kebun memberi kabar bahwasanya ada cewek bunuh diri di dekat kampus kalian, kami kaget dan bertanyatanya siapa yang bunuh diri kenapa sampai bunuh diri. Penasaran yang semakin mendalam, membuat teman-temanku langsung pergi ke tempat kejadian.

Aku tidak ikut melihat tempat kejadian bunuh diri karena haripun panas dan aku sudah capek karena aktivitas saat itu. Aku memantau berita kejadian bunuh diri dari snap wa dan grup kelas, tak lama kemudian temanku memberi tahu yang bunuh diri itu cewek anak kampus kita semster tiga dan jurusan ekonomi syariah. Temanku bercerita teman-teman kakak tingkat kita yang bunuh diri itu merasa sangat sedih dan kehilangan. Kenapa dia sampai bunuh diri padahal tadi dia kuliah.

Dia yang bunuh diri itu memang waktu saat dia kuliah tidak seperti biasanya, menurut cerita temanteman kakak tingkat aku yang bunuh diri tersebut . Biasanya dia orang yang ramah dan gembira tapi pada saat itu sebelum dia bunuh diri, dia memang tidak seperti biasanya raut mukanya sedikit di tekuk dan ekspresinya seperti sedang ada masalah. Biasanya dia sering menegur teman-temannya kalau lagi berpas-pasan. Tapi waktu itu sebelum kejadian bunuh diri dia tidak seperti biasanya. Polisi sedang menyelidiki apa penyebab dia bunuh diri, dan kenapa memilih jalan untuk bunuh diri. Dari cerita kejadian bunuh diri itu banyak sekali teman-temanku menasehatiku. Ini pelajaran buat kita semua jika punya masalah jangan suka di pendam, jangan suka di rasakan sendiri.

Berbagi sama teman, mintak pendapat teman, mintak pendapat orang tua, guru dan lain-lainya. Sayang sekali kan padahal baru semester tiga , biasa dikatakan masih seperti mahasiswa baru. Pasti orang tuanya sangat sedih dan kecewa enapa anak aku sampai melakukan hal yang dilarang tuhan. Pecah tangis raut kusut, mimik muka tertekuk pasti sedang dilakukan oelh orang tua dia. Jujur, aku sendiri pun masih bingung kenapa sampai bunuh diri. Pasti ada masalah yang berat sekali. Aku juga berpesan untuk kita semua jika sedang memiliki masalah jangan suka menyendiri. Karena ketika sendiri pasti ada saja bisikan-bisikan setan yang mengajak kita kearah yang tidak baik.Nyawa ini hanya titipan bahkan semua yang ada didunia ini hanya titipan. Harta , rupa, jabatan dan lain sebagainya hanya titipan dari tuhan. Kita hidup di dunia ini hanya sementara ahkirat lah yang selama-lamanya. Ibaratnya kita sekarang ini sedang di beri mainan sama allah, dasarnya manusia sudah di beri mainan lupa sama yang lainnya. Lupa mendekatkan diri sama yang memberinya. Waktu diambil mainanya sama allah pasti dia nangis, kecewa dan sedih. Dia bilang” ya allah kenapa begini” dia tidak sadar lupa dengan sang pemberi yaitu allah swt.

Cara orang menyikapi sebuah masalah pasti berbeda-beda. Ada yang sabar, ada yang marah, ada yang kesal dan bahkan ada yang mengambil keputusan yang sangat fatal, seperti bunuh diri, melukai diri sendiri. Kalau aku bilang ketika kita punya masalah segera dekatkanlah lagi diri kepada allah karena allah pengatur segala jalan hidup yang kita tempuh, allah tau mana yang baik untuk kita. Kejadian dan berita itu membuat aku berpikir dan takut jangan sampai aku nanti seperti itu.

Aku mikir ya allah betapa berdosaanya aku jika sampai bunuh diri, neraka jahanam yang menyambutku nanti. Kita semua hanya manusia yang tidak punya apa-apa selain amal ibadah yang kita bawa nanti ketika sudah tiba waktunya untuk kita meninggalkan dunia ini. Pendek sekali pikiran kita jika sampai bunuh diri apalagi misalnya hanya gara-gara sepele. Nah dari itu marilah kita semua selalu mendekatkan diri kepada allah swt jangan pernah bosan berdo’a dan berusaha. Sekecil apapun masalah dan sebesar apapun masalah pasti ada jalan keluarnya.

Masalah itu dihadapi jangan ditinggalkan. Seburuk-buruknya masalah pasti semua ada solusinya. Dan satu lagi jika kita tertimpa masalah kita harus sabar. Allah memberi kita masalah itu karena dia rimdu ratapan bersujud meminta kepadanya. Artinya allah masih sayang sama kita ketika dia memberi masalah. Dia ingin kita ingat sama dia dan tidak meninggalakannya. Jika sang pencipta sudah tak lagi sayang dia akan membiarkan kita , tidak lagi menegur kita. Apapun masalahnya yang diberikan tuhan tetaplah selalu berdo'a dan berusaha. Tak perlu berlebihan dalam menanggapi masalah, apalagi jika masalah itu membuat kita terpukul dan sedih. Wajar sekali jika kita sedih dalam memiliki masalah apalagi jika masalah itu bertubi-tubi datang menghampiri kita. Masalah itu sebenarnya datang untuk mendewasakan kita hanya saja kita terkadang tidak sabar dengan hasil akhirnya.

Setelah semua kejadian ini aku kembali beraktivitas seperti biasanya. Waktu semakin sore dan menunjukan pukul 17:00 aku segera mandi karena waktu udah sore. Setelah mandi aku menyapu kosanku aku merasa debu berterbangan dikosan ku. Hari sudah semakin sore dan adzan magrib berkumandang. Aku langsung mengambil wudhu untuk solat magrib, setelah itu aku langsung mengerjakan tugas yaitu membuat cerpen karangan sendiri yang di perintah oleh bapak sumarto. Bapak suamrto iya bapak sumarto udah tau kan hehe, iya dosen bahasa indonesia. Kukarang cerita semampu aku, aku tak tau bagus atau tidaknya nanti cerpen ku ini. Kuceritakan kisahku dan apa yang aku alami ketika kuliah di IAIN CURUP.

Semampuku saja yang penting tindak melihat mbah google. Bapak sumarto bilang gak boleh lihat google nanti saat di pertanyakan di ahkirat kamu gak jadi masuk surga karena cerpen ini kalian copy dari google. Terdengar lucu tapi memang benar kan kita tidak boleh berbohong. Maklum lah dosen kami yang ini memang suka melucu, apalagi kalau di campur dengan kata-kata” kurang baik apa bapak tugas sudah bapak kasih” ya allah tambah lucu kan. Setelah sudah lama mengerjakan tugas waktu berjalan dan sudah menunjukan pukul 21:10, mataku terasa berat sekali ingin sekali ku pejamkan mata ini.

Ahkirnya aku tutup laptop dan bersih-bersih untuk tidur karena hari sudah larut malam. Keesokan harinya kusambut pagi dengan senyum semringah untuk siap kuliah. Aku mandi dan sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat kuliah. Hari itu hari jum'at dan giliran mata kuliah ahlak

oleh ibuk lendrawati. Aku sudah siap-siap berangkat kuliah eh ternyata gak masuk hari itu karena beliau kurang sehat. Agak sedikit senang dan kesal, ya tau sendiri kan betapa bahaginya kalau dosen gak masuk hehehe maklum lah masih muda jadi masih terbayang jika tidak kuliah kan tidak capek. Yang lebih kasihanya dari pada aku udah siap-siap untuk kuliah tapi gak jadi berangkat ya teman aku. Udah jauh-

jauh dari desa kepahiang ke dusun curup untuk kuliah sesampainya dikosan aku,aku mengabari bahwa kita hari ini enggak kuliah. Ruat muka temanku bertekuk seketika, kesalnya dia karena udah capek-capek dan jauh tapi tidak jadi kuliah. Temanku bicara” aduh ibu itu gak tau apa bensin motor aku udah berkurang, aku udah capek-capek tapi dia tidak datang”, akupun menjawab” kita tidak bisa apa-apa lagi kan beliau sekarang sedang tidak enak badan”, temanku menjawab” iya ya, yaudah kalau gitu aku main disini dulu ya”.

Dengan tidak jadinya kuliah kami pun mulai membuka cerita. Aku bercerita tentang seseorang yang aku kagumi dikelas aku sendiri. Tidak salah kan mengagumi orang lain, temanku menjawab” ya tidaklah, emang kenapa kamu ada suka seseorang” aku bali menjawab” iya aku ada menyukai seseorang yang ada dikelas kita sendiri. Temanku bilang “ hah? Siapa?” aku menjawab “ada seseorang yg mengetuk hatiku”. Temanku pun tertawa “ aduh sep kayak pintu aja pakek diketuk hehe, aku menjawab” iya sama kayak pintu bedanya ini pintu hati loh fut, temankupun jawab” hahah adaada saja kamu ini”.

Setelah sekian lama bercerita waktu udah menunjukkan jam 11:00 temanku futri pamit pulang. Dan ketika futri sudah pulang ada temanku chat via whasthapp kepadaku di bilang” sep jangan cepat percaya laki-laki karena dia perlakukan kamu beda sama wanita lain, siapa tau dia hanya iseng dan gak berniat untuk suka sama kamu” aku menjawab “ iya, enggak kok aku cuman kagum saja kalau lihat pria itu bisa menyentuh hatiku, dan dia berhasil membuat aku menyukainya” Banyak sekali pengalaman dan cerita tentang dibangku kuliah ini, dari suka, duka, cinta , sedih, sahabat kulalui dibangku kuliah ini.

Semua menjadi pelajaran buat aku pribadi. Dari semua cerita yang paling berkesan adalah tentang orang tua, dimana aku rasanya ingin sekali cepat-cepat lulus kuliah dan membanggakan mereka. Aku terkadang merasa malu dengan apa yang telah mereka berikan, sementara aku sekarang belum bisa memberikan apa-apa kepada mereka. Terlalu hambar jika hidup tidak dipenuhi dengan banyaknya cerita dan pengalaman, tidak ada pembelajaran untuk diri kita dan tidak ada bahan untuk kita ceritakan ketika kita sudah sukses dan tua nanti. Banyak alur dalam hidup, kita sebagai objek hanya mampu menjalaninya dengan sebaik mungkin. Jangan pernah sia-siakan kesempatan hidup ini, dan jangan membuang waktu hanya untuk memikirkan duniawi saja. Ingat diatas langit masih ada langit, dan semua alur cerita yang kita alami tidak ada pernah berjalan sesuai seperti yang kita harapkan. Tetap jalani hidup, syukuri nikmat tuhan dan selalu berdo'a agar kita semua diberi pertolongan dan di permudahkan dalam segala urusan.

Satu lagi ketika cinta dan cita-cita berjalan bersamaan tidak akan pernah bisa, kita harus memilih salah satunya. Sebab dalam cinta ada yang di perjuangkan dan dalam cita-cita juga ada yang diperjuangkan. Jika kita tidak bisa

memperjuangkan keduanya maka salah satunya aku gugur dan tidak ada dalam diri kita. Dan kalau menurut aku kejarlah cita-citamu dahulu, dekati allah nya dulu baru mahluknya. Karena allah adalah segala penentu dari apa yang kita inginkan. Ketika kita sukses nanti bukan kita mencari cinta, tapi cinta yang akan datang di hadapan kita, tetap berusaha dan berdo'a.

## KISAH-KISAH DI SEKOLAH

Amru Hidayat

Perkenalkan nama saya amru hidayat,saya berasal dari daerah lebong (sukasari) kabupaten lebong,saya anak kedua dari tiga saudara,baru pertama kalinya saya berpisah dengan kedua orang tua saya dan keluarga karena ingin menuntut ilmu.saya sadar bahwa perjuangan tidak harus didampingi dalam menuntut ilmu harus bisa mandiri.

Disamping itu juga saya harus bisa membuat kedua orang tua saya bangga dan tidak akan mengecewakan mereka,saya bertekad untuk berpisah demi mencapai cita-cita saya.

Pada suatu saat ketika saya masih duduk di madrasah tsanawiyah (MTS)dan pada waktu itu ada kakak dari alumni mengantarkan brosur-brosur tentang sekolah yang lebih tinggi,kami yang masih duduk di madrasah melihat brosur yang dibagikan tersebut dan akhirnya kami kami memberitahu kepada kedua orang tua kami .

Pada saat kami lulus dari madrasah saya bersama dengan teman-teman,mendatangi sekolah yang kami rasa itu adalah tempat dimana kami bisa menuntut ilmu yang lebih tinggi,kami pun mulai bertanya apa saja persyaratan yang harus kami lengkapi dan kapan terakhir dikumpulkan persyaratan tersebut,dan saya bersama dengan teman-teman mulai melengkapi persyaratan .

Keesokan harinya kami mulai mengantar persyaratan dan dari pihak sekolah tersebut memeriksa persyaratan yang kami berikan dan beberapa hari kemudian kami menerima pemberitahuan bahwa kami diterima di sekolah tersebut kami pun bahagia mendengar pemberitahuan tersebut dan kami diberitahu bahwa anak baru akan melaksanakan mos(masa orientasi siswa)perkenalan terhadap lingkungan sekolah yang baru,kami melaksanakan mos tersebut selama tiga hari berturut-turut dari jam 7:30-15:30,kami dikenalkan kepada pengurus osis dan guru-guru yang ada di sekolah tersebut.

Pada saat mulai memasuki sekolah tersebut kami melihat bagaimana cara orang terlebih dahulu dan kami bisa mengetahuinya,ada banyak sekali tragedi yang saya alami pada masuk pertama kali di sekolah tersebut terutama pada saat saya mau berangkat ke sekolah saya mengalami kecekelakaan yang mengakibatkan saya tidak bisa sekolah dan akhirnya orang tua saya pergi ke sekolah untuk mengizinkan saya, karena ada musibah yang tak diinginkan,menjelang beberapa hari kemudian akhirnya saya bisa bersekolah dan berkumpul kembali bersama dengan teman-teman saya.

Hari berganti minggu, minggu pun berganti bulan dan bulan berganti tahun. Dimana tempat yang paling kami sukai adalah pong dan kantin sekolah, pong ialah tempat dimana kami suka berkumpul melepas penat, jenuh pada saat di dalam kelas pong sebagai tempat kami mencurahkan pemikiran kami yang sangat melelahkan tersebut. Tidak ada di kamus kami tertinggal seharipun kami tidak mengunjungi pong tersebut karena disitu tempat yang paling bisa menenangkan pikiran kami, pong sebagai pembawa keceriaan bagi kami dimana kami bisa berkumpul dari kelas sendiri maupun kelas yang lain disana adalah tempat yang bisa membuat kami tenang, dimana tempatnya sejuk, dingin dan kami mersa tenang berada disana dan pada saat jam kosong pasti kami akan pergi ke pong tempat yang paling mengasikkan dimana canda tawa gurauan kami luangkan disitu semuanya, kalau murid tidak ada di kelas pasti guru akan mendatangi kami di pong karena pong adalah tempat yang paling kami sukai dan pasti guru heran kenapa kami suka sekali diam di pong tersebut. dan guru bertanya, kenapa kalian suka sekali mengunjungi pong, karena disitu kami bisa mendapatkan ketenangan dan bisa membuat kami menjadi tenang.

Apabila kalau bisa kami mengulang masa-masa di SMA pasti yang akan kami kunjungi adalah pong tersebut karena disana banyak sekali kisah, cerita di tempat/pong tersebut, kami rindu dengan pong, tapi apa yang bisa kami buat hanya kenangan yang ada di pikiran kami sekarang, pong adalah nyawa bagi kami yang pernah berada disana karena apabila sehari saja kami tidak mengunjungi pong rasanya kurang apdol.

Selepas setelah keluar dari pong rasanya rasa kantuk yang kami alami mulai hilang dan kami mulai bergegas masuk ke kelas kami masing-masing dan itupun pada saat bel berbunyi apabila kalau tidak bel berbunyi maka kami akan diam disana menikmati, merasakan sejuk dan dinginnya pong tersebut .

Pada saat pulang sekolah kami tidak langsung pulang kerumah karena kami akan berteduh sejenak di warung tempat biasa kami. di warung itulah kami mengetahui arah kemana saja teman-teman kami pulang dan setelah selesai kami pun bergegas pulang karena hari sudah sore .

dan keesokan harinya kami berangkat kembali untuk menuntut ilmu, dan guru mengatakan bahwa hari ini pulang cepat disitulah hari kebebasan bagi kami, keceriaan di mata seluruh murid pada saat pulang cepat kami pun gembira riang sekali.

Selain ke pong kami pun sering bertamu ke kelas adek kelas untuk bersilaturahmi/menjalin kekeluargaan dengan adek kelas, banyak sekali sifat adek kelas yang menyambut kami, ada yang gembira dan ada pula yang takut dengan kedatangan kami tersebut.

Kadang kalanya kami berkunjung ke kelas adek kelas hanya untuk meminjam kamus dan juga kami bisa mengganggu dalam kebaikan dan disitulah kami dapat bertatapan muka langsung dengan adek kelas,kami bertamu hanya untuk mengenalkan kepada adek kelas apa saja ekstra kulikuler yang ada di sekolah tempat mereka menuntut ilmu dan juga bagi kami yang telah lama duduk di sekolah tersebut kami pun merasa bangga terhadap adek kelas yang masuk di sekolah tempat yang mereka duduki sekarang,karena ada banyak pembelajaran yang bisa diketahui oleh setiap murid termasuk juga kami .

Adapun organisasi yang pernah saya ikuti sewaktu saya masih bersekolah di SMA yaitu osis dan rohis.di rohis saya menjadi ketum(ketua umum)dan di osis saya menjadi anggotanya saja.disitu saya mendapatkan banyak pengalaman yang takkan terlupakan bagi diri saya pribadi disitu pula saya dapat teman baru dan juga guru pembimbing yang bisa membimbing bagaimana cara berorganisasi dengan baik dan caranya bagaimana dan disitulah saya tau tentang kerja sama dalam berorganisasi dengan senior maupun junior saya dan cara berbicara di depan umum dengan baik dan sopan.

adapun jurasa di sekolah saya yaitu,ilmu pengetahuan sosial(ips) dan juga ilmu pengetahuan alam (ipa),hanya ada dua itu saja dan saya memilih jurusan(ips) karena saya berpikir percuma kita pintar kalau akhirnya kita masuk(ipa) kita jadi kucing yang artinya terpuruk dan bila kita memilih masuk(ips)kita bisa menjadi harimau yang artinya kita bisa melakukannya .

Tapi tergantung juga bagaimana cara kita menyikapi sebuah perkataan mana yang harus kita telan dan yang mana kita harus membuangnya jauh-jauh dari pikiran kita.tapi disemua jurusan tersebut tidak salah tapi bagaimana dengan diri kitanya sendiri mau memilih bagian yang mana dan semua jurusan itu bagus buat diri kita pribadi.

tapi selama saya masih duduk di bangku SMA dulu,antara anak(ipa)dan anak(ips)tidak bisa akur itu yang saya alami dulu,contohnya apa bila ada salah satu dari anak ips yang diganggu oleh anak ipa misalkan,maka seluruh anak ips akan turun semua tidak memandang pria,wanita,kecil,besar dan lain sebagainya.itulah anak ips solidaritasnya memang tidak bisa di pandang sebelah mata,maka dari itu saya bangga menjadi anak sosial.

Dan apabila ada acara kami sangat gembira karena disitu kami bisa keluar sekolah dan ingin belanja keluar gerbang sekolah dan apabila kami menjadi panitia di situ kami akan merasa sangat senang sekali,kami bisa keluar dengan leluasa tanpa perlu minta izin terlebih dahulu dan kalau jadi panitia kami bisa menegur siapa saja yang melanggar tata tertib yang dibuat oleh panitia dan kami ingin

menjadi panitia konsumsi, disitulah kami banyak mendapatkan banyak hadiah yaitu makanan.

Panitia adalah sekelompok orang yang melaksanakan/menjalankan suatu organisasi dengan cara bersama-sama atau gotong royong antara satu orang dengan orang yang lainnya. dan kami bangga menjadi panitia yang apabila ada suatu acara pasti kami yang akan di panggil oleh guru pembimbing untuk melaksanakan tugas yang diberikan tersebut.

Panitia itu bisa diandalkan dalam segala hal contohnya yaitu, pada saat ada acara osis dan rohis, kami pun merasa sangat senang sekali karena kami diberi kepercayaan oleh guru untuk menjadi panitia dalam suatu acara yang sangat berguna bagi kami dan kami bisa mengeluarkan bakat kami, kepandaian kami dalam melakukan suatu organisasi di lingkungan sekolah sehingga kami tidak tersendat dalam melakukan suatu organisasi. kami hanya ingin menampilkan hal yang terbaik yang bisa kami lakukan untuk sekolah kami yang tercinta.

Kami panitia adalah seseorang yang masih belajar cara berorganisasi, kami ingin di masa yang akan datang kami bisa melakukannya untuk negara kesatuan republik indonesia ini supaya tidak dipandang remeh oleh bangsa lain supaya bendera merah putih bisa berkibar di kanca dunia dan bisa bersaing dengan bangsa luar yang telah menunggu kebangkitan bangsa indonesia dan bisa membawa harum nama bangsa indonesia yang tidak akan dipandang sebelah mata oleh bangsa lain.

Tidak hanya satu atau dua kali saya terjatuh dari motor kebanggaan saya tapj berkali-kali mungkin, karena disitu saya mendapatkan banyak pelajaran jatuh dari sepeda motor karena disitulah saya mendapatkan banyak pelajaran bahwa disaat kita terjatuh dan dilain sisi pasti ada yang jalan kemudahan yang di berikan oleh tuhan kepada kita dimana pada saat kita terjatuh kita harus bangkit berdiri kembali dan apabila kita tidak bisa maka kita akan menjadi seperti itu terus menerus dalam waktu yang sangat lama.

Pada saat saya terjatuh dari sepeda motor saya bermimpi bahwa saya tidak akan bisa melihat dunia tapi ALLAH SWT berkehendak lain, syukur alhamdulillahnya saya masih bisa melihat terangnya dunia dan bisa berkumpul kembali dengan kawan. dan saya tidak ingin mengulang kembali hal yang sama seperti dahulu .

Selepas saya sembuh dari jatuh beberapa kali dari motor alhamdulillahnya saya diperbolehkan kembali untuk mengendarai sepeda motor kesayangan saya, karena sudah terlalu banyak sekali kisah yang saya alami bersama sepeda motor kesayangan saya ini dan sekarang saya masih mengendarainya dan dimana pun saya berada pasti disitu akan ada sepeda motor kesayangan saya yang tidak akan pernah saya lupakan, karena distu banyak sekali kisah-kisah yang saya alami

baik suka maupun duka karena dia adalah teman saya yang sangat saya banggakan dan apabila tidak ada kuda besi saya ini maka saya tidak akan pernah mengalami hal yang seperti ini.

Tidak hanya disitu saja saya mengalami hal-hal yang seperti diatas,karena dia kawan saya yang sudah mendampingi saya dari kelas 7 madrasah tsanawiyah dan sampai sekarang dia juga yang menjadi teman saya,dan sampai kapan pun saya tidak akan pernah melupakan jasa-jasanya terhadap kisah yang ada di dalam hidupku..hampir 7-sampai 8 tahun dia bersama saya baik senang maupun sedih karena dia aku bisa sampai kesini.

Masa-masa saya bersama dengan sepeda motor saya ini pada saat musim durian,disitu saya merasa sangat senang sekali,tidak hanya mendapatkan durian dan saya juga bisa mendapatkan uang dari hasil mencari durian selama satu hari satu malam karena distu saya banyak mendapatkan hasil yang dapat membeli oli untuk motor saya dan juga bensinya yang telah di pakai selam sehari semalam tersebut.

Keesokan harinya saya membersihkan motor saya karena selama sehari semalam selalu berkeliling untuk mencari durian. Setelah saya selesai mencuci sepeda motor saya yang sangat kotor karena pada saat mencari durian sepeda motor saya hujan turun dan akhirnya motor saya menjadi sangat kotor sekali karena penuh dengan lumpur yang menutupi semua ban,bodi,rantai dan sebagainya yang ada di semua sepeda motor.

Setelah beberapa jam saya mencuci motor dengan tangan saya sendiri dan akhirnya bersih juga sehingga membuat saya menjadi senang .dan sorenya saya jalan-jalan bersama dengan sepeda motor saya ini dengan sangat senang sekali,apabila motor bersih hati pun akan senang untuk membawanya berkeliling dari sore sampai menjelang magrib,menjelang magrib saya bersama dengan motor saya pulang kembali kerumah untuk beristirahat.

Keesokan harinya motor saya juga yang mengantarkan saya pergi ke sekolah diapun yang menunggu saya sampai saya pulang dan motor saya juga kepanasan sampai beberapa jam di panas terik matahari dan sampai warnanya pun semakin lama semakin memudar dan saya tidak akan bisa untuk mengulang untuk kedua kalinya di masa tersebut.

Kenangan yang takkan pernah saya lupakan bersama dengan sepeda motor saya ini walau pun banyak sekali tragedi yang saya alami bersama dengan teman yang sangat saya banggakan samapai sekarang ini walaupun kisah yang sangat membuat saya tidak bisa berjalan selama satu minggu dan membuat juga sepeda motor saya ini mengalami banyak sekali kerusakan.mungkin kalau tidak ada dia saya tidak mungkin bisa mengalami kisah yang sangat banyak dan tidak akan

mendapatkan goresan dari aspal dan merasakan panasnya tertempel knalpot yang membuat betis saya melepuh terkena knalpot tersebut.

Karena dia saya bisa mengendarai sepeda motor,walau pun banyak sekali kisah-kisah yang mengaharukan dan saya sangat senang sekali bisa mengendarai kuda besi saya selama hampir delapan tahun dan kami tidak akan pernah berpisah.karena dia saya tau tentang memahami satu sama lain antara saya dengan motor saya supaya bisa menjalin dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akan terulang kembali seperti pada saat saya baru pertama kali bisa mengendarainya,dan saya akan merawatnya supaya kami bisa terus bersama dalam keadaan suka maupun duka.

terlalu banyak kenangan yang takkan saya bisa lupakan bersama dengan sepeda motor saya yang sangat saya banggakan sampai sekarang ini,dia juga teman saya pada saat saya sakit pas waktu jatuh dari sepeda motor selama satu minggu.dan sekarang dia seking sakit,begitu pula dengan saya yang sekarang ini belum bisa merawatnya dengan baik dan benar,saya akan merawatnya sebisa saya dan semampu saya merawatnya supaya saya bisa menggunakannya supaya kami bisa kembali bisa mengulang masa-masa kami seperti dulu lagi,mungkin kisah saya tidak mungkin akan terulang kembali lagi mungkin hanya kenangannya saja yang dapat saya ingat pada saat saya terjatuh dan tidak mungkin akan terulang kembali lagi seperti yang saya alami bersama dengan teman saya ini dan belum pernah ada saya rasa orang yang mengalami hal yang saya alami dengan teman saya ini yang begitu banyak kisah yang saya alami.

Begitu banyak kenangan yang saya alami bersama dengan teman saya(sepeda motor)yang sangat saya banggakan mungkin di luaran sana ada juga yang mengalami hal yang sama seperti yang saya alami dengan begitu banyak kenangan yang mungkin belum tentu orang lain bisa merasakan hal yang sama seperti yang saya rasakan untuk kesekian kalinya saya bersama dengan sepeda motor yang sangat berguna bagi saya mungkin orang lain memandangnya dengan sebelah mata terhadap teman saya(sepeda motor)yang sangat berguna bermanfaat sekali bagi diri saya sendiri karena dimana ada saya pasti teman saya ini akan ada di samping saya untuk sekian lamanya.

Orang lain belum tentu bisa merasakan hal yang seperti yang saya rasakan bersama-sama,selama delapan tahun lebih kurangnya saya bersama dengan kawan saya ini.Dialah teman saya yang mendampingi saya selama delapan tahun lamanya,karena dia saya tidak terlambat berangkat kesekolah,pagi,siang,sore dan saya bersama dengan dia teman baik dalam keadaan sulit pada saat hujan maupun panas sehingga dia menjadi teman saya yang sangat saya banggakan sampai sekarang ini dan membuat saya banyak sekali kenangan bersama dengannya dalam

keadaan susah maupun senang dan saya bangga mempunyai sahabat yang selalu mrndampingi saya dalam keadaan susah maupun senang.

Dan jika kalau tidak bersama atau bersama dengan sepeda motor yang lain mungkin saya tidak mungkin bisa mengalami hal yang seru bersama dengan sahabat saya(sepeda motor)ini berkat ketahanannya bersama dengan saya mungkin tidak akan pernah mengalami hal yang srindah dan seasik ini didalam hidup saya yang sangat banyak mengalami hal-hal yang sangat berkesan didalam hidup yang paling berkesan yang membuat saya bisa mengenalnya sehingga saya tau cara berinteraksi dengan kendaran(sepeda motor)yang bisa menjadi sejarah yang sangat berkesan dalam hidup saya.pada dasarnya saya takut untuk mengendarainya,karena dulu saya orang yang sangat takut jatuh dari kendaraan saya(sepeda motor).

Karena dulu saya pernah belajar sepeda pada saat itu aaya terjatuh dan hampir masuk ke jurang dan membuat saya trauma ketika menaiki sepeda pada saat kelas lima sekolah dasar (SD) dan pada saat itu orang tua saya melarang saya untuk menaiki sepeda karena pada saat itu saya susah untuk berjalan akibat terjatuh dari sepeda.

Ketika saya jatuh orang tua saya belum mengetahui bahwa saya jatuh dari sepeda,orang tua saya tau ketika keesokan harinya saya tidak bisa bangun dari tempat tidur untuk bangun dan pagi itulah orang tua saya mengetahui bahwa kemarin saya jatuh dari sepeda,karena saya meringis kesakitan di dalam kamar,lalu orang tua saya membawa saya pergi ke tukang urut untuk mengetahui tentang kondisi saya.

Pada saat itu saya melihat orang tua saya yang gelisah ketika melihat anaknya yang meringis kesakitan dan orang tua saya yang saya lihat meneteskan air mata.pada saat tukang urut tersebut,mengurut kaki saya"saya sangat merasakan kesakitan yang sangat-sangat sakit sekali".

Setelah beberapa kali mengurut kaki saya akhirnya kaki saya bisa sembuh walaupun belum lancar untuk berjalan dan saya masih harus berjalan dengan menggunakan tongkat yang dibuat oleh ayah saya dari kayu,walaupun sangat sederhana tapi kenangannya yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapan pun dan sangat berkesan dalam hidup saya sehingga saya bangga terhadap orang tua saya yang menyayangi saya dengan setulus hati.

Walaupun pertamanya saya dimarah terlebih dahulu.sehingga saya tahu bahwa kasih sayang orang tua tidak akan pernah pudar walau pun di telan zaman.walau pun anaknya jauh dari jangkauannya sekarang,pasti disetiap do'anya akan dilanturkan kepada anaknya.

Dan menjelang hampir satu minggu lebih,saya akhirnya bisa kembali berjalan normal,dan juga sepeda saya sudah diperbaiki oleh orng tua saya yang membuat saya senang dan di izinkan kembali untuk bersepesa bersama dengan teman-teman saya.awalnya saya mendapatkan sepeda itu ialah pada saat saya kelas lima (SD),dan di waktu itu pula baru saja naik ke kelas lima(SD),saya mau"khitanan atau sunat".

orang tua saya akan memberi hadiah kepada saya yaitu sepeda,itulah hadiah yang diberikan oleh orang tua saya dan saya sangat senang sekali bukan karena saya mendapatkan hadiah sepeda tapi karena orang tua saya mengatakan kepada saya kalau saya berhasil menahan sakit ketika khitan tersebut.dan saya bangga menjadi diri saya karena seorang laki-laki harus berani khitan atau sunat.sunat juga diwajibkan untuk laki-laki sebagai bentuk kebersihan yang dianjurkan oleh agama terutama agama islam.

Sepeda adalah pemberian dari kedua orang tua saya ketika saya selasai sunat,itu pemberian berharga dari kedua orang tua saya.pada saat itu saya merasa sangat senang sekali mendapatkan hadiah dari orang tua saya dan saya bisa belajar sepeda dalam jangka waktu satu minggu,dan setiap hari saya bersepeda dan akhirny sepeda saya pun rusak dan tidak bisa diperbaiki kembali dan harus di kilokan kepada tukang pengepul yang akhirnya menjadi uang,yang akhirnya uang tersebut dikasikan kepada saya oleh orang tua saya.

Setelah beberapa bulan,kemudia setelah sepeda saya di kilokan saya pun merindukan sepeda saya yang telah lama saya tidak lagi mengendarai sepeda tersebut.saya sedih ketika tidak bisa lagi mrngendarai sepeda saya yang telah lama yang sudah di kilokan saya pun harus mengikhlaskan sepeda saya yang sangat berarti pada saat saya masih duduk di sekolah dasar yang harus saya ikhlaskan pada saat itu.tapi saya senang ada peganti sepeda yang di kilokan itu yaitu motor saya yang sangat beharga itu .

Awal saya masuk kuliah,yang pertama saya lakukan pada waktu itu adalah mencari formulir pendaftaran masuk kanpus IAIN CURUP, pada waktu itu saya di kasih formulir oleh guru saya lalu saya membacanya pada saat saya membaca, saya langsung ter tarik dengan IAIN CURUP itu setelah saya tamat SMA saya langsung menyiapkan persaratanya yang sudah ada di internet,lalu saya langsung pergi kecurup bersama ibu saya,pas sampai di IANI CURUP awalnya cukup grogi.

Saya gemetar pada saat mau mendaftarkan diri untuk masuk ke iain curup, karena saya takut ingin mendaftarkan diri,tapi karena tekad saya ingin masuk ke iain curup akhirnya saya bertekad untuk mulai kembali belajar demi mencapai cita-cita supaya bisa membahagiakan orang tua dan berguna bagi bangsa dan negara untuk masa depan kelak di masa yang akan datang.

Pada saat saya masih duduk di tingkat SLTA melihat banyak kakak tingkat,yang kembali untuk mengabari bahwa di curup terdapat perguruan tinggi yang bernama 'IAIN CURUP' ,saya pun berminat untuk berminat untuk masuk ke perguruan tiinggi tersebut dan saya daftar melalui jalur mandiri dan saya diterima di prguruan tinggi'IAIN CURUP'.

Saya juga melihat ada banyak jurusa yang terdapat di iain curup tersebut,dan saya memilih jurusan'HUKUM KELUARGA ISLAM' saya berpikir bahwa apakah saya saja yang memilih jurusan atau prodi hukum keluarga islam,dan akhirnya saya menjumpai banyak teman dari berbagai daerah juga yang memilih jurusa yang sama dengan saya yaitu jurusan hukum keluarga islam.

Dan saya juga menjumpai teman yang sama dengan daerah tempat saya tinggal yaitu KABUPATEN LEBONG,ternyata banyak juga yang memilih jurusan atau prodi yang sama dengan saya dari daerah lain yang ada di seluruh indonesia dan saya sangat bahagia bisa menjumpai teman-teman dari berbagai daerah yang ada di indonesia.

Saya bersyukur,dimana saya mendapat ilmu baru dan juga teman baru dari daerah lain yang ada di indonesia saya juga bertekad akan belajar lebih giat dan akan menunjukkan siapa jati diri kepada semua orang;dan semua orang tidak akan memandang remeh kepada saya dan juga kepada seluruh kedua orang tua saya akan merasa bangga terhadap saya dan bisa melihat anaknya menjadi orang yang sukses supaya dan bisa membuat orang tua saya bangga.

Hari itu saya ingin tersenyum selebar mungkin karena dapat bergabung dengan teman-teman dan saya berpikir bahwa saya akan berusaha dengan keras agar tercapai cita-cita saya selama ini dan ingin membuat orang tua saya bahagia dan tidak akan mengecewakan mereka berdua dan saya ingin membahagiakan mereka dihari tua mereka kelak.

Karena mereka saya akan berusaha semampu saya walau banyak rintangan yang akan menghadang di kemudian hari supaya saya bisa membahagiakan orang tua saya yang sangat saya banggakan sampai kapan pun do'a mereka yang akan menaungi saya sampai kapan pun dan saya tidak akan mengecewakan mereka karena saya tahu bahwa mencari uang itu sangat susah dan saya akan selalu mengingat pesan mereka walaupun saya sekarang berada jauh dari mereka tapi do'a mereka akan selalu bersama saya.

“begitu banyak bintang di langit tapi mengapa kita tidak bisa memiliki satu bintang pun diantara sekian banyak bintang” berkesempatan dengan hari tersebut saya bertemu dengan berbagai dengan karakter orang yang harus saya pahami satu persatu dan saya harus berusaha untuk memahami karakter orang satu persatu baik pria atau pun wanita.

Layaknya sebuah jalan yang berkelok-kelok ,hidup pun tak akan selamanya lurus terkadang menemui tanjakan terjal,turunan yang curam,jalan rusak,dan berbagai lika-liku di sepanjang jalan,namun berbagai rintangan yang akan menghadang,terkadang akan membuat kita akan terpuruk sehingga kita merasa bahwa diri kita tidak akan bisa bangkit kembali.

Mungkin kita merasa bahwa diri kita tidak akan bisa kembali lagi kepada masa-masa yang akan kita jalani pada saat masa yang sangat membanggakan pada saat tersebut berlangsung,dan kita harus bisa melewati pada masa-masa kita terpuruk dan kita harus bisa menjalaninya dengan baik agar kita bisa melewatinya dengan sebaik mungkin.

Karena dari itulah saya bertekad akan membahagiakan kedua orang tua saya dan ingin membuat mereka menjadi bangga yang akan meningkatkan derajat kedua orang tua saya dan akan membuat diri mereka menjadi orang tua yang terbaik walaupun saya berasal dari keluarga petani dan saya tidak akan membuat kedua orang tua saya menjadi kecewa.

Karena pada saat saya masuk ke kampus tersebut saya bangga bisa menginjakkan kaki di tempat yang mungkin orang lain bisa,karena pada saat pertama kali saya menginjakkan kaki saya di kampus tersebut saya sangat gugup karena di saat itu saya berpikir bahwa disana tempat orang-orang yang sangat berprestasi dan saya sangat minder terhadap orang yang saya kenal.

Saya pun mendapatkan teman-teman yang baik dan bisa menjalankan hubungan baik antar sesama orang jauh,saya berpikiir saya akan sulit mendapatkan teman namun pada akhirnya saya bisa bersosialisasi terhadap teman-teman baru yang saya kenal namun saya memberanikan diri saya supaya bisa mempunyai banyak teman dari berbagai daerah.

Karena tekad saya ingin mempunyai banyak teman baik yang baru masuk dan yang menjadi kakak tingkat saya baik dalam satu jurusan maupun dari jurusan yang lain dan saya bangga menjadi diri saya sendiri yang bisa mengeluarkan jati diri saya yang akan bisa membuat orang lain bisa mengetahui siapa saya sebenarnya baik dalam keadaan baik dan dalam keadaan kurang baik.

Ketika saya berada pada tingkatan ini saya akan berusaha semaksimal mungkin supaya saya bisa menjadi orang yang berguna di masa yang akan datang dan tidak akan membuat orang tua saya menjadi kecewa kepada saya dan tidak akan menyianyiakan waktu yang sudah orang tua saya berikan kepada saya untuk bersekolah kembali supaya menjadi orang yang berguna di masa yang akan datang.

Mungkin pengalaman saya tidak sebanyak yang orang lain pikir karena saya tidak ingat apa saja pengalaman yang saya alami karena saya lupa mau lainnya

dari mana saya mulai cerpen saya ini,karena saya itu saya akan terus berusaha untuk membuat diri saya mampu untuk menyelesaikannya.

Saya bernama AMRU HIDAYAT,ingin berbagi pengalaman sedikit seputar cerita pengalaman hidup saya yang mungkin orang lain belum bisa menjalaninya seperti yang saya alami di atas karena ini adalah pengalaman hidup saya yang akan saya ingat sampai kapanpun dimana peristiwa tersebut yang membuat bagaimana cara menjalani hidup.

Karena di dalam hidup akan ada dan pasti ada rasa dimana kita mengalami masa-masa yang sulit maupun masa-masa dimana kita mengalami hal yang baik dan beruntung dan kita tidak bisa mengalami masa-masa yang akan kita ulangi walaupun bisa mungkin tidak akan sama seperti yang telah kita rasakan seperti dulu lagi.

Saya akan berjanji kepada diri saya sendiri akan berusaha semampu saya supaya bisa mencapai semua cita-cita saya yang sudah saya inginkan dari dulu supaya bisa membuat orang tua saya bangga kepada saya dan tidak akan menyalahkan kepercayaan yang telah mereka berikan kepada saya untuk melanjutkan sekolah.

Mungkin jasa kedua orang tua saya tidak akan bisa saya balas seperti apa yang telah mereka lakukan kepada saya sebagai anak,mungkin apa yang mereka berikan kepada saya,saya tidak akan bisa membalasnya,karena saya tahu bahwa jasa mereka teramat sangat banyak dan tidak akan pernah lupakan sampai kapanpun.



## PENGALAMAN MASUK SMA dan MASUK KULIAH

Rahmi Afriza

rahmiafriza1901@gmail.com

Disuatu pagi yang cerah saya bangun dari tidur dan siap untuk memulai hari yang baru, hari dimana bertambah usiaku, saya bergembira dan saya sangat senang karena pada hari ini saya lulus dari SMP saya dan saya sudah mulai dewasa untuk memulai hari hariku yang indah dengan penuh semangat.

Suatu hari saat saya lulus SMP ibu saya bertanya kepada saya saya akan melanjutkan ke SMA dan saya mulai meminat untuk masuk ke MA rejang lebong dan saya mulai mempersiapkan semua yang dibutuhkan hari demi hari telah berlalu tiba saatnya untuk saya melaksanakan atau mengikuti pendaftaran.

Disaat saya mendaftarkan saya bersama saudara saya yang ikut membimbing saya untuk mendaftarkan saya di MA rejang lebong, tes demi tes dilaksanakan kami dites untuk mengaji dan tes wawancara da nada banyak macam tes yang lainnya.

Pengumuman hasil tes di MA rejang lebong telah keluar namun saat saya melihat disana nama saya tidak ada dan saya merasa kecewa bercampur sedih karena saya tidak terdaftar di MA rejang lebong sekolah yang saya impikan sedari dahulu dan setelah saya mengetahui bahwa saya tidak terdaftar di MA rejang rebong saya tidak langsung patah semangat untuk mencari sekolah yang lain. Keesokan harinya saudara saya mengajak saya untuk melihat ke MA kepahiang saat kami menuju kesana pada saat hari oertama saya masuk kedalam sekolah itu saya langsung mau dan saya langsung di dafrakan hari selanjutnya saya akan melaksanakan tes demi tes semua tes berjalan dengan lancar semua kami diterima sebagai siswa siswi MA kepahiang.

Saat semua berjalan dengan lancar kami akan melaksanakan mos pada saat mos kami diperkenalkan semua yang ada di sekolah ini. Mos telah berjalan dengan lancar semua kami dikumpulkan ditengah lapangan upacara karna kami akan melaksanakan upacara bendera, upacara telah selesai tiba saatnya ami untuk pembagian kelas masing masing semua kelas telah dibagikan dan saya masuk kedalam kelas X IPS dikelas ini saya mendapatkan semua teman yang baik baik semua dan guru guru yang baik juga kenalan demi kenalan telah kami lakukan semuanya telah mengenal antara satu sama lain.

Satu demi satu guru masuk kedalam kelas kami semua disuruh untuk memperkenalkan diri dan mengatakan apasih cita cita kami? Tiba saatnya saya yang untuk memperkenalkan diri saya mengatakan bahwa saya ingin mengatakan

bahwa saya ingin menjadi pegawai bank. Hari demi hari telah berlalu kelas X telah berjalan dengan lancar dan kami naik ke kelas XI ya semua berjalan dengan semagaimana mestinya dikelas XI ini tidak banyak yang saya ini ceritakan karna di kelas XI tidak banyak pengalaman yang saya dapatkan hanya saja dikelas ini saya mulai mengenal dan berani terhadap kakak kakak kelas yang lain.

Di sini saya bukan hanya mendapatkan teman teman dan guru yang baik tapi juga pelajaran yang baik yang bisa merubah saya untuk menjadi lebih baik lagi yang dahulunya kami tidak lancar mengaji disini kami diajarkan sedikit demi sedikit kami mulai memperbaiki bacaan al-qur'an kami dan juga disini kami tidak hanya diajarkan mengaji saja tetapi banyak pelajaran yang kami dapat lagi seperti shalat yang benar cara berpakaian yang rapi, sopan santun, cara menghormati orang yang lebih tua.

Disini kami juga diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuha dan shalat zuhur kami semua diwajibkan untuk setiap siswi membawa mukena dan yang cowok bawak atau memakai kopiah, kami juga mendapatkan guru guru yang baik yang tidak pernah marah terhadap kami dan kami banyak mendapatkan pelajaran seperti fiqih akhlak hadist bahasa arab dan ada banyak pelajaran agama yang lain yang tidak akan kalian dapatkan di sma lainnya karna pelajaran ini hanya di MA la yang hanya di ajarkan.

Pada saat saya pulang dari sekolah waktu itu saya langsung pulang kerumah dan pada saat saya sampai dirumah saya melihat ada orang rame dan didalam drumah saya melihat ada ayah saya yang tergeletak tidur saya heran tumben ayah pulang biasanya ayah akan pulang dua minggu sekali atau satu minggu sekali ini kok kagak seperti biasanya dan mulai lah ayah dan kakak saya menjelaskan bahwa ayah sakit mangkanya dibawah pulang untuk di obatkan biar sembuh tiga hari berlalu penyakit ayah tak kunjung sembuh padahal semua pengobatan telah dicoba dan pada suatu hari tepatnya hari tiga ayah dibawah pulang ayah ingin pergi ke WC untuk buang air besar saat sampai di pintu WC ayah saya jatuh dan pingsan semua badan ayah saya kaku tidak bisa digerakkan dan kami semua akan membawa ayah ke rumah sakit curup sampai di rumah sakit ayah langsung di tangani oleh dokter dan ayah di sarankan untuk menjalankan perawatan inap di rumah sakit mulai dari ayah saya di rawat di rumah sakit saya tidak masuk sekolah karna tidak ada yang menunggu ibu untuk menjaga ayah saya karna saudara saya kuliah sudah sekian lama saya di rumah sakit untuk menjaga ayah saya yang sedang dirawat sanak saudarapun datang satu persatu untuk menjenguk keadaan ayah saya ada banyak teman saudara saya yang dari kuliahan maupun dari organisasi yang lainnya keluarga besar saya ada yang menginap dan ada juga yang tidak setiap malam pasti ada banyak sanak saudara kami yang rela begadang demi menunggu kami untuk menjaga ayah saya yang sedang sakit karna ayah saya sering tidak tidur karna menahan sakit yang ayah rasakan semua kami begadang karna tidak bisa tidur

untuk menjaga ayah saya, saya melihat keadaan ayah saya mulai membaik dan ayah saya sudah bisa tidur.

Tanggal 3 mei 2018 pada hari kamis pada pukul 06.00 WIB saya pulang kerumah untuk menyiapkan makanan untuk ibu saya yang ada dirumah sakit dengan keadaan ayah yang seperti itu maka dari itu saya ingin kembali kesekolah karna saya sudah sepuluh hari tidak masuk sekolah karna saya menjaga ayah saya dan ibu saya yang ada dirumah sakit tepatnya pukul 07.15 WIB saya bergegas kerumah sakit lagi untuk mengantarkan nasi ibu saya yang ada dirumah sakit akan tetapi sesampainya saya dirumah sakit saya tidak bertemu langsung dengan orang tua saya karan saya buru buru takut telat waktu di parkirannya ibu bilang kepada saya lewat cendela yang ada dirumah sakit pulang janga lama lama jam delapan pulang akupu tidak ada berpikiran yang aneh aneh.

Sesampainya saya disekolah semua teman teman adik kelas dan guru guru semua menanyakan kabarku dan kabar orang tua saya yang ada dirumah sakit aku menjawab semua baik baik saja karna saya melihat terakhir tadi ayah sudah tidur dengan nyenyak sampai disekolah saya langsung shalat dhuha karna itu kewajiban yang ada di sekolah kami selesai saya melaksanakan shalat saya kembali kekelas untuk mengerjakan pelajaran yang banyak ketinggalan karan saya banyak tidak masuk karna saya membantuk ibu saya dirumah sakit pada saat saya sedang melipat mukenah karna saya tadi selesai melaksanakan shalat dhuha ada seorang guru yang memanggil saya danpun langsung menghampirinya ternyata ada keluarga saya yang ingin menjemput saya supaya saya pulang ia mengatakan pulang langsung kerumah sakit saya heran kenapa karna pagi tadi ayah saya baik baik saja saya langsung kekelas untuk mengambil tas karna saya dsuruh pulang semua pada saat saya berlari kedalam kelas semua teman teman saya heran dan bertanya kenapa karan saya berlali sambiiil menangis saat saya sedang dijalan untuk menuju kerumah sakit saya hanya bisa menangis dan memikirkan apa yang seharusnya tidak saya pikirkan.

Sesampainya saya dirumah sakit saya melihat ada banyak sanak saudara saya saya semakin nangis saya berlali ke dalam ruangan dan saya tambah menangis karna ayah koma dan ada banyak dokter disana saya menangis dan memukul kakak laki laki saya saya menanyakan kenapa dengan ayah saya semua hanya terdiam dan menangis saya tidak tahu lagi apa yang harus saya lakukan karan semua tampak mengecewakan semua tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan karna pagi tadi semua terlihat baik baik saja namun tidak sekarang ditubuh ayah saya sekarang banyak selang dan ayah saya terbaring lemah semua keluarga saya menangis karna tidak tega dengan melihat keadaan ayah saya yang sekarang dokter bilang jika ayah saya akan dibawa keruangan ICCU semua keluarga menangis akan mendengar hal ini namun apa daya kata dokter kita bawa keruangan supaya ditangani lebih lanjut karna ayah saya drop disaat diperjalanna menuju keruangan kami menangis saya

tidak bisa menahan semua kesedihan saya terhadap ayah saya sesampai didalam ruangan ICCU ayah saya langsung ditangani oleh banyak dokter dan perawat baju yang dipakai ayah saya langsung di sobek karna dokter mau memasang semua alat untuk ayah saya karna ayah saya kritis satu persatu selang dipasang ditubuh ayah saya ada satu hal yang membuat saya menagis dan menjerit karna dokter memasang selang di mulut ayah sayang yang ukurannya tidak kecil selama didalam ruangan ayah saya hanya terbaring lemah belum sadarkan diri dari tadi karna ayah saya mengalami kritis saat saya ingin berbicara kepada ayah saya walaupun ayah saya tidak sadarkan diri akan tetapi saya yakin bahwa ayah saya kuat dan bisa melawan semua penyakit nya tiba tiba dokter menghampiri kami dan mengatakan bahwa ayah saya sudah bisa diselamatkan dan kami semua menangis tidak terima dan tidak percaya akan hal itu saya mencoba untuk membangunka ayah saya namun semua sia sia karna ayah saya tidak akan kembali lagi saya di bawa keluar ruangan oleh saudara saya karna dokter mau melepas selang yang ada ditubuh ayah saya saya mengis dan saya hampir pingsan saya menagis seperti orang gila karna saya dan keluarga saya tidak terima akan semua hal ini kami semua tidak percaya akan hal ini karna selama ini ayah saya baik baik saja dan tidak pernah mengidap penyakit apapun dokter mempersiapkan jasad ayah saya untuk dibawa pulang saya tidak bisa mengatakan apa apa saya hanya bisa menangis karna saya tidak terima akan semua hal ini selama didalam mobil ambulance saat menuju kerumah saya menagis dan menagis saat sampai dirumah saya melihat rumah saya sudah ramai didatangi oleh tetangga dan sanak saudara kami yang mengetahui bahwa ayah saya sudah meninggal dunia tidak banyak hal yanga saya lakukan saya hanya menagis sambil mengambuk terhadap orang orang dan saya mencoba untuk menahan akan semua hal ini namun saya tidak bisa karna saya tidak percaya dan tidak terima saya berpikir bagaimana dengan masa depan saya kalau tidak ada ayah saya semua keluarga saya terlihat sedih akan kehilangan ayah saya.

setelah semua keadaan sedikit tenang kami akan memandikan ayah saya karna ayah saya akan di makam kan yang akan memandikan ayah saya adalah saya dan ibu dan saudara saudara saya dan adik adik ayah saya saat memandikan ayah air mata saya tidak berhenti untuk keluar karna menahan kesedihan yang tak bisa dan masih belum kami percayai akan semua hal ini siapa sih yang mau ditinggal oleh orang yang dicintai saya tidak bisa berbuat banyak karna semua tidak bisa diulang kembali selesai kami memandikan ayah saya sepanjang hari itu saya hanya menangis pada saat kami akan mengantarkan jenazah ayah saya disepanjang perjalanan saya menangis sambil mengejar jasad ayah saya yang dibawa oleh orang menuju tempat pemakaman sesampai ditempat pemakaman saat ayah saya akan dimasukkan kedalam liyang layat ada rasanya saya ingin ikut dengan ayah saya, saya hampir mau terjun karan tak sanggup melihat ayah saya tetapi saudara saya menahan saya tidak lama kemudian ayah saya telah selesai dimakamkan dan kami disuruh pulang saya tak tega melihat saat kami pulang dan ayah saya ditinggal

ingin rasanya saya menunggunya disini tapi gimana lagi semua itu tidak mungkin dirumah saya ada banyak sanak saudara yang datang dirumah mulai melaksanakan semagaimana mestinya yang dilakukan saat orang sudah ada musibah meninggal dunia semua berjalan dengan lancar ya meskipun kesedihan itu masih ada di ruat muka saya dan keluarga saya, sanak dan saudara saya banyak yang datang kerumah tema teman kampus kakak saya banyak yang datang dan teman dari sekolah saya ada banyak yang datang.

Waktu demi waktu berjalan dan kami mulai pasra dengan semua keadaan ini semua dan saya kembali menjalani aktivitas seperti biasanya dan saya kembali kesekolah semua teman teman dan guru menanyakan akan kabarku hari demi hari berjalan dan saya naik ke kelas XII di kelas ini kami berpikir disini bukan waktunya untuk main main karna disi menentukan nasib kami lulus apa ngaknya semua hari kami jalani sebagaimana mestinya dan kami mengikuti pelajaran sebahagimana mestinya dan waktu demi aktu hari demi hari telah kamu jalani tiba saatnya untuk kami melaksanak ujian nasional saat kami ujian kami dibagi menjadi beberapa sesi karna computer kami hanya sedikit mata pelajaran yang kami ujian kana da empat mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia, bahasa inggris, matematika dan mata pelajaran pilihan sesuai jurusan saya kan anak ips mangkanya saya pilih sosiologi saja hehe, semua ujian berjalan dengan lancar ujian demi ujian telah dilaksanakan dengan baik tiba saat kami untuk mempersiapkan untuk perpisahan karna kami sudah mau lulus semua kelas XII mempersiapkan semua nya dan kami bekerja sama dengan adik kelas dan semua guru guru semua selesai kami persiapkan tibalah hari perpisahannya semua kelas XII berpakaian rapi sebagaimana mestinya dan kami semua membawa orang tua kami untuk menyaksikan hari yang bahagia ini semua kebahagiaan yang kami rasakan tidak bisa kami sembunyikan semua adik kelas dan guru guru kami bahagia akan hal ini.

Masa SMAku telah berlalu tiba saatnya saya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi saya mendaftarkan di kampus lewat jalur spamptkiain setelah sekian lama ketika saya main hp dan saya sudah masuk kedalam grub kamus saya tidak tau siapa saja isi nya yang jelas pasti anak kampus semua akan tetapi saya tidak kenal sudah sekian lama satu persatu saya kenal kemudian saya daftar ulang selanjutnya semua telah saya laksanakan dan saya ingin melanjutkan ke kampus IAIN curup dan saya akan mengambil jurusan hukum terutama jurusan hukum keluarga islam ( HKI ) pendaftaran telah dilaksanakan dan saya terdaftar di kampus IAIN curup ini dan kami akan melaksanakan perkenalan budaya akademik kemanusiaan ( PBAK ) semua mahasiswa baru akan melasanakan ini saat PBAK kami diajarkan untuk kedisiplinan kerapian pada saat akan melaksanakn PBAK kami diwajibkan untuk melengkapi semua peralatan yang kami butuhkan seperti baju celana sepatu nama dan banyak yang lainnya kami diwajibkan untuk datang jam 05.30WIB paling lama dan gerbang akan ditutup apabila gerbang di tutup

maka kami di anggap alpa dan tidak menghadiri kegiatan tersebut dan kami tidak mendapatkan sertifikat yang nanti akan kami gunakan untuk menyusun skripsi apabila kami sudah mau wisuda nanti dalam pelaksanaan ini kami dibagi menjadi tiga hari dalam waktu pelaksanaan kami dibagi menjadi beberapa gugus dan saya mendapatkan gugus dua yaitu gugus kepahiang didalam gugus ini kami banyak mendapatkan teman baru dan kakak Pembina yang baik diwaktu pbak kami tidak hanya diajarkan untuk tertib akan tetapi ada banyak hal salah satunya yaitu akan kekeluargaan dan kebersamaan yang kami rasakan saat kami makan bersama disanala kami mendapatkan arti kebersamaan dan kekeluargaan pelaksanaan pbak telah selesai.

Kami akan mulai belajar sebagaimana tugas sebagai mahasiswi iain curup saya mendapatkan banyak teman di lokal saya dan saya masuk kedam lokal 1B dalam kelas ini saya percaya bahwa saya akan mendapatkan teman teman baik didalam lokal kami ada 25orang didalam lokal ini kami ada banyak teman yang berasal bukan hanya dari satu daerah saja ada yang dari lebung linggau musi rawas payang da nada satu teman saya yang asli orang padang paya kumbuh saya heran kok dia mau kuliah di curup sih sedangkan orang yang asli curup aja banyak yang gengsih tu untuk kuliah di curup.

Saya kira kuliah sama seperti anak sma brpakaian bebas pulang cepat ternyata tidak seperti yang dibayangkan hari demi hari kami lalui dan satu persatu tugas telah menghampiri kami hari demi hari dan tugas semakin banyak kuliah tidak lah sama dengan sma kalau di sma guru masih mencari kita apabila tugas kita tidak ada atau nilai kita turun akan tetapi dikuliah atau pada masa kuliah mahasiswa la yang mencari dosen dan mencari tau tentang nilai kita turun atau tinggi dikuliah juga nilainya tidak tertulis dalam angka melainkan dilambangkan dengan hurup apabila kita mendapatkan nilai A makan nilai kita tinggi apabila B makan nilai kita di bawah 76 kebawah dan apabila nilai kita C maka kita harus mengulang kembali agar kita mendapatkan nilai A dan kalau kita dapat nilai D tau E maka kita dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa maka kita akan mengulang sama seperti jika kita tidak naik kelas di sma maka dari ini kita harus rajin buat tugas dan mengikuti sebagaimana di perintahan oleh dosen jika kita dsuruh buat tugas maka buatla sistem uts (ujian tengah semester) dikuliah juga berbeda di sma lainnya jika di sma kita di beritahu untuk menghafal ini itu dan mengerjakan ini itu untuk bahan di ujian nanti tetapi dikuliah kita hanya diberi tahu waktunya saja materi apa dan tentang apa itu tidak tetapi bawak santai aja ye kan dikuliah bukan sistemnya guru yang memberi materi akan tetapi kami mahasiswa la yang memberi materi di depan semua teman teman semua teman akan mendapatkan giliran dan akan medapatkan materi yang berbeda antara satu dengan yang lain satu persatu teman mulai melakukan presetasi nya.Di dalam kelas kami

semua sangat menyenangkan karna semua sangat sportif atau tidak memilih untuk berteman dengan siapa.

Pada suatu hari saya mendaftarkan diri saya di sebuah organisasi yaitu organisasi yang paling di takuti oleh banyak mahasiswa di iain curup ini yaitu organisasi menwa pendaftaran selesai dan kami akan melaksanakan tes smapta tidak bayar yang mendaftarkan organisasi ini.

Hari pertama kami melaksanakan tes smapta yaitu kami di kumpulkan di depan sekre menwa kami diwajibkan untuk datang jam 06.00WIB paling lama dini kami diajarkan kedisiplinan yang pertama kami diajarkan tentang baris berbaris yang kedua kami diajarkan untuk cara minum pagi disini kami diberi roti dan teh masing masing mendapatkan satu dari kami, kami diwajibkan menghabiskan itu dalam hitungan yang ke lima apabila tidak maka kami akan dihukum oleh senior yang lain.

Organisasi ini tidak sama seperti organisasi yang lain setelah semua telah selesai maka kami dikumpulkan untuk mengisih absen dan berhitung kami diarahkan untuk menuju tempat pelaksanaan tes.

Tes yang pertama kami lakukan yaitu tes lari kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan kelompok kami yang pertama akan lari kami diminta untuk berlari mengelilingi kampus yang telah di beri tanda oleh senior senior yang lainnya.

Tes yang kedua yaitu PushUp dan ShitUp bagi yang cewek kami diminta seberapa banyak yang bisa kami lakukan jika kami sudah tidak sanggup maka di izinkan untuk berhenti.

Tes yang ketiga yaitu lari lari kecil disini kami disuruh untuk lari dengan mengikuti angkat delapan yang sebagaimana telah diajarkan setelah ini kami akan melaksanakan tes yang selanjutnya.

Tes yang keempat yaitu PullUp kami diarahkan untuk tes yang ini berapa kami sanggup kami di hitung dengan waktu jika sedikit ya sudah disini kami di latih untuk kecepatan tangan.

Tes yang kelima yaitu latihan PBB (latihan baris berbaris) dites ini kami diajarkan untuk berbaris dan kerapian dibagian ini saya melaksanakan dengan baik dan mendapatkan nilai paling tinggi.

Semua tes telah dilaksanakan kami semua akan mengadakan acara penutupan tes smapta pada hari itu semua kami di bariskan dan akan melaksanakan upacara dengan baik. Setelah selesai upacara kami di arahkan untuk kembali ke

sekre menwa dan kami akan melaksanakan absen soren dan kami semua di izinkan untuk pulang kerumah.

Keesokan harinya kami menjalani hari hari seperti biasanya masuk mata kuliah bertemu dengan teman teman baru dosen yang baik. Setelah pulang dari kuliah saya melihat pengumuman tentang hasil tes kami kemarin dan saya dinyatakan lulus, setelah mengetahui kami telah lulus di organisasi ini maka kami akan mulai melaksanaka kegiatan rutin menwa yaitu kegiatan minggu pagi, setiap menwa harus datang di sekre menwa jam 06.00WIB.

Kegiatan minggu pagi bagi anak menwa adalah wajib dilaksanakan jika tidak maka kami semua akan mendapatkan hukuman, akan tetapi pada minggu pertama saya tidak bisa mengikuti kegiatan minggu pagi ini, tepatnya pada pagi sabtu pukul 11.15 WIB saya dengan teman teman saya akan pergi kemping dibukit kaba, karna ini yang pertama kalinya saya kemping dibukit kaba maka saya tidak tahu apa saja yang akan disiapkan untuk berkemah nantinya dan juga saya tidak tahu bagaimana cuaca di atas sana akan tetapi semua peralatan sudah disiapkan oleh teman saya yang saya bawa hanyalah baju ganti dan jaket selebih ituya teman saya semua.

pada tanggal 27 september tepatnya pukul 11.15 WIB kami siap untuk pergi kebukit kaba pada saat kami akan pergi kesana kami tidak membawa kendaraan akan tetapi kami akan stapet bersama sama, ini kan yang pertama kalinya saya stapet menuju kebukit kaba maka yang hanya dipikiran saya hanyala capek dan capek saya pikir saya tak akan sanggup untuk semua ini tapi saya yakit karena adanya teman teman saya yang memberi semangat terhadap saya, kami semua mulai berjalan menuju kebukit kaba sesampainya kami di sukaraja tepatnya dekat lampu merah kami berhenti dipinggir jalan untuk mencari mobil untuk kami stapet menuju kami setelah sekian lama dan pada akhirnya kami mendapatkan satu mobil kami semua bergegas untuk naik mobil tersebut semua sangat menyenangkan karna saya baru pertama melewati perjalanan seperti ini semua kami sangat bergembira dan sangat enjoy dengan perjalanan ini, setelah sekian lama dan akhirnya mobil yang kami tumpangi berhenti dan kami semua turun dan menjutkan perjalanan selanjutnya tidak lama kami berjalan ada satu mobil berhenti dan mengizinkan kami untuk menumpang mobil nya dan kami diturunkan di simpang menuju bukit kaba kami behenti sejenak untuk membeli makanan untuk persiapan kami kamping besok.

Tidak lama kemudian kami melanjutkan perjalanan untuk menuju kebukit kaba selanjutnya setelah sekian lama kami berjalan setelah hampir setengah jam dan kami sampai di pos tempat pembelian tiket untuk masuk ke bukit kaba.

Saat kami sedang istirahat disana kami mendapatkan banyak teman dan mereka bukan hanya berasal dari daerah curup saja akan tetapi banyak juga yang dari luar curup. Ini adalah hari pertama saya pergi kebukit kaba setelah beberapa menit kami istirahat kami melanjutkan perjalanan ini kan hari pertama saya naik bukit kaba nah jadi saya ngak tau dong jalan nya seperti apa saya kira jalannya itu tebing dan pasti capek naik nya ternyata tidak seperti ini sepanjang jalan kami bernyanyi bersama dan melewati perjalanan dengan penuh semangat kami tidak ada sedikitpun merasa lelah karna kami menikmati perjalanan kami kami melewati banyak tanjakan tapi disini kita bisa melihat yang mana teman dan tidak kami saling membantu satu sama lain, sepanjang perjalanan kami banyak bertemu dengan orang ada yang naik dan ada juga yang turun karna mereka ingin pulang.

Setelah beberapa jam kami diperjalanan dan akhirnya kami sampai di top pertama tempat yang sering orang sebut sebagai awal tempat perkemahan disini saya melihat bahwa keindahan alam memang benar ada dan itu semua memang benar benar indah semua perjalanan dan capek sudah terbayar semua setelah kita melihat ini semua.

Saat kami sampai di atas kami banyak bertemu orang yang berkemah juga setelah beberapa menit kemudian kami melanjutkan perjalanan untuk pergi mencari tempat untuk membenteng tenda kami, tidak jauh dari top pertama kami menemukan tempat untuk membenteng tenda, dan kami pun langsung membenteng tenda. Setelah tenda kami terpasang dengan rapi dan kami beristirahat karna hari mulai gelap dan kami semua tidur didalam tenda.

Saat kami semua terbangun dipagi itu tepatnya pada tanggal 28 september saat kami semua terbangun saat kami keluar semua dari tenda kami melihat keindahan tuhan untuk yang kesekian kali nya ini adalah pertama kalinya saya melihat matahari di pagi hari yang indah (sunrise) ini memang benar benar indah tidak ada yang paling indah selain sunrise pagi itu, mata kami hanya fokus pada satu tujuan yaitu kearah matahari terbit saya akui ini memang benar benar indah.

Setelah sekian lama kami melihat sunrise tersebut kami pergi ke puncak bukit kaba tersebut, disepanjang jalan saya memang benar benar takjub dengan melihat keindahan gunung tersebut dan semua orang yang berkemah disana mereka ramah ramah beberapa menit kami berjalan kami tiba di tangga seribu memang benar jumlah tangga nya ada seribu tangga satu persatu kami lewati dan kami sampai di puncak dan saya melihat segala keindahan yang ada di bukit kaba semua terlihat sangat indah.

Saat kami berada di atas saya melihat bahwa alam memang benar benar indah tiada tandingannya. Saya melihat kawah gunung kaba memang benar ada kawah yang masih aktif di bukit kabab tersebut, ada rasanya saya tak ingin pergi

beranjak dari tempat yang seindah ini rasanya saya ingin tinggal di tempat ini saja tempat yang sunyi sejuk dan yang pasti nyaman.

Setelah beberapa jam berada diatas puncak kaba tersebut kami harus turun kembali karena kami harus turun lagi dan kami harus berguyur menuju jalan pulang. Setelah kami sampai di tempat tenda kami, kami langsung membereskan kembali barang barang kami karna kami akan pulang. Setelah semua selesai dan kami selesai berfoto semua dan kami segera menuju pulang.

Saat kami berjalan kami mampir di salah satu tenda orang yang berkema disana kami mau menumpang untuk memasak karna kami belum ada makan dan semua orang disana dengan senang hati mau membantu kami. Setelah kami makan dan mengobrol dan kamipun langsung turun beramai ramai dan kami mulai berjalan.

Kondisi jalan pada hari itu sangat licin karna malam tadi turun hujan maka dari itu kami harus berhati hati supaya kami tidak terjatuh. Setelah beberapa saat kami berjalan kami beristirahat sejenak, disepanjang jalan bukan hanya kami tetapi ada banyak orang yang ingin bersama kami entah itu kenal ataupun tidak.

Setelah beberapa lama kami berlajan menurungi tebing yang jurang dan licin dan akhirnya kampun sampai di pos tempat pertama kalinya lewati atau tempat pendaftaran dan kami segera istirahat. Saya kita hanya kami saja yang pergi dan pulang dari bukit kaba ternyata ada banyak orang yang suka pergi naik gunung ya salah satunya teman saya ini hehe.

Setelah sekian lama kami beristirahat kami berjalan lagi untuk pulang dan setelah tidak lama kami berjalan ada sebuah mobil yang mau menumpang kami dan kami akan menaki mobil tersebut sampai di simpang pertama kami turun tadi. Ketika kami sampai kami berhenti dipinggir jalan untuk beristirahat sejenak sambil menunggu teman kami yang masih dibelakang.

Setelah tidak lama akhirnya teman teman kami datang dan kami segera bergegas untuk mencari mobil lagi setelah idk lama kami menemukan mobil lagi di dalam mobil tersebut ada banyak orang ada yang dari kepahiang ada yang dari bukit daun dan dari curup ini sendiri yaitu kami disepanjang jalan kami bernyanyi becanda padahal kai belum saling kenal antara satu sama lain tapi kebersamaan itu telah berkembang dan semua itu sangat indah.

Setelah beberapa kali gonta ganti mobil kayak orang kaya ya gaes kamipun sampai disukaraja dan kami semua turun, disini kami dibagi menjadi dua kelompok satu kelompok kea rah payang dan satu kelompok kearah curup yaitu kami, dan kami terus berjalan kearah jalan pulang.

Sebelum kami langsung pulang kerumah saya dan kami mampir dirumah adik teman saya dulu di jalan baru disana kami beristirahat ada yang tidur dan ada yang duduk saja, tidak lama kemudian kami melanjutkan berjalan kerah rumah saya.

Saat kami ingin pulang teman kami yang rumahnya bukit dau mengikut kami karena mereka ingin pulang ke bukit daun maka saya menyuruh teman saya untuk mengantarnya.

Sesampainya kami dirumah saya maka teman saya pergi pulang terlebih dahulu karena ia ingin mengambil motor karena ia ingin mengantar teman yang arah bukit daun tadi, dan ketika ia mengambil motor sebagian dari kami beristirahat dirumah saya kami memisahkan barang barang yang kami miliki, tidak lama kemudian teman saya sampai dari mengambil motornya dan ia langsung mengantar mereka yang arah bukit daun.

Pada suatu waktu ketika saudara saya akan menikah maka saya dan keluarga saya berada dirumah saudara saya tersebut. Mulai dari malam itu ketika orang mau memasang pelaminan maka saya disuruh untuk menemani saudara saya mau menikah dan mulai dari malam itu saya mulai begadang.

Tibalah hari dimana hari yang saudara saya tunggu-tunggu di hari ini saudara saya akan melaksanakan ijab kabul pada hari itu saya tidak masuk mata kuliah karena dosen saya tidak masuk dikarenakan ia sakit.

Keesokan harinya hari resepsi dari pernikahan saudara saya dan kami semua berdandan dengan rapi, semua saudara saya yang perempuan menggunakan baju seragam yang sama semua, kami terlihat sangat cantik dan rapi dan kami sangat bergembira menikmati hari itu.

Keesokan harinya saya kembali ke kampus dan kembali belajar seperti biasanya, masuk kuliah memang harus butuh kesabaran dan harus menahan emosi supaya tidak terjadi permusuhan. Tapi yang namanya kuliah ada enak nya ada engaknya. Seperti yang enak nya kita punya banyak teman dan bisa berbagi cerita tapi kalau yang enggak nya seperti hari pertama masuk kuliah kita jajan sendirian kayak orang kebingungan tidak mempunyai teman yang bisa diajak ngobrol.

Akan tetapi itu kan hanya sementara, selanjutnya hari kedua ini kesan yang menyenangkan buat saya bisa bertemu dengan teman teman yang bisa saling pengertian dan saling mengerti itu sudah cukup bagi saya. Awal masuk kuliah ini bisa juga disebut sebagai masa masa transisi, yaitu dimana perubahan dari masa sekolah ke kuliah perlu dilakukan penyesuaian diri.

Biasanya disekolah memakai pakaian seragam, sekarang memakai pakaian bebas tetapi tetap menjaga kesopanan dalam berpakaian. Dahulu di jaman sekolah disebutnya siswa, kalau kini disebutnya mahasiswa. Begitu juga pengajarnya kalau dulu disebut guru, kalau sekarang dipanggil dosen, beliau terlihat sangat santai saat memberika materi tidak sama seperti guru sewaktu jaman saya sekolah dulu.

Akan tetapi tetap saja tugas yang diberikan dosen sama saja seperti yang diberikan guru saat jaman saya sekolah dulu, yaitu tugas individu dan tugas kelompok yang harus dikumpulkan tepat waktu.

Tapi kami tidak patah semangat terhadap semua tugas yang telah di beri oleh dosen kami, kami semua mengerjakan semua tugas dengan sama sama supaya tidak terasa capek untuk mengerjakan tugas itu biasanya kami mengerjakan tugas itu kami berkumpul disalah satu rumah teman lokal kami, selain buat tugas kami juga menyempatkan diri untuk masak masak supaya terciptanya kebersamaan antar kami semua.

Setiap pulang kuliah kami semua akan pulang bersama sama apabila ada salah satu dari kami pulang berjalan kaki maka kami semua akan menumpanginya dengan kami yang membawa kendaraan, dan kami di lokal khusus nya lokal HKI 1B di antara kami tidak terdapat perbedaan, kami semua adalah teman, saudara, dan keluarga kedua bagi kami.

Setiap ada masalah pasti kami semua bercerita bersama sama dan kami didalam lokal sudah seperti keluarga, meskipun awalnya kami tidak saling kenal antara satu sama lain, kami semua berasal dari daerah yang berbeda beda ada yang dari curup dan ada juga yang dari luar curup, ada juga yang dari padang payah kumbu yang sekelas sama saya, saya heran kok orang yang dari luar mau ya kuliah disini sedangkan orang curup aja masih gengsi tu mau ngakuin kuliah dicurup.

Hari demi hari kekeluargaan dilokal kami pun makin terasa dan kami semua makin akrab, didalam kelas kami tidak ada lagi yang namanya gengsi gengsi dan takut akan untuk berbicara antara satu dengan yang lain, yang dulu nya kami tidak saling kenal akan tetapi sekarang kami bersahabat.

Disaat waktu pertama kali kami masuk kuliah dilokal 1B kami memiliki peraturan yaitu wajib untuk membayar uang kas sebesar Rp. 5.000, dalam satu minggu, dan semua uang kas itu untuk keperluan kelas kami nanti kedepannya.

Pertama kali saya masuk dikampus IAIN ini saya keliru karna saya tidak tahu letak dimana lokal saya karna disini ada banyak gedung da nada banyak jurusan, lalu di saat kami melaksanakan PBAK kadi diberi petunjuk bahwa gedung kami khususnya yang anak syariah yaitu dipaling pojok kampus, maka dari sanalah saya tahu bahwa gedung jurusan saya ada disana.

Sehari dua hari kami masih janggung untuk berkenalan antara satu sama lain, saya kira teman di lokal saya orang nya pandir semua ternyata dilokal ini lah saya sudah dianggap seperti keluarga sendiri, semua teman teman yang ada di lokal saya sekarang awalnya saya tidak saling kenal antara satu dengan yang lainnya.

Akan tetapi sekarang kelas kami adalah kelas yang paling nyaman bagi saya dan kakak tingkat kami banyak yang mengatakan pada kami bahwa lokal kami adalah lokal yang paling kompak antara satu dengan yang lain, karena dilokal ini kami tidak membedakan untuk berteman dengan siapa saja.

Kita tidak boleh memandang orang hanya karena dari kesing nya saja tetapi lihatlah isi hati dan ketulusannya, jangan menilai seseorang dari masa lalunya tapi lihatlah seberapa besar dirinya mau berubah kejalan yang lebih baik lagi.

Dilokal ini kami selalu memberi support kepada siapa saja yang ada dilokal kami dan kami akan membantu apabila kami dilokal ini mengalami kesusahan, kami memang berasal dari daerah yang berbeda beda akan tetapi kami tidak memandang itu semua kami semua adalah berteman bukan hanya teman akan tetapi telah menjadi keluarga kami selama kami di kampus ini.

Jika kita ingin berhasil dalam dunia apa saja jangan pernah berhenti untuk meminta kepada Allah karena Allah tau mana yang baik dan mana yang buruk untuk umatnya, jangan melihat seseorang itu dari luarnya saja akan tetapi lihat la ketulusan disaat dirinya mencoba untuk membantu seseorang.

Teruslah menjadi orang baik, karena menjadi baik tidak akan membuatmu miskin. Setiap orang pasti berjuang dari nol dahulu baru ia akan merasakan kesuksesan dimasa yang akan datang maka dari itu jangan la pernah mengeluh tentang semua keadaan yang anda jalani sekarang.

Di kampus saya mempunyai dosen bahasa Indonesia yang sangat baik, gokil, ceria, dan ia selalu asik dalam memberi pelajaran iaa adalah bapak SUMARTO, semoga nilai kami satu lokal mendapatkan nilai yang bagus. Dan semoga kami semua menyelesaikan tugas kami secara bersama ☺☺☺



## WAKTU DAN ORGANISASI

Sastra Andre Putra

Nama ku Sastra Andre putra biasa di panggil sastra, tinggi badan ku 170 cm rata-rata teman ku menggapai aku tinggi, berat badan ku 69 kg rambut ku warna hitam ikal, kulit ku warna kecoklatan muda, aku lahir pada tanggal 15 November 2001 usia ku cukup tergolong mudah walaupun badan ku tinggi besar dan berisi. alamat tempat tinggal ku di desa kota pagu kecamatan Curup Utara propinsi Bengkulu. di desa ku tempat tinggal ku, aku senang karena orang-orang di pedesaan ku sangat ramah dan tidak sombong dan saling bantu sama lain. saya akan menceritakan kesan pengalaman hidup saya susah senang saya pada masa SMA sampai saya melanjutkan kuliah di universitas IAIN CURUP. "WAKTU YANG BERTAMBAH".

SMAN 03 rejang Lebong tepatnya di desa tabarna di SMA itu la saya melanjutkan pendidikan tingkat SMA, di SMA 3 REJANG LEBONG di sini la saya mendapat kan pengalaman dan kesan yang baik di SMA itu sendiri saya mendapat teman yang baik ramah dan tidak sombong, semasa Masi SMA saya aktif terhadap organisasi seperti OSIS dan PASKIBRAKA, saya akan menceritakan pengalaman saya di organisasi OSIS SMA 3 di organisasi itu tersebut kami di bimbing oleh pembina kami, pada saat itu kami di kumpulkan oleh pembina kami di panggung utama SMA 3 berkumpulnya kami semua kami di beri arahan bawasannya SMA 3 akan mengadakan reuni Akbar seluruh siswa/siswi yang pernah sekolah di SMA 3 REJANG LEBONG kami semua sangat terkejut bawasannya kami di beri tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan kan reuni Akbar SMA 3 kami, setelah kami di beri arahan oleh pembina kami yang memberi tau bawasannya SMA 3 akan mengadakan acara reuni Akbar , pembina kami memberi tanggung jawab kepada kami untuk mensukseskan acara yang akan di adakan, ketua OSIS kami yaitu teman dekat saya sendiri dia langsung memberi arahan kepada anggota untuk menyusun struktur tugas kami, 2 jam kami berdiskusi untuk pembagian tugas sampai memakan waktu jam pelajaran akhirnya struktur tugas untuk acara reuni Akbar SMA 3 telah di bentuk, para anggota sudah mendapatkan tugas dan tanggung jawab masing, saya mendapatkan tugas di bagian keamanan tanggung jawab mengamankan seluruh kegiatan dan lingkungan sekitar agar tidak terjadi apa yang tidak kami ingin kan, kami berbagi tugas dengan rekan rekan saya untuk mengamankan di bagian lapangan, di jalan, parkir mobil ,motor dan sekitaran lapangan acara, kami sudah menepati posisi dan tanggung jawab kami, sedang kan rekan rekan saya yang lain sudah mendapatkan kewajiban tugas mereka masing masing. hari demi hari acara reuni Akbar SMA mendekati hari acara tersebut seluruh rekan rekan saya sangat sibuk terhadap tugas mereka masing di

mulai dari mempersiapkan tempat duduk tamu undangan, menyiapkan dekorasi panggung utama, menyiapkan susunan acara, dan lain-lain hari itu kami sangat sibuk saling bantu sama lain karena besok pagi acara reuni tersebut akan di mulai, Waktu terus berjalan hari mulai sore akhirnya tempat acara telah selesai kami siapkan dan susunan acara telah selesai di buat kami seluruh anggota OSIS SMA 3 di beri arahan kepada pembina kami selesai di beri arahan kami di suruh pulang karena besok kami harus mempunyai tenaga yang banyak, untuk para lelaki kami di beri tugas untuk menginap di tempat lokasi untuk mengamankan seluruh perlengkapan pada malam hari karena kita tidak mau terjadi hal yang tidak di inginkan.

Malam pun tibah kami para lelaki menjaga di area lokasi kami telah berbagi tugas masing-masing untuk menjaga sekitaran lokasi, untuk tidur pun kami bergantian supaya kami besok tidak terlalu capek. waktu terus berjalan pagi pun datang para anggota lain pun sudah mulai datang kami menyiapkan tempat duduk menyusun korsi untuk perlengkapan acara dan lain-lain kami yang laki-laki pulang kerumah masing masing untuk mandi dan mengganti pakaian, setelah Menganti pakaian saya langsung sarapan di rumah dan bergegas langsung ke sekolah karena acara dimulai pagi hari, sesampai di lokasi para panitia anggota OSIS sudah stay di lokasi masing-masing.

Acara pun di mulai para tamu undangan secara bersamaan datang ke SMA 3 dan di sambut dengan tarian persembahan yang menarik, waktu berjalan dan terus berjalan acara pun berjalan dengan lancar matahari pun mulai turun sore pun datang akhirnya acara reuni Akbar SMA 3 pun selesai para tamu undangan pun sudah mulai sepi tempat acara pun di penuh sampah dan berantakan, saya melihat rekan rekan panitia saya muka yang kusam dan muka yang melelahkan tetapi kami tidak pernah mengeluh dan kami selalu semangat kami pun bersama-sama dan berbagai tugas membersihkan tempat acara, selesai membersihkan sisa-sisa acara waktu pun menunjukkan jam 05:49 kami di kumpulkan kan oleh pembina kami dia memberikan arahan kepada kami dia berterimakasih telah mensukseskan acara ini bersama-sama kami sangat senang mendengar kata-kata sukses tersebut karena kami sebelum acara di mulai kami berdoa semoga acara kami sukses kami sangat senang karena kami bisah bertanggung jawab atas apa yang telah di berikan kepada kami karena sebelumnya kami tidak pernah terlibat dalam acara sebesar ini. kami seluruh anggota OSIS pulang secara bersamaan pulang ke rumah masing-masing untuk beristirahat karena besok kami belajar seperti biasanya.

Keesokan harinya pagi pun datang, saya bergegas mandi karena hari ini belajar seperti biasanya selesai mandi saya langsung menggunakan seragam sekolah sesudah itu saya langsung sarapan pagi selesai sarapan saya siap siap menggunakan sepatu dan langsung bergegas pergi sekolah tak lama kemudian akhirnya sampai di sekolah karena jarak sekolah dari rumah saya cukup dekat tidak

jauh, sampai di sekolah saya langsung menuju kelas ku sesampai di kelas teman-teman ku sudah sebegini sudah sampai teman-teman ku sangat baik ramah tidak sombong suka bercanda di pagi hari saya sudah di buat ketawa keras oleh teman-teman ku yang menghibur beberapa menit kami bercanda datang la guru ke lokal ku dan akhirnya tawa kami di hentikan karena sudah ada guru yang mengajar suasana sekolah jadi tenang karena seluruh siswa/siswi SMA 3 sudah belajar dengan gurunya masing-masing, waktu demi waktu jam istirahat pun tibah seluruh siswa keluar dari kelas langsung menuju ke kantin kami dan teman-teman biasanya bersamaan pergi ke kantin dengan canda tawa dan bercanda yang sangat lucu kami menuju kantin menit demi menit jam istirahat pun habis seluruh siswa/siswi masuk ke kelas masing-masing untuk belajar lg . Hari demi hari-hari waktu pun terus berjalan semakin hari kegiatan kami pun mulai banyak, kami memiliki kesibukan Masing-masing sepulang sekolah seperti saya, saya juga aktif di organisasi PASKIBRAKA SMA 3 setiap hari Rabu dan Sabtu kegiatan ku rutin melatih adik-adik ku untuk latihan ekstrakurikuler PASKIBRAKA di organisasi tersebut kami di latih kedisiplinan kami kehormatan kami terhadap orang tua maupun orang lain kejujuran etika dan sopan santun dan dilatih fisik kami dan gerakan yang di latih.

Sudah 3 tahun mengikuti organisasi PASKIBRAKA di SMA 3 ini dari pertama saya masuk sampai kelas 3 di dalam ekstrakurikuler tersebut saya sangat banyak mendapatkan pengalaman dan waktu yang berharga di sana kekeluargaan kami sangat kuat walaupun kami tidak satu dara atau saudara, saya akan menceritakan pengalaman saya di PASKIBRAKA SMA 3 sampai saya bisa lolos menjadi PASKIBRAKA kabupaten REJANG LEBONG. sebelum saya lolos menjadi bagian dari paskibra SMA 3 pada awal pertama masuk ekstrakurikuler tersebut saya mendaftarkan diri mengikuti ekstrakurikuler tersebut pada awal pertama saya masuk saya ingin sekali ikut ekstrakurikuler paskibra tersebut karena saya sangat minat, sesudah saya mendaftarkan diri kepada kaka-kaka kelas tersebut yang menginformasikan ekstrakurikuler paskibra ke setiap lokal-lokal kami di beri tau kepada kakak-kakak latihan setiap hari Rabu dan Sabtu setiap latihan membawa baju ganti trening dan menggunakan sepatu olahraga, topi dan membawa bekal masing-masing setiap latihan, selesai Kakak-kakak membicarakan perlengkapan mereka langsung keluar dari lokal saya menuju lokal-lokal yang lain.

Waktu demi waktu hari pun berjalan hari Rabu pun tiba hari pertama latihan paskibra SMA 3 perlengkapan yang telah di beri tahu oleh kakak-kakak sudah saya Bawak dari rumah, saya pun bergegas pergi ke sekolah seperti biasa pagi hari sudah di iringi canda tawa oleh teman-teman ku yang suka membuat orang tertawa tak lama kemudian datang la guru ke lokal ku kami belajar seperti biasa seluruh siswa/siswi sudah memasuki lokalnya masing-masing, waktu terus berjalan jam istirahat pun tiba seluruh siswa/siswi keluar dari lokal masing-masing untuk menuju ke kantin termasuk lokal saya sendiri kami pergi ke kantin secara

bersamaan sambil di iringi canda tawa yang keras kami makan-makan bersama-sama di kantin sekolah ku, selesai makan Waktu istirahat pun selesai seluruh siswa memasuki lokal nya masing-masing.

Waktu terus berjalan bel pulang pun tibah seluruh siswa/siswi bergegas pulang dan saya belum pulang karena hari Rabu Sepulang sekolah saya latihan ekstrakurikuler paskibra SMA 3 dan hari ini adalah latihan pertama ku.

Sepulang sekolah saya langsung Menganti seragam sekolah ku dengan seragam yang telah di beritahu sebelumnya selesai Menganti baju saya langsung ke lapangan dan disana sudah ada para siswa/siswi dari lokal lain saya langsung berkumpul saya belum saling mengenal pada waktu itu kami di bariskan oleh senior kami di perintahkan untuk pemanasan selesai pemanasan kami pun josing bersama-sama seniornya sangat banyak dan anggota barunya pun juga banyak, selesai josing kami pelepasan di beri waktu 5 menit selesai pemanasan kami langsung di arahkan ke lokal yang telah di siap kan oleh Kaka senior kami berbaris secara rapi sesampai di depan lokal kami di berhentikan oleh senior karena untuk masuk ruangan ada tata cara, kami di beri contoh sebelum kami melakukannya selesai Kaka senior kami memberi contoh kami langsung di arahkan untuk melakukannya.

Sesudah masuk semua kami belum di perintahkan untuk duduk melainkan Masi berdiri siap di dekat korsi masing masing kami duduknya secara perpasangan sebelum duduk kami di beri contoh untuk di peragakan selesai di peragakan oleh senior kami langsung memperagakannya kami pun duduk semua selesai itu kami di perintahkan untuk mengambil bekal kami masing-masing untuk mengikuti makan siang karena kami belum makan, selesai mengambil bekal masing-masing sebelum makan pun kami di beri contoh untuk makan siang selesai di contohkan kami langsung memperagakannya selesai itu kami langsung makan dan di beri waktu selesai makan kami langsung menyimpan kotak nasi kami masing-masing selesai itu kami di suruh istirahat di tempat duduk masing-masing sambil istirahat kami di suruh perkenalan satu satu kami memperkenalkan diri masing-masing selesai perkenalan kami bershering atau berbicara kepada senior kami saling tanya sesama lain lama kelamaan berbicara waktu pun sudah sore kami di perintahkan untuk siap siap membawa peralatan kami masing-masing karena persiapan pulang kami berbaris dengan rapi dan bersiap-siap pulang selesai itu kami di bubarkan untuk pulang ke rumah masing-masing kamu saling bersalaman satu sama lain dengan senior maupun sesama anggota seluruhnya bergegas pulang karena waktu sudah sore, disana la saya mulai memahami ekstrakurikuler ini melatih kedisiplinan, kesopanan,kekeluargaan ,kedisiplinan.

Hari demi hari Waktu pun berjalan setiap Rabu dan Sabtu kami latihan terus dan kami saling mengenal satu sama lain sudah saling menghargai,

kekeluargaan kami pun Mulai tumbuh kami suka berkumpul bersama, untuk menjadi anggota resmi bagian dari PASKIBRAKA SMA 3 kami harus mengikuti pengabdian yang biasa di ketahui pendidikan dasar di pengadilan itu sudah di bagi pos-pos.selesai pengabdian ada pengukuhan dan pengambilan lambang .

Seluruh anggota akan mengadakan pengabdian, pengukuhan dan pengambilan lambang karena kami sudah lama latihan terus akhirnya kami akan menjadi anggota resmi kami di kumpulkan oleh senior bawasannya kami akan melakukan pengabdian pengukuhan dan pengambilan lambang seluruh anggota sudah di beri tahu barang-barang apa saja yang akan di bawa, karena tidak lama lagi.

Waktu terus berjalan persiapan sudah siap hari pengabdian, pengukuhan dan pengambilan lambang pun tiba, kami akan melaksanakan kegiatan tersebut kegiatan pertama kami pengabdian kami sudah di bagikan kelompok masing-masing regu untuk melewati pos-pos yang telah di sediakan kan di pos tersebut terdiri dari pos fisik,mental,materi, gerakan,dan terakhir game kami di beri arahan untuk melewati setiap pos tersebut.

saat itu kami sudah di bariskan sesuai regu atau kelompok masing-masing kami di beri peta masing-masing kelompok oleh pembina paskibra SMA 3 selesai memberi peta dengan masing-masing kelompok, kelompok satu pun telah diarahkan untuk berjalan lebih awal dan di ikuti kelompok selanjutnya, waktu terus berjalan hari pun mulai siang matahari pun sudah di atas kepala seluruh kelompok di perintahkan untuk berkumpul di lapangan utama termasuk kelompok saya setiap kelompok sudah berlumuran lumpur seperti sudah mandi Lumpur termasuk saya, di setiap pos mempunyai pengertian masing-masing kami di ajarkan dan di beri arahan yang sangat berarti, sudah berkumpul semua kelompok di lapangan utama kami di beri arahan untuk istirahat dan mencuci badan karena kami akan melaksanakan makan siang karena selesai makan siang kami akan melanjutkan kegiatan kami.

Waktu pun berjalan makan siang pun Usai jam istirahat pun selesai kami melanjutkan kegiatan kami LG karena belum sepenuhnya pos-pos telah kami lewati para senior bergegas kembali ke tugasnya masing-masing, waktu demi waktu hari pun mulai sore usai sudah kami melewati pos-pos yang telah di arahkan setiap kelompok sudah Melawatinya di iringi muka yang lelah dan keringat yang terus berjatuhan kami tetap semangat karena apa yang telah kami lewati dari pos-pos tersebut mempunyai makna atau arti tersendiri bagi kami, kami pun di beri arahan untuk membersihkan diri dan Menganti baju yang telah di tentukan karena kami akan melaksanakan dan pembacaan hasil dari nilai kami karena akan di laksanakan

nya pelantikan dan pemberian lambang selesai kami Menganti baju kami langsung berbaris membentuk formasi yang telah di arahkan Karen kami akan melaksanakan upacara pelantikan anggota baru paskibra SMA 3 dan pemberian lambang.

Upacara pun di mulai seluruh calon anggota resmi paskibra SMA 3 akan segera di Lantik persiapan pun telah di siap kan, upacara di mulai seiring waktu pun di penghujung waktu upacara telah selesai, para anggota baru pun telah dilantik Secara bersamaan dan pemberian lambang seluruh Kaka senior memberikan ucapan selamat kepada kami karena sudah resmi tergabung dalam keluarga besar paskibra SMA 3 kami seluruh anggota sangat senang dan kami Poto bersama, selesai Poto bersama kami membereskan seluruh sampah dan membersihkan seluruh tempat yang telah kami kotori selesai membersihkan nya kami secara bersamaan langsung pulang kerumah masing-masing untuk beristirahat, saya sangat senang karena saya sudah tergabung dalam anggota paskibraka SMA 3 walaupun setiap pos-pos tadi sangat berat melewatinya tapi di balik itu saya sangat mengerti karena kami di latih seperti itu supaya kedepannya lebih baik supaya lebih memahami apa yang telah di beri.

Waktu demi waktu hari pun berlalu setiap Rabu dan Sabtu Kami tetap melakukan latihan karena setiap hari Senin kami melakukan upacara dimana kami di beri tanggung jawab untuk mengibarkan sangsaka Mera putih pada setiap hari Senin upacara di SMA 3, mendekati tanggal 17 Agustus di bukak nya tes seleksi pemilihan PASKIBRA KABUPATEN REJANG LEBONG di mana dari setiap sekolah mengirim orang-orang yang berhak untuk mengikuti tes seleksi tersebut dari setiap paskib-paskib sekolah masing-masing, termasuk SMA 3 sudah menentukan orang-orang yang ingin mengikuti seleksi tersebut, di dalam seleksi tersebut ada beberapa tahap untuk menuju ke tahapan selanjutnya yang pertama seleksi tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi,dan Nasional. Hari demi hari di bukak nya seleksi tahap kecamatan dimana kecamatan Curup Utara tepat nya di sekolah ku , sekolah ku menjadi tuan rumah untuk seleksi tahap kecamatan Curup Utara hari itu juga adalah hari pertama ku tes PASKIBRA tingkat kabupaten saya sangat gugup karena tahapan nya sangat banyak.

Setiap anggota yang di seleksi di bariskan Menurut sekolahnya masing-masing dimana ada 5 sekolah kami di beri nomor dada oleh panitia selesai di beri nomor dada kami mengikuti jenjang-jenjang seleksi tersebut saya sangat gugup karena saya baru pertama kali pada tahap pengecekan tinggi badan nomor dada saya di panggil saya sangat gugup dan saya langsung memasuki ruangan pengecekan tinggi badan tersebut ada 2 panitia yang mengecek tinggi badan dan saya langsung di arahkan untuk berdiri di dekat alat tinggi badan itu saya sangat gugup selesai mengecek tinggi badan saya di beri arahan oleh 2 panitia tersebut karena tinggi badan saya tidak mencukupi dengan tinggi yang telah di tentukan saya langsung di beri arahan untuk melepaskan no dada karena seleksi tingkat

kecamatan saya berhenti di tahapan tinggi badan saya sangat kecewa dan saya di beri kesabaran dan di beri semangat oleh kedua panitia tersebut saya langsung keluar lokal tersebut dan teman-teman saya menanyakan kepada saya lulus apa tidak saya menjawab tidak karena tinggi badan saya kurang teman-teman saya memberikan semangat supaya tidak putus asa supaya bisa Melakukan tes tahun depan LG karena Masi ada kesempatan satu kali lg saya menerima cobaan apa yang di beri saya terus semangat dan lebih semangat walaupun tidak lulus karena Masi ada satu kesempatan LG tahun depan untuk mengikuti tes seleksi PASKIBRA tingkat kabupaten.

Waktu terus berjalan akhirnya saya menaikkan tingkat di jenjang SMA naik ke kelas 12 telah banyak keluh kesan saya lewati untuk menaikkan tingkat ke tingkatan kelas 12 akhirnya saya bisa melewatinya pas kenaikan di bukanya lg TES seleksi pemilihan PASKIBRA KABUPATEN REJANG LEBONG sebelum hari tes di bukak saya sudah melakukan olahraga rutin seperti jogging, sepeda, renang dan olahraga lainnya karena saya berpikir karena seleksi ini adalah seleksi terakhir saya, saya sangat ingin tergabung di dalam PASKIBRA KABUPATEN REJANG LEBONG tak lama kemudian seleksi pemilihan PASKIBRA KABUPATEN REJANG LEBONG telah di Bukaka seperti dulu tahapan pertama yaitu tahapan tingkat kecamatan dimana dulu saya pernah gugur di tingkat kecamatan ini karena kurang tinggi badan, Masi seperti dulu seleksi tingkat kecamatan Curup Utara dari masing-masing sekolah yang ada di kecamatan Curup Utara di tepati di sekolah saya sekolah SMA 3.

Setiap sekolah sudah menyiapkan orang-orang yang ingin di seleksi termasuk sekolah saya sudah mengirimkan orang-orang yang ikut seleksi, Masi seperti dulu Kami di kumpulkan dan di bariskan setiap masing-masing sekolah karena kami akan di bagikan nomor dada masing-masing orang selesai di bagi nomor dada kami langsung di arahkan untuk mengikuti seleksi yang telah di tentukan tahapan-tahapannya sistem seleksi yang kedua ini berbeda dari tes seleksi yang pernah saya ikuti pertama kali, untuk tes seleksi tahapan pertama dulu yang Pernah saya ikut sistem gugur dimana jika salah satu pengikut tes seleksi tidak memenuhi persyaratan dia langsung gugur.

Sedangkan untuk tes seleksi kedua ini tidak sistem gugur dimana setiap yang mengikuti tes seleksi ini mengikuti segala tahapan tes dan menyelesaikan segala tahapan, dan seluruh nilai akan di gabungkan, untuk tes kedua ini saya tidak terlalu gugup mengikuti segala tahapan dengan tenang, waktu demi waktu usai sudah seluruh calon mengikuti tahap seleksi kami di kumpulkan dan di beri arahan untuk nilai tes seleksi tingkat kecamatan akan di beri tahu kepada masing-masing sekolah jika lulus tahapan seleksi tingkat kecamatan maka peserta selanjutnya mengikuti tes tingkat kabupaten, selesai di beri arahan kami langsung di bubarkan.

Saya berdoa semoga saya bisa lulus mengikuti segala tahapan seleksi nanti semoga bisah mendapatkan keinginan saya tergabung dalam PASKIBRAKA KABUPATEN REJANG LEBONG.

Hari pun berlalu pada saat itu saya belajar seperti biasa, tiba-tiba ada panggilan dari guru untuk ke kantor saya langsung bergegas ke kantor sesampai di kantor ada rekan saya, dan adik kelas saya kami di panggil oleh guru karena kami di beri surat sebelumnya saya sangat tidak tau apa isi surat itu sedangkan guru kami langsung menyuruh kami membaca isi surat itu, rekan saya langsung membuka surat itu isi surat itu NAMA-NAMA YANG LULUS SELEKSI PASKIBRA TINGKAT KECAMATAN kami sangat senang mendapat surat itu karena nama kami bertiga tercantum dalam surat itu karena kami telah melakukan seleksi nya hanya kami bertiga yang lulus mewakili SMA 3.

Tercantum di dalam surat yang di beri, nama-nama yang lulus seleksi tingkat kecamatan akan melakukan seleksi tingkat kabupaten, kami bertiga sangat senang karena kami satu ekstrakurikuler yaitu mewakili dari SMA 3 dan paskib sekolah, kami tetap semangat karena Masi ada seleksi tingkat kabupaten, kami langsung kembali ke lokal masing-masing karena kami akan melanjutkan pelajaran kami.

Seiring berjalannya waktu bel pulang pun tibah seluruh siswa/siswi SMA 3 secara bersamaan pulang kerumah masing-masing. Hari demi hari setiap sore saya sering latihan untuk mempersiapkan seleksi PASKIBRA TINGKAT KABUPATEN karena tidak lama lagi akan dilaksanakan seleksi tersebut.

Waktu terus berjalan seleksi tingkat kabupaten pun di laksanakan kami bertiga mengikuti seleksi tersebut dimana seleksi tersebut akan dilaksanakannya dua hari untuk hari pertama kami di seleksi postur tubuh, pemeriksaan kesehatan tubuh,gerakan dan lain-lainnya pada hari pertama tidak ada kendala kami mengikuti dengan tenang para peserta sangat banyak dari berbagai SMA di REJANG LEBONG, kami Masi mengikuti tahapan seleksi seiring berjalannya waktu hari pun sudah sore segala peserta sudah mengikuti segala tahapan kami di beri arahan untuk pulang kerumah masing-masing karena besok akan dilaksanakan seleksi lg, seluruh peserta langsung pulang.

Keesokan harinya dilaksanakan lg seleksi hari kedua untuk hari kedua kami seleksi wawancara,materi,bakat dan fisik seluruh peserta sudah berkumpul sebelum mulai seleksi kami di beri arahan terlebih dahulu oleh Panitia selesai di beri arahan kami langsung mengikuti tahapan seiring berjalannya waktu jam istirahat pun tibah seluruh Tahapan di hentikan karena seluruh peserta istirahat untuk makan, selesai makan seluruh peserta di beri arahan lg bawasannya jam

istirahat telah habis seluruh peserta akan melakukan tahapan selanjutnya, waktu terus berjalan sore pun tibah seluruh peserta telah selesai melakukan seleksi. Karena waktu sudah sore kami di bariskan dengan cepat dan di beri arahan oleh Panitia, untuk hasil tes akan di berikan kepada sekolah masing-masing jika sekolah tersebut tidak mendapatkan surat maka tidak ada calon peserta yang lulus dari SMAMA tersebut, selesai di beri arahan kami di arahkan untuk pulang kerumah masing-masing karena hari sudah sore, kami bertiga mewakili SMA 3 kami langsung pulang dan kami berdoa semoga hasilnya memuaskan.

Hari telah berlalu pada saat kami belajar tiba-tiba kami di panggil ke ruang guru kami langsung bergegas ke ruang guru kami sangat gugup dan kami di berikan surat oleh guru, kami langsung membuka surat tersebut isi surat tersebut NAMA-NAMA YANG LULUS SELEKSI PASKIBRA TINGKAT KABUPATEN tercantum nama kami bertiga kami sangat senang sekali karena sudah lulus mengikuti seleksi PASKIBRA TINGKAT KABUPATEN tak berhenti di sini perjalanan kami Masi jau kami langsung kembali ke kelas masing-masing.

Hari demi hari telah berlalu kami di berikan informasi bawasannya yang lulus seleksi tingkat kabupaten akan dilaksanakan latihan pertama pada saat itu kami di kumpulkan ada 36 orang dari berbagai sekolah kami tidak saling mengenal pada saat itu karena pertemuan pertama, karena tugas dari kami mensukseskan PENGIBARAN BENDERA PUSAKA pada tanggal 17 Agustus maka dari itu kami harus giat latihan hari demi hari Waktu pun terus berjalan setiap hari kami di latih kecuali hari Minggu jam istirahat lama kelamaan kami mulai saling mengenal satu sama lain karena kami akan menciptakan angkatan yang ke 18 PASKIBRA KABUPATEN REJANG LEBONG.

demi hari terus berjalan kami terus latihan karena hari mendekati tanggal 17 Agustus 10 hari sebelum tanggal 17 Agustus kami menginap di asrama di hotel dimana kami tidak di izinkan untuk pulang karena menginap di asrama untuk makan kami sudah di sediakan kami di beri perlengkapan seperti sepaket baju latihan, sepatu, topi dan lain lain seluruh perlengkapan dan makan kami dan penginapan kami di biayai, setiap pagi kami melakukan pemanasan sarapan pagi dan kami langsung menuju lapangan untuk latihan, setiap hari kami latihan karena seiring dengan waktu hari demi hari mendekati tanggal 17 Agustus latihan kami semakin sigap karena sudah mendekati tanggal 17 kami sudah bergabung dengan pasukan 45 dimana di pasukan 45 terdiri dari TNI/POLRI untuk pasukan 8 dan 17 dari PASKIBRAKA pada tanggal 16 kami gladi bersih selesai gladi bersih kami kembali ke asrama sesampai di asrama kami di bariskan karena kami akan

melaksanakan pemotongan rambut, pembagian atribut dan baju karena besok akan dilaksanakan PENGIBARAN BENDERA PUSAKA.

Seiring dengan waktu pagi pun datang seluruh rekan rekan saya sudah bersiap-siap untuk mandi dan menggunakan baju yang telah di beri, dari rautan muka kami sangat senang karena hari tgl 17 Agustus kami akan melaksanakan tugas kami karena sebelum tanggal tersebut dari jauh hari kami terus berlatih dan berlatih selesai semua kami menggunakan perlengkapan yang telah di beri baju berwarna putih, celana putih menggunakan scrab di leher dengan warna merah menggunakan sarung tangan, menggunakan peci berwarna hitam dengan pin Garuda yang berwarna emas yang cerah, dan menggunakan sepatu sebelum kami berangkat ke lokasi upacara kami di bariskan kami berdoa bersama-sama semoga tidak terjadi yang tidak kami inginkan, kami pun langsung menuju bus yang telah menunggu kami, seluruh pasukan sudah memasuki bus kami sangat senang dan sambil bernyanyi tak lama kemudian akhirnya sampai karena tempat upacara tidak jauh dari dari asrama hotel tempat upacara telah di penuh orang kami di iringi untuk ke ruangan yang telah di tentukan kami sangat di perhatikan oleh orang, kami di beri arahan oleh senior jangan sampai gugup karena pusat perhatian upacara adalah kami, kami saling memberi semangat satu sama lain karena sebentar lg akan dilakukannya PENGIBARAN BENDERA PUSAKA.

Detik-detik akan dilaksanakannya PENGIBARAN BENDERA PUSAKA kami seluruh pasukan bersiap-siap kami langsung di bimbing senior keluar dari ruangan langsung menuju daerah persiapan yang telah di tentukan karena PENGIBARAN akan dilaksanakan seluruh pasukan sudah siap di barisan masing-masing, cuaca sangat cerah dan orang-orang sangat banyak kami sangat gugup tapi kami harus yakin karena hari itulah kami akan menampilkan tugas kami yang telah di latih selama beberapa bulan sebelum akan dilaksanakan PENGIBARAN pengibaran pun di mulai seluruh pasukan sudah siap suara hentakan kaki yang begitu kuat, tidak terdengar suara lain seluruh peserta upacara dan yang menyaksikan upacara tidak bersuara melainkan hanya bunyi hentakan kaki dan suara danton pasukan yang memberi aba-aba, Suasana Masi berjalan dengan lancar selesai Bendera di ambil dari podium upacara langsung kembali ke barisan dengan formasi yang telah di beri danton memberi aba-aba langkah tegap maju seluruh pasukan memberi gerakan dengan kuat suara hentakan sepatu yang rapi bunyinya danton memberi aba-aba membuka formasi seluruh pasukan telah punya posisi masing-masing yang telah di tentukan setiap latihan membuka formasi pun lancar sampai penggerak bendera selesai menaikkan bendera sampai habis bait lagu terakhir seluruh pasukan kembali ke posisi awal yang telah di beri aba-aba oleh pemimpin pasukan kami kembali ke posisi awal dan kembali ke barisan upacara pun selesai kami sangat terharu upacara penaikan lancar kami langsung di giring untuk langsung masuk bus dan kami tidak di perbolehkan dulu untuk bertemu

dengan keluarga kami karena kami di giring untuk kembali ke bus yang akan membawa kami kembali ke asrama karena Masi ada tugas yang harus di lancarkan yaitu penurunan bendera kami terharu dan menangis karena kami telah selesai melakukan tugas kami yang telah kami siapkan dan di latih oleh senior dari jauh-jauh hari sebelum akan dilaksanakannya pengibaran, sampai di asrama kami langsung masuk kedalam asrama kami di beri arahan oleh senior ucapan Selamat karena penaikan upacara udah usai dan kami di suruh untuk istirahat karena kami akan melaksanakan tugas LG yaitu penurunan bendera kami langsung kembali ke kamar masing-masing untuk mengantikan baju kami saling mengingatkan dan saling menyemangati satu sama lain karena sore nanti kami akan melaksanakan tugas penurunan BENDERA PUSAKA kami mengobrol satu sama lain dan sambil istirahat

Waktu demi waktu tak terasa Mulai sore kami menatap ke arah Langit, Langit yang berwarna kehitaman dan di iringi angin yang dingin kemungkinan sore nanti akan turun hujan kami saling mengingatkan kita tetap Semangat karena kita akan menyukseskan penurunan BENDERA PUSAKA walaupun sore nanti akan turun hujan tak lama kemudian senior memberikan arahan kepada kami untuk bersiap-siap untuk menggunakan baju yang telah kami pakai pagi tadi kami kembali ke kamar masing-masing untuk memakai baju dan atraksi yang telah kami pakai pagi tadi kami bersiap-siap selesai sudah kami menggunakan baju tak lama kemudian hujan mulai turun di iringi angin yang dingin kami kembali di ingatkan.



## MENCARI JALAN HIDUP

Tulus Bhakti Perdana

*Tulusperdanabhakti@gmail.com*

Perkenalkan nama saya Tulus bhakti perdana.bisa di panggil tulus,bisa di panggil bhakti dan juga bisa di panggil perdana.nama tulus itu pemberian dari kakek saya dengan alasan supaya saya bisa menjadi anak yang tulus, setia, jujur dan semacam itulah. Kemudian Bhakti itu pemberian dari nenek saya,dengan tujuan berharap supaya saya bisa menjadi anak yang berbakti kepada Kedua orangtua, bangsa, agama dan negara. Dan yang terakhir Adalah perdana, nama perdana itu pemberian dari orangtua saya, kalian pasti sudah tau apa itu perdana, ya betul sekali.perdana itu artinya pertama atau anak pertama.Kemudian tinggi badan saya 168 cm, berat badan saya 56 kg Dan golongan darah saya AB.

Baik lansung saja,saya ingin bercerita tentang pengalaman Dan masa-masa saya yang berawal dari SMA sampai Ke janjang perguruan tinggi atau sampai sekarang. Ekhemmnzz,ekhemmnzz.

Berawal dari SMA kelas 1 yang lebih tepat nya X kelas IPS. entah kenapa kebanyakan orang itu bilang anak IPS itu nakal dan bodoh padahal tidak semua anak IPS itu nakal maupun bodoh.Contoh nya teman saya yang bernama diko Walaupun tidak pintar amat sih.Dia berhasil menjuarai lomba cerdas cermat se-kabupaten.

Saya itu dulu nya anak yang nakal saking nakal nya saya mendapatkan surat panggilan orang tua sebanyak 5 kali.panggilan orang tua ke sekolah Untuk menandatangani surat perjanjian bahwa saya tidak akan mengulangi kejadian atau kanakalan yang pernah saya perbuat.

Bukan cuma nakal,saya itu anak nya Juga pemalas Maka dari itu saya jarang masuk Sekolah.bahkan saya pernah di skor sebanyak 3 kali. Bukan cuma di sekolah tapi juga di luar sekolah saya juga nakal. Kenakalan mana lagi yang belum saya lakukan. Semua sudah pernah saya lakukan. Hidup seperti kalong siang tidur malam begadang.

Tapi senakal-nakal nya saya. Saya tidak pernah melawan orang tua.karna prinsip saya adalah senakal-nakal nya orang, sebejat-bejat nya orang ada 3 orang yang harus di hormati dan di patuhi yaitu, tuhanmu, orang tuamu dan gurumu,selain itu sikat.

Kalau ngomong soal organisasi saya mengikuti banyak organisasi antara lain adalah pramuka, paskibraka, osis dan lain-lain. Namun dari sekian banyak nya organisasi itu tidak ada satu yang saya sukai dan akhirnya saya memutuskan untuk keluar dari semua organisasi itu. Semester 1 pun telah berlalu. Setelah libur dan memasuki semester 2 atau semester ganjil saya sangat bersemangat belajar karena tujuan saya pada semester 2 saya ingin menjadi yang terbaik.

Pada hari senin saatnya upacara bendera dan waktu itu saya di suruh sebagai petugas secara mendadak karena teman saya sakit pada hari itu jadi terpaksa saya yang menggantikannya. Sebelumnya saya belum pernah menjadi petugas upacara karena malu.

Pada saat itu aku di suruh guru dan temanku untuk menjadi pemimpin upacara dan aku sangat gerogi karena belum ada nya persiapan seluruh badan ku gemeteran dan di campuri keringat dingin. Sehingga saya di tertawakan oleh teman-teman saya. Disitu pun saya merasa malu. Sehingga saya berniat ingin berlatih gerak jalan kepada kakak senior. Setelah dilatih hampir 1 bulan alhamdulillah ada perkembangannya. Nah, mulai dari situ saya ingin mencoba lagi jadi petugas upacara yaitu jadi pemimpin upacara. Akhirnya terlihat sekali perubahannya yang awal-awalnya pemalu berubah menjadi percaya diri.

Ternyata benar kata orang "usaha tidak pernah mengkhianati hasil" dan kini aku tidak lagi pemalu sekarang menjadi orang yang percaya diri. Lalu keesokan harinya saya menemui kakak senior saya dan saya mengucapkan terima kasih banyak kepadanya.

Keesokan harinya yang lebih tepatnya hari Rabu. Saya memiliki 4 mata pelajaran yaitu, matematika, penjas, tikom dan bahasa Inggris. Saya berangkat ke sekolah pukul 7:00 WIB dan masuknya pukul 7:30 WIB. Pada saat di perjalanan motor saya mengalami bocor ban sehingga saya harus mencari bengkel. Saya mendorong motor dengan jarak yang cukup jauh. memakan waktu hingga 20 menit. Akhirnya saya menemukan bengkel. Hati saya berkata "Wah, saya pasti telat nih". 10 menit telah berlalu akhirnya motor saya selesai di tampal. Maka dari itu saya bergegas membayar biaya tampal ban lalu ambil motor dan tancap gas menuju sekolah. Sampai ke sekolah butuh waktu 5 menit lagi. Setelah sampai ke sekolah dan saya melihat gerbang sudah di tutup dan satpam bertanya.

Satpam : tulus kenapa kamu telat?

Saya : Bocor ban pak!

Satpam : serius.. Ntar bohong

Saya : serius pak

Satpam : okelh. Silahkan masuk.

Dan saya bersyukur satpam sekolah kami baik dan ramah dia memaafkan kesalahan saya. Setelah itu saya langsung bergegas masuk menuju kelas. Setelah saya lihat di kelas ternyata sudah ada ibu nelly yang mengajar matematika. saya pelan-pelan masuk sambil mengucapkan assalamualaikum dan yang lain mengucapkan waallaikumsalam. Ibu nelly pun bertanya kepada saya

IBU NELLY : tulus!! Dari mana aja kamu. kamu ini sudah 10 menit telat. Mau jadi apa kamu.

SAYA : Maaf buk. saya tadi ada musibah yaitu kebocoran ban.

IBU NELLY : Banyak alasan sekali kamu ini. Silahkan duduk sana.

SAYA : Maksih buk.

Dan syukurlah saya di maaf kan Oleh ibu nelly. Waktu telah berlalu saat nya pergantian jam pelajaran yaitu pelajaran TIKOM (teknologi informasi dan komunikasi). seluruh anak kelas kami langsung menuju lab komputer untuk belajar TIKOM. kami di suruh belajar mengoprasikan microsort word dan alhamdulillah saya bisa mengoprasikan nya karna saya sudah pernah belajar tentang itu. Waktu telah berlalu lonceng istirahat pun berbunyi. Kami pun keluar dari lab komputer dan menuju kantin untuk makan. Waktu itu saya dan teman saya yaitu, debi, legar, wahyu dan ardi. kami berlima, kami duduk di meja makan dan mulai memesan makanan. Sambil menunggu makanan kami mengobrol. Bla. Bla. Bla.

Makanan pun sampai. kami memakan makanan dengan lahap. Menu saya waktu itu tidak mewah sih hanya big burger chicken salad yang harganya 50ribu, tapi bohong. wkwkwk. Setelah selesai makan Dan ngerokok bentar. habis tu bayar di bibik kantin kami langsung ke kelas dan ganti pakaian olahraga. Karna pelajaran selanjutnya adalah penjaskes. Setelah ganti pakaian olahraga kami langsung di suruh kumpul di lapangan. yang mengajar pelajaran olahraga adalah pak gani guru yang sangar dan di takuti oleh siswa atau lebih tepatnya guru killer. tapi walaupun pak gani ini sangar dia banyak sekali memiliki prestasi antara lain juara 1 bola volly tingkat kabupaten, juara 2 sepak bola tingkat kecamatan dan masih banyak lagi prestasinya. Kebetulan olahraga yang di berikan pada hari ini adalah sepak bola. sepak bola merupakan salah satu hobi ku walaupun saya gak jago main sepak bola.

Waktu itu saya di suruh untuk menjadi kiper walaupun saya bersih keras untuk menolak jadi kiper jadi saya turuti aja keinginan pak gani. Setelah 80 menit kami bermain sepak bola. Peluit dari pak gani pun di tiup menandakan waktu jam

pelajaran sudah habis. Lalu kami ke kantin sebentar mengeringkan keringat dan minum air putih untuk menghilangkan dahaga.

Setelah dari kantin kami langsung masuk menuju kelas dan ganti pakaian lagi karna selanjutnya masih ada 1 pelajaran lagi yaitu pelajaran bahasa Inggris. Kebetulan guru bahasa Inggris kami tidak ada jadi kami seluruh anak kelas sangat gembira dan bahagia. Saya pun tidur di kelas karna capek setelah olahraga tadi sambil menunggu lonceng pulang.

Bel pulang pun telah berbunyi semua orang sudah pulang dan saya masih tertidur. Pada akhirnya saya bangun sambil mengusap mata dan bicara. "eh, kok sepi yang lain mana ya". Setelah saya lihat jam ternyata sudah jam 5 sore. Kemudian saya bergegas ke parkir mengambil motor lalu pulang ke rumah dengan selamat. Setelah sampai kerumah saya langsung masuk sambil mengucapkan salam dan saya langsung menuju ke kamar saya. Saya ganti pakaian dan langsung tidur lagi.

Pada pukul 7 malam saya di bangunkan oleh ibuku untuk mengajak makan malam dan saya pun terbangun sambil mengusap mata. Saya pun lalu pergi ke dapur untuk makan malam. Setelah selesai makan malam, saya langsung keluar rumah mau pergi ketempat teman saya yang bernama Diko untuk mengerjakan tugas, karna besok ada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang di ajarkan oleh Pak Hapiz. Karna pada minggu sebelumnya Pak Hapiz memberikan tugas.

Setelah sampai di rumah Diko saya langsung memanggilnya. Dia pun langsung menyuruh masuk. Saya pun langsung masuk kerumahnya, dengan sambil mengucapkan salam saya pun masuk dan duduk di kursi yang ada di ruang belajar Diko. Setelah berjam-jam belajar mengerjakan tugas dan malam pun mulai larut saya pun pamit dengan Diko mau pulang kerumah. Setelah pamit saya pun keluar dari rumah Diko dan menuju ke motorku. Saya pun langsung naik motor dan langsung pulang menuju ke rumah.

Setelah sampai kerumah saya langsung memasukan motorku ke dalam rumah karna di tempat saya itu rawan terjadi pencurian motor. Maka dari itu saya lebih harus hati-hati, karna sering nya terjadi kehilangan dan begal motor di desa saya, sehingga membuat warga menjadi resah. Ok, kembali ke topik, setelah saya memasukan motor saya mengunci pintu rumah, lalu saya ke kamar untuk istirahat atau tidur karna besok saya harus bangun pagi untuk masuk sekolah.

Hari pun sudah pagi jam sudah menunjukkan pukul 6:30 saya pun bangun dari tidur dan langsung membereskan tempat tidur setelah membereskan tempat tidur saya langsung ambil handuk karena saya mau mandi. Mandi pun saya sudah selesai, makan pun aku sudah tinggal minta uang sama ibu, maklum anak sekolahan belum ada kerjaan. Setelah meminta uang saya pun langsung ke sekolah dan kali ini saya tidak telat karena saya harus masuk pagi untuk mengumpulkan

tugas mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kepada pak hapiz. Lonceng masuk pagi pun sudah berbunyi saya pun langsung masuk ke kelasku. Di dalam kelas saya duduk dengan diko sambil melihat tugas yang saya buat semalam bersama nya sambil mengecek nanti ada yang salah atau keliru setelah di cek,tiba-tiba ada yang mengucapkan salam, ternyata itu adalah pak hapiz, teman-teman saya pun langsung duduk di tempat masing-masing sambil memegang tugas mereka masing-masing.kemudian pak hapiz menyuruh semua murid kelas kami untuk mengumpulkan tugasnya,saya dengan diko pun langsung maju ke depan untuk mengumpulkan tugas.hati pun mulai lega karena saya sudah berhasil membuat tugas dan mengumpulkan nya kepada pak hapiz.

Hari-hari pun berlalu,saya sekolah lancar saja pada kelas X di semester 2 tanpa ada halangan apapun,saya begitu semangat belajar pada saat itu karena saya memiliki target yang harus saya capai.

Pada saat kenaikan kelas atau pembagian raport sekolah hatiku merasa gemeter, saya berfikir apakah yang saya lakukan selama ini berhasil atau tidak. Pada saat itu,saat wali kelasku mamanggil namaku untuk memanggil raport, aku pun maju ke dapan aku pun perlahan maju kedepan sambil tubuh gemetar dan keringat dingin,aku pun mengambil raport itu dan langsung memasukkannya ke dalam tas dan ingin aku buka setelah aku pulang nanti, setelah itu saya langsung duduk di tempat saya kembali, setelah selesai pembagian raport, wali kelas kami pun mengumumkan siswa yang mendapatkan ranking, pada saat itu hati saya tambah dag dig dug, setelah di umumkan ternyata saya mendapatkan peringkat kelima besar, pada saat itu pun saya kecewa dan sangat bersedih, setelah selesai penyebutan peringkat tadi saya langsung keluar dan pulang kerumah dengan perasaan campur aduk, ada sedih, ada emosi, dan banyak lagi.

Oleh karena sebab itu saya mulai putus asa untuk belajar giat untuk menjadi yang terbaik di kelas. Akibat semua itu saya menjadi anak yang nakal dan pemalas. Kemudian saya pun Berubah sangat drastis. Entah apa yang saya pikirkan waktu itu, waktu itu saya berfikir "untuk apa belajar giat tapi hasil nya tidak memuaskan,lebih baik saya menjadi nakal saja".itulah fikiran saya pada waktu itu.

Waktu pun telah berlalu setelah libur kenaikan kelas. Sekolah pun buka lagi, saat pertama kali masuk sekolah, saat itu saya duduk di kelas 11 IPS 2.seluruh siswa kelas kami pun mulai masuk ke kelas dan wali kelas kami waktu itu adalah pak nazarudin. Pak nazarudin adalah seorang guru yang mengajar mulok atau muatan lokal. Pada saat pertama kali pak nazarudin masuk kelas dia hanya memperkenalkan diri dan biodata nya beserta riwayat pendidikan nya. Hari pertama pun telah selesai dan semua siswa pun pulang kerumah masing-masing termasuk saya juga pulang ke rumah. Tapi waktu itu saya belum pulang

kerumah, saya nongkrong dulu ketempat temanku, tempat dimana anak-anak nakal lain nya berkumpul, setelah kumpul saya pun pulang dan langsung tertidur.

Kalau boleh jujur pada masa kelas sebelas ini lah masa dimana saya hilang arah dan hilang tujuan. pada masa ini pula saya melakukan hal-hal nakal lain nya yang tidak bisa saya sebutkan. jika seandainya waktu bisa di putar kembali, saya tidak akan melakukan hal nakal ini, karna kalau mengingat masa-masa ini saya merasa sangat bersalah dan merasa sangat mengecewakan orang tua, tapi apalah daya nasi sudah menjadi bubur.

Kalau bicara kenakalan masa kelas 11 ini menurut saya standar-standar saja, tapi menurut saya, tapi kenakalan di dalam sekolah bukan di luar sekolah, kalau di luar sekolah lain cerita, di sini saya cuma akan menceritakan pengalaman kenakalan di dalam SMA saja.

Saya sering bangun kesiangan akibatnya saya sering kali terlambat ke sekolah dan juga beberapa kali masuk kedalam buku hitam oleh karna itu saya sering sekali mendapatkan sanksi berupa push-up, scot-jump, juga bersih-bersih lingkungan sekolah dan masih banyak lagi. Gara-gara itu pula saya sering kali bolos jam pelajaran pertama karna termakan nya waktu menjalani hukuman itu, saking sering nya saya datang terlambat saya hampir di dikeluarkan dari sekolah, tapi saya tidak jera dari semua hukuman yang di berikan oleh guru saya itu, malah saya melakukan hal yang gila lagi. Saya mengubah cara penampilan saya, seperti celana di sobek-sobek dan di kasih resleting di bagian kaki, baju tidak pernah di masukan, memakai sepatu berwarna dan bahkan mewarnai rambut yang awal nya hitam saya warnai menjadi merah agak kekuning-kuningan, akibat semua itu saya sering sekali menjadi incaran para guru ketika melakukan razia, tapi saya tidak pernah dapat kalau waktu razia, karna saya tahu kapan waktu guru melakukan razia dan saya juga akan di kasih tau sama teman saya kalau waktunya razia, maka dari itu saya selalu lolos kalau lagi razia, karna kalau lagi razia berlangsung saya selalu tidak ada di kelas, kalau razia berlangsung saya selalu bolos ke beskem, akibat nya pak john yang selaku sering melakukan razia rambut menjadi kesal. pada suatu hari pak john dan guru lain dan beberapa teman cewek saya yang ada di kelas merencanakan sesuatu agar saya dapat dan bisa di potong rambut saya.

Pada waktu itu kelas sedang kosong karna guru yang mengajar kelas saya tidak bisa hadir mengajar dikarenakan ada urusan yang lebih penting dan waktu itu saya ngantuk sekali, lalu saya menuju ke meja belajar dan berbaring di meja itu, setelah beberapa menit saya berbaring kemudian saya pun tertidur dengan lelap, pada waktu saya tertidur itu temanku yang cowok lain pergi ke kantin, yang tersisa di kelas hanya beberapa orang saja yaitu cewek-cewek semua dan cewek-cewek ini ternyata sudah bersekongkol dengan pak john karna mereka sudah merencanakan semua ini, pada saat itu pun pak john dan guru lainnya datang di panggil oleh

teman cewek saya sambil membawa gunting rambut, setelah pak john memasuki kelas kami, dia pun secara perlahan mendekati saya dengan gunting di tangan sambil berkata "astagfirullah tulus rambut kamu ini macam apa, mau jadi apa kamu besar nanti" dari pak john berkata seperti itu saya pun terbangun dan terkejut melihat pak john berada di depan saya sambil memegang gunting, saya pun waktu itu merasa panik dan ingin melarikan diri dan pada saya ingin berlari ternyata tali sepatu saya sudah di ikat ke kursi oleh guru lainnya, dan saya pun terjatuh, pada saat itu pun saya meronta-ronta sambil teriak "jangan pak-jangan pak nanti saya perbaiki rambut saya dan akan saya tata ulang lagi" kemudian pak john pun menjawab "telinga saya sudah bosan mendengar kata-kata mu itu dan untuk kali ini tidak ada kata maaf lagi" akhirnya saya menyerahkan diri sambil berkata "yah sudah pak gunting saja rambut saya, saya ikhlas" sambil sersenyum pak john memotong rambut saya, dan pada akhirnya saya pun menservice rambut saya di barbershop minta dia tata ulang lagi. Keesokan harinya saya masuk kesekolah, tapi dengan rambut yang berbeda, saya kesekolah dengan rambut yang lumayan rapi dan tidak lagi pirang karna sudah saya cat dengan warna hitam, kemudian saya bertemu dengan pak john sambil berkata "nah, gini kan enak rambut nya, elok di pandang" sambil jalan saya agak cuek dengan pak john. Pak john pun hanya tersenyum.

Tak berhenti di situ aku belum jera dan masih banyak lagi melakukan hal lainnya, saat sekolah saya selalu mamakai sepatu berwarna seperti putih, merah, biru dan lain-lainnya. Bahkan saya kesekolah jarang pakai sepatu, saya selalu memakai sandal. Entah apa yang saya pikirkan waktu itu, intinya saya selalu tampil beda dengan siswa yang lainnya.

Memang di masa ini saya lebih banyak melanggar peraturan sekolah di bandingkan kenakalan-kenakalan lainnya, tapi ada pada suatu hari saya ikut tawuran di jalan raya melawan anak SMK, pada saat itu saya dan teman saya dan kumpulan anak-anak lainnya pada saat pulang sekolah langsung menunggu atau menghadang jalan anak SMK itu, tanpa basa-basi lagi seluruh anak SMA kami langsung menyerang anak SMK tersebut, saya pun ikut berkelahi, pertarungan pun di unggul oleh kami, tanpa pikir panjang lagi kami memukuli dan menerjang anak-anak SMK tersebut, sehingga jalan raya pun menjadi macet total, setelah beberapa menit terjadi baku hantam datanglah puluhan polisi untuk menangkap kami, pada saat itu anak SMA kami dan anak SMK kocar-kacir berlarian ingin menyelamatkan diri, waktu itu saya dan teman saya menghirau kan kedatangan polisi dan kami terusan berkelahi dan menghajar anak SMK itu sehingga anak SMK itu mengalami luka yang sangat serius.

Saat itu pula polisi pun berlarian dan berteriak "heyyy, hentikan" kami pun mencoba kabur dan ternyata kami sudah di kepong oleh 7 orang polisi dan akhirnya kami dapat dari polisi, kami pun di ringkus di bawa ke kantor polisi, kami yang

waktu itu yang di tangkap oleh polisi berjumlah 5 orang dan yang lain nya berhasil meloloskan diri, kami pun di suruh menjelaskan kronologi kajadian tersebut dan sambil di beri berapa pertanyaan, orang tua kami pun juga di libatkan merekan di telpon di suruh datang ke kantor polisi, di saat itu pun saya merasa malu dan merasa sangat mengecewakan orang tua saya,saya pun merasa menyesal dengan kejadian tersebut, setelah selesai menjawab beberapa pertanyaan dari pak polisi dan orang tua kami berdiskusi dengan polisi tersebut tanpa kami ketahui isi pembicaraan mereka, setelah mereka selesai kami pun di berikan surat perjanjian agar tidak melakukan hal itu lagi. Pada waktu itu kepala sekolah kami pun juga ikut terlibat, sambil memarahi kami "kalian ini sungguh memalukan, kalian ini hanya memikirkan diri kalian sendiri,tidak memikirkan yang lain, lihatlah, bukan hanya kalian yang susah, orang tua kalian juga susah, bahkan saya pun, selaku kepala sekolah kalian" ujar kepala sekolah yaity pak HAPIZ, SP.D.I.

Setelah selesai urusan di kantor polisi,kami pun di pulangkan ke rumah masing-masing, waktu itu saya pulang bersama bapak saya, bapak saya waktu itu sangat marah pada saya dan merasa malu dengan perbuatan saya. Setelah beberapa hari pun berlalu. Waktu itu saya di berikan sanksi dari polisi dan dari sekolah, sanksi dari polisi adalah jadi tahanan rumahan dan tidak boleh keluar rumah, kemudian sanksi dari sekolah yaitu di skor selama 10 hari.

Saya pun berfikir kalau saya terus-terusan begini saya besarnya mau jadi apa, kemudian saya pun mulai agak sadar dengan apa yang saya perbuat selama ini, saya pun mulai membaik dan mulai jadi lebih baik lagi dari sebelumnya walaupun masih belum sepenuh nya baik, tapi setidak nya saya berusaha untuk berubah ingin menjadi lebih baik lagi.

Seiringnya dengan berjalannya waktu saya pun mulai meranjak naik ke kelas 12.pada saat kelas 12 saya fokus belajar dan tidak ingin mengulangi kejadian di kelas 11 itu lagi. Pada waktu pelajaran seni budaya kami di suruh oleh ibu vera membuat film pendek untuk memenuhi tugas akhir sekolah. Waktu itu kami seluruh anak kelas 12 yang lebih tepat nya kelas 12 IPS 4.

Waktu itu kami membuat film dengan judul "HIJRAH" yang di ambil dari kisah saya, karna pada waktu itu saya disuruh ibu vera mencari judul buat filmnya,maka dari itu saya mengambil kisah saya sendiri dan pemeran utamanya saya sendiri juga. Film nya sih biasa aja,karna pada waktu itu kami tidak alat buat syuting, kami hanya mengandalkan sebuah smatrphone dan juga mengedit menggunakan smartphone,karena pada waktu syuting kami hanya mengandalkan smartphone teman saya yang kamera nya agak bagus lah. Kami syuting hampir tiap hari dan yang paling saya sukai ketika kumpul bersama teman-teman saya.

Waktu itu aku dan teman-teman ku kumpul di lokasi syuting yang dimana adegannya membegal motor, pada waktu itu pun saya di haruskan akting dengan sebagai preman yang suka membegal motor. karna alur cerita kami adalah seorang pereman yang insaf, maka dari itu pun judulnya saya beri "HIJRAH". Pada saat itu saya di berikan tugas yaitu menjadi pemain utama dan peran antagonisnya di berikan kepada teman-teman cowok saya. adalagi teman cewek saya yaitu novi berperan sebagai kekasih saya, pada waktu itu semua teman saya di berikan masing-masing tokoh yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Pada film ini saya awalnya adalah pereman yang akhirnya di ajak hijrah oleh seorang perempuan, kami syuting film ini menghabiskan banyak waktu dan juga tenaga, tapi teman saya tidak ada yang mengeluh termasuk saya, semuanya tampak bersemangat. Pada hari pertama kami syuting yang berlokasi di belakang sekolah yang di mana tempat itu adalah tempat beskem kami atau tempat perkumpulan para anak-anak nakal lainnya.

Waktu itu kami syuting di sini yang ada di gambar di atas. Waktu itu adegannya saya nongkrong dengan teman saya yang lainnya sambil Merencanakan seseatu. Rencana kami waktu itu ingin membegal motor, setelah selesai syuting di tempat ini kami pindah lokasi syuting lagi, yaitu bertempat di hutan yang dimana ceritanya yaitu membegal motor orang. Dalam adegan tersebut ada 7 orang yang berperan sebagai pembegal yaitu, saya sendiri, diko, hermawan, paldi, gebi, sergio dan agod. Dan yang berperan sebagai orang yang di begal adalah ciwi dan tiara.

Setelah berhasil membegal motor korban kami menjual motor tersebut di bandar besar yang berada di daerah kami dengan kisaran harga 4jt rupiah dan setelah kami jual kami pun berfoya-foya dengan uang tersebut. Pada saat itu korban pun melaporkan kepada polisi, yang berperan sebagai polisi adalah teman saya sendiri yang bernama wahyu dan debi. Setelah korban melaporkan hal tersebut, kami pun jadi incaran polisi, karna polisi sudah mengetahui identitas kami. Dikarenakan waktu itu kami ceroboh, karna kami membegal motor tanpa topeng dan kami waktu itu pun menggunakan pakaian formal sekolah.

Setelah berhari-hari kami menjadi buronan polisi, akhirnya kami pun di grebek oleh polisi di tempat biasa kami berkumpul yaitu di beskem. Hanya ada 4 orang yang dapat dari polisi yaitu saya sendiri dan tiga teman saya lainnya dan yang lainnya berhasil meloloskan diri. Setelah itu kami pun di bawa ke kantor polisi untuk di interogasi dan polisi pun menelfon orang tua kami untuk bisa membezuk kami di polsek. Pada saat polisi menelfon orang tua saya dan waktu itu yang mengangkat telfon ibu saya, pada saat itu pun mereka bercakap-cakap lewat telfon.

POLISI : Hallo buk, apakah benar ini wali nya dari tulus bhakti perdana.

IBU SAYA : Iya pak, dengan saya sendiri ibu kandungnya, mohon maaf ya pak sebelum nga bapak ini siapa dan ada keperluan apa sama anak saya.

POLISI : iya buk,kami di sini dari kantor kepolisian ingin mengasih kabar buruk buk.

IBU SAYA : hmm, kabar buruk apa ya pak?

POLISI : begini ya buk, anak ibuk untuk saat ini kami tahan di kantor polisi, karena anak ibuk terkait dengan kasus pembegalan motor buk.

Sambil mendengar perkataan tersebut sambil terkejut,ibu pun pingsan terjatuh lantai. Singkat ibu saya pun meninggal karena mengendap



dan saya di cerita

penyakit jantung, pada saat itu pun saya di hubungi oleh paman saya bahwa ibu saya telah meninggal, pada saat itupun saya dan teman-teman saya di bebaskan dari kantor polisi karna belum cukup umur dan selain itu kepala sekolah kami pun yang bertanggung jawab atas perbuatan kami dan kami pun di bebaskan.

Setelah pulang dari kantor polisi dan saya langsung bergegas pulang dan ketika melihat rumah ternyata rumah telah ramai di penuh orang. Saya pun langsung mendekati ibu saya yang tergelatak sambil menangis dan merasa bersalah serta merasa penuh sesalan. Waktu pun telah berlalu, pada saat saya masuk ke dalam kelas dan ada seorang cewek yang bernama danela yang mendekati saya dan mengajak saya untuk hijrah menuju jalan kebaikan.

Waktu itu pun saya dan teman-teman saya bertaubat dan akhir cerita kami pun menjadi anak yang taat pada agama. Begitulah isi film kami, setelah selesai film itu dan menghabiskan waktu sebulan untuk syuting,kami pun mengumpulkan tugas itu kepada ibu vera, setelah di kumpulkan, kami dan seluruh anak SMA melakukan acara nobar atau nonton barang,pada saat nobar banyak sekali murid yang memberikan apresiasi kepada film kami dan juga banyak murid yang kerkelinaan air mata setelah menonton film tersebut.

Singkat cerita, 6 bulan kemudian setelah saya lulus SMA,waktu itu saya berfikir tidak akan pernah melanjutkan pendidikan saya ke jenjang perguruan tinggi, karena saya tidak pernah berfikiran seperti itu.

Tiba-tiba bapak saya datang kepadaku dan menyuruhku untuk melanjutkan pendidikan, kemudian saya pun berkata "SAYA AKAN MENURUTI KEMAUAN BAPAK ASALKAN BAPAK SENANG".Kemudian saya pun menuruti kemauan bapak saya dan bapak saya pun memilihkan tempat kuliah yang bertempat di curup provinsi bengkulu,yaitu IAIN CURUP,karna dulu bapak saya adalah alumni dari IAIN CURUP, Tapi dulu namanya bukan IAIN CURUP tapi STAIN CURUP.

Saya pun mulai berangkat ke curup pada tanggal 23 agustus 2019 dan asal saya OKI, Palembang.setelah menempuh perjalanan kurang lebih 13 jam, saya akhirnya tiba di curup, saya saat ini belajar di MA'HAD IAIN CURUP dan tinggal di asrama yang bernama asrama Umar bin Khotab, di sini saya mulai beradaptasi di kehidupan baru saya atau lebih tepatnya keluarga baru.

Keesokan harinya saya mulai PBAK selama 3 hari dan pada saat itu pun saya berada di gugus 7,yaitu gugus terbaik dari gugus lainnya. Saat saya berada di gugus 7,saya mulai beradaptasi dengan orang-orang sekitar. Pada saat pertama berada di sini,adat dan cara berkomunikasi pun sangat berbeda di Palembang, banyak yang bilang bahasa saya sangat kasar, maka dari itu saya mencoba untuk melatih cara bicara saya, walaupun agak susah sih, tapi setidaknya saya sudah berusaha.

Setelah selesai PBAK, Saya pun mulai kuliah, saya pun kuliah di fakultas syari'ah yang lebih tepatnya prodi HKI (hukum keluarga islam) atau Ahwal al-syakhsiyah. Banyaknya tugas kuliah yang menumpuk,saya pun juga ada tugas lain di asrama seperti tugas menghafal do'a, menghafal ayat-ayat al-qur'an. Tapi itu tidak membuat saya merasa terbebani bahkan saya merasa senang bisa berada di sini. Selanjutnya saya kuliah sehari-hari dengan Banyaknya tugas Dan hingga saat Ini tugas dari pak sumarto membuat cerpen Atau lebih tepatnya cerita pengalaman Dan dikumpulkan pada tanggal 20 november 2019.

Kalau mau pengalaman kuliah sih, saya tidak ada, karna saya baru kurang lebih 3 bulan berada di sini, tapi nanti kalau ada pengalaman cerita menarik pasti saya akan ceritakan pada kalian semua, ahhsyiiiapp.

Yah, cukup sekian cerita pengalaman saya saat ini, ambil positifnya dan tinggalkan yang negatifnya. Kalau ada yang baik itu bukan berasal dari saya melainkan dari ALLAH SWT. kalau ada yang buruknya, maklum saya hanya manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Saya pamit dulu dan jaga kesehatan kalian, di murahkan rezeki, dan wasalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.



## CERITA SINGKAT DIBALIK SENYUM PERKULIAHAN

Shoni Sanjaya

sannosoni12@gmail.com

Singkat cerita suatu waktu aku yang duduk di bangku SMP telah menjalani semester akhir, yang mana minggu depan kami sudah melakukan UN Nasional, sedangkan adik ku masi duduk dibangku SD. Akhirnya tiba waktunya yang kami tunggu tunggu yaitu UN nasional, kami sangat gugup terutama aku sendiri karena tadi malam aku tak sempat untuk menghapal beberapa pelajaran yang akan diujikan hari ini, yang lebih parahnya lagi yaitu aku juga tak tau pelajaran apa yang akan diujikan untuk hari ini, tapi aku santai saja, aku berpikir positif seakan aku sudah mempersiapkan semuanya.stelah 3 hari ini ujian akghuirnya selesai juga. Tapi aku masih takut akan jatuhnya nilai ku karena aku tidak ada persiapan sama sekali.

Setelah ujian kami pun libur panjang ya walaupun Cuma tiga minggu, tapi untuk anak SMP itu udah lama, sudah banyak hal hal yang direncanakan sewaktu liburan, ada yang pergi sama orang tua mereka, ada juga yang berjualan ataupun ada juga yang liburanya hanya dirumah saja, sama seperti apa yang aku lakukan saat ini libur hanya dirumah saja membersihkan rumah, dan lain sebagaimana ibu rumah tangga lah karena ayah ku sibuk dengan pekerjaannya, terkadang hanya bisa bertemu sebentar dan beliau langsung kerja lag, begitu juga dengan kakak ku ia setelah selesai dengan sekolah SMP nya ia tak pernah ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi lagi, ia selalu ingin bekerja brusaha hidup mandiri, setelah ujian selesai kakak ku esoknya langsung berangkat untuk merantau mencari pekerjaan yang jauh dasri tempat kami tinggal, beliau pergi kejambi kecamatan SUNGAI TEBALjadi yang dirumah hanya ada aku dan adik ku sendiri,setelah kelang beberapa minggu kami pun masuk sekolah kembali karena libur telah usai, dan kami anak kelas 3 hari itu langsung mengadakan perpisahan, adik ku pun melakukan perpisahan di SD nya, karena ayah kami sudah pulang dari kerja nya maka atyah ku langsung pergi kesekolahan adik ku untuk menjadi wali mengambil raport nya, sedangkan perpisahan ku aku hanya mengikutinya sebentar karena aku harus pulang untuk memasak meny7iapkan makan siang untuk adik dan ayah ku.

Aku pun menyelesaikan pendidikan ku dibangku SMP tanpa terkendala, begitu juga dengan adik ku ia juga tamat dari sekolah Dasarnya, kami serempak aku tamat SMP dan adik ku tamat SD yaitu ditahun yang sama yaitu tahun 2011. Setelah itu aku langsung mendaftarkan sekolah di SMA karena aku masi tetap ingin bersekolah, dan aku pun lulus, begitu juga dengan adik ku ia juga lulus pendaftaran masuk SMP.

Namun hal yang tak pernah terduga kembali datang kepada kami, orang tua kami satu satu nya yaitu ayahanda kami tercinta mengalami sakit, tepat pada hari minggu setelah pulang kerja ia mengalami kecelakaan yang tidak terlalu serius yaitu jari kelingking kaki kananya luka terkena paku, karena kami menganggap hal itu tidak begitu parah jadi kami memutuskan untuk berobat kepukesma, hanya diobati dengan obat obatan oleh orang pintar dit4 nya kerja kemarin. Setelah beberapa hari kemudian ia langsung pergi untuk bekerja kembali karena sudah sekitar 5 hari beliau tidak masuk kerja takut nanti ia akan dimarah oleh pimpinannya. Maka hari sabtu itu ia bekerja dan rutinitas kami berlanjut aku sendiri sibuk dengan pendaftaran masuk sekolah SMA ku sedangkan adikku sudah mulai bersekolah pada hari itu. Sorenya ayah kami pulang kembali dari kerja namun terlihat agak berbeda dari sebelumnya, setelah ia duduk dan aku membuat kopi, maka aku bertanya pada ayah kami ada apa kenapa muka ayah terlihat pucat sekali, dan terlihat lagi menahan rasa sakit.

Mendengar hal itu ayah ku langsung meminum kopi tadi, kemudian ia bercerta kepadaku, bahwa katanya mulut dan anggota tubuh nya agak sedikit kaku dan susah untuk dilakukan. Mendengar keterangan tersebut aku pun tercengang karena aku takut terjadi sesuatu maka akulangsung mengajak ayahku pergi kerumah sakit untuk berobat. Kebetulan sore itu kakak kami yang pergi merantau pulang karena sudah beberapa tahun tidak pulang kerumah. Ia pun terkejut melihat kondisi dari ayahku seperti itu, kakak ku lah yang pertama mengantar ayahku kerumah sakit aku dudk dibelakang sambil memegang ayahku, sesampainya dirumah sakit aku dan ayah ku pun turn dan duduk di trotoar bangunan rumah sakit itu, kakak yang sudah mengantar kami langsung pulang lagi kerumah, entah apa yang ingin ia lakukan.

Saat sedang duduk disebelah ayah ku, ayah ku pun berkata kepada ku meminta supaya aku memijat pundaknya “nak tolong kau pijatkan pundak ayah ni, karena terasa sangat letih,”katanya tanpa berpikir panjang aku langsung memijat pundak ayah ku tersebut sambil berpikjir bagaimana cara nya agar ayahku dapat sembuh kembali, namun disaat lagi asik nya aku memijat ayahku berkata dengar suara yang agak sedih dan lembut, “nak bagaimana dengan kalian, kemana kalian akan pergi, jika ayah sudah tiada” kata ayahku. Mendengar kata kata itu hatiku pun terasa sangat sedih dan tak karuan harus berkata apa, sambil menangis aku menjawab “kenapa ayah berkata seperti itu, sedangkan ayah masih sehat aku yakin ayah pasti sembuh, tapi dihatiku sanagt menyentuh karena dari perkataan beliau tersebut.

Sambil menahan tangis aku berusaha untuk menghibur dan berusaha tersenyum didepan ayahku, kemudian kakak ku datang lag dan langsung membawa ayah ku kedalam ruma sakit, kami langsung keruangan UGD dan ayah disuruh berbaring ditempat tidur yang telah disediakan, sambil menunggu diperiksa kami

menunggu diluar, kemudian setelah diperiksa dokter memberikan infus kepada ayah ku, melihat itu aku tak sanggup lagi menahan tangis aku peluk ayahku sambil meangis aku hanya berkata ayah harus sembuh karena aku sayang ayah meskipun ayah tak pernah ada waktu untuk ku, karena sibuk dengan pekerjaannya. Tapi bagaimnapun juga ia tetaplah ayah ku apapun yang ia lakukan itu semua untuk kebaikanku, walaupun terkadang aku merasa benci dengan pekerjaan ayah ku yng membuat kami tak bisa mengisi waktu luang bersama ayah.

Waktu pukul 02:00 wib ayah ku mengalami kejang kejang dan reaksi nya ia tak dapat membuka mulutnya lagi karena sudah terkunci, langsung diperiksa okleh dokter, setelah memmeriksa dokter berkata bahwa ayah kami terkena serangan TITANUS yang sudah merambat keseluruhan tubuh bahkan otaknya. Dengan segera ayah kami dipindahkan dari ruangan GD menuju ruangan ICU dan disana ayah mendapatkan perawatan yang khusus dari dokter, aku berusaha tak tidur lagi karena aku ingin menemani ayah, tapi tanpa sadar aku tertidur dengan sendirinya, dalm tidurku aku bermimpi bahwa aku saat ini ada diatas kburan yang baru saja digali tanahnya. Aku pun merasa heran, kemudian krena tyersentakk akupun bangun, dan melihat langsung kearah ayah ku yng sedang berbaring, aku menagis dan sekali lagi aku peluk ayahku, ia melihat ku dan berkata ayah tidak apa apa jangan menangis, sambil wajah tersenyum, aku langsung melihat ayah ku melihat ia tersenyum itu membuatku semakin kuat, padahal aku tahu senyuman yang ia lontarkan itu adalah senyuman palsu yang hanya ingin melihat anak nya tak bersedih lagi.

Esok harinya adlah hari senen aku ingin bersekolah karena kami akan mulai masuk pertama SMA yaitu OSPEK, aku langsung berpamitan kepada kakak, namaun kakak melarangku untuk kesekolah pada hari itu, aku tudak mendengarkan kata kata kakak ku diam diam aku berangkat kesekolah, sesampainya kau disekolah aku hanya sering melamun saja dan sering ditegur kakak tingkat kami yang melakukan ospek, hari menunjukan pukul 12:00 WIB kami pun dizinkan untuk beristirahat sholat dan makan dan berkumpul lagi pada pukul 13:00 WIB, setelah sholat dan makan kami pun berkumpul lagi di lapngan sekolah kami, walaupun ketua OSIS sedang berbicara didepan, namun aku selalu terbayang ayahku yang ada dirumah sakit.akhirnya waktunya pulang waktu menunjukan pukul 13;40 WIB setelah itu tanpa berpikir panjang aku langsung mengambil motor dan dengan tergesa gesa aku melaju untuk pulang dengan cepat karena perasaanku saat itu sangat tidak karuan dan kacau balau. Selang waktu beberapa menit aku tiba dirumah, aku berpikir untuk pulang kerumah terlebih dahulu ganti pakaian lalu aku langsung kerumah sakit kembali, tapi alngkah terkejutnya aku saat smpai dirumah orang orang sudah ramai yang berdatangan di depan rumah, aku hanya heran melihat itu, aku memutuskan langsung masuk kedalam rumah aku melihat ayah yang sangat aku sayangi haya tertidur kaku diam membisu sambil diselimuti

dengan kain, melihat itu aku bergegas langsung memeluk ayah dan menangis sekuat kuatnya, kenapa ayah secepat itu meninggalkan kami teriak ku, bangun ayah, bangun kata ku namun usaha ku percuma saja karena ayahku tak menyaut bahkan tak membuka mata nya, aku hanya menangis dan mengulangi kata kata ku kembali begitulah seterusnya, namun orang orang disekitar ku mengangkat ku kedalam kamar dan menyuruh ku untuk mengganti pakaian sekolah ku, akupun enggan melakukan itu entah mengapa dengan air mat yang terus mengalir dan dengan rasa yang emosi aku kepalkan kan tinju ku dan kupukul dinding rumah ku dengan sekuat kuatnya berulang ulang aku lakukan itu hingga dinding rumah ku itu jebol, orang orang langsung menggenggam tangan ku dan memeluk ku.

Tapi tak ada yang aku rasakan selain dari kepiluan yang baru saja aku alami karena dari sekarang aku tak memiliki siapa siapa lagi, saudari ku, ibu dan juga ayah ku kini mereka telah tiada lagi, bukam pergi untuk sebentar tapi pergi untuk selamanya. Putus sudah harapan yang ada telah hilang semua, semua cerita kini hanya lah tinggal sebuah kenangan belaka, yang tersimpan dihati dimemoriku, semua canda tawa dan kebahagiaan yang aku rasakan kini hancur lebbur tiada bekas sayup tiada sisa bagaikan hilang dimakan oleh kesedihan yang saat ini melanda kami, hanya tersisa aku, adik kecilku dan juga kakak ku, namun Itu semua tak ada yang bisa menyembuhkan luka ku, ibaratkan luka yang besar dan hanya membalut luka nya dengan perban agar darahnya tak mengalir lagi, namun walaupun sudah diperban dan darahnya juga sudah tidak mengalir lagi bukan berarti itu dapat menghilangkan rasa sakit yang ada akibat dari luka itu, perban hanya menyembunyikan luka agar tak terlihat bahwa itu lebih serius dan parah, itulah yang aku lakukan saat itu.

Setelah 3 hari yang berlalu yang meninggalkan luka dan duka yang mendalam itu, aku dan adik ku dirawat oleh kakak ku, yang kebetulan dia sudah memiliki rumah sendiri dia tinggal bersama istrinya dan juga anaknya yang masi berumur 3 tahun, semenjak kejadian ayah kami meninggal maka kami tinggal bersama kakak kami, semua kebutuhan kami dilengkapi oleh kakak kami, kakak kami sangat syang kepada kami sering kali ia memberikan uang yang lebih kepada aku dan adik ku tanpa sepengetahuan istrinya, meskipun itu hal yang salah tapi aku tahu itu adalah jalan yang terbaik agar tak ada kesalah pahman antara mereka berdua.

Selang beberapa waktu kemudian sekitar 2 bulan tinggal bersama kakak ku, aku membuat kesalahan yang fatal yang berakibat sangat buruk untuk ku dan adik ku,akhirnya lambat laun perbuatan ku itu diketahui oleh kakak ku , dan kebetulan saat itu aku sedang keluar rumah karena ada pekerjaan yang harus aku selesaikan, tiba tiba saja handphone ku berdering dan langsung aku lihat ternyata itu kakak ku yang menelpon dan kemudian aku mengangkat telpon itu, terdengar nada yang penuh emosi kakak ku memanggil ku untuk segera pulang kerumah.

Aku sudah menduga akan hal itu terjadi, maka aku langsung bergegas pulang kerumah kediaman kakak ku, sesampainya ku dirumah langsung aku duduk disofa yang ada diruangan tamu disana kakak dan dikku telah duduk dan juga istri beliau telah duduk disana, singkat cerita abeliau sangat marah besar kepadaku akibat dari perbuatan ku yang mengakibatkan hal itu terjadi, aku pun takmenduga akan hal itu apa yang dikatakan oleh kakak ku itu rasanya sangat kasar dan sangat menyentuhu dihatiku ini, kemudian kakak ku terdiam sejenak yang kemudian langsung ayuk iparku yang berkata kepada ku, “ mulai saat ini kamu tidak usah melanjutkan sekolah lagi karena aku yang sanggup membiayai tunggakan sekolahmu,” kata ayuk iparku kepadaku, aku tercengang mendengar akan hal itu, “aku tak akan pernah berhenti sekolah sampai aku sukses” jawab ku, langsung dijawab kembali oleh ayuk iparku, “ jika memang itu keputusan mu maka jangan kamu tinggal lagi dengan kami, cri lah tempatmu yang lain, silakan kamu angkat kaki dari rumah ini, dan jangan pernah mengnggap kami sebagai keluargamu lagi,” jawab ayuk iparku, aku hanya diam dan menangis mendengar itu, kakak ku pun tak berkat apapun,

Aku berpikir begitu pedas perkataan itu sehingga sangat terasa dilubuk hatiku ini, sambil mengunsap air mata kau beranjak dari tempat duduk ku langsung kekamarku untuk membereskan pakaian ku, aku tak banyak membawa pakaian hanya memabawa 2 lembar baju dan 3 buah celana, kemudian aku kemas dan aku masukan barang-barngku itu kedalam tas sekolahku, aku lihat uang yang ada disaku ku dan ternyata masi cukup, kemudian dengan modal nekad aku langsung berpamitan kepada kakak dan ayuk iparku serta adik kecil ku, aku berkat kepada mereka selamat tinggal semuanya dan samapi jumpa, karena aku tak akan pernah kembali lagi kerumah itu itulah sumpah ku pantang bagiku untuk menjilat kata kata yang sudah aku ucapkan, skeitar jam 10:00 WIB aku langsung berangkat dari bengkulu kecurup untuk memulali kehidupan sendiri.

Belum sempat pula aku mengobati luka dihati dan belum pula sempat aku bersandar kepada kakak dan mencari harapan, secerca cahaya terang di lubuk hati ku ini, kakak dan adik ku yang merupakan keluarga ku satu satunya dan juga harapan yang ada kini juga hilang cahaya terang. adik kecil ku pun kini menghilang ditelan semua nya, mereka yang terakhir yang aku harapkan ternyata juga ikut pergi kakak bersama adik kecilku, aku tak menghiraukan hal itu, yang aku lakukan hanya berdiam diri meratapi semua ini, merasakan cobaan yang mendera tiada henti, aku sangat putus asa akan terjadinya hal ini, aku merasa benar benar sendirian saat ini, entah sampai kapan aku bisa bertahan dengan kensendirian ini, aku sangat kesepian dan sangat merasa sepi sayup, setiap malam hanya ditemani bising bising suara angin malam. Setelah itu sudah 1 minggu, tanpa berpikir panjang aku langsung pergi kecurup untuk memulai cverita kehidupan ku ini. Hanya bermodalkan uang Rp 250.000 yang aku bawa.

Dan dari sini lah kehidupan ku yang baru dimulai, yang mana kehidupan penuh diisi dengan kehidupan yang kelam. Sesampainya aku dicurup aku tak memikirkan apa apa, aku lihat uangku hanya tinggal Rp185,000 itulah bekal ku untuk bertahan hidup di tempat yang baru, setelah 2 hari 2 malam aku berada dicurup aku belum mempunyai tempat tinggal aku hanya menumpang tidur dimasjid, hingga esok nya ku mendapatkan pekerjaa sebagai buruh dipasar, aku bercerita semua nya yng aku alami kepada bos baru ku yang mengisinkan aku untuk bekerja. Kemudian bos ku menyuruh ku untuk melanjutkan sekolah ku dicurup, ia bersedia menjadi wali ku,, dan pekerjaan ku boleh dilakukan setelah sepulang sekolah, serta ia mengizinkan aku tinggal didalam gudangnya,

Keesokan ahrinya kau mendaftarkan sekolah di SMK N 01 Curup aku mengurusinya semua berkass persyaratannya, dan kemudian besok aku sudah mulai masuk sekolah, aku masuk ke sokolah SMK ini karena ada alasan tertentu, dan juga aku mengambil jurusan OTOMOTIF (TSM), aku tak memiliki teman disini karena aku hanya diam belajar dan pulang kemudian kerja itulah yang aku lakukan setiap harinya, semenjak aku baru datang kecurup ini dan sampai sekarang kehidupan ku sangat berubah jauh, waktu yang aku habiskan hanya merokok, dan menghamburkan uang membeli minuman keras, itulah yang selalu aku lakukan dan yang tak pernah tinggal adalah kasus perkelahian bisa dibilang tiada hari tanpa perkelahian dan tiada hari tanpa minuman, bisa saja berkelahi adlah hobi yang aku dapatkan saat ini, aku membeli minuman dan rokok aku dapatkan uang dari hasil kerja ku yang aku lakukan sepulalng sekolah, disekolah pun terkadang aku hanya datang namun tak pernah aku tulis appapun itu tentang pelajaran bahkan buku ku mai kosong dan bagus karena tak pernah aku buka, sering kali aku membolos jam pelajaran.

Pernah suatu hari karena ada anak sekolahan itulah yang membuat onar kepadaku ntah apa alasan nya, padahal hari itu aku sangat pusing karena panginy aku minum minuman keras terlalu banyak, akhirnya perkelahian tak terhindarkan diantara kami, aku membuat ia terpojok dengan kejadian itu, namun aku tak menyangka bahwa ia membaw asenjata tajam, dengan cepat sebuah pisau yang ia genggam menancap didadaku merasa sangat sakit dan tak tahan aku langsung menerjang nya dan setelah jatuh aku menginjak tangan nya hingga berulang ulang smpai ia mengerang kesakitan aku lihat tangan nya sepertinya patah tulang, namun aku tak sanggup lagi karena psau itu masi menancap didadaku ini. Aku terjatuh lemas aku berp[ikir inilah akhir dari segalanya perjalananku sampai disini saja perjalananku, dan aku berpikir bahw aku akan segera bertemu dengan ayah ibu dan saudari ku disurga,.

Namun saat sedang berpikir hal itu tiba tiba ada saja yang memnggil namaku ternyata yang memanggil adalah wali kelas ku, tidak lam setelah ituy aku tak sdarkan diri, aku tak ingat apa yang terjadi setelah itu, yang aku tau setelah aku

abnagunt aku melihat bahwa aku sudah berada dirumah skit dan dada ku yang tertancap pisau nampak ny sudah dijahit, aku hanya melihat akan ahal itu, semua biaya ditanggung oleh pihak sekolah ini, setelah beberapa hari berad dirumah sakit akhirnya ku memutuskan untuk pulang sja karena bosan bagi ku hanya berbaring saja,

Esok harinya aku mulai masuk sekolah kembali, seperti biasa aku hanya diam sesampai disekolah itu, tapi sepanjang jalang disekolah menuju kelas ku aku heran setiap orang melihatku lewat mereka seakan akan memberikan jalan dan mereka tak ada satu pun yang berni menegur ku, seolah olah aku adalah bos mafia yang baru saja bertarung dengan sekutu yang sangat kuat, aku cuek saja melihat itu, mulai sejak itu suasana mulai berubah aku yang terbias degan keadaan ku yang membisu tanpa menegur sapa siapapun. Dan orang orang seakan sangat takut kepadaku, tak ada stupun lagi yang berani mencari gara gara dengan itu,

Akhirnya belum lama aku sekolah disini baru sekitar 2 bulan, aku memutuskan untuk keluar dan pinda sekolah, hari itu sengaja tak masuk sekolah karena ku sibuk mengurus berkas kesekolah yng baru, setelah semua selesai aku langsung mengerjakan kebiasaan ku, kuhidupan sebatang rokok ku dan sebotol minuman ditangan ku. Terlalu banyak pikran dan hayalan yang terlintas dibenak ku, kesedihan masi saja dapat ku rasakan saat ini, walaupun semua sudah berlalu beberapa tahun yang lalu, tapi seakan akan itu semua baru saja terjdai hari kemarin sore. Sambil berpikir hal itu aklu menghabiskan minuman ku, sampai tak terasa malam semakin larut.

Keesokan harinya ku harus segera mengantarkan berkas kesekolah ku yang baru, dan menurt informasinya bahwa besok juga aku akan langsung bisa masuk sekolah, nama sekolah ini yaitu pondok pesantren muhammadiyah,

Setelah bersiap siap aku langsung menuju sekolahan baru ku, dan semua nya selesai aku langsung diantarkan keruangan kelas ku untuk dapat muali mengikuti pelajaran separti anak biasanya, sikap ku tetap saja dingin seperti biasanya tak pernah abnyak bicara, hanya sekedar perkenalan singkat dan sedikit tentang identitas diriku, selain itu tak ada yang aku bicarakan karena bagi ku itu semua adalah omong kosong belaka.

Hari itu tanggal 06 juni 2011, hari pertama dan hal pertama seumur hidupku aku sekolah dipondok pesantren, tentu saja sikap tingkah laku dan perilaku yang ada disini sangat berbeda dengan sekolah lama ku dulu, dan juga sangat bertolak belakang dengan sikap ku saat ini, dimana saat aku disekolah ku yang lama murid murid nya mayoritas adalah laki laki dan hanya ada beberapa orang siswi perempuan disana, tetapi disekolah ponpes ini kebalikan nya yaitu banyak nya anak perempuan dari pada laki laki, bisa dibilang 10: 1 dari semua murid disini,

kelakuan dan hal lainnya sangatlah disiplin disini, tidak halnya disekolha lama ku, keadaan bebas tanpa terikat,

Kemudian waktu pulang aku merasa agak sedikit berbeda dengan suasana yang disini, karena tidak hanya satu atau dua hal yang bertolak belakang tetapi hampir seluruh nya. hari pertama aku merasa sangat lah canggung berada disini, namun esok nya pun aku mulai bersekolah dan menjalani kehidupan disekolah ini dengan suasana yang baru tempat yang baru dan hal yang baru, aku berusaha untuk membiasakan diriku dengan keadaan yang disini, namun walaupun begitu tak ada sedikitpun yang berubah dari diriku karena sifat burk ku, yang hobi ntya minum dan merokok serta berkelahi masi sangat melekat pada diriku. Karena bagiku itu lah jalan yang aku buat untuk menutupi kesedihan ku, itu semua adalah bagian dari kesenangan yang bisa menghibur ku disaat aku lagi sendiri.

Hari itu kami belajar tentang biologi yang mana pelajaran itu sangat membuatku pusing kepala sulit bagiku untuk memahami bagian dari pelajaran itu, makanya dari itulah pertama kali aku berbicara dan menegur te man yang ad dikelas itu, nama nya Siti sholeha ummul mukminin aku bertanya kepadanya tentang apa yang aku tidak tau dari pelajaran, dan dari sanalah aku mulai pertama kali aku memiliki teman, setiap kali aku bertanya maka ia juga tak pernah pelit untuk membagi ilmu nya ia mengajarkan setiap kali aku bertanya kepadanya, begitupun yang terjadi keesokan harinya aku mulai dekat dengan nya, tapi aku tak menganggap itu serius bagiku itu adalah hiburan dan teman biasa tanpa adanya sesuatu yang berlebihan yang aku anggap serius. Setelah ahri ke2 sewaktu pulang sekolah ia pulang bersama dengan ku karena akku selalu duluan setiap pulang sekolah dan tak mau bersama teman teman yang lain, hari itu ia menghampiriku dan baertanya banyak tentang ku namun masi agak canggung nampakya, setelah ahmpair sampai didekat rumahnya ia memanggilku dan mengeluarkan handpon nya “soni,? Boleh mintak no telpon mu” katanya “iya! Boleh kataku” jawab ku (sambil mengeluarkan handpon dari saku ku) mak aku memberikan no dan berpamitan pulang.

Setelah sampai ditempatku aku tak memikirkan hal itu aku langsung mengganti pakaian setelah itu aku makan siank kemudian akku langsung bekerja seperti biaanya tanpa adanya yang berubah. Sambil bekerja tak terasa hari sudah hampir sore dan terdengar suara bos ku memanggil menyuruh segera menutup tokoh, aku langsung bergegas menutup tokoh ku setelah itu selesai aku diperbolehkan pulang. Kelang beberapa meit au berjalan aku sampai ditempat tinggalku, setelah itu aku duduk dan mengeluarkan botolan minuman ku yang masi tersisah 2 botol lag kemudian menyalakan sebatang rokok, saat aku sedang asyik menikmati minuman ku sambil menghirup[ udara sore tiba tiba handpon ku berdering , langsung aku ambil handpon ku dari saku ku dan aku lihat ada pesan yang masuk, au langsung bahwa yang mengirim pesan itulah adalah siti, aku

langsng membalas pesan itu, dan tidak lama itu aku tak menghiraukan pesan nya lag karena aku mau oergi mandi, mualai saat itu kami lebih sering mengirim pean dari handvon dan malah saling perhatian, malah sampai sampai setiap pagi ia mengizinkan ku untuk ,menjemputnya untuk berangkat sekolah bareng, itulah awal pertama aku mulai berani mendekati seseorang setelah sekian lamanya,

Tak terasa sudah berjalan 5 hari kami begitu, hingga pada hari ke 6 ia mengajak kku untuk kumpul dirumah teman kelas kami alasan nya untuk mengerjakan tugas, tanpa berpikir aku langsung pulang dan meminta izin kepada bos ku untuk libur kerja hari ini karena aku akan mengerjakan tugas, dan setelah mendapatkan izin aku pun selesai makan, aku langsung mengambil buku dan berangkat kerumah teman ku untuk mengerjakan tugas, disana sudah berkumpul teman teman yang lain yaitu ada Erni, Rami,Carles, Dan juga aku serta Ikmal, kemudian tidak lama itu Siti menelponku bahwa ia meminta aku untuk menjemputnya, setalh itu aku menyalakan motorku dan langsung berangkat menjemputnya, setelah sampai Sitoi sudah ada didepan gang rumahnya, aku langsung menyuruhnya untuk naik kemotorku dan aku langsung berangkat kerumah ikmal lagi, kemudian tidak lama kami pun sampai dirumah ikmal, setelah itu kami duduk dan sibuk dengan kami masing masing, Erni sibuk dengan Carles, yang kebetulan Carles menyukai si Erni, kemudian Rami teman ku sedang asyik pacaran dengan Ikmal, sedannkan aku hanya duduk disudut jendela dengan menatap keluar, aku tak menghiraukan Siti, karena merasa bosan dengan hal itu aku memutuskan untuk keluar sebentar untuk membeli makanan ringan yang dapat dimakan, kebetulan juga hari itu turun hujan gerimis, aku sengaja pergi agak lama karena aku merasa jenuh disana terus, kemudian setelah agak lama akupun pulang aku memberikan makanan tadi kepada teman teman ku, setelah itu aku langsung kembali duduk disudut jendela sambil memandang hari yang sedang tak bersahabat yang terdengar suara rintikan hujan gerimis.

Singkat cerita aku dan dia mengikat sebuah ikatan percintaan, mulai dari hari itu semua nya mulai berubah dikehidupan ku, aku yang dulunya tak pernah rapi untuk berangkat ke sekolahan tapi seiring berjalan nya waktu aku mulai merapikan diriku, dari awalnya aku malas untuk berangkat serkolah kini sudah terbiasa rajin dan bahklan sampai aku berangkat pagi pagi sekali awalnya hanya untuk bertemu dia, namun seiring berjalannya waktu hal itupun menjadi sebuah hobi dan kebiasaan ku untuk berniat sekolah. Singkat cerita kami pun sudah memasuki diakhir smester dan yaitu yang untuk anak kelas ix biasanya akan menghadapi UASBN, UN, Kamis yang satu minggu lagi akan mengadakan UASBN sibuk dan menghapal pelajaran yang akan di ujiankan, setelah kelang dari beberapa minggu setah UASBN kami anak kelas ix langsung menghadapi UN (ujian nasional), yang hanya berlangsung selama 4 hari.

Kebetulan besok adalah hari senen yang mana hari pertama kami mengikuti UN atau ujian nasional, untuk itu sangat terasa bagi kami terutama saya sendiri karena saya merasa banyak menghamburkan waktu bekerja dari pada belajar. Tak terasa hari pertama kami ujian terasa aman dan sudah menunjukkan waktu untuk pulang, besok pun begitu juga sampai pada hari terakhir kami melakukan ujian saya tetap santai santai saja. Setelah kami ujian kami pun diliburkan sambil menunggu nilai ujian kami keluar kami akan melakukan pesta perpisahan disekolah.

Tak selang beberapa lama kami pun mengadakan perpisahan sekolah yang diadakan sangat meriah di sekolah kami, terkhusus kami anak kelas ix memakai pakaian baju pink cowok dan cewek dan menggunakan celana berwarna hitam, terlintas dipikiran inilah yang terjadi selama 3 tahun ini akan berakhir dihari ini, hari dimana kami selalu menaati peraturan disekolah, bercanda tawa bersakma teman, serta banyak hal yang kami lakukan selama 3 tahun ini. Namun itu akan berakhir apada hari ini, ini memang hari yang bersejarah bagi kami, hari yang penuh bahagia dan hari yang sudah lama kami tunggu' namun dibalik itu semua hari ini adalah hari yang sangat memilukan pula bagi kami, setelah hari ini tidak akan ada lagi masa'' kami memakai baju putih abu'' dan setelah ini pula kami tidak lagi siap'' di pagi hari untuk kesekolah belajar, ataupun bertemu teman''.

Setelah itu singkat kata aku berpikir untuk kuliah namun aku juga memikirkan biaya karena biaya perkuliaan tidak lah sedikit, maka dari itu aku memutuskan untuk berhenti dan bekerja dulu sementara waktu, tidak terasa sudah beberapa bulan aku bekerja dan uang gaji yang aku terima perbulannya sisanya aku tabung untuk modal persiapan aku kuliah, setelah pas 2 tahun aku berhenti dan bekerja aku pun memutuskan untuk melanjutkan kuliah karena modal biaya kuliah sudah aku kumpulkan, tepat pada tanggal 6 juni 2017 kau mulai masuk dalam perkuliaan karena ku sudah mengisi serta mengurus semua keperluan untuk masuk keperguruan tinggi Aku mengambil jurusan syariah prodi hukum keluarga yang telah terakreditasi B, tanggal 6 juni kami melakukan upacara atau pbak kampus yang dilaksanakan selama 3 hari, aku mendapat di gugus delapan yang ,mana pada hari itu kami melakukan pemilihan bupati atau pemimpin dari gugus tersebut, karena pada saat itu tidak ada yang berani mengajukan diri maka aku sendiri yang mengajukan diri, yakarena aku calon tunggal maka langsung akuyang menjadi bupati di gugus 8, LO kami di gugus 8 adalah kak kirwan dan tewe yang diman tewe dan kirwan adalah seumuran dengan aku, jadi aku takl memanggil mereka kk tetapi kami memanggil nama saja, jumlah mahasiswa baru angkatan kai sekitar 800 mahasiswa, singkat cerita 3 hari sudah kami lalui upacara kampus.

Kami pun mulai aktif melakukan perkuliaan aku sangat senang karena sudah bisa kuliah setelah kelang beberapa hari kemudian kami pun melakukan lagi

opak tetapi kali ini kopak yang kami lakukan merupakan opak prodi, yang dilakukannya di hutan madapi kawasan pal VIII yang berlangsung selama 1 hari.

Kemudian setelah kami tidfak lagi melakukan opak prodi kami hanya fokus kuliah sampai pada akhirnya kami sudah melewati beberapa semester yang sekarang sudah menempati di smester IV perkuliahan masi tetap sama tak ada yang berbeda, namun di bangku perkuliahan tak sam halnya di sekolah masa SMA karena kalo disekolah kita mengerjakan tugas bersama teman teman kerja kelompok atau lain sebagainya. Tidak seperti di bangku perkuliahan yang pemikiran suasan serta pertemanan pun sudah berbeda, karena tidak ada halnya seperti di sekolah mereka hanya sibuk dengan tgas mereka sendiri sendiri.

Tak terasa sudah di akhir smester 4 tinggal 1 minggu lahi kami akan melakukan uts, namun entah dari man asal ceritanya, pada saat itu temen ku tyang dijakarta menelpon dan berbicara banyak yang tak sempat aku tulis, singkatnya beliau menawarkan pekerjaan yang menghasilkan dan gaji nya pun menggiurkan, awal nya kau menolak ajakan itu karena kau berpikir untyuk kuliah, tetapi lam kelamaan aku pun tertarik dan langsung menelpon kembali tean ku itu bahwa aku akan erangkat besok lusa. Tanpa berpikir lagi aku mengemasi barang barang ku sampai pada hari nya kau dengan berat hati tanpa da yang tau tentang keperbgian ku aku berhenti kuliah dan tidak mengurus cuti setelah beberapa hari kami didalam mobil kami pun sampai di tujuan dengan selamat tanpa kuramng suatu apapun, tidak harus menunggu lama aku yqangs dah trun dari mobil langsung dijemput oleh teman ku yang mengajak ku untuk ketempat keja yang dijanjikannya, setrelah sampai aku pun langsung beristirahat hingga besok pagi, kemudian besok nya aku nlangsung bekerja, pekerjaan ku tidak terlalu sulit yaitu hanya menggambar menggunakan komputer, memang kerjanya santai tetapi mata saya yang rusak hingga beberapa bulan kerja disan saya menggunakan kaca mata karena mata saya sakit, gaji yang saya terima memang ;lumayan karena sangat memuaskan, namun setelah 3 bulan kerja saya ,memutuskan untuk pulang dengan perbekalan gaji saya selama kerja saya berniat langsung pulang kekampung yaitu curu, dan melanjutkan perkuliahan saya yang sempat tertimnggal.

Kebetulan pula saat itu penerimaan mahasiswa baru ,mulai berjalan setelah tiga hari kami poun sampai dicurup setelah sampai aku beristirahat selama beberapa hari karena capek di jalan. Namun sesudah aku langsung menuju kampus untuk mengurus keperluan perkuliahan yang sudah saya tinggalkan, saya berharap tidak terlalu di persulit olebh dosen, namun dfugaan dan harapan saya toidakl seperti yang inginkan mulai dalai masalah biaya perkuluahan sampai dengan aministrasi perkuliahan saya di permasalahann hingga ni;lai nilai saya smester 4 kemaren yang sempart saya kuliah sebentar tidak dapat dikaksukan di dalam portyal saya dikarenakan data saya sudah tidak valid lagi.

Oleh karena itu saya menghadap kepala dosen yang bernama pak yusefri, masalah nya permasalahan saya tidak bisa kelar hanya dalam 1 hari saja, tapi butuh waktu beberapa hari, setelah lama mengurus permasalahannya akhirnya mulai menemui titik penyelesaian, namun karena data saya semester 4 bermasalah mereka menyarankan saya untuk membuat portal baru yang sama dengan angkatan 2019, selama itu berlangsung data saya semester 4 di perbaiki, maka itu saya dipersilakan untuk masuk di bangku kuliah yang mengulang lagi dari semester 1 seperti awal mula saya kuliah dulu, karena tidak ada pilihan lain saya terpaksa harus mengulang dan langsung menyesuaikan di lokal HKI 1B namun karena mata kuliah sudah berlangsung selama 3 bulan, maka saya harus bermasalah lagi dengan dosen dengan cara memintasi maaf dan memohon agar dapat mengikuti pembelajaran seperti biasa bahkan ada yang membuat perjanjian antara saya dengan dosen. Selang waktu saya sudah mengikuti pelajaran mata kuliah seperti biasa nya dan bertemu dengan pelajaran bahasa indonesia dosen yang membimbing kami dalam pembelajaran bahasa indonesia ini adalah bapak sumarto, bapak sumarto sangat baik dalam memberikan pembelajaran kepada kami, dan kami pun tidak merasa di beratkan, kami mengikuti perkuliahan dengan tenang, sampai pada akhirnya kami diajarkan untuk menulis sebuah cerita singkat tentang pengalaman kami dari SMA hingga kami memasuki perkuliahan.

Dan sampai hari ini aku pun belajar menyesuaikan dengan mahasiswa yang lain, walaupun masih merasa canggung sedikit. Tetapi lama-kelamaan aku pun akan terbiasa.

## PENDIDIKAN YANG PALING UTAMA

Suwarni

*Susan 25677777777@gmail.com*

Seseorang hidup didunia harus lah berpendidikan tidak harus hingga keperguruan tinggi jika memang tidak memungkinkan tetapi kalau bisa diusahakan untuk kuliah, apalagi untuk perempuan karena ada yang mengatakan "hidup ini terlalu keras kalau hanya mengandalkan kecantikan belaka. tetapi memang benar jika seorang perempuan jikalau tidak berpendidikan maka akan dibodohi oleh para lelaki. perempuan haruslah berpendidikan, berpengalaman dan berwawasan yang luas karena kelak akan menjadi seorang ibu, bila ibunya cerdas maka anaknya kemungkinan juga cerdas, tapi jika ibunya tidak berpendidikan bagaimana anaknya akan cerdas karena pendidikan pertama bagi seorang anak adalah berasal dari keluarga terutama, bagaimana anak tersebut bisa cerdas kalau dari kecil tidak pernah diajarkan tentang akhlak, moral, etika dan susila.

Baiklah aku akan mulai cerpen, "cerpen" cerpen bukanlah cerita pendek tapi cerita pengalaman". kalau yang namanya cerpen itu cerita nya tidaklah panjang tapi menurut bapak yang mengajarkan mata kuliah dan yang mempunyai ide untuk membuat buku yang berisi pengalaman mahasiswa yang dalam cerita tersebut harus ada sangkut pautnya dengan prodi yang kami ambil yaitu hukum keluarga islam. jujur saja aku pada awalnya aku tidak ada berkeinginan ataupun terpikir sedikitpun untuk mengambil prodi HKI, sebenarnya prodi yang kuinginkan itu ialah perbankan syariah tapi apalah dayaku dianjurkan kakak perempuanku untuk mengambil prodi HKI alasannya ialah "kita ini cuma dua saudara masa kitakan cuma dua bersaudara mengambil prodi yang sama sebenarnya sih tidak ada hubungannya itu tidak menjadi permasalahan kalau menurutku. ambillah prodi yang lain, bagaimana kalau ambil prodi HKI saja, peluang pekerjaannya banyak, bisa dikua, pengadilan agama, pengadilan negeri bahkan kalau kamu mau jadi guru juga bisa yaitu menjadi guru pelajaran PPKN, nah temanku yang seangkatan denganku kan ada yang prodi HKI jadi kamu bisa belajar dengannya karena temanku yang satu ini dia mendalami betul, kalau ada yang kamu ingin tanyakan bisa sama dia aja, dia sekarang sedang mengambil S2 dipadang dengan prodi yang sama dengan sewaktu dia masih kuliah di IAIN CURUP. Baiklah aku akan memulai menceritakan masa sma, aku bersekolah di MA AL-mujahidin sebuah sekolah madrasah yang sederhana, namun disekolah sederhana itulah banyak kenangan kenangan yang sangatlah berharga.

Sewaktu sudah tamat sma mulailah memikirkan mau lanjut kemana, banyak sekali pada saat itu yang menanyakan mau lanjut kemana. kuliah, kerja atau menikah, kalau kuliah aku sendiri belum menentukan pilihan akan kuliah dimana, ataupun kerja mau kerja dimana cukup susah di jaman sekarang ini mencari

pekerjaan karena faktor sudah terlalu banyak orang dan sedikitnya lowongan pekerjaan,dulu sewaktu libur sehabis melaksanakan ujian nasional pernah ada rencana bersama temanku untuk bekerja untuk mengisi waktu luang selama beberapa bulan tapi apa boleh buat itu hanya sebatas rencana tetapi tidak terlaksanakan.

Sebenarnya waktu itu kalau ditanya keinginanku ingin kuliah di IAIN CURUP,tapi banyak sekali yang harus dipertimbangkan yaitu masalah biaya,ibu ku menganjurkan untuk ditunda dulu kuliahnya sampai tahun depan jadi setahun ini menganggur terlebih dahulu terserah kamu mau ngapain katanya,apa mau kerja ditoko seperti temanmu yang lainnya atau membantu ibu menyadap karet dikebun katanya.

Semua itu membuatku bingung pusing pokoknya campur aduklah rasanya,hampir hari aku menanyakan kepada ibuku tentang bagaimana keputusannya untuk mau atau tidak menguliahkan aku bahkan kalau aku mengobrol dengan ibuku hampir tidak topik pembahasan yang lain selain kuliah,entah hal itu mungkin saja membuatnya pusing.tapi bagaimana lagi kalau ibuku tidak cepat memberi keputusan aku khawatir kalau pendaftarannya nanti tutup banyak sekali yang harus dipikirkan walaupun aku belum diberi jawaban tapi aku sudah menyimpulkan kalau ibu ku pasti menyetujui kalau aku kuliah dicurup,maka mulailah memikirkan yang lainnya yaitu masalah tempat tinggal mau ngekost apa asrama.

Kalau masalah yang ini sepertinya aku sudah mendapat jawabannya sepertinya aku akan tinggal di asrama,karena kakak perempuan ku juga kuliah di IAIN CURUP tapi sewaktu masih menjadi STAIN CURUP.kakakku itu itulah yang dipercaya oleh ibuku karena dianggap sudah berpengalaman mengenai sifat orang disana,jadi kalau menanyakan sesuatu kepada ibuku dia mengatakan"tanyakan saja sama ayukmu".padahal aku ingin meminta pendapatnya saja.tetapi pendapat ibuku juga menganjurkan untuk tinggalnya di asrama saja alasan utamanya lebih mengirit biaya,terlepas dari itu di asrama juga banyak mamfaatnya seperti belajar mengaji,diajarkan untuk disiplin dan banyak teman jadi kalau kamu sakit ada yang membantumu kalau misalnya kamu ngekost sendirian bagaimana,bahkan kalau kamu sakit pun mungkin tidak ada yang mengetahui.aku merencanakan untuk tinggal di asrama hanya sebatas 2 tahun saja seperti ayukku artinya semester 1 sampai semester 4 saja,kemudian semester lima mau ngkost,dan akupun membicarakan perihal apa yang ku rencanakan tersebut dan kedua orang tuaku menyetujui hal itu.

Akhirnya ibu memberikan keputusan yaitu aku diizinkan untuk kuliah.akupun sangat bersyukur akan hal itu.memang betul manusia hanya bisa berencana tetapi semua sudah diatur oleh yang maha kuasa,karena sudah mendapat jawaban yang pasti maka aku mulailah mencari tahu tentang jalur masuk perguruan tinggi,kemudian ada temanku yang mengajak untuk ikut jalur UMPTKIN dan aku pun menyetujuinya,pada waktu itu aku memilih 3 prodi yaitu hukum keluarga

islam,perbankan syariah dan ekonomi syariah.dan memilih tempat tes dicurup,waktupun berlalu waktu tes pun tiba,pergilah kami kecurup untuk mengikuti tes dan menginap diasrama ikut dengan tetangga yang kuliah disana yang sudah satu tahun kuliah disana,ternyata soal tes nya tidak terlalu sulit hanya soal yang bersifat umum.tahap selanjutnya adalah pengumpulan berkas,dan tibalah waktunya pengumuman alhamdulillah aku lulus diprodi HKI,namun dibalik aku bersyukur dibalik hal itu ada hal tidak sesuai dengan rencana yakni temanku lulus diprodi yang sama tapi beda tempat kuliahnya dia lulus dibengkulu,karena sewaktu dia memilih 2 tempat kuliah yaitu pilihan pertama di curup dan pilihan keduanya dibengkulu tapu aku sebalainya,itulah yang katakan tadi bahwa kita hanya bisa berencana tetapi semua itu sudah diatur oleh yang maha kuasa.untung saja aku diterima aku diterima dicurup kalau saja aku diseperti temanku diterima dibengkulu,entah apa yang akan terjadi karena banyak yang mengatakan kalau apa apa serba mahal disana biaya kuliah juga begitu,dibengkulu juga dekat dengan pantai itu membuat ibuku khawatir.

Rencananya temanku ingin mencoba jalur mandiri,dan pada saat pemberkasan aku pun pergi lagi kecurup disaat berkas sudah kusiapkan kudengar bahwa ayah dari temanku sakit hingga dibawa kepuskesmas tapi puskesmas tidak menerimanya karena peralatan untuk manangani pasien yang belum lengkap,akhirnya dibawalah kerumah sakit dilubuk linggau,aku pun sangat terkejut sekaligus merasa tidak mungkin karena belum lama aku melihatnya masih sehat waktu itu aku saat sedang ingin mengajak temanku untuk pergi kesuatu tempat,aku melihatnya dia sedang beres beres rumah dikarenakan tidak lama lagi akan ada acara hajatan,yaitu kakak perempuan dari temanku ini ingin menikah.

Dan aku juga teringat jikalau tadi malam aku berkirim pesan dengan temanku,dia sedang memijat kepala ayahnya karena ayahnya mengeluh kalau kepalanya agak sedikit pusing,ayahnya minta tolong kepada dia karena ingin meminta dipijat oleh ibunya tapi sedang tidur karena kecapekan,sehingga tidak tega untuk membangunkannya.saar itu kami sedang berkirim pesan di wa untuk merencanakan keberangkatan besok,dan aku juga sedang mengisi data calon mahasantri karena malam itu sudah terakhir untuk mengisi data tersebut kalau sudah lewat malam itu sudah tidak diterima lagi,temanku meminta tolong untuk sekaligus mengisikan data dia juga,aku tidak ingin sampai menyesal bila terlambat mengisi data tersebut aku tidak diperbolehkan kuliah kalau tidak diasrama itulah prinsip dari ayukku.sehari sebelum aku berangkat kau mendapat berita mengejutkan dari temanku kalau dia besok tidak jadi berangkat bersamaku kecurup dikarenakan ayahnya yang masih sakit bahkan tambah parah.aku sangat tidak menyangka kalau sakit ayahnya hingga separah itu,akhirny aku mencari teman untuk berangkat bersama kecurup aku mencarinya digrup calon mahasantri,untunglah aku mendapatkannya kami pun berencana untuk pergi bersama namun dari rumah masing masing sendiri dulu dan bertemu dilubuk linggau dan menaikki mobil yang sama pada saat berangkat kecurup pada waktu itu

ayuk ku menyuruh ku menginap dirumah temannya saat kuliah dicurup yang rumahnya tidak terlalu jauh dari kampus dan aku bilang kalau tidak memungkinkan untuk langsung pulang kerumah maka insyaallah aku akan menginap dirumahnya tapi jika bisa langsung rumah aku ingin langsung pulang kerumah karena tidak ingin merepotkan orang lain lagi pula aku tidak sendiri aku bersama temanku apakah dia mau menginap disana.

Aku belum pernah melihat secara langsung temanku yang ingin berangkat bersama aku hanya melihatnya hanya sebatas foto profil dihp.akupun berangkat dari rumah merasa ada yang berbeda karena biasanya sellu berangkat bersama temanku baru kali ini aku sendirian terasa ada yang kurang saat berangkat aku pun menoleh kerumahnya ternyata rumahnya masih sepi berarti belum pulang dari rumah sakit separah itukah sakitnya fikirku.

Dan akhirnya aku sampai diterminal,akupun langsung turun dari mobil dan segera mencari temanku dan bertanyalah kepada seorang bapak yang da disana tetapi belum sempat aku bertanya ada seseorang yang memanggilku ternyata itulah temanku baru kali inilah aku melihatnya secara langsung ternyata sama dengan yang ada dihp,kan biasanya ada foto dihp berbeda dengan aslinya.saar telah tiba dicurup waktunya pas sekali karena sebentar lagi proses pemberkasan akan istirahat karena waktu dzuhur akan segera tiba kami pun dengan terburu buru menemui panitianya untuk bisa langsung menerima berkas kami karena kami ingin segera pulang kerumah kami pun mengatakan kalau kami ini dari jauh dan ingin langsung pulang kerumah kalau kami menunggu proses pemberkasan diistirahatkan sampai jam 2 nanti maka kami akan tidak akan mendapat travel lagi,kalau sudah begitu bagaimana kami mau nginap dimana kami tidak punya siapapun disini.nah,baoak ingin mencarikan tempat menginap untuk kami apa.setelah bicara panjang lebar akhirnya bapak itu merasa tidak tega kepada kami .dan proses pemberkasan pun berlangsung dengan lancar,tidak kusangka aku bertemu dengan teman satu smaku disana karena sebelumnya sama sekali tidak teman satu kelas lainnya tidak ada yang mengatakan kalau dia mau kuliah bahkan dia sendiripun tidak pernah mengatakan kalau ada niatan untuk kuliah.dia memang belakangan ini memang sudah dicurup karena sedang kursus membuat kue dan tinggal bersama tantenya yang tinggal dicurup.dan kami pun bergegas lansung pulang kelubuk linggau lagi karena takut tidak ada travel lagi,sesaat telah sampai dilinggau sayangnya kami sudah terlambat sudah tidak ada mobil taksi lagi satu pun sudah tidak ada lagi disana,temanku pun mengajakku untuk turun dirumah kerabatnya yang ada dilubuk linggau aku pun tidak ada pilihan lagi akupun ikut dengannya.

Anak asrama disuruh untuk datang lebih awal keasrama untuk mengikuti ospek asrama,aku berangkat diantar oleh bapakku sebenarnya aku pengennya ibu dan bapak bisa mengantarkan aku,seperti ayukku dulu tapi ibu takut mabuk mobil biasanya baru naik belum jauh saja sudah mabuk,mabuknya itu berkali sehingga membuat badan menjadi lemas.tanggal yang ditentukan oleh pengurus yakni tanggal 24 agustus dan 25 agustus,aku memilih datang lebih awal saja yakni

tanggal 24 saja.dan saat tiba telah dikampus kami langsung keaula ma'had untuk menyelesaikan proses registrasi yakni uang asrama sekaligus selama setahun dan membayar uang ketring bagi yang ingin ketring,ketring ditentukan oleh pengurus kalau awalan seperti ini nanti kalau satu bulan terserah mau ketring dimana,aku memilih ketring karena kalau masak takutnya tidak sempat misalnya pulang kuliah sudah capek harus masak terlebih dahulu nanti akhirnya telat makan dan kalau terus menerus begitu maka akan menyebabkan sakit begitu kata ibuku.diaula ma'had pun juga disiapkan peralatan peralatan seperti kasur bagi yang ingin simple tidak susah susah bawa dari rumah atau pun yang tidak mau ribet membawanya bila belu ditoko.akhirnya sudah ditentukan asramanya,aku tidak satu asrama dengan temanku kala itu aku menyimpulkan kalau temabku lebih beruntung dari pada aku asrama temanku itu cukup luas dan nyaman,sementara aku mendapat asrama yang bisa dikatakan cukup sempit,aku pun meminta ayahku untuk kalau bisamengusahakan supaya bisa aku dipindahkan menjadi satu asrama dengan temanku aku sempat menangis waktu itu sudah jauh dari orang tua mendapat asrama yang sempit pula,ayahku kun mencoba bicara dengan pengurusnya tapi ternyata tidak bisa kalau satu dipindahkan yang lainnya jadi tidak karuan nanti pengurus jadi bingung lagi pula nanti setiap satu tahun akan ada rolling akan ada pergantian asrama.sudah lah tidak apa apa kata kata ayahku berusaha menenangkan aku.ayahku pun pulang ada rasa ingin ikut pylang lagi kerumah huh,tapi aku harus mencoba hidup mandiri jauh dari orang tua melatih diri supaya bisa menjadi pribadi yang lebih dewasa lagi kedepannya.awalnya amatlah sulit menyeeauaikan diri dengan situasi dan lingkungan yang baru makan rasanya tidak ada rasany selalu teringat dengan keadaan rumah,untunglah ada banyak teman yang cukup menghibur,kami tiap hari pergi kepasar untuk belanja.keesokkan harinya aku pun dipanggil oleh pengurus asrama aku sedang dipasar saat aku pulang dari pasar aku pun mengambil ketring kemudian ada teman sekamarku mengatakan kalau aku dicari oleh pengurus ada apa hingga aku dicari oleh pengurus kemudian diantarkanlah oleh temanku untuk menemui pengurus ternyata dia mengatakan bahwa asrama ku dipindahkan satu asrama dengan temanku sangat tidak kusangka.

Tinggal diasrama harus patuh akan banyak peraturan mengaji malam harus bangun pagi untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dimasjid yang biasanya dirumah bangun jam 7 pagi disini harus mulai membiasakan bangun pagi tidak bisa bersantai lagi,itupun kalau pergi kemasjid harus tepat waktu kalau sampai telat maka akan didenda dengan uang ataupun membayarnya dwngan mengaji,kebiasaan yang baru disini ialah berpuasa senin kamis karena kawan sekamar semuanya puasa maka akan sungkan apabila ingin makan didepan mereka seiring gejalannya waktu maka ikut berpuasa juga itulah salah satu diantara kebiasaan positif didapat disini.yang tidak didapat anak diluar sana.banyak sekali ospek asrama yang harus diikuti seperti ta'aruf yaitu pengenalan mahasantri,diacara tersebut santri baru harus menampilkan keterampilan yang dimilikinya untuk ditampilkan dipanggung,tujuannya tidak lain ialah untuk melatih kepercayaan diri,kemudian ada

pula yang namanya out bond itu juga termasuk ospek asrama pergi kesawah disuruh masuk kedalam siring untunglah kondisinya bersahabat musim kemarau sehingga siringnya tidak terisi penuh oleh air hanya ada sedikit airnya didalam siring itu banyak sekali binatangnya ada semacam cacing dan lain sebagainya bau airnya juga amis serasa ingin muntah pada saat harus berenang disiring tersebut akan tetapi banyak cerita lucu yang menggelitik bila diingat maka bisa jadi akan tertawa sendiri.

Sekarang giliran ospek kamus yang harus diikuti ospek kampus tidak lag lama hanya 3 hari tidak selama ospek kamus yang lamanya hingga 2 minggu tapi ospek kampus juga lumayan melelahkan pada hari pertama berangkatnya jam 5 pagi sudah berkumpul dilapangan tidak boleh telat walau sedikitpun kalau saha telah akan diberikan hukuman yang lumayan berat untungkah ada orang yang aku kenal dalam segugus sehingga membuat aku agak merasa lega kalau saja tidak ada yang orang yang dikenal dalam segugus maka akan timbul rasa tidak nyaman dan canggung karena semuanya adalah orang yang baru aku kenal dihari pertama kegiatannya adalah mendengarkan materi diaula rektor dari pagi hingga siang hari ,pada hari pertama kami memakai baju hitam putih.

Dihari kedua memakai baju batik pada hari inilah kami semua dipertemukan dengan satu prodi ini kali pertama bertemu dengan teman satu prodi karena memang susah atau memang sedikit yang mengambil prodi HKI karena setiap orang yang kemui tidak ada kutemukan yang sama prodinya.inilah teman satu lokal kalian nanti selama 4 tahun kedepan ujar kakaknya,ternyata memang sedikit yang orang yang mengambil prodi sama sepertiku pantas saja selama berkenalan dengan sekian banyak orang tidak ada yang kutemui yang prodinya HKI ada satu kutemui yang prodi hukum,tapi beda hukumnya yakni hukum tata negara.kami pun dibagi menjadi 2 lokal a dan b aku masuk lokal b.kemudian kakaknya mempunyai ide untuk berkenalan satu sana lain dan harus menghafalkannya dengan cepat kalau sampai ditanya nama seseorang tapi tidak lupa maka akan diberi hukuman berjoget atau pun bernyanyi,huh aku pun ditanya aku benar benar tidak mengetahui siapa namanya maka aku pun memilih untuk bernyanyi saja,kemudian kakaknya bertanya kepada yang laki dan dia juga tidak tau akhirnya dia disuruh untuk berjoget bersamaku haduh,hal itu sangat membuatku malu teman yang lainnya pun tertawa melihat kami berdua

Hari ketiga ospek memakai baju olah raga seperti biasa berangkat jam 5 pagi alasannya disuruh memakai baju olah raga ialah karena akan melakukan banyak games dihari itu,permainannya cukup melelahkan tetapi cukup seru,dihari ketiga ini adalah hari terakhir ospek selama 3 hari selalu bersama tidak terasa masa ospek kampuspun sudah terlaksanakan.

Untunglah diprodi tidak ada ada ospeknya,kalau ada banyak sekali ispek yang harus kami ikuti.dihari pertama kuliah kami berjalan kaki kekampus terkadang merasa kelelahan apa lagi kalau mata kuliahnya siang cuacanya yang panas kadang kala sempat mengeluh tapi ada temanku yang mengatakan tidak apa

apa kita tiap hari seperti ini yang namanya kesuksesan harus ada perjuangannya coba kau ingat cerita orang-orang yang sukses pasti bersusah-susah dahulu lebih susah dari pada kita ini maka harus bersyukur harus terima apa adanya.

Siapa yang bilang kuliah itu enak, aku pernah dengar ada yang mengatakan bahwa kuliah itu enak kalau uang habis tinggal minta kiriman bisa poya-poya dan sebagainya. tetapi yang menurutku kuliah itu sangatlah banyak tugas-susah mengatur waktu karena banyak peraturan asrama yang harus dilaksanakan ketika ingin mengerjakan tugas harus belajar malam dilaksanakan sesudah sholat magrib langsung menuju kelokal ngaji. hari demi hari berlalu dengan cepat entah mengapa hari-kurasakan begitu cepat berlalu kami pun dipertemukan dengan berbagai macam karakter dosen ada doseng yang namanya pak sumarto mengajarkan mata kuliah bahasa Indonesia dosen yang satu ini kalau menjelaskan suatu materi sangat mudah dan cepat dimengerti kali ini dia memberi tugas bagi semua mahasiswa yang diajar matkul bahasa Indonesia untuk membuat cerpen yang berisi pengalaman yang ada sangkut-pautnya dengan prodi yang diambil katanya tidak boleh mengcopy-paste di internet. katanya ingin membuat acara pertama kali di iain maha-siswa iain curup membuat acara sendiri diperkenalkan kemuka umum sehingga orang menyadari kalau anak iain curup juga bisa berkarya, besar harapan semoga acara ini bisa berjalan dengan lancar dan tanpa ada halangan-suatu apapun. besar harapan buku ini akan tercatat menjadi sejarah pertama kali dan kami pun cukup bangga menjadi salah satu bagian dari acara tersebut. kuliah intinya harus dijalani saja seperti air mengalir saja ikuti alur ceritanya kalau sedang malas mengerjakan tugas ingatlah kedua orang tua yang tidak pernah merasa malas dan rasa capeknya yang tidak dipedulikannya walaupun kebanyakan orang tua kita sudah tua tetap berkerja keras untuk mencukupi biaya kuliah kita, terkadang entah keadaan dia sedang sakit, saat kita menelponnya kita tanya keadaannya selalu menjawab bahwa sedang sehat walaupun sebenarnya keadaannya sedang tidak baik entah itu sedang demam karena kelelahan keujanan seharian dikebun karena mengusahakan uang untuk kita yang sedang kehabisan uang untuk keperluan yang tidak terduga mungkin sebenarnya ada niatan untuk mengirit akan tetapi sangatlah susah karena sering kali ada keperluan yang tidak terduga yang harus dipenuhi seperti membeli buku yang tidak murah membuat makalah dan lain sebagainya ya namanya juga kuliah itu membutuhkan banyak biaya yang makanya dari itu kalau ada niatan untuk kuliah harus direncanakan dengan sangat matang harus mempersiapkan biaya yang tidak lah sedikit apalagi kalau uang untuk masuk pertama kali mungkin kalau tidak ada ayukku yang menolong walaupun tidak banyak tapi cukup meringankan tanggungan ibuku waktu itu ibu sangat bingung ingin mencari dimana biayanya dimana sempat tersirat oleh ibuku ingin menjual motor yang dibeli untuk ayukku semasa kelas-kelas dua sma perasaanku apa saja yang diinginkan oleh pasti didapat olehnya tidak seperti ku yang kalau menginginkan sesuatu belum tentu kudapatka, tidak boleh berprasangka seperti itu. sekarang ini yang agak sedikit aku keluhkan ialah keadaan matakuliah yang pedih

kalau terlalu lama melihat layar hand phone ataupun laptop sedangkan semua tugas materinya semua ada didalam internet. ini masih sangat baru menjalankan kehidupan disini terus berjuang pantang mundur bayangkan saja kalau kit sudah lulus nanti alangkah senangnya orang tua kita selama 4 tahun berjuang menguliahkan kita akhirnya melihat anaknya memakai toga lega sudah hatinya karena kedua anaknya sudah mennyandang gelar sarjana semua kebahagiaan sejenis itu tidak dapat ditukar dengan apapun.

Saat ini yang sedang aku pikirkan ialah kondisi ayahku yang sedang skit dirumah karena ayahku memngidap dua penyakit yakni darah tinggi dan asma. dua penyakit tersebut bukanlah penyakit yang bisa diremehkan mungkin saja ayahku banyak yang difikirkannya sehingga membuatnya jatuh sakit pasti salah satunya masalah biaya untuk aku kuliah yang susah didapat apalagi dirumahku sana harga karet tidak pernah ada peningkatan dari dulu masih berkisaran dari 6-8 ribu, apalagi sekarang disini sedang musim hujan entah kalau dirumahku kalau musinnya sama saja seperti disini pasti akan sering libur menyadap karetinya karena batangnya basah, kalau sudah begitu mau dari mana bisa mendapatkna uang. pernah tersirat ingin mundur saja tetapi tidaklah mungkin karena itu namanya lemah, karena kasihan melihat keadaan kedua orang tuaku membuat ku sedih ditambah lagi dengan ibuku juga sedang sakit maagnya yng terkadang kumat karena penyakitnya sudah lama sekali tidak pernah bisa diobati dulu pernah diobati dengan obat resep dokter yang lumayan mahal selama beberapa bulan akan tetapi pada waktu itu belum ada yang harus dibiayai, kondisinya sangatlah berbanding terbalik dengan saat ini. ayukku sudah bekerja dipadang disebuah maal itu juga butuh prjuangan yang panjang bisa bekerja disana pada awalnya karena ada temanya yang seperjuangan sewaktu kuliah sudah terlebi dahulu pergi kesana untuk melanjutkan S2 disana itu juga salah satu faktor yang menjadi penyebab dia berani mengambil keputusan untuk merantau kesana karena sebelumnya belum pernah sama sekali kesana tentu saja hal itu membuat dia bimbang apakah sudah benar jalan yang dia tempuh kali ini sembari menyakinkan dirinya sendiri dia mantapkan niat untuk tidak ragu dengan niat salah satunya untuk membantu orang tua dan mencari pengalaman disana.

Karena sudah memutuskan untuk berhenti dari pekerjaan sebelumnya yakni berkerja dilubuk linggau disuatu toko yang menjual berbagai alat elektronik karena menilai gajinya yang tidak mencukupi untuk diri sendiri apa lagi membantu orang lain. masa kecilah yang yang paling menyenangkan belum ada beban kehidupan yang dipikirkan hanyalah masalah bermain saja kalau pulang sepulang dari sekolah hanyalah berdiskusi akan dimana tempat bermain untuk siang nanti hati pun sudah gembira dengan permainan yang sederhana masih dirumah lengkap dengan kedua orang tua rasanya ingin kembali kemasa itu lagi tidak ingin masa itu berlalu waktu kecil aku tinggal dikebun memang kehidupan yang sangatlah sederhana tetapi perasaan sangatlah damai hidup sejahera disana harga karet pun pada kala itu cukup mahal, ingin mengulangi masa dimana mandi bersama disungai dengan

perasaan riang gembira bersama teman sebaya bersama teman laki laki tidak ada rasa canggung karena masih kecil dan masih sangat polos.kalau keinginan sih sebenarnya tidak terlalu berlebihan masih umum seperti kebanyakan orang lainnya yakni membahagiakan orang tua saja sudah cukup.impian sederhanaku kegiatan perkuliahanku berjalan dengan lancar bisa lulus dengan nilai yang tidak mengecewakan kemudian bisa mendapat pekerjaan yang bisa mencukupi kebutuhan sendiri dan membantu orang tua,kemudian menikah dengan seorang laki laki yang baik agamanya pun sudah cukup dan hidup bahagia dengan keluarga kecilku.kadang tiba tiba ada rasa rindu seolah olah tidak bisa ditunda lagi,rasanya pingin sekali pulang kerumah melihat wajah ibu dan bapak karena terlalu rindunya sampai terbawa hingga kemimpi.ternyata orang rumah pun merasakan hal yang sama sehingga aku sisuruh pulang kerumah untuk beberapa hari saja padahal tidak lama lagi waktu libur akan tiba,kupikir membuang buang uang saja kalau pulang kerumah karena pulang itu membutuhkan ongkos,lebih baik uangnya aku gunakan untuk membeli buku itu lebih bermamfaat.menurutku ayukku tidak mengerti perasaan ku,cobalah dia ingat kembali apa yang dua rasakan sewaktu masih kuliah dulu juga ada keinginan untuk berpergian kesuatu tempat tapi sering tidak diperbolehkan olehnya karena menurutnya tidak ada faedahnya.aku kan juga ingin mempunyai pengalaman kalau orang lain pernah pergi kesuatu tempat kalau aku juga pernah pergi kesana,waktu itu ada acara asrama yang mengadakan untuk mendaki kebukit kaba aku pingin sekali rasanya mengikutinya pada dasarnya aku memang dari dulu kalau ada kegiatan mendaki aku ingin mengikutinya tapi ibuku juga tidak memperbolehkan aku pergi karena itu berbahaya,ibuku takut karena belakangan ini berita ada orang yang hilang sewaktu mendaki bersama temannya sehingga membuatnya khawatir.

Kemudian ada lagi kata ayukku tidak boleh terlalu sering mengikuti seminar karena itu itulah yang membuat uangmu cepat habis dia menceritakan ada temannya yang sibuk selalu mengikuti seminar setiap seminar pasti dia ikut entah apa yang mempengaruhinya sehingga dia kuliahnya tidak tamat tamat mungkin ada faktor lain tidak mungkin karena selalu mengikuti seminar membuat kuliah tidak lulus lulus,seminar juga memberikan kita ilmu yang tidak didapat diperkuliahan.kalau tidak pernah mengikuti seminar maka ilmu kita tidak bertambah.

Ibuku mengatakan kalau aku itu anaknya bandel susah diatur tapi tidak ngmong secara langsung kepadaku melainkan saat mengobrol dengan ayukku lah dia bilang seperti itu memang hal itu aku benarkan aku memang orangnya keras kepala dan tidak ingin diatur oleh orang lain.

Pada saat libur kelulusan selama 3 bulan kalau tidak salah itulah yang membuat ibu ku mengatakan aku adalah anak yang bandel karena saat pulang dari berkumpul bersama teman teman aku lupa waktu pasti pulangnye sore hari kalau belum sore pasti belum mau pulang maklumlah karena sebentar lagi berpisah jadi waktu yang sedikit kami gunakan untuk berkumpul karena kemungkinan kalau

sudah pergi nanti akan susah mengatur jadwal untuk berkumpul karena sudah sibuk dengan kegiatan masing masing,bahkan sekarang sudah banyak sebagian dari temanku yang sudah menikah mungkin sudah lebih dari setengah yang sudah menikah.menikah itu membutuhkan persiapan yang harus mantang bukanlah permainan menikah 1 kali untuk seumur hidup.istilahnya tidak seperti pacaran kalau sudah bosan ganti dengan yang baru,butuh komitmen yang kuat untuk membangun rumah tangga,harus bertemu dengannya setiap hari.

Dan satu lagi kalau menikah nanti pasti nantinya mempunyai momongan yang harus diurus kalau seperti sekarang ini mengurus diri sendiri saja masih belum becus apa lagi mengurus anak dan suami,setiap pagi harus membuat sarapan untuk makan suami sebelum berangkat kerja sesudah itu mengurus anak dan membereskan rumah.begitulah setiap harinya itu sangatlah bosan bagiku karena mumpung masih muda ingin mencari pengalaman sebanyak mungkin,pingin mengelilingi dunia,tapi entah mungkin kalau jalan memikiran orang dewasa menikah adalah keputusan yang tepat,memang tidak masalah sih kalau sudah mendapatkan orang yang tepat menunggu apa lagi,lagi pula kalau seseorang menikah bukannya rezeki sudah diatur oleh yang maha kuasa.dari pada terlalu lama berpacaran yang tidak jelas lebih baik menikah saja dari pada terjadi hal yang tidak diinginkan nantinya lebih baik jelas hubungannya dengan mengambil keputusan untuk menikah

Banyak juga dari mereka yang memilih untuk berkerja ada temanku yang sewaktu sma menjadi sahabat sejati berkerja dibandung berkerja dipabrik sepatu,karena ada kerabatnya yang berkerja disana,sehingga memudahkan dia untuk diterima disana.

Aku diberi pesan oleh keluarga untuk kuliah yang benar benar dan menghilangkan kebiasaan yang kurang baik jangan seperti dirumah malas bandel pokoknya perbuatan yang biasanya cobalah untuk digantikan dengan kegiatan yang baru dan kearah yang lebih positif.

Ingat perjuangan orang tua yang berjuang mati matian dirumah dan tidak lupa juga ayuk yang juga turut membantu memberi bantuan materi juga sekalaigus dorongan semangat.

Disini harus pandai menjaga kesehatan jangan sampai jatuh sakit,karena kalau sampai jatuh sakit disini tidak seperti dirumah enak masiah ada yang sepenuh hati merawat kita yaitu ibu tersayang,dirawat dengan sepenuh hati.coba kalau sampai sakit disini tentu ada saja yang merawat karena banyak teman teman dikamar kita tidak mungkin dibiarkan begitu saja,walaupun begitu tentu akan beda rasanya dengan dirumah.intinya kalau bisa dijaga dengan hati hati kesehatannya.

Inspirasiku adalah ayukku sendiri,sudah sudah membuat kedua orang tua kami bangga sewaktu kuliah tidak pernah terdengar ada hal yang kurang baik dilakukannya dia selalu mengerjakan hal hal yang bersifat positif,kemudian cukup

berprestasi dilokal, merupakan pribadi yang disukai oleh teman yang lainnya. lulus dengan nilai yang tidak mengecewakan. pokoknya sudah membahagiakan membuat bangga kedua orangtua.

Dalam kehidupan suka dukanya ada yang senang dan ada juga yang tidak senang dengan kita, tetapi kita hidup didunia ini tidak untuk menyenangkan mereka cukup lakukan apa yang bermamfaat, tidak terlalu ambil pusing dengan omongan orang yang tidak penting hanya ingin membuat kita tumbang dengan celotehan mereka yang tidak ada mamfaatnya sama sekali, mereka hanya iri dengan kehidupan kita yang mungkin lebih baik dari pada mereka. aku selalu menerapkan prinsip "jalani hidup masing masing dan tidak perlu ikut campur lain, tapi itu kita tidak bisa memaksakan orang lain untuk berprinsip seperti itu karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai sifat yang berbeda, tapi kan setidaknya harus pandai menjaga lisan karena mulutmu harimaumu jadi harus membatasi diri untuk mengatakan hal yang baik, sebagai sesama manusia harus saling menjaga tali silaturahmi karena manusia hidup didunia ini saling membutuhkan

Iya sekarang kita tidak membutuhkan orang lain pasti akan ada masanya kita membutuhkan pertolongan orang lain. tapi karena kita sudah menyakiti orang tersebut maka orang tersebut tidak memperdulikan kita.

Selalu menghormati dan menghargai dosen karena dialah yang memberikan ilmu yang bermamfaat, pekerjaan menjadi guru adalah yang cukup mulia karena selain mendapatkan gaji juga mendapat pahala karena sudah berbagi ilmu dan dengan bersabar mengajarkan murid yang bermacam sifatnya.

Harus saling menghargai satu sama lain karena menghargai dosen, kepada teman sebaya harus saling mengerti saling membantu karena saat jauh dari orang tua teman sudah menjadi pengganti keluarga. saat tidak dirumah orang tua tidak mengetahui apa yang kita lakukan maka harus menjaga diri sendiri tidak seperti dirumah ada orang tua yang selalu mengingatkan kan menegur bila melakukan kesalahan banyak orang yang perduli kalau dirumah.

Pokoknya paling enak kalau dirumah yang paling dirindukan adalah masakan ibu dirumah yang kalau sedang dirumah kadang merasa bosan dengan masakan yang setiap hari menunya tidak berubah, menu yang kurindukan yang tidakku dapatkan disini ialah seperti tempe, sambal terasi, dan sayur yang ada dirumah.

Disini menunya sangatlah membosankan sayur santan, sambal yang pedas, disini sangat diajarkan untuk bersabar banyak cobaan yang terkadang membuat emosi.

Untunglah ada pembimbing yaitu bukan orang lain ayukku sendiri walaupun sedikit cerewet yang namanya bersaudara pasti seperti kucing dan anjing selalu

bekelahi yang tidak jelas tapi itulah yang aku rindukan terkadang debat yang tidak penting namun aku sangatlah menyayangnya dia selalu memberi dukungan yang membuat aku bangkit disaat sedang terpuruk.

Mari kita mengambil pelajaran dari peristiwa alam:

Emas adalah perhiasan yang digemari oleh banyak orang.bahkan sebagian dari mereka rela mati untuk mendapatkannya.emas dihasilkan dari panas api.semakin panas yang melebur semakin murni emas yang dilahirkan.

Berlian adalah berlian adalah permata berharga yang disukai oleh umumnya perempuan.berlian sebenarnya berasal dari seongkah batu ( berlian mentah), yang menjadi indah dan berharga setelah melalui proses yang keras,digosok dan dioles berkali kali.ada suatu kisah:seseorang meninggalkan 4.046 hektar "batu berlian ditempat lain,karena ia tidak tahu bagaimana sebenarnya rupa berlian mentah.

## DIREMEHKAN MEMBUAT KU BANGKIT

Resti Aningsih

*Restianingsih13@gmail.com*

Resti aningsih adalah namaku lahir di Mekarsari 25 desember 2000. Aku anak ke 2 dari 5 saudara, meskipun kami berlima perempuan semua tapi kami tetap bersyukur karena itu adalah pemberian Allah SWT. Kami yakin meskipun kami perempuan semua tapi kami pasti bisa membahagiakan orang tua kami. Ayah ku bernama Hasibuan dan ibu ku bernama Enti Asmawar mereka adalah orang-orang hebat bagi kami selain orang tua ada orang yang hebat yang sangat berperan dalam hidup ku yaitu nenekku.

Bercerita sedikit mengenai masa lalu ku, ketika aku menduduki bangku sekolah dasar di SDN Mekarsari kabupaten musi rawas aku termasuk anak yang nakal dan malas ketika sekolah. Saat sekolah saya tidak pernah mencatat apa yang dijelaskan oleh guru bahkan saat sekolah buku saya hanya satu dan saya buat itu buku campuran. Meskipun saya jarang mencatat tetapi saya itu termasuk anak yang aktif disekolah, pelajaran yang paling saya senangi adalah pelajaran agama.

Pada saat saya kelas satu sekolah dasar saya mendapat rengking 4 dikelas tetapi ketika kelas 2 saya mendapat rengking 3 saya sangat bahagia. Saat pengumuman juara itu saya tidak ada disana karena saya di Curup mengikuti bibik untuk liburan dan saya hanya mendengar kabar itu dari orang tua. Ketika kelas 3 semester 1 saya masih bertahan dengan rengking 3, awalnya tidak menyangka bisa bertahan karena saat kelas 3 saya pernah dimarah guru karena saya selalu salah menulis angka 5 tetapi sayangnya pada saat semester 2 rengking saya menurun menjadi 5 hingga terus menerus sampai kelas 6 rengking yang saya dapatkan 5.

Ketika SD juga saya pernah mengikuti bibik kecurup karena bibik kulia disana. Saya tidak betah disana saya rindu dengan orang tua terutama adik saya yang masih kecil pada saat itu, saya sering menangis diam- diam. Hal yang membuat saya tamba tidak betah karena ada tetangga rumah tempat bibik ngontrak ada nenek yang mukanya mirip boneka hingga saya menangis ingin pulang dan akhirnya diantar ke linggau.

Pengalaman yang tidak bisa saya lupakan ketika masa kanak-kanak adalah dikejar oleh bapak-bapak karena kami dituduh mencubit anaknya padahal kami tidak mencubit kami hanya ingin memberi permen, hinga pada saat ingin mengaji sorehnya, dengan pemikiran yg masih kanak-kanak kami ingin menyamar dengan menggunakan jilbab karena takut dilihat oleh bapak- bapak yang mengejar kami.

Cita-cita saya ketika masih kecil ingin menjadi pelayan Prancis karena ibu saya sering menjadi pelayan Prancis saat ada orang sedekah. Menjadi pelayan Prancis saya pikir adalah sesuatu yang sangat enak karena banyak makanan dan hobi saya adalah makan itulah yang membuat badan saya gemuk. Selain menjadi pelayan Prancis saya juga ingin menjadi penceramah karena tukang ceramah sangat mulia.

Pada tahun 2013 saya memasuki bangku sekolah menengah pertama di MTS N Lubuklinggau. Ketika sekolah saya jauh dari orang tua karena orang tua saya dimusi rawas sedangkan saya di Lubuklinggau. Saya disana tinggal di rumah bibik yang masih gadis, awal-awalnya saya nyaman disana tetapi lama kelamaan saya tidak nyaman karena saya sering berkelahi dengan kakak perempuan yang jarak umurnya dengan saya hanya beda 1 tahun. Saya itu bisa dikatakan dulu anak yang suka melawan baik dengan orang tua, bibik ataupun ayuk sehingga saya sering di beda bedakan dengan ayuk saya.

Ketika sekolah di MTS saya mendapatkan kelas yang suka ribut sehingga kami sering kali dijemu oleh guru dilapangan. Pada saat kelas 7 saya mempunyai sahabat yang bernama Leza, Nadya dan Mas sehingga kami membuat singkatan nama kami Leremana. Kami sangat kompak tetapi salah satu diantara kami ada yang pacaran yaitu Nadya, saya kurang senang jika ada yang pacaran sering kali saya mengatakan untuk apa kalian pacaran sedangkan jika tidak pacaran saja rengking suka menurun apa lagi pacaran.

Saya bukanlah berasal dari anak orang yang kaya sehingga pada saat sekolah saya berjualan kripik singkong, saya pergi ke sekolah naik ojek atau diantar oleh bibik, pada saat sekolah kami pasti dikirim uang telat terus. Kami sekolah di Linggau itu karena nenek yang menyuruh karena orang yang sekolah di dusun sering tidak tamat dan pergaulannya terlalu bebas.

Pada tahun 2015 bibik saya menikah, suami bibik aku termasuk orang yang rajin didapur hingga membuat saya namban tidak nyaman karena dia suka ngomel kalau rumah berantakan meskipun kami sudah membereskannya tetapi dia sering membereskan nya ulang lagi. Hingga pada saat liburan sekolah saya itu ingin lama-lama di kampung, jika kami pulang kampung pasti kami pisah rumah, kakak perempuan saya di rumah orang tua dan saya di rumah nenek. Saya pun sering kena marah oleh orang tua karena saya itu nakal suka main kelereng menggunakan kartu.

Waktu berjalan terus menerus hingga jika saya pulang liburan saya tidak pernah lagi main kartu karena saya sudah taubat. Tetapi kalau masalah berkelahi dengan kakak perempuan saya masih tetap sampai sekarang. Pernah kami

berkelahi hingga tetangga mendengar dan mendatangi kami, Karena itulah kami dimarah oleh bibik, orang tua dan nenek.

Saat sekolah saya tidak terlalu bodoh, hingga saya pernah mendapat rengking 3 bahkan saad mid pernah mendapat rengking satu. Cita- cita saya bertambah lagi pada saat MTS saya ingin menjadi seorang pengacara karena terinspirasi oleh film india. Hal konyol yang sering saya lakukan adalah saya sering mengatakan kepada bibik saya jika ingin bercerai suatu saat nanti menggunakan jasa saya.

Pada tahun 2016 saya memasuki sekolah menengah atas di MAN 2 Lubuklinggau yang tidak jauh jaraknya dengan rumah. Saat masa taaruf siswa atau matsama saya tidak suka dengan kakak tingkat bernama siti karena dia adalah bimen yang suka marah- marah tetapi saya sangat suka dengan ketua osis yang bernama rima meskipun dia seorang perempuan tetapi wawasannya dan cara bicaranya tidak kalah dengan laki-laki. Pada saat hari terakhir matsama kami disuruh meminta tanda tangan kepada osis-osisnya, berbagai hukuman yang kami dapatkan tetapi itulah masa- masa serunya. Saat pembagian kelas saya mendapat jurusan agama, saya nyaman di jurusan tersebut karena memang kemampuan saya disana tetapi setelah seminggu saya pindah kelas masuk ke jurusan IPA karena banyak yang bilang jika jurusan agama susah mencari pekerjaan ketika tamat. Saya sebenarnya tidak mampu di jurusan tersebut karena saya lemah di hitung-hitungan tetapi saya yakin dengan belajar saya akan mampu.

Hari demi hari saya jalani di kelas IPA 2 saya dulunya pertama masuk pendiam tetapi lama kelamaan sifat asli saya kelihatan yaitu suka ngoceh. Di masa inilah saya pertama kali mengenal namanya cinta, yang dulunya belum pernah menyukai orang hingga pada saat SMA saya menyukai orang yang satu kelas, meskipun saya suka dengan orang tetapi saya tidak menunjukkan rasa suka terhadap orang tersebut. Saya tidak tahu apakah orang itu suka sama saya atau tidak, dikelas saya tidak pernah dekat dengannya tetapi saya dekat dengan orang yang sederhana dengan saya.

Pada suatu hari ada seorang laki- laki yang suka cari perhatian dan sok kegantengan yang ber inisial "A" Dia suka merayu berbagai perempuan di kelas termasuk saya tetapi saya sedikitpun tidak terayu olehnya, dia sering sms atau chat dan sering mengungkapkan rasanya tetapi saya tidak pernah merespon karena saya tidak suka sama sekali dengannya. Bukan hanya itu saja ternyata ada seseorang laki-laki yang juga ber inisial sama yang mengungkapkan rasanya lewat hp, saya tolak orang tersebut. Pada keesekokan harinya saya bertemu dengan orang tersebut dia mendiami saya dan cuek dengan saya, saya merasa aneh dengannya hingga pada saat pulang sekolah kami chatten dan lucunya ternyata dia bilang yg chat kemaren adalah kakak nya.

Pada suatu hari ada seorang kakak tingkat yang dulunya adalah osis yg ngemos kami saat matsama dia menitip salam buat saya kepada teman-teman cowok di kelas, hingga pada saat itu dikelas rami menyampaikan salam. Saya aneh mengapa masa SMA seperti ini, kakak tingkat itu adalah orang yang disukai teman saya dan saya adalah orang yang pernah menyampaikan salam teman saya kepadanya.

Pada suatu hari ketika pulang sekolah dia menemui saya langsung dan ingin berbicara tetapi belum berbicara hingga datang mantannya dan saya pulang, ternyata setelah itu terjadi percekocokan diantara mereka karena mantannya masih suka dengan nya dan mantannya sudah membeli sebuah jam untuknya tetapi dia tidak suka lagi dengan mantannya, hingga keesekon harinya banyak dari teman-teman perempuan tersebut mengatakan saya merebut cowok dari temannya padahal saya tidak pernah merebut pacar orang.

Pada suatu hari laki- laki tersebut masih mengejar saya sehingga saya bingung dan saya curhat kepada teman saya dan teman saya mengatakan kalau ditolak berarti saya php hingga pada suatu hari dia datang ke kelas didepan teman-teman saya dia mengungkapkan rasanya dengan menggunakan permen. Jika saya menerima dia maka saya disuruh mengambil permen tersebut jika menolak buang permen tersebut saya sebenarnya tidak suka dengannya sebelum saya mengambil permen itu saya sebenarnya melihat orang yang saya sukai. Saya menyesal menerimanya padahal saya tidak suka dengannya hingga bru 8 hari kami putus.

Pada saat kelas X kami itu sangat kompak, kami sering kumpul-kumpul, masak-masak dan jalan- jalan. Saya mempunyai sahabat sehingga kami membuat singkatan DRA-R yaitu Desi, Anis, Resti dan Ratih kami ber 4 mempunyai sifat yang berbeda-beda. Desi adalah anak yang cerdas tidak pernah pacaran. Ratih adalah orang yang egois dan jika dia suka kepada orang dia tidak malu mengungkapkan rasanya. Anis adalah orang yang suka joget dan menyanyi. Meskipun kami bersahabat berempat tetapi kami selalu bertentangan kepada ratih, jika kami curhat kami hanya bertiga tidak memberi tahu ratih kerana takut dia memberi tahukan kepada orang lain.

Meskipun kami bersahabat tetapi kami bersaing dalam hal pelajaran, pernah pembagian raport mid rengking yg masuk 5 besar adalah kami berempat. Bagi saya Desi adalah teman terbaik pada saat kelas X dan sulit untuk disaingi dalam hal belajar. Hal yang tidak pernah saya lupakn adalah benar 1 ujian matemati hingga saya dimarah ditempat rami oleh ibu Epta dan disuruh remedial, meskipun benar satu tetapi Alhamdulillah nilai di raport saya tidak dibawah KKM.

Saat pembagian raport kelas X semester 2 saya kecewa karena rengking saya menurun dan rengking anis naik, saya diam dan hampir menangis tetapi saya

sadar mungkin itulah akibat saya terlalu meremehkan pelajaran dan belum maksimal dalam belajar sehingga dari kejadian itulah membuat saya semangat dan bangkit.

Pada saat masuk kelas XI saya duduk masih dengan Anis sedangkan Desi sama Ratih dibelakang kami. Tetapi kami harus berpisah dengan Ratih dan Desi karena kami tidak boleh berempati lagi oleh teman sekelas sehingga yang duduk dibelakang dan didepan kami adalah cowok. Pernah ada suatu kejadian aku terjatuh karena dijahili oleh Lois dikelas, melihat aku menangis temanku langsung mengambil buku dan memukul Lois dan bukan itu saja suatu ketika Desi pernah terjadi percekocokan dengan Rido, Desi dikata-katain oleh cowok dikelas hingga saya membela desu dan menyalahkan rido sehingga kami dibawa keruangan BK. Kami berempati, sedangkan cowok semuanya dibawa ke BK dan kami disuruh membuat surat perjanjian.

Baru pertama kali itulah kami di bawa ke BK, saya dan Desi menangis karena selama sekolah tidak pernah ada masalah. Karena kejadian inilah Desi menjauh dari kami dan dia hijrah. Persahabatan kami pun mulai jauh hanya aku dan anis yang masih selalu bersama kalau dengan Ratih memang kami tidak terlalu dekat dari kelas X. Aku dan Anis kemana mana berdua kami selalu curhat dalam masalah apapun bahkan masalah keluarga ataupun masalah percintaan.

Dalam belajar saya suka diskusi karena dengan diskusi melatih kita untuk pandai dalam berbicara tetapi dalam diskusi saya tidak bisa menjawab apabila tidak ada sumber dan belum pernah membaca materi tersebut, pernah suatu diskusi saya berdebat dengan seorang laki- laki bernama lezy dia itu adalah orang yg tidak mau ngalah dan tetap pada pendiriannya walaupun itu salah sehingga ada guru bernama ibu Apriyani yang memuji saya di kelas dia mengatakan saya itu suka dengan resti kalau diskusi karena dia menggunakan sumber dan bukan asal-asalan dalam menjawab.

Saya termasuk orang yang malas mencatat sehingga ketika ingin mengambil nilai catatan saya baru meminjam buku teman untuk menulis bahkan ketika ingin ujian HP saya penuh dengan catatan teman untuk bahan belajar dan saya itu adalah tipe orang yang santai diawal tetapi semangat diakhir. Pernah ada suatu kejadian kami disuruh menghafal 25 surat jus 30 oleh pak sholeh dan tidak ada teman yang menyeter sampai 25 surat hanya saya sendirian yang menyeter.

Dikelas XI inilah saya mulai bangkit dan mulai mengejar rengking yang jatuh pada kelas X , sehingga kelas XI ini saya mendapat rengking 3 kembali dan pernah meraih juara 1 LCC bersama Willy dan Desi. Saya juga pernah mengikuti lomba pidato mewakili kelas, pada saat itu saya mendapat urutan tampil awal saya sangat gerogi dan setelah tampil saya melihat orang tampil saya putus asa, saya

tidak yakin bisa masuk dalam final sehingga saya langsung pulang ke kelas tetapi keesokan harinya saat final ternyata ada nama saya masuk kedalam final sedangkan saya tidak ada materi dan karena putus asa duluan membuat saya kalah.

Pada saat kelas XII saya tidak duduk dengan anis Karena kami harus pisah tidak boleh duduk berdua lagi. Saya duduk dengan yesi meskipun saya dengan anis tidak duduk berdua tetapi kami tetap dekat. Selain Desi, Ratih dan ANIS saya juga mempunyai sahabat yang bernama Niken, dia adalah orang yang pertama kali hijrah dikelas, wajahnya sangat cantik dan banyak orang yang menyukainya. Dia adalah tempat aku curhat dan meminta nasihat. Aku sangat suka dengan sosoknya yang tidak ambesius dengan nilai dan rengking.

Di kelas XII inilah kami pernah bermain permainan bodoh yang membuat kami malu karena permainannya adalah jujur-jujuran, di permainan inilah banyak terbongkar rahasia-rahasia yang disimpan dari kelas X termasuk rahasia saya yang suka dengan orang dari kelas X sehingga membuat saya malu sampai sekarang. Bukan hanya saya saja tetapi hampir sekelas rahasianya pun terbongkar.

Pada kelas XII juga saya diremehkan karena juara 3 tidak bisa hitung-hitungan hal itu yang membuat saya semangat hingga semester 1 saya mendapat juara 2 mengalahkan desi. Cara yang selalu saya lakukan adalah pura-pura malas belajar hingga membuat orang meremehkan saya tapi disaat itulah ketika orang malas saya semangat untuk mengujarnya. Dan ketika semester 2 saya sangat sedih karena banyak dari perguruan tinggi yang sosialisasi mengenai perkuliahan sedangkan pada saat itu saya tidak yakin bisa kuliah.

Pada suatu hari guru saya menawarkan bagi yang ingin mengikuti seleksi SNMPTN, SPAN PTKIN dan lain-lain. Saya ragu ingin mengikuti seleksi tersebut karena ibu saya mengatakan jika kakak perempuan saya tidak kuliah berarti saya juga tidak kuliah karena tidak ada biaya, Saat itu saya ingin sekali kuliah hingga saya terus menerus menelvon nenek menanyakan hal tersebut dan nenek saya mengatakan ikutilah tes tersebut, jika mempunyai uang maka akan kuliah. Saya sangat tertarik dengan seleksi SPAN PTKIN karena saya ingin kuliah di perguruan islam.

Saya pertama kali mengikuti seleksi SNMPTN, meskipun sebenarnya saya tidak terlalu ingin mengikuti seleksi tersebut karena persyaratan mengikuti bidikmisi harus lulus SNMPTN sehingga saya mengikuti seleksi tersebut dan saya mengambil di UNJA jurusan ilmu hukum dan unsri agribisnis. Dan saya pun mengikuti seleksi SPAN pilihan pertama saya ambil di IAIN curup jurusan yang pertama hukum keluarga islam dan kedua hukum tata Negara islam. Pilihan kedua saya di IAIN Bengkulu dengan jurusan yang sama. Mengapa pilihan pertama saya

mengambil di Curup? Karena biaya paling murah kuliah di curup dan banyak beasiswanya.

Satu bulan kemudian pengumuman SNMPTN dan saya tidak lulus dan seminggu kemudian pengumuman SPAN dan saya lulus Di Curup jurusan Hukum keluarga islam. Beberapa hari setelah itu saya menelvon nenek dan dia menyuruh untuk merubah jurusan karena takut akan nganggur setelah tamat kuliah. Tetapi saya tidak mau karena saya yakin saya mampu di jurusan tersebut dan itu merupakan cita- cita saya dari kecil sehingga nenek pun akhirnya membolehkan tetap mengambil jurusan tersebut dan siap membiayai untuk kuliah.

Hari-hari saat menghadapi US ada kabar bahwasanya bagi siswa kelas XI yg hapal jus 30 minimal 30 surat akan dipanggil maju dan dapat piagam saat perpisahan. Saya sangat tertarik karena jika saya maju kedepan pasti orang tua dan nenek saya bangga, hingga saya pun giat untuk menghafal dan akhirnya saya hapal 30 surat.

Pada saat tiba hari perpisahan dan saya pergi menghadiri perpisahan bersama ibu saya, pada saat itu saya maju menjadi wisudawan tahfiz jus 30 dan siswa berpretasi dan lulus seleksi SPAN. Saya sangat senang dan pasti orang tua saya pun bangga dengan pencapaian saya tersebut. Setelah perpisahan selesai seminggu setelah itu saya dan anis mencari pekerjaan dan mendapat pekerjaan di toko baju, kami ber dua dipisah anis di toko Azura sedangkan saya di Tenti. Hanya bertahan 3 hari setelah itu saya berhenti karena tidak tahan bekerja disana dan saya pulang ke kampung.

Saat bulan puasa saya bekerja di sungai tanang selam 3 bulan. bekerja disana asik, enak dan bosnya pun baik tetapi ada satu orang kepercayaan bos tersebut yang bagi saya sangat menjengkelkan tetapi saya tetap bertahan karena ada teman pegawai yang bernama yuk nia yang sangat baik. 2 bulan sebelum masuk kuliah saya mendapatkan kabar bahwa ibu saya hamil lagi saya sangat bimbang saat itu, karena itu jika ibu saya hamil lagi bagaimana dengan kuliah ku nantinya aku takut orang tua ku tidak mampu membiayai ku tetapi dengan keyakinan nenek ku yang ingin membiayai akhirnya aku pun tetap kuliah.

25 Agustus aku berangkat ke curup diantar oleh kakak perempuan dan bibik, aku tinggal di asrama padahal awalnya aku tidak mau disana tetapi aku jalani karena niat ku adalah kuliah. Keesokan harinya aku mulai mengikuti aktivitas asrama dan akupun saat itu sedang sibuk- sibuk yang namanya latihan pepermoob. Pada suatu hari aku pulang latihan pepermoob sangat soreh sedangkan aku harus pergi ke masjid untuk sholat berjamaah, aku menangis aku tidak tahan di asrama tetapi aku mikir ulang jika aku keluar dari asrama berarti kuliah ku sampai disini dan aku

tidak akan kuliah lagi. Kemudian itulah yang membuat aku tetap bertahan dan akhirnya betah diasrama.

Pada tanggal 31 agustus adanya yang namanya PBAK, saya sangat kesal sama yang namanya menwa karena banyak orang yg mau ke WC tetapi disuruh antri. Kejadian itupun dialami saya pada saat itu saya ingin buang air besar tetapi saya disuruh jongkok buat ngrantri. Dan pada tanggal 1 oktober saya sangat senang karena ada yang namanya kumpul prodi pada saat kakak tingkat mempresentasikan tentang keunggulan keunggulan prodi. Pada tanggal 2 ada yang namanya autbond itu sangat seru kami bermain dan ada yang namanya estavet tepung sehingga baju saya penuh dengan tepung.

Seminggu kemudian perkuliahan masuk dan kegiatan asrama pun mulai aktif, dikampus saya mendapat teman baru dan diasrama pun saya mendapat teman baru, ketika pelajaran mulai aktif dikampus saya merasa aneh dengan kuliah karena disaat diskusi seorang anak jurusan hukum tidak aktif bahkan aktif lah ketika saya di SMA padahal seharusnya seorang anak hukum itu harus aktif.

Pada tanggal 3-17 ada yang namanya masa taaruf di asrama dan kami dibagi kelompok untuk menampilkan bakat- bakat kami dan itu dilaksanakan pada malam hari saya sangat suka dengan masa itu, disaat kami sholat magrib di mushola pasti setelah itu kami berlari- lari pergi ke aula agar mendapat tempat duduk di depan, pada tanggal 9 ada yang namanya heaking ke sawah kami di bagi kelompok dan nama lo ny kak Dion dan mbak Legi. Saat heaking sangat seruh karena kami di suruh lari dan mandi kedalam parit, pada tanggal 15 ada yang namanya autbond di suban. Lo saya pada saat itu adalah kak Asep orangnya sangat kocak disana kami bermain berbagai permainan dan kami mandi ke air terjun. Itulah adalah masa-masa yang sangat menyenangkan dan akan saya ingat.

Hukum keluarga adalah jurusan ku saat ini, akan sangat menikmati dengan jurusan ini dan aku yakin aku mampu dan aku tidak salah pilih dalam jurusan ini. Di jurusan ini aku menemukan dosen yang sangat aku suka cara mengajarnya yaitu pak Hasep. Aku sangat suka dengan cara mengajar pak tersebut, pernah beliau mengatakan dia tidak akan menyuruh kami membuat makalah atau pun hal yang menghabiskan uang tetapi pak akan menyuruh kami untuk menghafal itulah yang membuat aku suka cara mengajarkannya. Cara pak ini mengajar sangat asik dan bagi saya ketika pak tersebut menjelaskan itu sangat melekat di otak.

Selain pak Hasep dosen yang juga saya suka adalah pak Sumarto, Dia adalah dosen Bahasa Indonesia, cara mengajarnya menggunakan sistem diskusi dan dia tu termasuk dosen yang kocak dan lucu. Kami memang menggunakan sistem diskusi tetapi bapak tersebut juga tetap menjelaskan materinya. Selain itu ada juga pak Arif dosen Bahasa Arab yang ketika dia menjelaskan saya suka karena bagi

saya ketika bapak tersebut menjelaskan saya mengerti dan memahami yang dia jelaskan. Ada juga yang namanya pak Maburr dosen Fikih Ibadah beliau adalah seorang yang hebat ketua NU dan pendakwa yang luar biasa.

Bukan itu saja disini saya juga menemukan dosen yang bagi saya dia memotivasi dan semoga aku bisa sepertinya yaitu pak Tomi dosen Kewarganegaraan. Selain sebagai dosen beliau adalah pengacara, usianya masih muda tetapi prestasinya luar biasa dan dia selama kuliah gratis. Disini saya juga menemukan dosen yang saya kurang suka karena ada dosen yang tidak tepat waktu dan suka menggantikan jam seandainya tetapi ketika dia menggantikan hari, kami sudah datang tapi dia yang justru tidak datang.

Di jurusan hukum keluarga saya menemukan teman yang saya berfikir dia adalah cerdas dan saya merasa takut bersaing tetapi saya yakin saya mampu mengalahkannya. Hari-hari saya ke prodi berjalan kaki bersama suwarni sambil berjalan kami sering bercerita, kami tidak malu berjalan karena orang yang sukses itu pasti awalnya susah. Di kelas ini bagi saya teman-temannya sangat asik dan kompak.



Berapa bulan kuliah ada kabar beasiswa bidikmisi saya mengurus beasiswa tersebut tapi sayangnya saya tidak lulus, ketika itu saya kecewa dan menangis diasrama saya berfikir untuk apa ada beasiswa jika yang dapat orang yang mampu sedangkan orang yang tidak mampu tidak dapat beasiswa. Tetapi saya tetap semangat karena masih banyak beasiswa yang lain mungkin saya tidak lulus bidikmisi tapi saya akan dapat beasiswa yang lain karena dulunya saya pikir saya tidak kuliah tapi nyatanya saya kuliah. Allah pasti sudah merencanakan sesuatu yang baik untuk kita.



Hukum keluarga, banyak orang yang bilang orang yang jurusan hukum sudah tamat banyak pengangguran tetapi saya tidak menghiraukan hal tersebut karena bagi saya mau jurusan apapun jika nasib kita nganggur maka akan menganggur dan saya yakin nasib bisa dirubah dengan usaha dan tekat kita. Aku yakin setelah tamat disini aku bisa mendapat pekerjaan dan menggapai cita- cita ku,dan prospek pekerjaan jurusan hukum itu banyak sekali bukan hanya di pengadilan saja tetapi bisa di Kemenag, KUA dan lain- lain.

Cita- cita ku menjadi seorang dosen dan pengacara, selain itu aku juga ingin menjadi pengusaha rumah makan dan aku ingin mendapatkan calon imam yang sama jurusan hukum dan dia paham tentang ilmu agama. Dan aku bercita cita setelah aku tamat aku akan menguliakan adik ku dan membahagiakan orang tua ku juga nenek ku. Aku akan membalas jasa mereka dan aku ingin membahagiakan mereka.

Aku mempunyai prinsip diremehkan bukan membuat ku jatuh tetapi itulah yang membuat aku bangkit dan bermimpilah setinggi mungkin, kejar mimpi tersebut dengan usaha dan doa.

## PENANTIAN

Lidya Tantri

Matahari mulai tenggelam, awan mulai menutupi sebagian cahaya matahari keindahan matahari yang akan tenggelam sirna terganti dengan butir-butir air yang mulai berjatuh mengenai genting rumah orang-orang yang berlalu lalang mulai mencari tempat berteduh terlihat guratan kekesalan karena hujan menghentikan perjalanan mereka berbeda dengan pengendara mobil hujan bukanlah halangan karena mereka masih bisa menerobos hujan tanpa memperhatikan jalanan yang banyak tergenang air hujan mereka melewati dengan cepat dan tanpa sadar bahwa air yang tergenang di jalanan mengenai si pejalan kaki sumpah serapah diucapkan untuk mengutuk sipengendara, para pedagang yang membereskan dagangannya karena hujan yang mengguyur sendiri tadi membuat dagangan mereka sepi.

Berbeda dengan keadaan toko buku yang sejak siang tadi sangat ramai jika dilihat dari luar tak heran toko buku ini ramai karena ditoko buku ini juga dilengkapi dengan café yang membuat nyaman pengunjung. Berbagai macam makanan disajikan disana, semakin lama semakin ramai. Terlihat dari seberang jalan seorang gadis yang sedang membaca buku dia duduk didekat jendela tampak dari raut wajahnya dia sangat serius membaca dan tidak menyadari seseorang menepuk bahunya.

“serius banget ndah”

“seru novelnya jadi gua dibawa-bawa, oh ya tumben kamu udah ada disini”

“café rame jadi gua dating awal”

“pasti dong kalo bosnya telat nanti dicontoh pegawainya lagi yaudah gua mau lanjut kerja nanti kalo gua udah selesai gua kesini lagi”

“selamat bekerja pak bos”

“gak perlu kaya gitu juga gua mau diliatin orang”

“yah.... Biar mereka tau kalo yang punya café ini.....”

“ganteng kan makasih akhirnya kamu jujur juga”

“siapa yang ngomong, yaudah sana kamu kerja aku mau lanjut baca”

Setelah temanya pergi gadis itu kembali melanjutkan bacaan yang sempat terganggu dengan kedatangan temanya, nama gadis itu indah semua pegawai café mengenal dirinya karena indah hamper setiap hari berkunjung ke café ini bisa

dibilang dia pelanggan setia dilihat dari penampilanya indah terkesan cuek dengan celana jeans dan baju abu-abu dan rambutnya diikat seadanya menambah aura ketomboyan indah walau pun sebenarnya indah bukanlah anak yang tomboy karena dia juga sering berpenampilan peminim seperti perempuan yang lain.

Hari ini indah akan berencana akan menyelesaikan bacaan bukunya maka dari itu dia takan bisa menyelesaikan bacaan bukunya karena dilarang oleh ibunya maka dari itu dia lebih suka membaca di café kesukaanya dan untung saja dia pun mengenal pemilik café sehingga tidak aka nada yang mengusirnya karena terlalu lama membaca, suasana café sangat berbeda dengan suasanya rumahnya yang terlampau sepi bapak dan ibunya sibuk bekerja bapak lebih sering ditugaskan diluar kota dari pada didalam negeri membuat indah tidak memiliki kesempatan bertegur sapa setiap harinya sedangkan ibu sibuk dengan segala urusanya walau ibu sering berada dirumah itu pun hanya memastikan indah pergi kesekolah dan les secara teratur tanpa melakukan hal yang dilarang. Ibu selalu membatasa ruang gerak indah seperti bergaul dan lainnya dulu indah sangat menurut apa yang dikatakan oleh ibunya tapi sekarang dia lebih banyak memberontak dari pada menurutnya seperti sekarang indah suka mampir ke café dan belajar ilmu bela diri yang dilarang oleh ibunya.

“kamu udah mau pulang ndah?”

“iya al udah mau malem takut ketauan ibu”

“gak usah gua kan bawa mobil”

“nanti pegawai gua yang nganterin kerumah luh”

“nambah ketauan doing sama ibu gua yaudah gua balik duluan al”

“ya..... hati-hati ya ndah”

Alef mengantar indah sampai keparkiran sebenarnya indah adalah alas an alef untuk pergi ke café miliknya jika dulu ketika ayahnya menyuruh dirinya mengurus café dia menolaknya karena itu sedikit sulit dan tak seimbang dengan pendidikanya tapi ayahnya memaksa karena dulu ayahnya memulai semua usaha dari café yang dimilikinya sekarang jika dijual banyak kenangan yang tak bisa dijelaskan maka akhirnya alef menuruti dengan sedikit terpaksa tapi hari itu tanpa sengaja dia datang kecafe untuk memeriksa apa semua lancer dan tak ada msalah dia melihat seorang gadis yang duduk didekat jendela sedang membaca buku dari situ semuanya dimulai alef lebih sering berkunjung kecafe dan toko buku bahkan alef juga sering membantu pegawainya membuat kemajuan café miliknya semakin pesat membuat kedua orang tuanya bangga setiap pulang sekolah alef selalu berkunjung kecafe dan dia juga ingin mengetahui nama gadis tersebut sampai

akhirnya dia memberanikan diri untuk berkenalan dengan gadis yang selama ini menghiasi mimpinya.

“indah” gadis itu mengucapkan namanya sambil tersenyum ramah sebagai seorang pria alef ingin sekali mengatakan isi hatinya tapi dia berpikir itu terlalu awal untuk menyatakanya dari perkenalan itu alef selalu mencari cara agar bisa berteman terlebih dahulu denganya sampai sekarang alef merahasiakan perasaanya kepada indah karena dia takut indah akan menolak dirinya sehingga membuat hubungan mereka akan terpisah.

“kamu abis dari mana ?”

Suara ibu terdengar dari dapur sepertinya ibu mulai mengetahui bahwa indah sering pergi ke café, jika saja ibu sudah mengetahuinya maka indah tidak akan diperbolehkan pergi kemana pun sendiri karena melanggar peraturan yang dibuat ibu agar terhindar dari hukuman indah mencoba mendekati ibu yang sedang sibuk membuat kue.

“tadi indah kerja kelompok dulu bu”

“terus sampe mau malem”

“diluar hujan bu jadi nunggu reda dulu”

“kamu kan bawa mobil jadi ngapain harus nunggu hujan”

Nada suara ibu mulai meninggi karena alasan yang diberikan indah belum cukup meyakini ibu.

“temen-temen aku yang lain gimana bu mereka kan gak bawa mobil”

“coba deh ibu nanya sama kamu emang gak kepikiran sama temen kamu buat naik taksi, apa kalian sengaja?”

“pliss..... deh bu hari ini kita gak usah ribut dulu gara-gara hal sepele doing indah cape harus ngadepin ibu kaya mana?”

“ibu gak mau rebut sama kamu tapi ibu Cuma nanya kamu abis dari mana?”

“oh gitu, ibu mulai so care sama aku padahal dari dulu ibu gak pernah perduli sama aku, dari dulu ibu selalu larang apapun yang aku mau bu”

“jaga ucapan kamu indah”

Ibu menampar pipi indah cukup kuat taka da tangisan hanya ada tatapan mata dan ucapan kebencian yang dikeluarkanya.

“mulai besok indah mau bilang sama bapak kalo aku mau tinggal disana”

Ibu hanya terdiam mendengar ucapan putri kecilnya dulu yang sudah berbeda air mata yang tak bisa dibendungnya lagi mengalir ibu terus memandangi pintu kamarnya dan meminta maaf kepadanya agar dia menarik kembali ucapannya tadi.

“indah.....” ibu memanggil nama indah sambil menangis.

“bukan ibu ngelarang kamu atau pun gak peduli sama kamu tapi ibu takut kamu kayak ibu gini sekarang ibu mau jelaskan semuanya sama kamu, tolong buka pintunya”

Indah hanya mendengarkan omongan ibu dari balik pintu dan tak membukakan pintu untuk ibunya.

“sebelumnya ibu minta maaf sama kamu karena ibu gak pernah cerita masalah ini sama kamu dari awal bahwa ibu sudah bercerai dengan bapak kamu ibu tau mungkin sekarang kamu merasa terpukul mendengar semua yang ibu ceritakan sekarang sama kamu tapi ini kenyataan ndah dan ibu tau ini semua kesalahan ibu yang sudah mengkhianati bapak kamu”

Ibu hanya menangis tersungkur didepan pintu kamar indah semua yang rahasia yang dia simpan terbongkar hari ini, malam cukup kelam menemani bulan dan sepertinya hujan kembali turun dari dalam sebuah kamar terlihat gadis yang sedang murung menantikan tetes demi tetes hujan kesakitan yang tak pernah dia alami sebelumnya terjadi mala mini sesosok ibu yang selalu dia banggakan walaupun selalu melarang ternyata mempunyai rahasia yang kelam tak ada tempat untuk mengadu menceritakan semua yang telah terjadi sang ayah yang jauh dinegeri sebrang sana

“halo pak”

“ada apa sayang??? Kamu kenapa??”

Tergurat rasa khawatir sang ayah mendengar sang anak menelpon taka da nada keceriaan yang terpancar dari sang anak membuat ayah berpikir terjadi sesuatu yang membuat anaknya tak bisa membicarakannya.

“hallo..... sayang.... How about you?? Jangan diem ajah bapak khawatir sama kamu??”

“besok jemput indah dibandara”

“bandara??? Kamu kenapa mendadak mau kesingapore??”

“indah mau tinggal disana”

Sebelum sang ayah bertanya terlebih dahulu jauh indah mematikan handphonenya keputusannya sudah bulat dia akan tinggal bersama bapak karena sekarang dia belum bisa memaafkan ibu dengan segera indah memasukan semua pakaiannya kedalam koper agar esok pagi dia bisa langsung berangkat.

Pagi cukup indah udara cukup segar untuk dihirup hari minggu hari yang ditunggu olehnya terpancar senyum olehnya yang tak pernah dia pancarkan sebelumnya dilihat kembali olehnya jarum jam yang menunjukkan pukul 07.00 dengan segera dia pergi menuju ruang makan menemui sang ayah dan bunda sedang makan.

“pah,mah aku berangkat dulu yah”

“masih pagi kamu mau kemana kan hari minggu”

“biasa, aku ada urusan sedikit pah”

Sambil tersenyum alef meninggalkan kedua orang tuanya yang masih tampak bingung dengan tingkah laku anaknya.

“mah anak kamu kesambet apa?”

“ya mana mamah tau pah, dia kan sekarang udah dewasa masa mau mamah ikutin dia terus”

“kalo dulu papah berubah rajin kaya gitu karena lagi suka sama perempuan”

“alef juga mungkin nanti mamah tanyain sama karyawanya”

“papah Cuma takut nanti alef terbawa pergaulan yang gak bener mah, misalnya alef gak ada siapa yang lanjutin perusahaan papah”

“tenang aja pah kita didik alef dengan baik dan mamah yakin alef gak bakal terbawa pergaulan yang gak bener, yaudah papah lanjutin makan”

Alef adalah putra tunggal dari keluarga chu ayahnya adalah seorang pembisnis dan pemilik perusahaan yang cukup terkenal di Indonesia sedangkan sang ibu pemilik saham di tiongkok yang dia limpahkan kepada suami karena sang ibu hanya ingin mengurus putra semata wayangnya sendiri tanpa bantuan orang lain bisa di lihat dari semua kekayaannya alef seharusnya seperti anak orang kaya lain yang sibuk menghabiskan uang ataupun pergi bersekolah keluar negeri tetapi alef tak menginginkan hal itu dari dulu dia dididik dengan penuh perhatian dan tidak diizinkan menghambur-hamburkan uang bahkan dengan bijaksana ayahnya

memberikan café kecil warisan keluarganya terlebih dahulu kepada alef untuk menguji letak kesabaran dan ketelatanan anaknya.

Indahnya pagi telah hilang taka da senyuman atau pun sapaan indah memastikan kembali barang-barang yang akan dibawa dirinya setelah semua selesai dia segera menelpon layanan taksi, suasana rumah sama seperti biasanya sepi ibu yang sedang mengoleskan selai menatap putri kecilnya yang akan pergi meninggalkannya sendiri.

“sayang.... Kamu makan dulu yah”

Ibu mencoba menawarkan indah makan terlebih dahulu sebelum dia pergi taka da ucapan dari sang putri hanya tatapan hampa yang tak berarti diberikan olehnya senyum keceriaan yang selalu diberikanya telah hilang tersirat kebencian

“kalo kamu gak mau makan ibu anter kebandara”

“gak perlu”

Setelah indah mengucapkan kata tersebut supir taksi menelakson tak sabar maka indah segera pergi meninggalkan ibunya.

“ibu akan urus perpindahan kamu jadi disana kamu bisa sekolah”

“terima kasih”

Ucapan singkat indah menjadi perpisahan mereka taka da tangisan atau suatu pelukan seperti orang-orang lainnya ibu memandang kepergian indah dan tak terasa air matanya mengalir hatinya hancur atas perbuatan dirinya dia ditinggalkan oleh putri semata wayangnya tak ada lagi senyuman yang selalu diberikan indah tak kana da suara yang selalu mengingatkanya ketika sedang bekerja atau pun berbelanja hari ini semuanya telah hilang putri kecilnya memilih pergi dan tak memaafkan dirinya.

Air matanya terjatuh dia tahu bahwa dirinya tak pernah bisa benar-benar membenci ibunya walau semua yang telah dilakukan ibunya cukup membuat hatinya sakit tapi dia adalah indah yang selalu memaafkan seseorang atas perbuatanya dia tak bisa menjadi indah yang lain tapi semua kebimbanganya dan hampa membuat dirinya tak tenang indah membutuhkan ayahnya yang tak pernah menemui dirinya apakah ayah terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga dia lupa dengan putrinya.

“permisi”

“iya tunggu...”

“temenya indah... tante gak tau ternyata indah punya temen laki-laki, kamu duduk dulu”

“iya tante.. makasih, kalo boleh tau indahnya ada?”

“indah tadi pagi pergi kebandara”

“bandara????”

“indah sekarang tinggal sama bapaknya dan tadi pagi dia baru berangkat”

“kalo gitu saya jemput indah dulu tante”

Alef dengan segera berlari dan mengendarai mobilnya dia hanya memikirkan cara agar bisa sampai kebandara dengan cepat untuk bertemu dengan indah, gadis yang selama ini dia sukai sedang terluka dan hampa entah kepada siapa dia akan bersandar dan bercerita tentang semua yang terjadi kepada keluarganya alef hanya bisa berkhayal andai saja saat itu dia mengutarakan perasaannya kepada indah agar hatinya tak selalu berdegup dengan kencang buyaran hayalannya berhamburan ketika kendaraan di belakang mengelakson tak sabar suasana macet yang tak tepat entah apa yang harus dilakukannya. Hampir setengah jam alef terjebak macet dan tak terlihat sedikit pun jalan terlihat longgar agar dengan segera bisa melaju dengan kencang sampai akhirnya alef memparkirkan mobilnya dan setelah itu menaiki ojek agar bisa sampai kebandara dengan cepat.

“neng sudah sampai”

“oh iyah pak, ini uangnya”

“tunggu sebentar neng saya mau cari kembalianya dulu”

“gak perlu pak, buat bapak ajah”

“Alhamdulillah terima kasih neng”

Sebagai jawaban indah hanya tersenyum dan pergi menuju tempat jadwal keberangkatan, suasana bandara sedikit ramai tapi keramaian tersebut tak mempengaruhi pikirannya yang kosong.

“sorry bisa geser dikit”

Indah menggeser tubuhnya tanpa berbicara kepada lawan bicaranya.

“indah”

Suara itu dia mengenal suara itu, suara sapaan yang selalu didengarnya ketika sibuk membaca buku indah mencoba menengok dan menatap mata pemilik suara yang selalu di rindukannya”

“ndah, kamu mau pergi ninggalin aku?”

Hanya tatapan yang diberikanya, taka da suara atau pun tangisan alef memeluk indah dengan erat karena dia tak ingin gadis yang dia cintai pergi meninggalkanya sendiri sampai pada akhirnya jadwal keberangkatan indah tiba dan dia harus bergegas pergi.

“maaf aku harus pergi”

“kamu gak bisa tunda jadwal keberangkatan kamu?”

“aku gak bisa al, aku harus pergi sekarang”

Alef hanya terdiam mendengar jawaban indah karena dia tahu berdebat dengan indah tak akan membuahkan hasil. Indah mulai beranjak pergi dengan segera alef memeluk indah

“aku harap kamu bakal bahagia disana, dan aku mau kamu tau bahwa selama ini aku suka sama kamu terserah kamu mau jawab apa tapi aku gak bisa bohongin perasaan aku terus, nanti pasti aku bakal jemput kamu disana”

Indah tak membendung air matanya lagi hatinya terus bergemuruh mendengar semua penjelasan alef dan sebenarnya pun dia juga menyukai alef.

Indah melepaskan pelukan alef dan berusaha menutupi air matanya

“aku gak mau kamu pergi atau pun nunggu aku, jadi aku mohon lupain aku karena diluar sana masih banyak cewe yang lebih baik dari aku dan sejujurnya pun aku gak suka sama kamu”

Tak ada suara seketika semua menjadi gelap indah menolak dan pergi meninggalkan dirinya..

5 years a go.....

“selamat yasmin kamu hebat”

Seorang senior memberikan buket dan memeluknya. Mereka terlihat cocok sekali mungkin semua orang akan menyangka mereka berdua berpacaran.

“ehmmmm”

Suara bapak membuat terkejut mereka sehingga dengan segera sang senior melepaskan pelukanya dan memperkenalkan diri kepada sang bapak “amrul” bapak terlihat tak menyukai amrul membuat suasana sedikit menjadi tegang karena itu dengan segera amrul memohon izin untuk pulang

“amrul dia temen indah pak”

“iya bapak juga tau, karena bapak gak suka kamu temenan sama dia”

“dia baik dan dia juara basket semua orang suka sama dia”

“kecuali kamu kan”

“yah itu bapak tau”

“yaudah sekarang kamu mau apa buat ngerayain wisuda kamu?”

“aku gak mau apa-apa”

“kita pulang”

Bapak mengambil kendaraanya yang diparkir tidak jauh dari kampus karena dinegara ini bila parkir sembarangan tempat akan terkena denda cukup banyak peraturan yang harus ditaati membuat kota ini disiplin dan tetap menjadi kota yang indah untuk dikunjungi selama di kota ini indah melupakan semua yang telah terjadi dia memaafkan ibunya dan entahlah sekarang rindunya kepada seseorang semakin memuncak dan dia ingin bertemu seseorang yang telah disakitinya.

“pak, aku berhenti di supermarket dulu yah”

“iyah”

“bapak duluan aja keapartemenya”

“terus kamu?”

“nanti aku naik taksi udara cerah aku gak bakal kedinginan”

Kata-kata yang diucapkannya dulu andai saja dia tak mengucapkannya agar semua rasa yang selama ini disimpunya bisa berbalas dengan sebuah perasaan bukan dengan sebuah kehampaan rasanya rasa panas yang dihadirkan matahari siang ini tak terasa panas indah memutuskan untuk berkeliling terlebih dahulu sebelum pergi ke supermarket.

Hari ini adalah hari ke tujuh dirinya berada di Kanada untuk menyelesaikan bisnis yang telah dibangunya tiga tahun lalu dari awal kedatangannya sampai hari ini tak ada waktu istirahat padahal ayahnya menyuruh dirinya berlibur dan beristirahat.

“siang ini bapak bebas”

Sang asisten memberi tahu bahwa tak ada rapat lagi maka dengan segera dia pergi meninggalkan kantor untuk pergi berjalan-jalan melihat keadaan Kanada sampai di café dia berhenti untuk membeli coffee kesukaanya selama peristiwa penolakan lima tahun lalu Alef selalu berusaha melupakan semuanya walau sebenarnya dia belum bisa melupakan gadis yang dulu dicintainya”

“capucino coffee”

“black coffee “

Seseorang ikut memesan disampingnya entah mengapa dia sekarang lebih menyukai capucino coffee dari pada black coffee kesukaanya dulu. Pesanan akhirnya selesai.

“thanks”

Suara itu Alef merasa mendengarnya tapi dia merasa tak yakin bahwa suara itu milik seseorang yang dulu dimilikinya.

“indah”

“yah”

Gadis itu membalikan wajahnya dan Alef sedikit terkejut bahwa perkiraannya benar bahwa dia mengenal suara itu dan pemiliknya.

“hey”

Suaranya sedikit tersedak karena sedikit canggung dengan pertemuan yang sangat mendadak indah hanya terdiam dan memandang wajah Alef dia hanya memikirkan bagaimana cara membalas sapaan orang yang dulu pernah dia cintai.

“hey juga”

“kamu tinggal disini”

“yah, aku tinggal dideket sini, kamu?”

“aku ini cuma ada bisnis sedikit”

“ohh”

Indah masih sama seperti dulu cuek sedikit perubahanya pada dirinya menambah kekuranganya dulu terlengkapi tapi sejak dulu baginya indah tetap sama sempurna tanpa kekurangan dia masih mencintai dirinya tanpa sadar sekarang mereka berada di taman dan terus berjalan beriringan tanpa saling berucap.

“aku mau pulang”

“indah”

Alef menarik tangan indah dan memeluk tubuhnya mereka tak saling berkata hanya bahasa hati yang menjelaskan semua yang mereka rasakan karena diantara mereka ada suatu ikatan yang tak pernah mereka lepaskan untuk orang lain.

Bukan karena aku tak bisa melepaskan atau melupakan tapi aku hanya tak bisa terus meemndam rasa yang ingin aku ucapkan :)